



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

PANDUAN GURU **SENI TARI**

EDISI REVISI

Eny Kusumastuti
Milasari

SMA/MA KELAS XI

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Panduan Guru Seni Tari untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)

Penulis

Eny Kusumastuti

Milasari

Penelaah

Dwi Kusumawardani

Heni Komalasari

Penyelia/Penyelarar

Supriyatno

Lenny Puspita Ekawaty

NPM Yuliarti Dewi

Kartika

Kontributor

Aida Wulandari

Alfiyanto

Ilustrator

Aditya Candra Kartika

Editor

Indah Sulistiyawati

Editor Visual

Nadia Mahatmi

Desainer

Muhamad Isnaini

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan

Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

<https://buku.kemdikbud.go.id>

Edisi Revisi, 2024

ISBN 978-623-118-430-6 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-623-388-176-0 (jil.2 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Fira Sans, Roboto, Noto Serif 10/16 pt, Steve Matteson.
xviii, 302 hlm.: 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global, berjiwa gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Juli 2024
Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.



Prakata

Pendidikan tari memiliki peran yang sangat penting untuk tujuan pendidikan. Namun, fenomena yang terjadi dalam pembelajaran tari saat ini masih memiliki beberapa tantangan, yaitu sebagai berikut.

1. Tidak semua sekolah memiliki guru Seni Tari sehingga di beberapa sekolah masih terdapat guru mata pelajaran lain atau cabang seni lain yang bertugas untuk mengajar Seni Tari. Kondisi ini memiliki efek tidak optimalnya pembelajaran tari dari aspek materi maupun metode pembelajaran tari.
2. Keberagaman minat serta bakat peserta didik sehingga masih banyak peserta didik yang malu atau sulit mengekspresikan diri dalam belajar Seni Tari.

Untuk menjawab tantangan tersebut, penulis merancang buku panduan untuk para guru Seni Tari di Indonesia. Buku panduan guru ini menyampaikan materi dan kegiatan pembelajaran yang dirancang agar peserta didik lebih aktif dan dapat mengekspresikan diri melalui seni tari.

Dengan mempelajari seni tari, diharapkan peserta didik tidak hanya mampu mengekspresikan diri dan berkreasi dengan seni, tetapi juga dapat mengenal, memahami, dan mengapresiasi budaya lokal sebagai jati diri bangsa. Buku ini sangat terbuka terhadap masukan atau saran agar buku menjadi lebih baik dan lebih sempurna. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dunia pendidikan seni dan pendidikan tari di Indonesia.

Jakarta, Juni 2024

Tim Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xiv
Petunjuk Penggunaan Buku	xvii

Panduan Umum 1

A. Pendahuluan	2
B. Capaian Pembelajaran	6
C. Strategi Mencapai Tujuan Pembelajaran	15
D. Asesmen	18

Panduan Khusus Bab 1

Merancang Pertunjukan Tari Tradisi dan Kreasi 21

A. Pendahuluan	22
B. Kegiatan Pembelajaran	27

Kegiatan 1

Konsep Pertunjukan Tari Tradisi dan Tari Kreasi	27
1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 1	27
2. Langkah-Langkah Kegiatan	28
3. Materi Esensial	30
4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 1	34
5. Interaksi dengan Orang Tua/ Wali dan Masyarakat	34
6. Asesmen Formatif	34

Kegiatan 2

Unsur Pertunjukan Karya Tari	35
1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 2	35
2. Langkah-Langkah Pembelajaran	35
3. Materi Esensial	37
4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 2	39
5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat	39
6. Asesmen Formatif	40

Kegiatan 3

Unsur Pendukung Pertunjukan Karya Tari..... 40

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 3 40
2. Langkah-Langkah Kegiatan 41
3. Materi Esensial 43
4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 3 46
5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat..... 46
6. Asesmen Formatif..... 46

Kegiatan 4

Teknik Pertunjukan Karya Tari Tradisi..... 47

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 4 47
2. Langkah-Langkah Kegiatan 47
3. Materi Esensial 49
4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 4 54
5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat 54
6. Asesmen Formatif..... 55

Kegiatan 5

Merancang Proposal Pertunjukan Tari..... 55

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 5 55
 2. Langkah-Langkah Kegiatan 55
 3. Materi Esensial 58
 4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 5 62
 5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat..... 62
 6. Asesmen Formatif..... 62
- C. Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif) 63
- D. Refleksi 71
- E. Pengayaan..... 72
- F. Lembar Kegiatan Peserta Didik 73

Panduan Khusus Bab 2

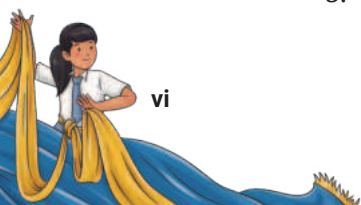
Evaluasi Hasil Penciptaan Karya Tari Tradisi 77

- A. Pendahuluan..... 78
- B. Kegiatan Pembelajaran 82

Kegiatan 1

Konsep Kritik Karya Tari Tradisi..... 82

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 1 82
2. Langkah-Langkah Kegiatan 83
3. Materi Esensial 87



4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 1	88
5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat	88
6. Asesmen Formatif.....	88

Kegiatan 2

Nilai Estetis, Makna, dan Simbol dalam Kritik Tari..... 89

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 2	89
2. Langkah-Langkah Kegiatan	89
3. Materi Esensial	93
4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 2	93
5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat	94
6. Asesmen Formatif.....	94

Kegiatan 3

Proses Penulisan Hasil Kritik Karya Tari Tradisi Melalui Tahapan Deskripsi, Analisis, Interpretasi, Evaluasi, Pesan dan Kesan..... 95

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 3	95
2. Langkah-Langkah Kegiatan	95
3. Materi Esensial	98
4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 3	99
5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat	99
6. Asesmen Formatif.....	100
C. Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif)	100
D. Refleksi	118
E. Pengayaan.....	119
F. Lembar Kegiatan Peserta Didik	120

Panduan Khusus Bab 3

Menciptakan Ulang Tari Kreasi Individu dengan Manajemen Pertunjukan 123

A. Pendahuluan.....	125
B. Kegiatan Pembelajaran	128

Kegiatan 1

Tahapan Mencipta Ulang Tari Kreasi 128

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 1	128
2. Langkah-Langkah Kegiatan	128
3. Materi Esensial	129
4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 1	134
5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	134



6. Asesmen Formatif.....	134
--------------------------	-----

Kegiatan 2

Proses Pelaksanaan Pertunjukan Tari Kreasi 135

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 2	135
2. Langkah-Langkah Kegiatan	136
3. Materi Esensial	138
4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 2	144
5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	144
6. Asesmen Formatif.....	144

Kegiatan 3

Evaluasi Pelaksanaan Pertunjukan Tari Kreasi secara individu... 145

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 3	145
2. Langkah-Langkah Pembelajaran	145
3. Materi Esensial	148
4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 3	149
5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	149
6. Asesmen Formatif.....	149

Kegiatan 4

Pertunjukan Tari kreasi Secara Individu dengan Manajemen

Pertunjukan 150

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 4.....	150
2. Langkah-Langkah Kegiatan	150
3. Materi Esensial	152
4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 4	156
5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	156
6. Asesmen Formatif.....	157

C. Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif)	157
D. Refleksi	165
E. Pengayaan.....	166
F. Lembar Kegiatan Peserta Didik	168

Panduan Khusus Bab 4

Membuat Tari Kreasi dari Hasil Membandingkan Berbagai Pertunjukan Tari Tradisi

171

A. Pendahuluan.....	172
B. Kegiatan Pembelajaran	180



Kegiatan 1

Elemen Pertunjukan Tari Tradisi Berdasarkan Makna, Simbol

dan Nilai Estetis.....	180
1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 1	180
2. Langkah-Langkah Kegiatan	180
3. Materi Esensial	184
4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 1	187
5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat	187
6. Asesmen Formatif.....	188

Kegiatan 2

Perbandingan Pertunjukan Tari Tradisi dan Kreasi Berdasarkan Makna, Simbol, serta Nilai Estetis

	189
1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 2	189
2. Langkah-Langkah Kegiatan	189
3. Materi Esensial	193
4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 2	196
5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat	197
6. Asesmen Formatif.....	197

Kegiatan 3

Tahap Observasi dalam Membuat Tari Kreasi

	198
1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 3	198
2. Langkah-Langkah Kegiatan	198
3. Materi Esensial	201
4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 3	201
5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat	202
6. Asesmen Formatif.....	202

Kegiatan 4

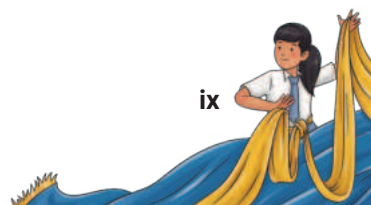
Tahap Eksplorasi dan Improvisasi dalam Membuat Tari Kreasi... ..

	203
1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 4	203
2. Langkah-Langkah Kegiatan	203
3. Materi Esensial	207
4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 4	208
5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat	208
6. Asesmen Formatif.....	209

Kegiatan 5

Tahap Forming dalam Membuat Tari Kreasi

	209
1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 5	209
2. Langkah-Langkah Kegiatan	209
3. Materi Esensial	214



4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 5	216
5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	216
6. Asesmen Formatif.....	216
C. Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif)	217
D. Refleksi	246
E. Pengayaan.....	247
F. Lembar Kegiatan Peserta Didik	250

Panduan Khusus Bab 5

Mengapresiasi Seni Pertunjukan Tari Kreasi 255

A. Pendahuluan.....	256
B. Kegiatan Pembelajaran	256

Kegiatan 1

Konsep Apresiasi Seni Pertunjukan Tari 259

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 1	259
2. Langkah-Langkah Kegiatan	259
3. Materi Esensial	262
4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 1	266
5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	266
6. Asesmen Formatif.....	266

Kegiatan 2

Apresiasi Seni Pertunjukan untuk Mengembangkan Karakter

Diri..... 267

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 2	267
2. Langkah-Langkah Kegiatan	267
3. Materi Esensial	270
4. Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Kegiatan 2	271
5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	272
6. Asesmen Formatif.....	272

C. Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif)	273
D. Refleksi	277
E. Pengayaan.....	279
F. Lembar Kegiatan Peserta Didik	280

Glosarium.....	281
Daftar Pustaka	290
Indeks.....	293
Profil Pelaku Perbukuan.....	395



Daftar Tabel

Tabel 1	Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran Seni Tari	3
Tabel 2	Capaian Pembelajaran Fase F Tiap Elemen	7
Tabel 3	Kerangka Capaian Pembelajaran Selama Satu Tahun	7
Tabel 4	Alur Tujuan Pembelajaran Selama Satu Tahun	10
Tabel 5	Strategi Pembelajaran	16
Tabel 6	Asesmen Pembelajaran	18
Tabel 1.1	Skema Pembelajaran Bab 1	24
Tabel 1.2	<i>Rundown</i> Acara Pertunjukan Tari Tahun Pelajaran 2023/2023	53
Tabel 1.3	Indikator Skor Penilaian Sikap	63
Tabel 1.4	Kisi-Kisi Tes Tertulis Bentuk Uraian	64
Tabel 1.5	Rubrik Penilaian Pengetahuan Perencanaan dan Pelaksanaan Pertunjukan Karya Tari Kegiatan Pembelajaran 1	66
Tabel 1.6	Rubrik Penilaian Pengetahuan Persamaan dan Perbedaan Tari Tradisi dan Tari Kreasi Kegiatan Pembelajaran 2	67
Tabel 1.7	Rubrik Penilaian Membuat Proposal Kegiatan Pertunjukan Karya Tari	70
Tabel 2.1	Skema Pembelajaran Bab 2	80
Tabel 2.2	Indikator Penilaian Sebelum Pembelajaran Bab 2	100
Tabel 2.3	Rubrik Penilaian Sebelum Pembelajaran Bab 2	101
Tabel 2.4	Rubrik Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 1	102
Tabel 2.5	Rubrik Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 2	103
Tabel 2.6	Rubrik Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 3	105
Tabel 2.7	Rubrik Penilaian Konsep Kritik Karya Tari Tradisi	106
Tabel 2.8	Rubrik Penilaian Kemampuan Menuliskan dan Mempresentasikan Hasil Diskusi Konsep Kritik Karya Tari Tradisi	109
Tabel 2.9	Rubrik Penilaian Kegiatan Pembelajaran 2 Nilai Estetis, Makna, dan Simbol dalam Kritik Karya Tari Tradisi	110



Tabel 2.10	Rubrik Penilaian Kemampuan Menuliskan dan Mempresentasikan Hasil Diskusi Nilai Estetis, Makna, dan Simbol dalam Kritik Karya Tari Tradisi	112
Tabel 2.11	Rubrik Penilaian Proses Penulisan Hasil Evaluasi Kritik Karya Tari Tradisional	114
Tabel 2.12	Rubrik Penilaian Kemampuan Menuliskan dan Mempresentasikan Hasil Evaluasi Kritik Karya Tari Tradisional	117
Tabel 3.1	Skema Pembelajaran Bab 3	126
Tabel 3.2	Penilaian Sikap Mampu Bekerja Sama dalam Kelompok	158
Tabel 3.3	Rubrik Penilaian Sikap	158
Tabel 3.4	Penilaian Nontes Mencipta Tari Kreasi	160
Tabel 3.5	Rubrik Penilaian Observasi Kegiatan Mencipta Ulang Tari Kreasi	160
Tabel 3.6	Penilaian Pelaksanaan Pertunjukan Tari Tradisi	161
Tabel 3.7	Rubrik Penilaian Pelaksanaan Pementasan Tari (Tim Artistik)	162
Tabel 3.8	Mengidentifikasi Proses Pelaksanaan Pertunjukan Tari Kreasi	169
Tabel 3.9	Evaluasi Proses Pelaksanaan Pertunjukan Tari Kreasi	170
Tabel 3.10	Pertunjukan Tari Kreasi secara Individu dengan Manajemen Pertunjukan	170
Tabel 4.1	Skema Pembelajaran Bab 4	174
Tabel 4.2	Asesmen Formatif Kegiatan 1	188
Tabel 4.3	Asesmen Formatif Kegiatan 2	197
Tabel 4.4	Asesmen Formatif Kegiatan 3	202
Tabel 4.5	Penilaian Formatif Kegiatan 4	209
Tabel 4.6	Asesmen Formatif Kegiatan 5	216
Tabel 4.7	Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 1	217
Tabel 4.8	Rubrik Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 1	218
Tabel 4.9	Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 2	219
Tabel 4.10	Rubrik Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 2	220
Tabel 4.11	Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 3	221
Tabel 4.12	Rubrik Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 3	222
Tabel 4.13	Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 4	223
Tabel 4.14	Rubrik Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 4	224
Tabel 4.15	Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 5	225



Tabel 4.16	Rubrik Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 5	226
Tabel 4.17	Rubrik Penilaian Elemen Pertunjukan Tari Tradisi Berdasarkan Makna, Simbol, dan Nilai Estetis	228
Tabel 4.18	Rubrik Penilaian Membandingkan Karya Tari Tradisi dan Kreasi Berdasarkan Karakteristik Tari	232
Tabel 4.19	Kriteria Penilaian Membandingkan Karya Tari Tradisi dan Tari Kreasi Berdasarkan Aspek Makna, Simbol dan Nilai Estetis	233
Tabel 4.20	Kriteria Penilaian	234
Tabel 4.21	Rubrik Penilaian Membandingkan Karya Tari Tradisi dan Tari Kreasi Berdasarkan Aspek Makna, Simbol, dan Nilai Estetis	235
Tabel 4.22	Rubrik Penilaian	236
Tabel 4.23	Rubrik Penilaian Presentasi Membandingkan Tari Tradisi dan Tari Kreasi berdasarkan Makna, Simbol, dan Nilai Estetis	237
Tabel 4.24	Lembar Observasi Peserta Didik	239
Tabel 4.25	Kriteria Penilaian Tahap Observasi dalam Membuat Tari Kreasi	240
Tabel 4.26	Penilaian Keterampilan Tahap Eksplorasi dan Improvisasi	241
Tabel 4.27	Rubrik Penilaian Tahap Eksplorasi dan Improvisasi dalam Membuat Tari Kreasi	242
Tabel 4.28	Rubrik Penilaian Tahap Eksplorasi, Improvisasi dan <i>Forming</i> dalam Membuat Tari Kreasi	245
Tabel 5.1	Skema Pembelajaran Bab 5	258
Tabel 5.2	Penilaian Sikap	273
Tabel 5.3	Rubrik Penilaian Sikap	274
Tabel 5.4	Rubrik Penilaian Menulis Hasil Apresiasi	275
Tabel 5.5	Rubrik Penilaian Presentasi	277



Daftar Gambar

Gambar 1.1	Contoh Tari Tradisi (Tari Baris dari Bali)	30
Gambar 1.2	Tari Kreasi Kidang Garungan Jawa Tengah	31
Gambar 1.3	Tari Ketupat Lepas Betawi	32
Gambar 1.4	Tari Kreasi Nontradisi Berjudul Tari “Acuh”	33
Gambar 1.5	Pertunjukan tari yang disaksikan secara langsung pada acara pentas seni kolaborasi jurusan ULW, Seni Tari, dan Seni Karawitan.	39
Gambar 1.6	Unsur Pendukung Penata <i>Lighting</i> , Iringan Musik, Rias dan Busana, dan Panggung.....	44
Gambar 1.7	Bentuk Pentas yang Memiliki Tirai (<i>Proscenium</i>).	45
Gambar 1.8	Bentuk Pentas Pendopo (SMKN 8 Surakarta)	45
Gambar 1.9	Bentuk Pentas Arena (PPSB Setu Babakan, Jakarta Selatan).	45
Gambar 1.10	Susunan Kepanitiaan Pertunjukan Karya Tari	50
Gambar 1.11	Perencanaan dan Pelaksanaan Pertunjukan Tari	73
Gambar 1.12	Tari Pendet (Bali)	74
Gambar 2.1	Tari Bondhan Langen Sayuk	81
Gambar 2.2	Tari Klana Raja Yogyakarta.....	81
Gambar 2.3	Tari Saman	81
Gambar 2.4	Tari Merak Ulin dari Sunda	81
Gambar 2.5	Artikel: Agung Eselbe Antarkan Imblig Dhem Menjadi Fenomena Baru.....	85
Gambar 2.6	Artikel: Tari Adat Ndolalak dari Purworejo, Jawa Tengah	85
Gambar 2.7	Tari Imblig Dhem dari Wonosobo, Jawa Tengah	85
Gambar 2.8	Tari Ndolalak dari Purworejo, Jawa Tengah.....	85
Gambar 2.9	Tari Ndolalak dari Purworejo, Jawa Tengah.....	120
Gambar 2.10	Tari Rantak Traditional Dance Minangkabau	121
Gambar 3.1	Proses Kreatif dalam Mencipta Ulang Tari Kreasi.....	132
Gambar 3.2	Tari Panarat Jawa Barat merupakan gerak meniru petani yang sedang memetik teh.	133
Gambar 3.3	Tari Kreasi Ketupat Lepas Betawi, Bentuk Penyajian Individu.....	134
Gambar 3.4	Tari Kreasi Ketupat Lepas, Penyajian Kelompok	134



Gambar 3.5	Motif Gerak Trisik Tari Jawa	168
Gambar 3.6	Motif Gerak Lenggang	168
Gambar 3.7	Motif Langkah Ngiwir Tari Melayu Putra Tari Betawi.....	168
Gambar 4.2	Tari Ngarojeng dari Sunda.....	176
Gambar 4.1	Tari Merak Ulin dari Sunda	176
Gambar 4.3	Tari Lengger Gunungsari	176
Gambar 4.4	Tari Baladewan dari Banyumas	177
Gambar 4.6	Tari Golek Tirto Kencono.....	177
Gambar 4.5	Tari Klana Topeng	177
Gambar 4.7	Tari Imblig Dem dari Wonosobo Jawa Tengah.....	182
Gambar 4.8	Tari Topeng Ireng dari Magelang.....	184
Gambar 4.10	Tari Kipas Pakarena.....	185
Gambar 4.12	Tari Jaran Kepang-Setyo Langen Budoyo.....	185
Gambar 4.9	Tari Sontoloyo dari Wonosobo Jawa Tengah	185
Gambar 4.11	Tari Kipas Makasar	185
Gambar 4.13	Tari Angguk Grobogan Jawa Tengah.....	186
Gambar 4.14	Tari Langen Asmara	190
Gambar 4.16	Tari Topeng Asal Cirebon	190
Gambar 4.15	Fragmen Kolaborasi Wayang dan Tri Lakon Kunthi Talibatra	190
Gambar 4.17	Tari Kecak Asal Bali	190
Gambar 4.18	Tari Sajojo Asal Papua	191
Gambar 4.20	Tari Manipuri	191
Gambar 4.22	Tari Banjar Kemuning.....	191
Gambar 4.19	Tari Bedhaya Asal Yogyakarta	191
Gambar 4.21	Tari Merak dari Jawa Barat	191
Gambar 4.23	Tari Watukala	193
Gambar 4.24	Tari Reog Turonggo Jati Kawah Kabupaten Semarang.....	194
Gambar 4.25	Tari Bedhaya Angronakung.....	194
Gambar 4.26	Tari Jaya Darani	195
Gambar 4.27	Tari Behame Hame.....	196
Gambar 4.28	Tari Giri Sukma	205
Gambar 4.29	Perbedaan Eksplorasi dan Improvisasi.....	205
Gambar 4.30	Proses Eksplorasi dan Improvisasi.....	208
Gambar 4.31	Prinsip Bentuk Tari.....	212



Gambar 4.33	Cara Membuat Gerakan Tari Menggunakan Komposisi Kelompok.....	212
Gambar 4.32	Cara membuat gerakan tari dengan gerak sederhana dari motif gerak di sekitar kita	212
Gambar 4.34	Cara Membuat Gerakan Tari (Mengolah Properti dan Pola Lantai)	212
Gambar 4.35	Gerak Tangan Awal	214
Gambar 4.36	Gerak Tangan Diperhalus.....	214
Gambar 4.37	Gerak yang Dihasilkan	215
Gambar 4.38	Hasil Seleksi Gerak.....	215
Gambar 4.39	Tari Imblig Dem dari Wonosobo Jawa Tengah.....	227
Gambar 4.40	Tari Watukala	231
Gambar 4.41	Tari Reog Turonggo Jati Kawah Kabupaten Semarang.....	231
Gambar 4.42	Tari Baladewan dari Banyumas	231
Gambar 4.43	Tari Lisangsara.....	231
Gambar 4.44	Tari Gemerantang	234
Gambar 4.45	Tari Lengger Gunungsari	234
Gambar 4.46	Tari Imblig Dem dari Wonosobo Jawa Tengah.....	250
Gambar 4.47	Tari Jaya Darani	251
Gambar 4.48	Tari Bedhaya Agronakung	251
Gambar 4.49	Tari Klana Topeng Klaten.....	252
Gambar 4.50	Tari Kembang Kedok (DKI Jakarta)	252
Gambar 5.1	Tari Kreasi Kembang Kedok DKI Jakarta Tahun 2018.....	265
Gambar 5.2	Tari Kontemporer <i>Acuh</i>	265



Petunjuk Penggunaan Buku

Buku panduan guru mata pelajaran Seni Tari Kelas XI, Fase F digunakan untuk memberikan inspirasi dalam merancang prosedur pembelajaran selama 2 semester dalam satu tahun pembelajaran. Buku yang terdiri dari 5 bab ini dapat dijadikan referensi pada setiap kegiatan pembelajaran di kelas untuk merancang aktivitas pembelajaran. Petunjuk penggunaan buku panduan guru sebagai berikut.

Langkah 1

Guru harus memahami isi Capaian Pembelajaran untuk Fase F, khususnya di Kelas XI dan alur tujuan pembelajaran yang diturunkan dari Capaian Pembelajaran dengan membaca bagian pendahuluan pada buku ini.

Langkah 2

Guru memahami tujuan pembelajaran dan produk akhir pembelajaran yang ditulis dalam setiap unit pada buku ini.

Langkah 3

Guru memahami isi setiap bab yang terdapat dalam buku ini.

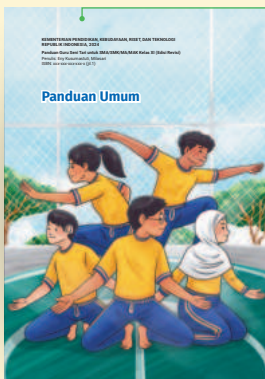
Langkah 4

Guru memahami setiap aktivitas pembelajaran, mulai dari pendahuluan sampai pada refleksi pada setiap bab yang terdapat dalam buku ini sebagai sumber inspirasi.

Langkah 5

Guru memahami materi setiap bab yang terdapat dalam buku ini sehingga dapat membuat materi baru yang sejenis atau menyempurnakan kekurangan yang terdapat dalam buku ini.

Setelah guru membaca petunjuk penggunaan buku ini, diharapkan dapat mengadaptasi dan mengadopsi aktivitas pembelajaran yang terdapat dalam setiap unit, serta dapat mengembangkannya sesuai dengan karakteristik sekolah, siswa, maupun kemampuan yang dimiliki guru sendiri.



Panduan Umum

Bagian ini berisi pedoman buku secara umum yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan setiap materi pembelajaran.

Judul Bab

Bagian ini berisi judul bab yang memberi gambaran umum materi pembelajaran yang akan dibahas.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Seni Tari untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)

Penulis: Eny Kusumastuti, Milasari

ISBN: 978-623-388-176-0 (jil.2 PDF)

Panduan Umum



1. Latar Belakang dan Tujuan Panduan

Pengembangan buku panduan guru ini mengacu pada struktur dan isi dalam kurikulum yang disederhanakan, khususnya untuk pembelajaran Seni Tari di kelas XI. Buku ini diperuntukan sebagai panduan bagi guru dalam memberikan pembelajaran pada fase F khususnya pada kelas XI SMA. Capaian pembelajaran pada fase F ini dapat dilaksanakan selama dua tahun yakni pada pembelajaran seni tari di kelas XI dan XII. Secara umum pencapaian kompetensi pembelajaran pada fase F ini tidak dibuat secara terpisah untuk kelas XI dan XII. Yang membedakan pada fase ini adalah tingkatan kompetensi yang dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran pada masing-masing kelas.

Tujuan pengembangan buku ini sebagai panduan bagi guru yang mengampu mata pelajaran Seni Tari dalam melaksanakan pembelajaran di kelas XI. Isi materi pembelajaran pada buku panduan ini masih memiliki keterkaitan dengan pengembangan buku panduan di kelas XII karena sama-sama berada pada fase F. Materi yang dikembangkan dalam buku panduan guru kelas XI ini memiliki prinsip fleksibilitas sebagai tawaran panduan pembelajaran bagi guru. Beberapa materi pembelajaran yang ditulis dalam buku ini dapat dikembangkan oleh guru sesuai dengan potensi dan kekhasan materi di tiap daerah tempat penyelenggaraan pendidikan dilakukan. Oleh karena itu, secara konseptual kurikulum pendidikan seni di Indonesia menganut konsep kurikulum pendidikan multikultural dengan berbagai keragaman seni dan budaya yang berkembang di Nusantara.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila adalah karakteritik pelajar Indonesia; pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Buku ini dirancang untuk membantu guru Seni Tari dalam membentuk karakter peserta didik agar memiliki sikap yang mencerminkan profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila dirumuskan dalam satu pernyataan yang komprehensif, yaitu “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku

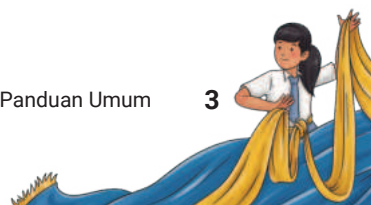


sesuai nilai-nilai Pancasila.” Pernyataan ini memuat tiga kata-kata kunci, yaitu pelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*), kompetensi global (*global competencies*), dan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Hal ini menunjukkan paduan antara penguatan identitas khas bangsa Indonesia, yaitu Pancasila dengan hasil-hasil kajian nasional dan internasional terkait sumber daya manusia yang sesuai dengan konteks abad ke-21.

Dari pernyataan Profil Pelajar Pancasila tersebut, enam karakter/kompetensi dirumuskan sebagai enam dimensi tersebut, yaitu (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, (2) mandiri, (3) bernalar kritis; (4) kreatif; (5) bergotong-royong; dan (6) berkebinekaan global. Enam dimensi ini menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. Implementasi konsep sistem pendidikan global lokal mendasari salah satu visi pendidikan di Indonesia yang membaca peta isu global dalam mewujudkan generasi berkualitas di generasi Z ini.

Tabel 1 Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran Seni Tari

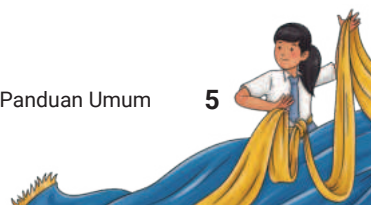
Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
1	Berkebinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Aktivitas 1.1
	Mandiri	Regulasi diri	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Aktivitas 1.1
	Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 1.1 Aktivitas 1.2 Aktivitas 1.3
	Kreatif	1. Menghasilkan gagasan yang orisinal 2. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		Aktivitas 1.4
	Bergotong royong	1. Kolaborasi 2. Kepedulian 3. Berbagi	1. Kerja Sama 2. Tanggap terhadap lingkungan sosial	Aktivitas 1.4



Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
2	Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada manusia	1. Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan 2. Berempati kepada orang lain	Aktivitas 2.1 Aktivitas 2.2
	Bernalar Kritis	1. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan 2. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	1. Mengajukan pertanyaan 2. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan 3. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya 4. Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Aktivitas 2.1 Aktivitas 2.2 Aktivitas 2.3
	Bergotong royong	Kolaborasi	1. Kerja sama 2. Komunikasi untuk mencapai tujuan Bersama 3. Saling ketergantungan positif	Aktivitas 2.1 Aktivitas 2.3
	Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	1. Mendalami budaya dan identitas budaya 2. Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Aktivitas 2.2
3	Bernalar Kritis	1. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan 2. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	1. Mengajukan pertanyaan 2. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan 3. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya 4. Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Aktivitas 3.3
	Bergotong Royong	Kolaborasi	1. Kerja sama 2. Komunikasi untuk mencapai tujuan Bersama 3. Saling ketergantungan positif	Aktivitas 3.1 Aktivitas 3.4
	Kreatif	1. Menghasilkan gagasan yang orisinal 2. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		Aktivitas 3.2 Aktivitas 3.4



Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
4	Bernalar Kritis	1. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan 2. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	1. Mengajukan pertanyaan 2. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan 3. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya 4. Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Akyivitas 4.1 Aktivitas 4.2 Aktivitas 4.4 Aktivitas 4.5
	Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada manusia	1. Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan 2. Berempati kepada orang lain	Aktivitas 4.1 Aktivitas 4.2 Aktivitas 4.3
	Bergotong Royong	Kolaborasi	1. Kerja sama 2. Komunikasi untuk mencapai tujuan Bersama 3. Saling ketergantungan positif	Aktivitas 4.1 Aktivitas 4.2 Aktivitas 4.4 Aktivitas 4.5
5	Berkebinekaan Global	Berkeadilan Sosial	Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	Aktivitas 5.1 Aktivitas 5.2
	Bernalar Kritis	1. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan 2. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	1. Mengajukan pertanyaan 2. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan 3. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya 4. Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Aktivitas 5.1
	Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak pribadi	1. Menyadari bahwa aturan agama dan sosial merupakan aturan yang baik dan menjadi bagian dari diri sehingga bisa menerapkannya secara bijak dan kontekstual 2. Melakukan aktivitas fisik, sosial, dan ibadah secara seimbang.	Aktivitas 5. 2



B Capaian Pembelajaran

1. Karakteristik Mata Pelajaran

Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki karakteristik analitik dan motorik. Kegiatan pembelajaran seni tari harus dilakukan dengan konsep pembelajaran apresiasi, ekspresi, kreasi dan mengkreasi kembali (rekreasi). Pada konsep pembelajaran apresiasi, peserta didik melakukan pengamatan terhadap berbagai fenomena seni yang ada di lingkungan sekitar, kemudian menganalisis setiap bentuk dan karakter yang muncul, serta dituangkan ke dalam imajinasi sehingga muncul proses ekspresi dalam diri peserta didik. Selanjutnya, peserta didik akan diasah daya kreatifnya untuk mengekspresikan diri dalam proses berkreasi karya tari dan mengkreasi ulang hasil kreativitas sebelumnya. Tahapan proses apresiasi, ekspresi, kreasi dan mengkreasi kembali (rekreasi) ini tidak terlepas dari unsur seni rupa dan musik. Peserta didik tidak hanya diberikan pemahaman materi secara teoritik, akan tetapi harus mampu mengembangkan kreativitas dan mengasah kemampuan berpikir kritis dalam upaya mencapai hasil kompetensi pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau HOTS (*Higher Order Thinking Skills*).

2. Capaian Pembelajaran per Fase

Capaian pembelajaran fase F ini adalah, peserta didik mampu mencapai hasil pada tingkat tinggi dengan mampu mengembangkan kreativitasnya melalui kegiatan pembelajaran apresiasi, ekspresi, kreasi dan mengkreasi kembali (re-kreasi). Pada akhir fase F, peserta didik mampu merancang, menata, mengevaluasi dan membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis sebagai pengetahuan dasar untuk mencipta ulang karya tari kreasi secara individu ataupun kelompok dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen produksi. Capaian pembelajaran fase F setiap elemen, yaitu sebagai berikut.



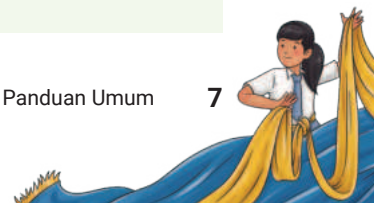
Tabel 2 Capaian Pembelajaran Fase F Tiap Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Peserta didik merancang dan menata berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Peserta didik mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis tari tradisi berdasarkan makna dan simbol.
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Peserta didik mencipta ulang dan menghasilkan penciptaan tari kreasi secara individu ataupun kelompok dengan manajemen pertunjukan.
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Peserta didik membuat dan mengubah tari kreasi yang terinspirasi dari hasil membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Peserta didik memiliki karakter diri sehingga dapat mempengaruhi orang lain untuk mengapresiasi pertunjukan tari.

Capaian pembelajaran tersebut harus dicapai dalam jangka waktu pembelajaran dua tahun. Tabel 3 berikut ini adalah kerangka capaian pembelajaran selama 1 tahun untuk kelas XI.

Tabel 3 Kerangka Capaian Pembelajaran Selama Satu Tahun

Pada akhir fase F, peserta didik mampu merancang, menata, mengevaluasi dan membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis sebagai pengetahuan dasar untuk mencipta ulang karya tari kreasi secara individu ataupun kelompok dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen produksi.	Bab 1	Peserta didik merancang berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi secara individu berdasarkan makna, simbol, nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan.
	Bab 2	Peserta didik mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis tari tradisi berdasarkan makna dan simbol.
	Bab 3	Peserta didik mencipta ulang dan menghasilkan penciptaan tari kreasi secara individu ataupun kelompok dengan manajemen pertunjukan.
	Bab 4	Peserta didik membuat dan mengubah tari kreasi yang terinspirasi dari hasil membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis.
	Bab 5	Peserta didik memiliki karakter diri sehingga dapat mempengaruhi orang lain untuk mengapresiasi pertunjukan tari.



Rumusan capaian pembelajaran tersebut diturunkan menjadi lima capaian pembelajaran yang dijabarkan dalam lima bab pembelajaran. Lima bab tersebut disarankan sebagai landasan materi pembelajaran selama satu tahun yang terbagi atas dua semester.

Pada semester satu, materi pembelajaran dirancang berdasarkan uraian capaian pembelajaran kesatu, dua dan tiga sebagai berikut.

- a. Bab 1 berjudul “**Merancang Pertunjukan Tari Tradisi Dan Kreasi**”.
- b. Bab 2 berjudul “**Mengevaluasi Hasil Penciptaan Karya Tari Tradisi**”.
- c. Bab 3 berjudul “**Mencipta Ulang Tari Kreasi Individu Dengan Manajemen Pertunjukan**”.

Pada semester 2, materi pembelajaran dirancang berdasarkan uraian pencapaian pembelajaran ke empat dan ke lima sebagai berikut.

- a. Bab 4 berjudul “**Membuat Tari Kreasi Dari Hasil Membandingkan Berbagai Pertunjukan Tari Tradisi**”
- b. Bab 5 berjudul “**Mengapresiasi Seni Pertunjukan Tari Kreasi**”

3. Tujuan Pembelajaran Per Fase

Capaian pembelajaran fase F untuk kelas XI terbagi menjadi lima pembahasan, dan masing-masing bab memiliki tujuan pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

a. Tujuan Pembelajaran Bab 1

Peserta didik merancang berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi secara individu berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan. Tujuan pembelajaran Bab 1 adalah peserta didik mampu merancang berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan.

b. Tujuan Pembelajaran Bab 2

Peserta didik mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis tari tradisi berdasarkan makna dan simbol.



Tujuan pembelajaran Bab 2 adalah peserta didik mampu mengevaluasi hasil karya tari berdasarkan nilai estetis tari tradisi berdasarkan makna dan simbol.

c. Tujuan Pembelajaran Bab 3

Peserta didik mencipta ulang dan menghasilkan penciptaan tari kreasi secara individu ataupun kelompok dengan manajemen pertunjukan. Tujuan pembelajaran Bab 3 adalah peserta didik mampu mencipta ulang tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.

d. Tujuan Pembelajaran Bab 4

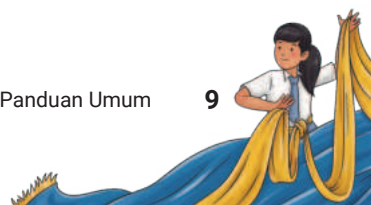
Peserta didik membuat dan mengubah tari kreasi yang terinspirasi dari hasil membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis. Tujuan pembelajaran Bab 4 adalah peserta didik mampu membuat tari kreasi dari hasil membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.

e. Tujuan Pembelajaran Bab 5

Peserta didik memiliki karakter diri sehingga dapat mempengaruhi orang lain untuk mengapresiasi pertunjukan tari. Tujuan pembelajaran Bab 5 adalah peserta didik mampu memiliki karakter bagi diri sendiri untuk mengapresiasi seni pertunjukan tari.

4. Alur Tujuan Pembelajaran Per Fase

Alur Tujuan Pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase secara utuh dan menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Susunan dalam ATP dibuat secara linear sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari untuk mengukur Capaian Pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran dibuat dalam jangka waktu 1 tahun. Hal ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mencapai capaian pembelajaran secara bertahap. Berikut ini adalah alur tujuan pembelajaran selama satu tahun.



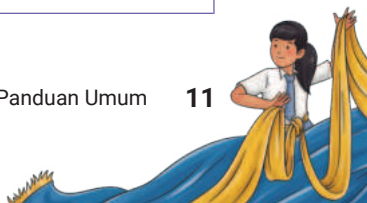


Tabel 4 Alur Tujuan Pembelajaran Selama Satu Tahun.

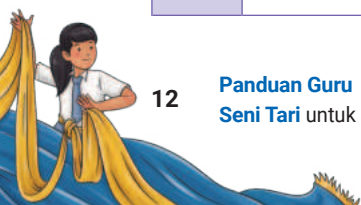
Alur Tujuan Pembelajaran Kelas XI (Fase F)

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Kelas	Bab	Pokok Materi	Aktivitas	Asesmen
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Peserta didik merancang dan menata berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan.	Peserta didik mampu merancang berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan.	Merancang berbagai pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan.	XI	Bab 1	Rancangan pertunjukan tari tradisi dan kreasi 1. Konsep pertunjukan tari 2. Unsur Pertunjukan tari 3. Unsur pendukung pertunjukan tari 4. Teknik pertunjukan tari 5. Rancangan proposal pertunjukan	1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep pertunjukan tari tradisi dan kreasi. 2. Peserta didik mampu menganalisis unsur pertunjukan tari. 3. Peserta didik mampu mengklasifikasikan unsur pendukung pertunjukan tari. 4. Peserta didik mampu menyimpulkan teknik pertunjukan tari. 5. Peserta didik mampu membuat rancangan proposal pertunjukan tari.	Formatif: 1. Tes Tulis pengetahuan 2. Nontes membuat <i>mindmap</i> hasil menganalisis pertunjukan tari tradisi dan kreasi 3. Nontes presentasi hasil analisis mengamati pertunjukan tari tradisi dan kreasi 4. Nontes penilaian produk rancangan proposal pertunjukan tari 5. Nontes observasi sikap Profil pelajar Pancasila
			Merancang berbagai pertunjukan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan.					

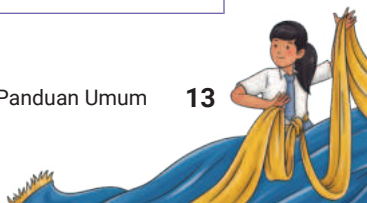
Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Kelas	Bab	Pokok Materi	Aktivitas	Asesmen
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Peserta didik mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis tari tradisi berdasarkan makna dan simbol.	Peserta didik mampu mengevaluasi hasil karya tari berdasarkan nilai estetis tari tradisi berdasarkan makna dan simbol.	Mengevaluasi hasil karya tari berdasarkan nilai estetis tari tradisi berdasarkan makna dan simbol.	XI	Bab 2	Tahapan dalam mengevaluasi hasil karya tari yaitu deskripsi, interpretasi, analisis, dan evaluasi	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyusun bahan presentasi secara deskriptif mengenai karya tari berdasarkan nilai estetis tari tradisi berdasarkan makna dan simbol. 2. Peserta didik mampu kemudian menuliskan hasil dari apresiasi karya tari dengan menggunakan tahapan deskripsi, interpretasi, analisis, dan evaluasi. 3. Peserta didik mampu mempresentasikan hasil dari penyusunan materi tersebut secara baik dan runtut. 4. Peserta didik dituntut untuk mampu memberikan pendapat, menerima, dan memberi umpan balik dalam diskusi.	Formatif: 1. Tes Tulis pengetahuan 2. Nontes membuat <i>mindmap</i> hasil evaluasi apresiasi karya tari tradisi 3. Nontes presentasi hasil evaluasi apresiasi karya tari tradisi 4. Nontes penilaian produk menulis karya tulis hasil evaluasi karya tari tradisi 5. Nontes observasi sikap Profil pelajar Pancasila
			Menuliskan hasil apresiasi karya tari tradisi dengan tahapan deskripsi, interpretasi, analisis sampai dengan evaluasi berdasarkan makna dan simbol.			Menulis karya tulis berdasarkan tahapan evaluasi hasil karya tari		



Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Kelas	Bab	Pokok Materi	Aktivitas	Asesmen
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Peserta didik mencipta ulang dan menghasilkan penciptaan tari kreasi secara individu ataupun kelompok dengan manajemen pertunjukan.	Peserta didik mampu mencipta ulang tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.	Mencipta ulang tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.	XI	Bab 3	1. Tahapan mencipta ulang tari kreasi yaitu mengamati, meniru dan mengembangkan 2. Proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi secara individu 3. Evaluasi proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi secara individu 4. Pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan	1. Peserta didik mengamati tari kreasi yang telah ada. 2. Peserta didik menirukan keunikan tari kreasi yang telah ada. 3. Peserta didik mampu mengembangkan tari kreasi yang telah ada dikemas sesuai dengan kebutuhan pengemasan pertunjukan. 4. Peserta didik mampu mengidentifikasi persiapan pengemasan pertunjukan tari kreasi secara individu sesuai dengan manajemen pertunjukan. 3. Nontes presentasi hasil mencipta ulang tari kreasi secara individu 4. Nontes penilaian produk mencipta ulang tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan	Formatif: 1. Tes Tulis pengetahuan 2. Nontes membuat <i>mindmap</i> hasil mengidentifikasi persiapan pengemasan pertunjukan tari kreasi secara individu sesuai dengan manajemen pertunjukan 3. Nontes presentasi hasil mencipta ulang tari kreasi secara individu 4. Nontes penilaian produk mencipta ulang tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan



Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Kelas	Bab	Pokok Materi	Aktivitas	Asesmen
							6. Peserta didik mampu melakukan pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.	5. Nontes observasi sikap Profil pelajar Pancasila
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Peserta didik membuat dan mengubah tari kreasi yang terinspirasi dari hasil membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisional	Peserta didik mampu membuat tari kreasi dari hasil membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisional berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.	Membuat tari kreasi dari hasil membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisional berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.	XI	Bab 4	1. Elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis. 2. Perbandingan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. 3. Tahap-tahap membuat tari kreasi observasi, eksplorasi, improvisasi, dan <i>forming</i>.	1. Peserta didik menganalisis elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis. 2. Peserta didik membandingkan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. 3. Peserta didik membuat tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. 4. Peserta didik menampilkan pertunjukan tari kreasi hasil membandingkan berbagai pertunjukan	Formatif: Tes Tulis pengetahuan Nontes membuat <i>mindmap</i> hasil identifikasi membandingkan pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis Nontes penilaian produk membuat tari kreasi Nontes observasi sikap Profil pelajar Pancasila



Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Kelas	Bab	Pokok Materi	Aktivitas	Asesmen
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Peserta didik memiliki karakter diri sehingga dapat mempengaruhi orang lain untuk mengapresiasi pertunjukan tari.	Peserta didik mampu memiliki karakter bagi diri sendiri untuk seni pertunjukan tari.	Memiliki karakter bagi diri sendiri untuk mengapresiasi seni pertunjukan tari.	XI	Bab 5	1. Konsep Apresiasi Seni Pertunjukan tari tradisi. 2. Fungsi, tujuan, dan aspek apresiasi seni tari tradisi. 3. Apresiasi seni pertunjukan untuk pengembangan karakter diri.	tari tradisi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. 1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep apresiasi seni pertunjukan tari tradisi. 2. Menganalisis fungsi, tujuan dan aspek apresiasi pertunjukan tari tradisi. 3. Melakukan kegiatan apresiasi seni pertunjukan tari tradisi untuk pengembangan karakter diri.	Formatif: 1. Tes Tulis pengetahuan 2. Nontes membuat <i>mindmap</i> hasil menganalisis apresiasi seni pertunjukan tari 3. Nontes presentasi hasil apresiasi seni pertunjukan tari 4. Nontes penilaian produk menulis karya tulis hasil apresiasi seni pertunjukan tari 5. Nontes observasi sikap Profil pelajar Pancasila



5. Penjelasan Membuat ATP Alternatif Sesuai dengan Kondisi Peserta Didik.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang disusun juga harus adaptif dan fleksibel. Ini artinya, ATP dapat diterapkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, peserta didik, dan satuan pendidikan dengan mempertimbangkan alokasi waktu dan keterkaitan antarmata pelajaran, serta ruang lingkup pembelajaran, yaitu pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler.

Guru perlu memperhatikan beberapa prinsip dalam membuat ATP agar sesuai dengan kondisi peserta didik. Prinsip tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan prasyarat yang perlu dipelajari siswa untuk menguasai kompetensi pada Capaian Pembelajaran.
- b. Cakupan dan keluasan Tujuan Pembelajaran (TP). Tujuan Pembelajaran ini sebaiknya dibuat spesifik mungkin berdasarkan capaian pembelajaran Fase F.
- c. Keterkaitan antar Tujuan Pembelajaran (TP). Guru harus memperhatikan apakah kompetensi dan materi pada sebuah TP memiliki gradasi kompetensi dan terkait dengan materi sebelum dan sesudahnya.

C Strategi Mencapai Tujuan Pembelajaran

Strategi yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran dalam setiap bab pada dasarnya dapat berbeda-beda, bergantung pada kreativitas guru. Dalam buku panduan guru ini, penulis memberikan referensi strategi pembelajaran dalam beberapa model pembelajaran serta menggunakan beberapa metode sebagai berikut.

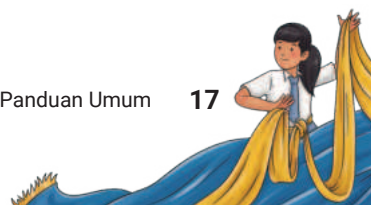


Tabel 5 Strategi Pembelajaran

No.	Model Pembelajaran	Sintaks	Keterangan
1.	Pendekatan saintifik	1. Mengamati (<i>observing</i>) 2. Menanya (<i>questioning</i>) 3. Mengumpulkan informasi (<i>experimenting</i>) 4. Menalar (<i>assosiating</i>) 5. Mengomunikasikan (<i>communicating</i>)	Bab 1-KB 1
2.	<i>Problem Based Learning</i>	1. Orientasi peserta didik pada masalah 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Bab 1-KB 2 Bab 2-KB 1 Bab 3-KB 3
3.	Pembelajaran <i>Inquiry</i>	1. Tahap awal kegiatan dilakukan orientasi 2. Merumuskan masalah 3. Merumuskan hipotesis 4. Mengumpulkan data 5. Menguji hipotesis 6. Merumuskan kesimpulan	Bab 1-KB 3
4.	<i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD)	1. Menyampaikan tujuan 2. Memotivasi peserta didik 3. Menyajikan informasi 4. Mengorganisasikan 5. Membimbing kelompok belajar	Bab 1-KB 4
5.	<i>Project Based Learning</i>	1. Penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perancangan proyek 2. Penyusunan jadwal 3. Pelaksanaan proyek 4. Memonitoring peserta didik dan kemajuan proyek 5. Menguji hasil dan mengevaluasi pengalaman	Bab 1-KB 5 Bab 3-KB 1 Bab 3-KB 2 Bab 3-KB 4 Bab 4-KB 4 Bab 4-KB 5
6.	<i>Discovery Learning</i>	1. Pemberian Rangsangan (<i>Stimulation</i>) 2. Pernyataan/Identifikasi Masalah (<i>Problem Statement</i>) 3. Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>) 4. Pengolahan Data (<i>Data Processing</i>) 5. Pembuktian (<i>Verification</i>) 6. Menarik Simpulan/Generalisasi(<i>Generalization</i>)	Bab 2-KB 2



No.	Model Pembelajaran	Sintaks	Keterangan
7.	<i>Cooperative Learning</i>	1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa (<i>Present goals and set</i>) 2. Menyajikan informasi (<i>Present information</i>) 3. Mengorganisir siswa ke dalam tim-tim belajar (<i>Organize students into learning teams</i>) 4. Membantu kerja tim dan belajar (<i>Assist team work and study</i>) 5. Mengevaluasi (<i>Test on the materials</i>) 6. Memberikan pengakuan atau penghargaan (<i>Provide recognition</i>)	Bab 2-KB 2
8.	<i>Contextual Learning (CTL)</i>	1. Pemusatan perhatian, motivasi, penyampaian kompetensi-tujuan, pengarahan-petunjuk, rambu-rambu, contoh (<i>modelling</i>) 2. Eksplorasi, mengembangkan, generalisasi (<i>questioning</i>) membimbing, menuntun, mengarahkan 3. Seluruh peserta didik partisipatif dalam belajar kelompok/individual, mengerjakan (<i>learning community</i>) 4. Identifikasi, investigasi, menemukan (<i>Inquiry</i>) 5. Membangun konsep/aturan (<i>constructivism</i>) pemahaman 6. Review, rangkuman, tindak lanjut (<i>reflection</i>) sendiri, mengonstruksi 7. Penilaian proses belajar, penilaian objektif (<i>authentic assessment</i>)	Bab 2-KB 3 Bab 4-KB 1
9.	<i>Cooperative Learning Dengan Tipe Jigsaw</i>	1. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil 2. Peserta didik memilih konten yang berbeda 3. Peserta didik memilih tim ahli 4. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan 5. Peserta didik mengerjakan latihan kuis	Bab 4-KB2
10.	<i>Quantum Learning</i>	1. Tumbuhkan (penumbuhan minat) 2. Alami (pemberian pengalaman umum) 3. Namai (penamaan atau penyajian materi) 4. Demonstrasikan (demonstrasi tentang pemerolehan pengetahuan oleh peserta didik) 5. Ulangi (pengulangan yang dilakukan oleh peserta didik) 6. Rayakan (perayaan atas usaha peserta didik)	Bab 4-KB 3



No.	Model Pembelajaran	Sintaks	Keterangan
11	Model Sinektik	1. Mendeskripsikan kondisi saat ini 2. Analogi langsung Guru meminta siswa mendeskripsikan situasi atau topik yang mereka lihat saat ini 3. Analogi personal 4. Konflik yang dipadatkan Para siswa “menjadi” analogi yang telah mereka seleksi di fase kedua analogi personal. 5. Analogi langsung 6. Meninjau tugas yang seharusnya	Bab 5-KB 2

D Asesmen

Asesmen yang digunakan dalam buku ini ada tiga jenis, yaitu asesmen awal, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Asesmen awal pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui asesmen formatif. Asesmen sumatif dilakukan pada akhir bab dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran di setiap bab. Buku panduan guru ini melaksanakan asesmen pada awal pertemuan berupa asesmen awal/ praasesmen, lalu menggunakan asesmen akhir formatif/ sumatif, yang dilaksanakan saat proses pembelajaran per topik/per materi ajar/ per bab.

Tabel 6 Asesmen Pembelajaran

Bab 1 Elemen: Mengalami (<i>Experiencing</i>)		
Tujuan Pembelajaran: 1. Merancang berbagai pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan. 2. Merancang berbagai pertunjukan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan.		
Materi Pembelajaran	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
Konsep pertunjukan tari tradisi	<i>Assessment for Learning</i> melalui penilaian awal	Tes dengan teknis tes lisan
	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Nontes dengan teknik observasi

Unsur pertunjukan tari tradisi	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Nontes dengan teknik observasi
Unsur pendukung pertunjukan tari	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Nontes dengan teknik observasi
Teknik pertunjukan tari	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Nontes dengan teknik observasi
Membuat rancangan proposal pertunjukan tari	<i>Assessment of learning</i> melalui penilaian sumatif	Tes dengan teknik LKPD berbentuk esai
		Nontes dengan teknik observasi

Bab 2

Elemen: Merefleksikan

Tujuan Pembelajaran:

1. Mengevaluasi hasil karya tari berdasarkan nilai estetis tari tradisi berdasarkan makna dan simbol.
2. Menuliskan hasil apresiasi karya tari tradisi dengan tahapan, deskripsi, interpretasi, analisis sampai dengan evaluasi berdasarkan makna dan simbol.

Kegiatan Pembelajaran	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
Konsep kritik karya tari	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Observasi dengan lembar observasi dan rubrik
Nilai estetis, makna dan simbol dalam kritik tari	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Observasi dengan lembar observasi dan rubrik
Proses penulisan kritik karya tari meliputi tahapan deskripsi, interpretasi, analisis dan evaluasi	<i>Assessment of learning</i> melalui penilaian sumatif	Tes dengan teknik LKPD berbentuk esai

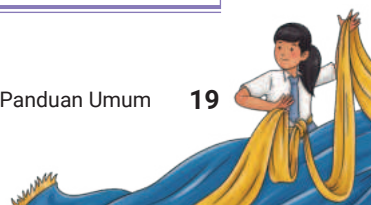
BAB 3

Elemen: Berpikir dan Bekerja Artistik

Tujuan Pembelajaran

Mencipta ulang tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.

Kegiatan Pembelajaran	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
Tahapan mencipta ulang tari kreasi	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Observasi dengan lembar observasi dan rubrik
Proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Observasi dengan lembar observasi dan rubrik
Mengevaluasi proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Tes dengan teknik LKPD berbentuk esai
Melaksanakan pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan	<i>Assessment of learning</i> melalui penilaian sumatif	Tes dengan teknik LKPD berbentuk esai



BAB 4

Elemen: Mencipta

Tujuan Pembelajaran:

Membuat tari kreasi dari hasil membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.

Kegiatan Pembelajaran	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
Elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Observasi dengan lembar observasi dan rubrik
Perbandingan pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Observasi dengan lembar observasi dan rubrik
Tahap Observasi dalam membuat tari kreasi	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Observasi dengan lembar observasi dan rubrik
Tahap eksplorasi dan improvisasi dalam membuat tari kreasi	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Tes unjuk kerja
Tahap <i>forming</i> dalam membuat tari kreasi	<i>Assessment of learning</i> melalui penilaian sumatif	Tes unjuk kerja

BAB 5

Elemen: Berdampak

Tujuan Pembelajaran:

Memiliki karakter bagi diri sendiri untuk mengapresiasi seni pertunjukan tari.

Kegiatan Pembelajaran	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
Konsep apresiasi seni pertunjukan tari tradisi	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Observasi dengan lembar observasi dan rubrik
Apresiasi seni pertunjukan untuk pengembangan karakter diri	<i>Assessment for learning</i> melalui penilaian awal	Tes unjuk kerja



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Seni Tari untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)

Penulis: Eny Kusumastuti, Milasari

ISBN: 978-623-388-176-0 (jil.2 PDF)

Panduan Khusus Bab I

Merancang Pertunjukan Tari Tradisi dan Kreasi



1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu merancang berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi secara individu berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan.

2. Pokok Materi

Materi Bab 1 adalah merancang berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. Kegiatan pembelajaran Bab 1 dirancang untuk 5 kali pertemuan. Materi yang akan dipelajari pada setiap kegiatan meliputi pertemuan **pertama**, konsep pertunjukan tari tradisi; pertemuan **kedua**, unsur pertunjukan tari tradisi; pertemuan **ketiga**, unsur pendukung pertunjukan tari; pertemuan **keempat**, teknik pertunjukan tari; dan pertemuan **kelima**, membuat rancangan proposal pertunjukan tari. Untuk pendalaman materi, guru dapat mencari materi-materi tersebut dari berbagai sumber, yaitu buku, jurnal, dan internet yang relevan. Keberhasilan pembelajaran bab ini tercapai apabila kegiatan pembelajaran dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar merancang berbagai pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan.

3. Hubungan Pembelajaran Bab 1 dengan Materi Lain

Merancang pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berhubungan dengan mata pelajaran seni musik, seni teater, serta seni rupa. Mata pelajaran seni musik sangat berhubungan dengan materi iringan tari sebagai irama, tempo, dan pemberi suasana, serta penekanan pada sebuah tarian. Mata pelajaran seni teater terkait dengan alur cerita pada konsep tari. Mata pelajaran seni rupa terkait dengan materi tata rias dan tata busana, tempat pertunjukan, serta dekorasi pertunjukan.



4. Peta Materi



5. Saran Periode/Waktu Pembelajaran untuk Satu Bab

Buku panduan guru ini dilengkapi dengan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan waktu pembelajaran pada setiap bab. Waktu pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam mempertimbangkan kegiatan pembelajaran pada setiap bab. Disarankan materi pada Bab 1 ini diselesaikan dalam 5 kali pertemuan. Satu kali pertemuan untuk kelas XI jenjang SMA, yaitu 2x45 menit.

6. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Sebelum membahas materi mengenai merancang berbagai pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi secara individu berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan, peserta didik harus sudah memahami materi tentang konsep tari tradisi dan tari kreasi serta mengetahui perbedaan pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan nilai estetis, makna, dan simbol.

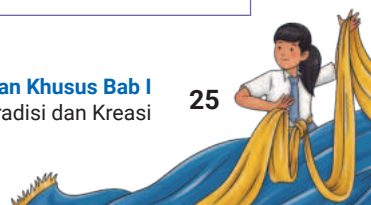


Tabel 1.1 Skema Pembelajaran Bab 1

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
Peserta didik mampu merancang berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan.	1.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian konsep pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi. 1.2 Peserta didik mampu menjelaskan komponen pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi. 1.3 Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi.	10 JP	Konsep pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi Unsur pertunjukan tari	1.1 Peserta didik mengamati berbagai pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi melalui video, gambar, maupun pertunjukan langsung. 1.2 Peserta didik mendeskripsikan komponen pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi. 1.3 Peserta didik mengidentifikasi jenis pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi.	Buku Seni Tari Kurikulum Merdeka Fase F Kelas XI Video pertunjukan tari Foto dan gambar tari yang ada di berbagai sumber belajar	1. Formatif: tes tulis pengetahuan 2. Nontes membuat <i>mindmap</i> hasil menganalisis pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi 3. Nontes presentasi hasil analisis mengamati pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi
	2.1 Peserta didik mampu menjelaskan unsur pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. 2.2 Peserta didik mampu menganalisis unsur pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. 2.3 Peserta didik mampu representasikan unsur pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.			2.1 Peserta didik menjelaskan dan menganalisis unsur-unsur dalam pertunjukan tari. 2.2. Peserta didik mempersiapkan unsur pertunjukan tari.		1. Nontes membuat <i>mindmap</i> hasil menganalisis unsur pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, nilai estetis 2. Nontes presentasi hasil analisis unsur pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, nilai estetis



Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
	3.1 Peserta didik mampu mengklasifikasi unsur pendukung pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, nilai estetis. 3.2 Peserta didik mampu menentukan unsur pendukung pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, nilai estetis. 3.3 Peserta didik mampu menggabungkan berbagai unsur seni sebagai unsur pendukung pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis.		Unsur pendukung pertunjukan tari	3.1 Peserta didik mengklasifikasi unsur pendukung pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi. 3.2 Peserta didik menentukan unsur pendukung pertunjukan tari. 3.3 Peserta didik menggabungkan berbagai unsur seni sebagai unsur pendukung pertunjukan.		1. Nontes membuat <i>mindmap</i> hasil mengklasifikasi unsur pendukung pertunjukan tari 2. Nontes presentasi hasil penggabungan berbagai unsur pendukung pertunjukan tari
	4.1 Peserta didik mampu menganalisis teknik pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, nilai estetis. 4.2 Peserta didik mampu menyimpulkan teknik pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, nilai estetis. 4.3 Peserta didik mampu melaksanakan teknik pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, nilai estetis.		Teknik pertunjukan tari tradisi	4.1 Peserta didik menganalisis teknik pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, nilai estetis. 4.2 Peserta didik menyimpulkan teknik pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, nilai estetis. 4.3 Peserta didik melaksanakan teknik pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, nilai estetis.		1. Nontes melaksanakan teknik pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, nilai estetis



Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
	5.1 Peserta didik mampu membuat rancangan proposal pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan. 5.2 Peserta didik mampu mempresentasikan rancangan proposal pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan.		Merancang proposal pertunjukan tari	Peserta didik membuat rancangan proposal pertunjukan tari.		1. Nontes penilaian produk rancangan proposal pertunjukan tari 2. Nontes observasi sikap Profil Pelajar Pancasila



7. Apersepsi

Apersepsi merupakan kegiatan awal dalam pembelajaran oleh guru untuk membangkitkan perhatian, minat, serta motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Contohnya, guru memberikan tayangan gambar atau video mengenai pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi, baik tari daerah setempat maupun tari daerah lainnya. Guru dapat menggali wawasan peserta didik mengenai rancangan pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis pertunjukan pada video yang telah ditonton peserta didik.

8. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian merupakan cara untuk mengukur dan menilai hasil belajar. Penilaian sebelum pembelajaran pada Bab 1 dapat dilakukan dengan penilaian awal, seperti pertanyaan singkat berupa kuis, diskusi, atau pertanyaan terbuka untuk mendorong peserta didik berpikir kritis dan kreatif mengenai rancangan pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. Guru juga dapat melakukan observasi terhadap aktivitas dan partisipasi peserta didik selama pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman, keterlibatan, serta kebutuhan belajar peserta didik secara individual.

B Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan

1

Konsep Pertunjukan Tari Tradisi dan Tari Kreasi

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 1

- Peserta didik mampu menjelaskan pengertian konsep pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi.
- Peserta didik mampu menjelaskan komponen pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi.



2. Langkah-Langkah Kegiatan

a. Persiapan Pembelajaran

Guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran 1, yaitu modul mengajar, meliputi RPP, materi, dan bentuk evaluasi. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa video pertunjukan tari, salindia, gambar atau foto, dan artikel tentang seni pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi. Guru dapat mengambil contoh artikel dari Rumah Belajar Kemendikbud, indonesiakaya.com, dan media lainnya.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Kegiatan Awal

Sebelum masuk pembelajaran inti, guru sebaiknya melakukan beberapa kegiatan dalam membuka pelajaran untuk mempersiapkan fisik dan mental peserta didik agar siap belajar. Kegiatan pembuka dilaksanakan sekitar 10 hingga 15 menit. Contoh kegiatan membuka pelajaran yang pertama, guru melakukan orientasi dengan aktivitas *ice breaking* (misalnya, tebak gambar, kuis *online*, atau guru dapat membuatnya dengan sekreatif mungkin). Guru juga dapat mengadakan *pretest* dengan menanyakan unsur pertunjukan karya tari dan aktivitas lainnya sesuai dengan kreativitas guru. Kegiatan kedua, apersepsi dengan cara guru menanyakan materi pada bab sebelumnya untuk dikaitkan dengan materi unsur pertunjukan karya tari yang dipelajari. Kegiatan ketiga, guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan indikator tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi unsur pertunjukan karya tari dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Kegiatan keempat, guru memberikan acuan kegiatan pembelajaran dengan menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, digunakan pendekatan pembelajaran saintifik agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar mengamati,



mencipta, merefleksi, dan berpikir artistik. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran 1 ini memiliki dampak terhadap peserta didik, yaitu mampu menjelaskan konsep pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetik dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan. Model pembelajaran saintifik sebagai berikut.

- a) **Melakukan orientasi.** Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi. Guru memberikan bentuk studi kasus/permasalahan tentang pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi melalui tayangan video/gambar/foto menggunakan media salindia, *infocus*, dan *speaker* aktif yang sudah dipersiapkan.
- b) **Mengorganisasikan peserta didik.** Guru memfasilitasi peserta didik membentuk kelompok belajar untuk memahami masalah yang disajikan. Peserta didik mengidentifikasi apa yang mereka dapat, menuliskan dan menceritakan secara detail tentang tari tradisi dan tari kreasi, serta mengungkapkan atau menuliskan pendapat dan pengalaman mereka setelah melihat tari tradisi dan tari kreasi.
- c) **Membimbing peserta didik.** Guru memantau peserta didik dalam mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan diskusi dan saling tukar informasi terkait materi konsep tari tradisi dan tari kreasi yang terdapat di LKPD.

3) Kegiatan Penutup

Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tentang konsep seni pertunjukan tari tradisi dan kreasi. Guru menyampaikan tindak lanjut dengan memberikan tugas untuk membaca materi tentang unsur pertunjukan karya tari sesuai topik yang akan dibahas di pertemuan kedua. Guru juga memberikan umpan balik dengan mengapresiasi hasil diskusi peserta didik berdasarkan LKPD yang telah dikerjakan peserta didik.



3. Materi Esensial

Pada prosedur kegiatan pembelajaran 1, peserta didik akan mengkaji tentang konsep pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih pada penguatan kompetensi pengetahuan. Peserta didik dapat membaca buku lebih banyak serta melakukan apresiasi dengan mengamati video pertunjukan tari tradisi dari berbagai daerah di wilayah Indonesia.

Pokok-Pokok Materi

Mengawali materi konsep pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menceritakan pengalaman menonton pertunjukan seni tari dengan menanyakan: *pernahkah kamu menghadiri suatu pertunjukan tari; pertunjukan tari apa yang kamu saksikan, tari tradisi, tari kreasi baru, atau yang lain; dan apa yang kamu amati dalam setiap pertunjukan tari yang kamu saksikan.*

Perhatikan gambar pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berikut.



Gambar 1.1 Contoh Tari Tradisi (Tari Baris dari Bali)



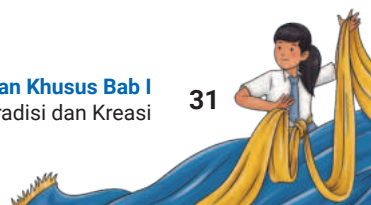
Gambar 1.2 Tari Kreasi Kidang Garungan Jawa Tengah

Seni tari tradisi terbagi menjadi dua jenis, yaitu tari rakyat dan tari klasik. Tari rakyat merupakan tari yang hidup dan berkembang di kalangan rakyat (Soedarsono, 1992:47). Sesuai dengan namanya, tarian rakyat disusun untuk kepentingan rakyat setempat dengan komposisi gerak, iringan, dan tata busana yang sederhana. Sementara itu, tari klasik merupakan tarian yang berkembang di kalangan istana atau bangsawan. Tari klasik memiliki aturan yang baku dalam gerak, iringan, tata rias, dan busananya.

Seni tari dalam perkembangannya terus mengalami perubahan mengikuti perkembangan zaman. Seni tari berkembang sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat yang sangat signifikan dan tidak terputus satu sama lain (saling berkesinambungan). Guru dapat memberikan pertanyaan singkat kepada peserta didik: *pernahkah kalian melihat karya seni tari yang mendapatkan pengaruh budaya modern; sebutkan jenis tari kreasi; jelaskan mengenai tari tradisi dan tari kreasi; dan apakah perbedaan antara seni tari tradisi dengan tari kreasi.* Jenis tari kreasi dapat digolongkan menjadi dua sebagai berikut.

a. Tari Kreasi Berpolakan Tradisi

Tari kreasi yang garapannya dilandasi oleh kaidah-kaidah tari tradisi, baik dalam koreografi, musik/karawitan, tata busana dan rias, maupun



tata teknik pentasnya, tanpa menghilangkan esensi tradisinya. Salah satu contoh tari kreasi baru, yaitu tari kreasi Ketupat Lepas dari Betawi.



Gambar 1.3 Tari Ketupat Lepas Betawi
Sumber: Mila (2022)

b. Tari Kreasi Baru Tidak Berpolakan Tradisi (Nontradisi)

Tari kreasi yang garapannya melepaskan diri dari pola-pola tradisi, baik dalam hal koreografi, musik, tata rias dan busana, maupun tata teknik pentasnya. Salah satu tari kreasi baru nontradisi, yaitu tari kontemporer dengan judul Acuh.

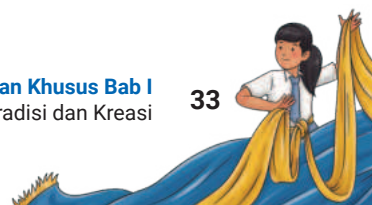


Gambar 1.4 Tari Kreasi Nontradisi Berjudul Tari “Acuh”

Sumber: Karin dan Cantik (2024)

Pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi dalam bentuk penyajiannya dapat dilakukan secara tunggal, berpasangan, maupun kelompok. Pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi secara tunggal merupakan bentuk penyajian yang dilakukan oleh satu orang penari. Bentuk penyajian tari secara berpasangan merupakan bentuk penyajian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara berpasangan, baik perempuan dengan laki-laki, laki-laki dengan laki-laki, maupun perempuan dengan perempuan. Pertunjukan tari secara kelompok merupakan bentuk penyajian yang dilakukan lebih dari dua orang penari.

Perkembangan tari sebagai seni pertunjukan akan terus berkembang sampai sekarang, baik bersifat *tourism* (sebagai paket wisata) maupun sebagai pertunjukan khusus, misalnya di Taman Ismail Marzuki, Gedung Kesenian Jakarta, forum festival seni, dan kota-kota lainnya yang terdapat gedung kesenian atau tempat pertunjukan, termasuk pertunjukan seni sebagai misi kesenian ke luar negeri. Berbagai peristiwa seni pertunjukan tari lintas budaya dapat menumbuhkan rasa toleransi, rasa saling menghargai dan saling mengapresiasi di kalangan masyarakat Indonesia yang kondisinya multikultural.



4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 1

Pada Bab 1 Kegiatan 1, nilai profil pelajar Pancasila yang harus ditanamkan oleh guru kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dalam materi konsep pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi adalah berkebinekaan global, mandiri, dan bernalar kritis.

5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi antara guru dengan orang tua atau wali murid sangat penting dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Interaksi yang dapat dilakukan, misalnya dengan memberikan peran kepada orang tua atau wali murid sebagai sumber belajar. Peserta didik diminta bertanya kepada orang tua atau wali tentang tari apa saja yang pernah ditonton atau tari yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal, lalu peserta didik diminta mencatat informasi yang diperoleh untuk dibahas di kelas.

6. Asesmen Formatif

Penilaian pada kegiatan 1 ini menggunakan penilaian tes dan nontes untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan teknik, yaitu sebagai berikut.

- a. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai sikap.
- b. Tes esai untuk mengukur penguasaan materi konsep pertunjukan tari berdasarkan jenis tarian.
- c. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik.



1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 2

- Peserta didik mampu menjelaskan unsur pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.
- Peserta didik mampu menganalisis unsur pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Persiapan Pembelajaran

Guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa modul yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran 2, meliputi RPP dan asesmen bentuk evaluasi. Guru menentukan media yang akan digunakan, yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, yaitu unsur pertunjukan karya tari berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Kegiatan Awal

Sebelum masuk pembelajaran inti, guru sebaiknya melakukan beberapa kegiatan dalam membuka pelajaran untuk mempersiapkan fisik dan mental peserta didik untuk siap belajar. Kegiatan ini dilaksanakan sekitar 10 hingga 15 menit. Contohnya, guru melakukan orientasi dengan aktivitas *ice breaking* (tebak gambar, kuis *online*, atau guru dapat membuatnya dengan kreatif mungkin). Guru juga dapat mengadakan *pretest* dengan menanyakan unsur pertunjukan karya tari atau aktivitas lainnya sesuai dengan kreativitas guru. Apersepsi kegiatan kedua dilakukan dengan guru menanyakan materi mengenai bab sebelumnya untuk dikaitkan dengan materi unsur



pertunjukan karya tari yang dipelajari. Kegiatan ketiga, guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan indikator tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi unsur pertunjukan karya tari dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Kegiatan keempat, memberikan acuan kegiatan pembelajaran dengan menginformasikan kepada peserta didik kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

Model pembelajaran yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran 2, yaitu model pembelajaran *problem based learning*. Model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) merupakan pembelajaran yang menggunakan berbagai kemampuan berpikir dari peserta didik secara individu maupun kelompok serta memanfaatkan lingkungan nyata untuk mengatasi permasalahan sehingga bermakna, relevan, dan kontekstual. Tujuan *problem based learning* adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan konsep-konsep pada permasalahan baru/nyata, mengintegrasikan konsep *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), keinginan dalam belajar, mengarahkan belajar diri sendiri, dan keterampilan. Model pembelajaran *problem based learning* melalui sintak sebagai berikut.

- a) **Orientasi peserta didik pada masalah.** Tahap pertama yang dilakukan oleh guru, yaitu meminta peserta didik untuk mengamati/melihat gambar/foto/*flowchart* tentang pertunjukan karya tari dengan cermat. Selanjutnya, guru meminta setiap kelompok belajar untuk mengamati unsur yang terdapat dalam pertunjukan tari. Peserta didik dapat memberikan tanggapan dan pendapat terhadap foto atau video yang diberikan. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami tentang unsur pertunjukan tari.
- b) **Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.** Guru membantu peserta didik dalam mendefinisikan dan mencari penyelesaian masalah mengenai unsur apa saja yang terdapat di dalam pertunjukan tari.



- c) **Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.** Guru mengorganisasikan peserta didik untuk mengumpulkan informasi guna membangun ide secara mandiri dalam memecahkan masalah mengenai unsur apa saja yang terdapat di dalam pertunjukan tari. Setelah itu, peserta didik dapat berdiskusi secara berkelompok untuk mencari informasi dan mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat pada pertunjukan tari. Peserta didik menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah disediakan.
- d) **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.** Peserta didik mencatat data hasil penyelidikan kelompok belajar dalam lembar kerja. Peserta didik mengolah data yang telah diperoleh dan menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk presentasi.
- e) **Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.** Peserta didik dan guru melakukan diskusi serta mengevaluasi hasil penyelidikan. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil analisis dan evaluasi mengenai unsur pertunjukan karya tari.

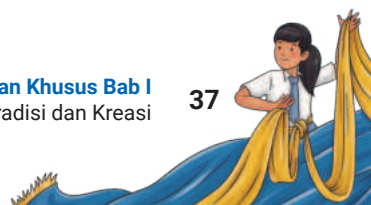
3) Kegiatan Penutup

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan hasil proyeknya. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang telah mempresentasikan materi tentang tahapan dalam mencipta ulang tari kreasi secara individu dengan sangat baik. Guru menyampaikan tindak lanjut dengan memberikan tugas untuk membaca materi tentang proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi secara individu sesuai topik yang akan dibahas di pertemuan kedua. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruang kelas.

3. Materi Esensial

Pokok materi pada pertemuan kedua membahas unsur dalam pertunjukan karya tari meliputi panitia pertunjukan, materi pertunjukan tari, dan berbagai sumber belajar, baik media cetak maupun video.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih kepada penguatan kompetensi pengetahuan. Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku lebih banyak; melakukan apresiasi dengan mengamati video karya



tari daerah; mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, dan kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis dan sistematis; memberikan kepercayaan diri dalam mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas; serta mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Pokok-Pokok Materi

Pengertian *pertunjukan* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) adalah ‘sesuatu yang dipertunjukkan atau tontonan (bioskop, wayang, dan sebagainya)’ atau ‘pameran’. Penyelenggaraan pertunjukan seni tari berarti menggabungkan elemen-elemen bentuk seni yang lainnya, seperti seni rupa, film, musik, tari, dan drama. Pertunjukan tari memiliki unsur yang penting, yaitu panitia pertunjukan, materi pertunjukan tari, dan penonton.

a. Panitia Pertunjukan

Panitia merupakan sekelompok orang yang membentuk suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Kepanitiaan dalam pertunjukan dipimpin oleh pimpinan produksi yang memiliki tiga divisi, yaitu (a) pengurus harian, yaitu sekretaris dan bendahara; (b) bagian artistik, dipimpin oleh pimpinan artistik, yang bertanggung jawab terhadap seksi tari, seksi tata panggung/tempat pertunjukan, seksi tata cahaya, seksi kostum dan rias; serta (c) bagian nonartistik, meliputi seksi dokumentasi, publikasi, konsumsi, dst. Kepanitiaan dipilih dan diangkat atas musyawarah kelas atau teman dalam kelompok yang dibentuk.

b. Materi Pertunjukan Tari

Materi pertunjukan tari adalah tari yang digelar. Materi pertunjukan tari dipersiapkan oleh pencipta tari dan urutan penampilannya diatur oleh pimpinan artistik.

c. Penonton

Penonton merupakan orang-orang atau sekelompok orang yang sengaja datang untuk menyaksikan tontonan. Ada penonton yang bertugas sebagai penilai dan apresiator tari. Namun, ada yang hanya menikmati pertunjukan tari. Kehadiran penonton dalam suatu pertunjukan tari sangat penting. Itu sebabnya tari termasuk dalam kategori seni pertunjukan.



Pertunjukan tari membutuhkan suatu penilaian, penghargaan, atau kritikan dari orang lain dalam rangka menciptakan peristiwa seni sebagai peristiwa budaya.



Gambar 1.5 Pertunjukan tari yang disaksikan secara langsung pada acara pentas seni kolaborasi jurusan ULW, Seni Tari, dan Seni Karawitan.

Sumber: Mila (2023)

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 2

Aktivitas pada pembelajaran 2 dapat melatih peserta didik memiliki kemampuan memperoleh dan memproses informasi serta gagasan dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila bernalar kritis. Indikatornya mampu mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan serta menganalisis unsur pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.

5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Peserta didik dapat berdiskusi dengan orang tua mengenai unsur apa saja yang terdapat dalam pertunjukan seni tari yang sedang ditonton baik secara langsung maupun tidak langsung. Tujuannya, agar peserta didik dapat memahami secara mendalam mengenai unsur pertunjukan karya tari.



6. Asesmen Formatif

Penilaian pada kegiatan 2 ini untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan teknik sebagai berikut.

- Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai kemampuan bernalar kritis. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan serta menganalisis unsur pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.
- Nontes membuat *mindmap* untuk menilai kemampuan peserta didik mengidentifikasi unsur pertunjukan tari tradisi yang meliputi panitia pertunjukan, materi pertunjukan, dan penonton.
- Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik dalam mempresentasikan hasil analisis unsur pertunjukan tari tradisi yang meliputi panitia pertunjukan, materi pertunjukan, dan penonton.



1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 3

- Peserta didik mampu mengklasifikasikan unsur pendukung pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.
- Peserta didik mampu menentukan unsur pendukung pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.
- Peserta didik mampu menggabungkan berbagai unsur seni sebagai unsur pendukung pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.



2. Langkah-Langkah Kegiatan

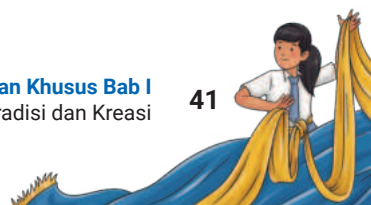
a. Persiapan Pembelajaran

Guru menyiapkan modul mengajar dan media pembelajaran berupa video-video yang bersumber dari YouTube dan sumber lainnya tentang pertunjukan tari ataupun foto-foto hasil kegiatan pagelaran tari di daerah setempat sebagai bentuk rangsang visual. Guru mencari sumber bacaan sebagai referensi untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan tentang materi yang akan disampaikan. Sumber bacaan dapat berupa artikel atau buku-buku teks tentang unsur pendukung pertunjukan karya tari.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Kegiatan Awal

Sebelum masuk pembelajaran inti, guru sebaiknya melakukan beberapa kegiatan dalam membuka pelajaran untuk mempersiapkan fisik dan mental peserta didik agar siap belajar. Kegiatan pembuka dilaksanakan sekitar 10 hingga 15 menit. Contoh kegiatan membuka pelajaran yang pertama, guru melakukan orientasi dengan aktivitas *ice breaking* (misalnya, tebak gambar, kuis *online*, atau guru dapat membuatnya dengan sekreatif mungkin). Guru juga dapat mengadakan *pretest* dengan menanyakan unsur pertunjukan karya tari dan aktivitas lainnya sesuai dengan kreativitas guru. Kegiatan kedua, apersepsi dengan cara guru menanyakan materi pada bab sebelumnya untuk dikaitkan dengan materi unsur pertunjukan karya tari yang dipelajari. Kegiatan ketiga, guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan indikator tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi unsur pertunjukan karya tari dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Kegiatan keempat, guru memberikan acuan kegiatan pembelajaran dengan menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan peserta didik.



2) Kegiatan Inti

- a) **Melakukan orientasi.** Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi. Guru memberikan bentuk studi kasus/permasalahan tentang pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi melalui tayangan video/gambar/foto menggunakan media *salindia*, *infocus*, dan *speaker* aktif yang sudah dipersiapkan.
- b) **Merumuskan masalah.** Kegiatan ini membawa peserta didik pada suatu persoalan yang harus diselesaikan. Persoalan tersebut tentunya akan melatih peserta didik untuk berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan sesuai dengan materi yang diberikan tentang unsur-unsur apa saja yang terdapat di dalam pertunjukan karya tari. Peserta didik akan mencari jawaban yang tepat sesuai dengan permasalahan yang diberikan oleh guru.
- c) **Merumuskan hipotesis.** Guru mengembangkan kemampuan peserta didik dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang unsur-unsur pertunjukan tari sehingga mendorong peserta didik untuk kritis dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang sedang dibahas.
- d) **Mengumpulkan data.** Kegiatan ini adalah aktivitas mengumpulkan informasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan tentang unsur-unsur pertunjukan tari. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus menggali informasi yang dibutuhkan sehingga melatih ketekunan dan berpikir kritis serta kreatif untuk mencari informasi tentang unsur-unsur pertunjukan tari.
- e) **Menguji hipotesis.** Kegiatan ini merupakan proses dalam menentukan jawaban yang sesuai dengan data atau informasi berdasarkan materi tentang unsur-unsur pertunjukan tari. Guru melatih peserta didik untuk berpikir secara rasional, yang artinya kebenaran jawaban tidak hanya berdasarkan argumentasi, tetapi didukung juga oleh data.
- f) **Merumuskan kesimpulan.** Merumuskan kesimpulan merupakan proses mendeskripsikan hasil temuan yang telah diperoleh sesuai dengan data yang relevan tentang unsur-unsur pertunjukan tari.



3) Kegiatan Penutup

Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang unsur pendukung pertunjukan karya tari. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang unsur pertunjukan tari dengan sangat baik. Guru menyampaikan tindak lanjut dengan memberikan tugas untuk membaca materi tentang teknik pertunjukan karya tari sesuai topik yang akan dibahas di pertemuan 4.

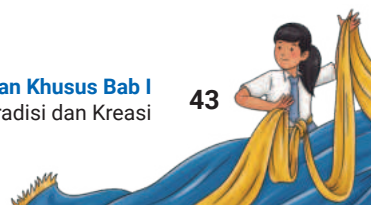
3. Materi Esensial

Pokok materi pembelajaran 3 membahas mengenai unsur pendukung pertunjukan karya tari tradisi dan tari kreasi. Peserta didik akan mengkaji tentang analisis unsur pendukung apa saja yang diperlukan dalam pertunjukan karya tari tradisi dari berbagai sumber belajar, baik media cetak maupun video.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih pada penguatan kompetensi pengetahuan. Guru meminta peserta didik untuk membaca buku lebih banyak serta melakukan apresiasi dengan mengamati video karya tari daerah di wilayah Indonesia. Memperhatikan objek materi dengan teliti sehingga terkumpul sejumlah informasi tentang unsur pendukung pertunjukan karya tari. Pada akhir pembelajaran, guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dan mengklasifikasikan serta mempresentasikan unsur pendukung yang diperlukan pada pertunjukan karya tari tradisi dan tari kreasi.

Pokok-Pokok Materi

Pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan 3 adalah unsur pendukung pertunjukan tari. Seni tari merupakan seni yang kompleks. Artinya, seni tari tidak dapat berdiri sendiri. Kehadiran unsur seni yang lainnya merupakan pendukung dari sebuah pertunjukan seni tari. Unsur pendukung dalam pertunjukan tari, yaitu properti tari, iringan, tata rias dan kostum, tempat/pentas, dan *lighting*. Unsur pendukung pertunjukan tari inilah yang memiliki kontribusi terhadap penciptaan keindahan tari.





Gambar 1.6 Unsur Pendukung Penata *Lighting*, Iringan Musik, Rias dan Busana, dan Panggung
Sumber: Mila (2024)

Gambar di atas menunjukkan unsur-unsur pendukung dalam pertunjukan tari sebagai berikut.

- a. Tata rias, merupakan cara seseorang untuk melakukan rias diri, khususnya bagian wajah untuk mewujudkan karakter pada wajah penari (terbagi menjadi tiga jenis, yaitu tata rias korektif, karakter, dan fantasi).
- b. Tata busana, merupakan segala perlengkapan atau aksesoris yang dikenakan penari di atas panggung, terdiri atas pakaian dasar (stagen, korset), pakaian kaki (kaus kaki, sepatu, *gongseng*), pakaian tubuh (selendang, mekak, kain), pakaian kepala (*hairdo*, konde), aksesoris (gelang, kalung, kembang topeng, mahkota).
- c. Iringan, adalah musik untuk iringan tari. Musik iringan tari pada umumnya berfungsi sebagai penguat suasana atau penciptaan suasana sesuai konsep tari.
- d. Properti, merupakan perlengkapan yang digunakan oleh penari dalam menari (contohnya, kipas, panah, keris, selendang).
- e. *Lighting* (lampu), berfungsi untuk memberikan suasana tertentu sesuai dengan konsep tari.
- f. Tempat pertunjukan, merupakan aspek penting dalam sebuah pertunjukan tari (bentuk panggung, yaitu *proscenium*, panggung terbuka (arena), dan pendopo).



Gambar 1.7 Bentuk Pentas yang Memiliki Tirai (*Proscenium*).

Sumber: Mila (2021)



Gambar 1.8 Bentuk Pentas Pendopo (SMKN 8 Surakarta)

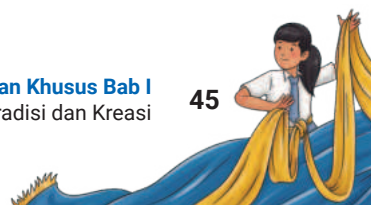
Sumber: Mila (2021).



Gambar 1.9 Bentuk Pentas Arena (PPSB Setu Babakan, Jakarta Selatan).

Sumber: Mila (2021).

Guna pendalaman materi, ajaklah peserta didik untuk lebih proaktif memahami unsur pendukung pertunjukan tari.



4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 3

Aktivitas pada pembelajaran 3 dapat melatih peserta didik memiliki kemampuan memperoleh dan memproses informasi serta gagasan dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila bernalar kritis. Indikatornya mampu mengidentifikasi dan mengklarifikasikan gagasan serta menggabungkan berbagai unsur seni sebagai unsur pendukung pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.

5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi dapat dilakukan dengan menjadikan seniman tari sebagai sumber belajar. Peserta didik dapat bertanya kepada seniman tari yang berada di sekitar lingkungan tempat tinggal dengan menanyakan unsur pendukung apa saja yang terdapat dalam pertunjukan seni tari, peserta didik dapat mencatat berbagai informasi yang diperoleh untuk didiskusikan di kelas.

6. Asesmen Formatif

Penilaian pada kegiatan 3 ini untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan teknik sebagai berikut.

- a. Observasi dengan menilai peserta didik memiliki kemampuan memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan.
- b. Nontes mengukur penguasaan materi unsur pendukung pertunjukan tari tradisi yang meliputi tata rias dan busana, properti, *lighting*, iringan, dan tempat pertunjukan.
- c. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik dalam mempresentasikan hasil penggabungan berbagai unsur seni sebagai unsur pendukung pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis, meliputi tata rias dan busana, properti, *lighting*, iringan, dan tempat pertunjukan.



1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 4

- Peserta didik mampu menganalisis teknik pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, nilai estetis.
- Peserta didik mampu menyimpulkan teknik pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, nilai estetis.
- Peserta didik mampu melaksanakan teknik pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, nilai estetis.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

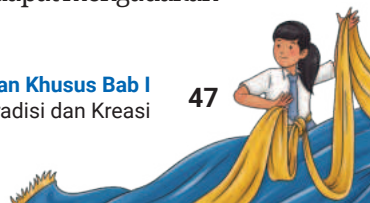
a. Persiapan Pembelajaran

Guru menyiapkan modul mengajar dan media pembelajaran berupa video-video tentang pertunjukan tari ataupun foto-foto hasil dari kegiatan pagelaran di daerah setempat yang dapat dijadikan materi dalam pembelajaran sebagai bentuk rangsang visual. Guru mencari sumber bacaan sebagai referensi untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan tentang materi yang akan disampaikan. Sumber bacaan dapat berupa artikel atau buku-buku teks tentang unsur pendukung pertunjukan karya tari.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Kegiatan Awal

Sebelum masuk pembelajaran inti, guru sebaiknya melakukan beberapa kegiatan dalam membuka pelajaran untuk mempersiapkan fisik dan mental peserta didik agar siap belajar. Kegiatan pembuka dilaksanakan sekitar 10 hingga 15 menit. Contoh kegiatan membuka pelajaran yang pertama, guru melakukan orientasi dengan aktivitas *ice breaking* (misalnya, tebak gambar, kuis *online*, atau guru dapat membuatnya dengan kreatif mungkin). Guru juga dapat mengadakan



pretest dengan menanyakan unsur pertunjukan karya tari dan aktivitas lainnya sesuai dengan kreativitas guru. Kegiatan kedua, apersepsi dengan cara guru menanyakan materi pada bab sebelumnya untuk dikaitkan dengan materi unsur pertunjukan karya tari yang dipelajari. Kegiatan ketiga, guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan indikator tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi unsur pertunjukan karya tari dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Kegiatan keempat, guru memberikan acuan kegiatan pembelajaran dengan menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

- a) **Menyampaikan tujuan.** Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran serta memotivasi peserta didik.
- b) **Memotivasi peserta didik.** Guru memotivasi peserta didik untuk aktif dalam kelompok belajar dan bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- c) **Menyajikan informasi.** Guru menyajikan foto/gambar/video tentang teknik pertunjukan tari tradisi, yang akan memberikan rangsangan kepada peserta didik agar tertarik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari.
- d) **Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok belajar.**
- e) **Membimbing kelompok belajar.** Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan banyak informasi tentang teknik pertunjukan tari tradisi.
- f) **Evaluasi.** Guru meminta kepada peserta didik untuk membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang telah diperoleh dan peserta didik mengevaluasi hasil pemahaman terkait dengan materi teknik pertunjukan tari tradisi.

3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan kreatif dalam menyampaikan hasil kesimpulan dengan sangat baik. Guru menyampaikan tindak lanjut dengan memberikan tugas untuk



membaca materi tentang merancang proposal pertunjukan karya tari yang akan dibahas di pertemuan 5. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruang kelas.

3. Materi Esensial

Pada kegiatan pembelajaran keempat ini, materi yang akan dibahas oleh guru adalah teknik pertunjukan karya tari. Hal ini sangat penting. Untuk mengadakan pertunjukan karya tari diperlukan rancangan dan teknik pertunjukan yang matang. Guru memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai cara membentuk panitia, menyusun kegiatan pertunjukan, dan membuat proposal. Pada akhir pembelajaran, guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok besar dan berdiskusi mengenai pembentukan panitia pertunjukan karya tari, penyusunan kegiatan pertunjukan, dan pembuatan proposal.

Pokok-Pokok Materi

Pokok materi pada pertemuan keempat membahas teknik pertunjukan tari. Teknik merupakan cara, upaya, strategi, dan metode untuk memudahkan menyelesaikan suatu pekerjaan. Teknik dalam pertunjukan tari dapat dipahami sebagai suatu cara dan upaya bersama atau kelompok yang dibentuk untuk terlibat dalam merencanakan atau mempersiapkan pertunjukan karya tari yang diciptakan. Pertunjukan tari dapat dilakukan dengan pembagian kerja antara tim artistik dan tim nonartistik, meliputi kegiatan perencanaan, persiapan, pertunjukan, dan pascapertunjukan.

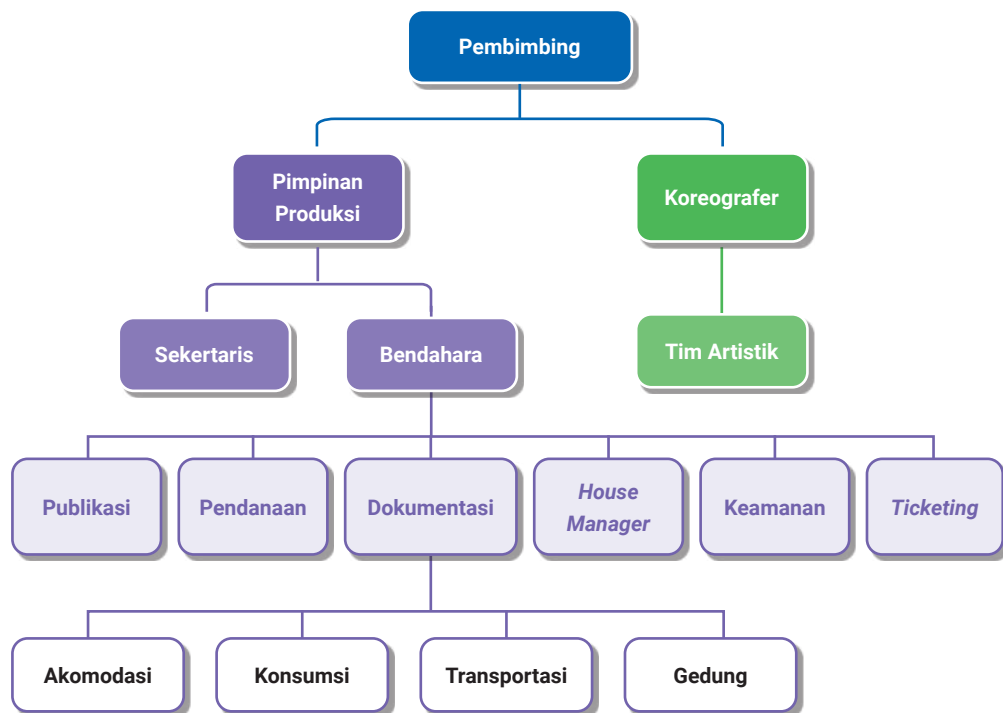
a. Pembentukan Panitia

Panitia merupakan kelompok orang yang akan mengelola pelaksanaan pertunjukan karya tari. Dalam pengorganisasian pertunjukan tari, panitia bertugas mengatur kegiatan agar terlaksana dan berjalan dengan baik. Secara garis besar, panitia dalam pertunjukan karya tari terdiri atas dua kelompok sebagai berikut.

- 1) Panitia pengarah (*steering comitee*) sebagai penasihat dan pemberi petunjuk kepada kelompok bawahannya dalam menjalankan tugas.
- 2) Panitia pelaksana (*organizing comitee*) bertugas melaksanakan segala sesuatu yang teknik berhubungan dengan pelaksanaan di lapangan.



Susunan Panitia Pertunjukan Karya Tari

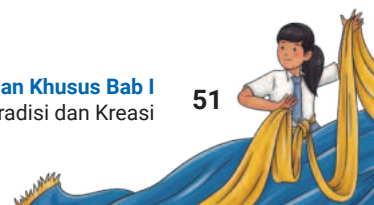


Gambar 1.10 Susunan Kepanitiaan Pertunjukan Karya Tari

Secara spesifik, susunan panitia dalam pertunjukan karya tari, yaitu sebagai berikut.

- 1) **Pembimbing**
Orang yang mendampingi dan membimbing kegiatan pertunjukan, mulai dari persiapan, proses pertunjukan, sampai dengan pementasan tari kreasi. Orang yang dapat dijadikan pembimbing adalah guru Kesenian atau guru kelas.
- 2) **Pimpinan Produksi**
Orang yang ditunjuk untuk mengorganisasi pementasan suatu seni pertunjukan.
- 3) **Koreografer**
Orang yang menciptakan karya tari, membuat konsep pertunjukan, dan mengatur alur dari sebuah pertunjukan tari.

- 4) **Sekretaris Produksi**
Orang yang bertanggung jawab dalam surat-menyurat atau kegiatan administratif dan mencatat semua kegiatan yang berhubungan dengan produksi seni pertunjukan.
- 5) **Bendahara**
Orang yang bertanggung jawab terhadap semua hal yang berhubungan dengan keuangan.
- 6) **Seksi Dokumentasi**
Orang yang bertanggung jawab atas dokumentasi kegiatan.
- 7) **Seksi Publikasi**
Orang yang bertanggung jawab terhadap segala urusan promosi dari kegiatan pementasan pertunjukan.
- 8) **Pengelola Keuangan**
Orang yang bertanggung jawab terhadap penyediaan dana yang dibutuhkan dalam proses dan pelaksanaan pementasan seni pertunjukan.
- 9) *Ticketing*
Orang yang bertanggung jawab atas penjualan dan pembelian karcis pertunjukan.
- 10) *House Manager*
Orang yang mengemban tugas pelayanan publik serta bertanggung jawab kepada pimpinan produksi dalam layanan staf dan layanan publik.
- 11) **Sutradara**
Orang yang membuat konsep dari pertunjukan dan mengatur alur atau laku dari sebuah pertunjukan.
- 12) **Pimpinan Artistik**
Orang yang bertugas sebagai penanggung jawab artistik karya, performa penyajian, hingga tata urut pementasan agar dapat menyajikan urutan pementasan yang harmonis.
- 13) *Stage Manager*
Orang yang mengoordinasi seluruh bagian yang ada di panggung.



14) Penata Panggung

Orang yang secara teknis bertugas menyediakan dan melaksanakan penataan panggung sesuai dengan skenario dari koreografer di bawah arahan pimpinan artistik.

15) Penata Cahaya

Orang yang secara teknis bertugas menyediakan dan melaksanakan penataan cahaya sesuai dengan skenario tata cahaya dari koreografer di bawah pimpinan artistik.

16) Penata Rias dan Busana

Orang yang mempunyai tugas atau tanggung jawab merias dan menata busana pemain.

17) Penata Suara

Orang yang mempunyai tugas atau tanggung jawab mengatur suara atau bunyi selama pertunjukan berlangsung.

18) Penata Musik

Orang yang akan mengatur atau mengaransemen musik pengiring pertunjukan tari sesuai dengan arahan koreografer.

b. Menyusun Kegiatan Pertunjukan

Menyusun kegiatan pertunjukan merupakan tahapan kedua dalam teknik pertunjukan karya tari. Pada tahapan ini, hal yang dilakukan adalah membuat *rundown* atau susunan acara pertunjukan karya tari. Susunan acara yang baik menentukan keberhasilan acara pertunjukan tari. Buatlah tidak hanya satu susunan acara tetapi memiliki susunan acara cadangan. Hal ini dapat membantu panitia pelaksana untuk tetap melaksanakan tugas ketika mengalami kejadian yang tidak terduga dalam pelaksanaan pertunjukan tari. Tujuan dari penyusunan *rundown* acaranya adalah sebagai berikut.

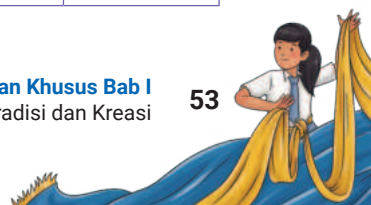
- 1) Memperkirakan waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pertunjukan tari kreasi.
- 2) Menjadi panduan tim manajemen pertunjukan agar acara berjalan tepat waktu.
- 3) Mencegah terjadinya miskomunikasi antara pengisi acara dan panitia acara maupun penonton.



Berikut ini contoh *rundown* acara pertunjukan tari tradisi.

Tabel 1.2 Rundown Acara Pertunjukan Tari
Tahun Pelajaran 2023/2023

No.	Waktu	Durasi	Kegiatan	Detail	Penanggung Jawab	Tempat
1.	07.00–08.00	60'	Briefing	• <i>Briefing</i> MC • Menyiapkan musik audio • <i>Lighting & sound</i> • <i>Background</i>	Stage Manager Pimpinan Artistik	GRAHA WIRAGUNA
2.	08.00–09.00	60'	Registrasi			
3.	09.00–09.05	5'	<i>Opening</i>	• Pembukaan MC • Penampilan video <i>trailer</i> seni tari • Menyanyikan lagu "Indonesia Raya"	MC	
4.	09.05–09.15	10'	Penampilan Hiburan Kelas X Seni Tari	Penari:		
5.	09.15–09.20	5'	Sambutan Kepala Sekolah	Kepala sekolah	-	
6.	09.20–09.25	5'	Sambutan Wakil Kepala Sekolah Hubungan Industri (Wakahubin)	oleh:	-	
7.	09.25–09.30	5'	Doa	oleh:	-	
8.	09.30–09.40	10'	Tari Sirih Kuning Putra & Sirih Kuning Putri	Penari: 1.	LO	
9.	09.40–09.50	10'	Tari Ronggeng Blantek	Penari: 1.	LO	
10.	09.50–10.00	10'	Tari Topeng Gong	Penari: 1.	LO	



No.	Waktu	Durasi	Kegiatan	Detail	Penanggung Jawab	Tempat
11.	10.00–10.10	10'	Tari Nandak Ganjen	Penari: 1.	LO	
12.	10.10–10.20	10'	Tari Lenggang Nyai	Penari: 1.	LO	
13.	10.20–10.30	10'	Tari Gitek Balen	Penari: 1.	LO	
14.	10.30–10.35	5'	Foto Bersama	Seluruh peserta uji kompetensi Seni Tari	LO	
15.	10.35–10.40	5'	<i>Closing</i>	Penutupan MC	MC	
16.			<i>Clear Area</i>	-	<i>All Participant</i>	

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 4

Aktivitas pada pembelajaran 4 dapat melatih peserta didik memiliki kemampuan kolaborasi, kepedulian, dan berbagi; menghasilkan gagasan, karya, dan tindakan yang orisinal; serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila. Kreatif dan bergotong royong dalam melaksanakan teknik pertunjukan tari tradisi maupun tari kreasi.

5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Pada akhir kegiatan pembelajaran 4 ini, pembelajaran akan dilakukan membuat rancangan proposal pertunjukan tari kreasi. Interaksi guru dengan orang tua/wali pada pembelajaran dilakukan dengan memberikan informasi melalui surat pemberitahuan kepada orang tua peserta didik seminggu sebelum kegiatan berlangsung. Guru memberikan informasi terkait kegiatan tersebut beserta arah dan tujuannya. Interaksi berupa pesan WhatsApp dilakukan setelah kegiatan selesai agar orang tua/wali turut mengontrol peserta didik untuk langsung pulang.



6. Asesmen Formatif

Penilaian pada Kegiatan 4 ini mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Guna mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi Bab 1, penilaian dilakukan dengan teknik sebagai berikut.

- Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai peserta didik mampu bergotong royong dan kreatif.
- Nontes mengukur penguasaan materi teknik pertunjukan tari tradisi yang meliputi susunan kepanitiaan pertunjukan tari tradisi dan tugas dari tiap bidang kepanitiaan.
- Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik dalam menyusun kepanitiaan pertunjukan tari tradisi dan memahami tugas dari tiap-tiap bidang kepanitiaan.



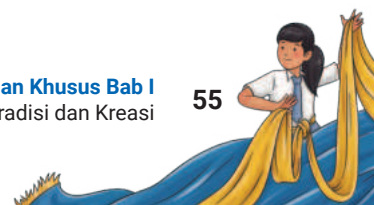
1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 5

- Peserta didik mampu membuat rancangan proposal pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan.
- Peserta didik mampu mempresentasikan rancangan proposal pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

a. Persiapan Pembelajaran

Guru mempersiapkan referensi berupa buku, artikel, jurnal, atau media *online* terkait cara membuat rancangan proposal pertunjukan karya tari. Guru menyiapkan fasilitas ruang praktik di dalam kelas maupun di luar



kelas sebagai tempat membuat proposal dan presentasi proposal. Guru menentukan media yang akan digunakan berupa contoh rancangan proposal pertunjukan tari, yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, yaitu rancangan pertunjukan karya tari.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Kegiatan Awal

Sebelum masuk pembelajaran inti, guru sebaiknya melakukan beberapa kegiatan dalam membuka pelajaran, untuk mempersiapkan fisik dan peserta didik untuk siap belajar, walaupun dilaksanakan sekitar 10 hingga 15 menit. Contoh kegiatan membuka pelajaran yang pertama, guru melakukan orientasi dengan aktivitas *ice breaking* (contohnya tebak gambar, quiz online, atau guru dapat membuatnya dengan sekreatif mungkin), pretest dengan menanyakan tentang proposal pertunjukan tari dan aktivitas lainnya sesuai dengan kreativitas guru. Kegiatan kedua, apersepsi dengan cara guru menanyakan materi pada bab sebelumnya untuk dikaitkan dengan materi proposal pertunjukan tari yang dipelajari. Kegiatan ketiga, guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menyampaikan indikator tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi tentang proposal pertunjukan tari disampaikan oleh guru dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Kegiatan keempat, memberikan acuan kegiatan pembelajaran dengan cara menginformasikan kepada peserta didik kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peserta didik

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti digunakan model pembelajaran *project based learning* agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dalam penentuan proyek, perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek, penyusunan jadwal proyek, penyelesaian proyek, penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek, serta evaluasi hasil proyek. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam pelaksanaan model pembelajaran *project based learning*, yaitu menentukan pertanyaan mendasar, mendesain perancangan proyek, menyusun jadwal pelaksanaan proyek, memonitor peserta didik dan



kemajuan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran 5 ini memiliki dampak terhadap peserta didik, yaitu mampu membuat rancangan pertunjukan karya tari. Kegiatan *project based learning* dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

a) **Melakukan Orientasi**

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi. Guru memberikan bentuk studi kasus/ permasalahan tentang pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi melalui tayangan video/gambar/foto menggunakan media salindia, *infocus*, dan *speaker* aktif yang sudah dipersiapkan.

b) **Menentukan Pertanyaan Mendasar**

Guru mengajukan pertanyaan esensial kepada peserta didik mengenai rancangan proposal pertunjukan berdasarkan pengalaman peserta didik, baik pernah terlibat dalam pembuatan proposal maupun hanya membaca proposal.

c) **Mendesain Perancangan Proyek**

Guru mengajukan pertanyaan esensial kepada peserta didik mengenai rancangan proposal pertunjukan berdasarkan pengalaman peserta didik, baik yang pernah terlibat dalam pembuatan proposal maupun hanya membaca proposal.

d) **Menyusun Jadwal Pelaksanaan Proyek**

Guru menentukan lamanya waktu membuat rancangan proposal pertunjukan tari kreasi.

e) **Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek**

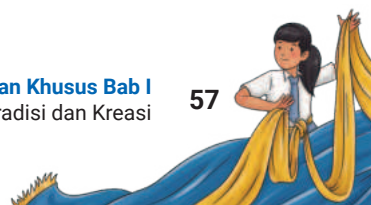
Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun rancangan proposal pertunjukan tari kreasi.

f) **Menguji Hasil dan Mengevaluasi Pengalaman**

Peserta didik menanggapi dan mengevaluasi hasil proyek yang telah dipresentasikan.

3) **Kegiatan Penutup**

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan hasil proyeknya. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang telah



mempresentasikan materi mengenai rancangan proposal tari tradisi dengan sangat baik. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruang kelas.

3. Materi Esensial

Pada prosedur kegiatan pembelajaran 5, peserta didik akan mengkaji tentang merancang proposal pertunjukan karya tari dari berbagai sumber belajar, baik media cetak maupun video. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih pada penguatan kompetensi keterampilan. Peserta didik mampu membuat rancangan proposal pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan. Peserta didik mampu mempresentasikan rancangan proposal pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan.

a. Pokok-Pokok Materi

Pokok materi pada pertemuan kelima, peserta didik dapat membuat rancangan proposal pertunjukan karya tari. Pada akhir pertemuan kelima ini, peserta didik dapat merancang proposal pertunjukan karya tari berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. Pemahaman mengenai pertunjukan karya tari telah dijelaskan pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan keempat.

Akhir dari rancangan pertunjukan tari, pimpinan produksi mengimplementasikannya dalam bentuk proposal pertunjukan. Proposal dapat diartikan sebagai ajuan kegiatan yang akan difungsikan untuk pihak-pihak yang membutuhkan, terutama dalam hal lampiran: perizinan, kemitraan, donasi, dan publikasi. Pembuatan proposal pertunjukan tari secara isi dapat dilakukan dengan strategis 5W + 1H, yaitu *what*, tema tari apa yang akan digelar; *why*, mengapa mementaskan tema tari tersebut; *who*, siapa yang akan menarik dan yang menggarapnya; *when*, kapan akan digelar; *where*, di mana pentas atau pertunjukan digelar; dan *how*, bagaimana melaksanakannya agar tercapai tujuan seni. Dengan demikian, dalam merealisasikan program, dapat diajukan sejumlah pertanyaan, misalnya *apa itu pertunjukan tari; mengapa tema pertunjukan tari tersebut penting untuk digelar*.



b. Format Proposal Pertunjukan

1) Cover Tema/Judul Pertunjukan Tari

Merupakan bagian luar dari proposal yang terdiri atas judul, nama kegiatan, dan nama lembaga yang menyelenggarakan.

2) Dasar Pemikiran Pertunjukan Tari

Merupakan kerangka berpikir yang membantu menjelaskan latar belakang pembuatan proposal.

3) Maksud dan Tujuan Pertunjukan Tari

Berisi persetujuan dari pihak yang akan menyelenggarakan acara agar dapat melaksanakan kegiatan tersebut.

4) Sasaran Pertunjukan

a) Nama Pertunjukan

Merupakan penjelasan nama/judul dari kegiatan pertunjukan yang akan dilaksanakan.

b) Tema Pertunjukan

Merupakan ide yang muncul dari pihak penyelenggara kegiatan tentang pertunjukan yang akan dilaksanakan.

c) Tempat Pertunjukan

Panggung yang akan menjadi tempat pertunjukan tari dilaksanakan, baik panggung *proscenium* (panggung tertutup) maupun arena (terbuka).

d) Waktu Pertunjukan

Merupakan kapan pelaksanaan pertunjukan tari dilaksanakan terkait dengan hari dan bulan.

e) Durasi Pertunjukan

Merupakan lama pelaksanaan pertunjukan dilaksanakan, dapat dirinci mulai dari gladi bersih sampai dengan waktu dalam pelaksanaan pertunjukan tari.

f) Bentuk Pertunjukan

Merupakan wujud keseluruhan unsur dalam pertunjukan tari, apakah bentuk penyajian tari tunggal, berpasangan, kelompok, atau massal.



g) **Sinopsis Pertunjukan**

Merupakan uraian yang memberikan gambaran singkat mengenai pertunjukan tari yang akan dilaksanakan, dapat juga menjelaskan mengenai alur cerita pertunjukan tari tersebut.

h) **Materi Pertunjukan**

Merupakan uraian singkat mengenai segala sesuatu yang menjadi isi dari pertunjukan tari yang akan dipentaskan dan dinikmati oleh penonton.

5) **Susunan Panitia**

Seluruh pihak yang bertanggung jawab dalam melangsungkan kegiatan, mencakup nama-nama panitia inti dan bidangnya.

6) **Rencana Anggaran Produksi**

Rencana anggaran untuk kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut.

a) **Kesekretariatan**

ATK, pembuatan cap panitia, kop dan amplop surat panitia; penggandaan surat, proposal, dan laporan kegiatan; pencetakan undangan, tiket, buku acara, dan sebagainya.

b) **Publikasi dan Dokumentasi**

Publikasi merupakan bidang yang akan memublikasikan kegiatan pertunjukan tari, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Contohnya, pembiayaan *print* untuk *booklet*, undangan, *poster*, dan *spanduk*.

Dokumentasi merupakan bidang yang akan mendokumentasikan aktivitas seluruh acara pertunjukan dalam bentuk foto atau video sebagai bukti bahwa acara tersebut dilaksanakan. Contohnya, pembiayaan baterai kamera, cetak foto, dan *burning video*.

c) **Konsumsi**

Merupakan bidang yang akan menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan makan dan minum, baik untuk peserta, panitia, maupun tamu undangan. Contohnya, pembiayaan pembelian makanan dan minuman.



d) **Transportasi**

Merupakan bidang yang menyiapkan kendaraan sebagai alat angkutan orang maupun peralatan. Contohnya, pembiayaan sewa kendaraan untuk angkutan orang maupun peralatan.

e) **Pengadaan Artistik Pentas**

Merupakan bidang yang akan menyiapkan segala unsur pendukung pertunjukan tari, misalnya tata rias dan tata busana, tata lampu, properti, tata suara, penata panggung, dan dekorasi.

f) **Sarana Prasarana**

Merupakan bidang yang membantu menyiapkan ATK, gedung, laptop/komputer, dan fasilitas lainnya. Contohnya, pembiayaan sewa gedung, *lighting*, dan dekorasi.

g) **Honorarium Pelatih Bentuk**

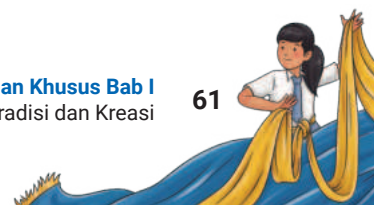
Merupakan bidang yang merancang anggaran terkait dengan pembiayaan jasa. Contohnya, pembiayaan kepada tenaga panitia, juri, dan guru tamu.

7) **Kerja Sama Kemitraan**

- a) Sponsor tunggal 75–80% (seluruh media promosi yang ditawarkan)
- b) Sponsor utama 50–60% (setengah media promosi yang ditawarkan)
- c) Sponsor biasa 25–30% (seperempat media promosi yang ditawarkan)
- d) Sponsor partisipan bersifat tidak mengikat
- e) Media promosi dan publikasi yang dapat dijadikan kemitraan, yang memungkinkan pada *event* ini di antaranya spanduk, poster, pamflet, *t-shirt*, buku acara (*booklet*), dan *leaflet*.

8) **Penutup**

Uraian yang berisi kata-kata terakhir yang digunakan untuk mengakhiri penulisan proposal penutup. Mengandung pesan dan ucapan terima kasih, harapan atau saran, serta penggunaan dalam tujuan proposal bahwa proposal dibuat sebagai dasar untuk merancang sebuah pertunjukan karya tari yang memiliki makna, simbol, dan nilai estetis.



4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 5

Aktivitas pada pembelajaran 5 dapat melatih peserta didik memiliki kemampuan kolaborasi, kepedulian, dan berbagi; menghasilkan gagasan yang orisinal; menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal; serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila bergotong royong dan kreatif. Indikatornya mampu merancang proposal pertunjukan karya tari.

5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi antara guru dengan orang tua sangat penting dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Interaksi dapat dilakukan dengan memberikan informasi berupa pesan WhatsApp kepada orang tua/wali bahwa sekolah akan merencanakan sebuah pertunjukan tari. Ketika acara pertunjukan selesai, guru berpesan kepada orang tua/wali untuk memantau peserta didik kembali ke rumah tepat waktu.

6. Asesmen Formatif

Penilaian pada Kegiatan 5 ini menggunakan penilaian yang mengukur pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Guna mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi Bab 1, penilaian dilakukan dengan teknik sebagai berikut.

- a. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai sikap mampu bekerja sama secara berkelompok dan kreatif.
- b. Nontes penilaian kepada peserta didik dalam penilaian produk pembuatan rancangan proposal pertunjukan tari.
- c. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik dalam membuat rancangan proposal pertunjukan tari.



Asesmen sumatif dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran atau capaian pembelajaran peserta didik. Penilaian sumatif dapat dilakukan dengan ulangan harian, ujian akhir semester, dan proyek akhir.

1. Nontes Observasi Sikap

Petunjuk Pengamatan

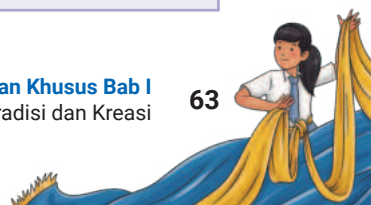
- Lingkarilah nilai yang dianggap sesuai dengan kondisi peserta didik di setiap kategori.
- Penilaian dilakukan dengan memberikan deskripsi terhadap hasil penilaian.
- Indikator rubrik penilaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Nama Peserta Didik :
 Nomor Induk Peserta Didik :
 Kelas/Semester :

No.	Aspek Penilaian Sikap	Penilaian		
1.	Bergotong Royong	1	2	3
2.	Bernalar Kritis	1	2	3
3.	Kreatif	1	2	3
	Total Nilai			

Tabel 1.3 Indikator Skor Penilaian Sikap

No.	Aspek Penilaian Sikap	Indikator		
		3	2	1
1.	Bergotong Royong	Kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama secara kolaborasi, kepedulian, dan berbagi	Berdiskusi dengan teman, tetapi tidak semua	Tidak berdiskusi dengan teman
2.	Bernalar Kritis	Selalu ingin tahu, selalu mencoba, dan melakukan analisis	Selalu ingin tahu, tetapi tidak ingin mencoba dan menganalisis	Tidak mau tahu dan tidak melakukan apa-apa
3.	Kreatif	Selalu menemukan ide dan menuangkannya dalam tulisan	Menemukan ide, tetapi tidak dituangkan dalam tulisan	Tidak memiliki ide dan tidak membuat tulisan



2. Tes Tulis Pengetahuan

Penilaian ini digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan peserta didik terhadap penyusunan proposal pertunjukan tari.

Nama Satuan Pendidikan :
 Kelas/Semester : XI/Semester 1
 Mata Pelajaran : Seni Tari

Tabel 1.4 Kisi-Kisi Tes Tertulis Bentuk Uraian

Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
Peserta didik merancang dan menata berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan	Merancang pertunjukan karya tari tradisi dan tari kreasi	Disajikan gambar karya tari. Peserta didik mampu menganalisis unsur pendukung pertunjukan tari.	C4	1	Uraian
		Disajikan gambar karya tari. Peserta didik mampu mengidentifikasi kegiatan artistik.	C3	2	Uraian
		Disajikan gambar karya tari. Peserta didik mampu menganalisis teknik pertunjukan karya tari.	C4	3	Uraian
		Disajikan video pertunjukan karya tari tradisi. Peserta didik mampu menentukan jenis pertunjukan tari.	C3	4	Uraian
		Disajikan video pertunjukan karya tari tradisi. Peserta didik mampu menganalisis bentuk penyajian pertunjukan tari.	C4	5	Uraian
		Disajikan video pertunjukan karya tari tradisi. Peserta didik mampu menganalisis unsur pendukung pertunjukan tari.	C4	6	Uraian

Tugas 1

Peserta didik mengamati gambar terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan pertunjukan karya tari (lihat gambar tugas 1 pada halaman 73). Tuliskan jawaban berdasarkan hasil pengamatan pada gambar mengenai perencanaan dan pelaksanaan pertunjukan karya tari.

Mata Pelajaran : Seni Tari

Kelas : XI

Nama Peserta didik :

NIS :

Tugas 1 : Mengamati perencanaan dan pelaksanaan pertunjukan karya tari

No.	Aspek yang Diamati	Skor		
		3	2	1
1.	Menganalisis kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pertunjukan karya tari			
2.	Menyebutkan dan menjelaskan unsur pendukung pertunjukan karya tari			
3.	Menganalisis teknik pertunjukan karya tari			
	Total Nilai			

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}}$$

$$= \frac{300}{3}$$

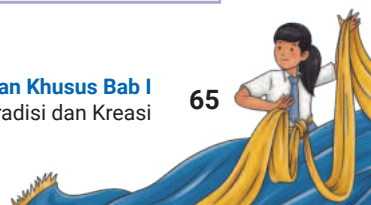
$$= 100$$

Artinya:

Nilai 1 artinya jika dapat menyebutkan dan menjelaskan 1 gambar

Nilai 2 artinya jika dapat menyebutkan dan menjelaskan 3 gambar

Nilai 3 artinya jika dapat menyebutkan dan menjelaskan 4 gambar



Tabel 1.5 Rubrik Penilaian Pengetahuan Perencanaan dan Pelaksanaan Pertunjukan Karya Tari Kegiatan Pembelajaran 1

No.	Dimensi	Deskriptor	Skor		Keterangan
1.	Menganalisis kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pertunjukan karya tari	Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan 4 gambar unsur pendukung pertunjukan karya tari.	3	60–100	Sangat baik
		Jika menyebutkan dan menjelaskan 3 gambar unsur pendukung pertunjukan karya tari.	2	30–60	Baik
		Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan 1 gambar unsur pendukung pertunjukan karya tari.	1	10–30	Cukup baik
2.	Menyebutkan dan menjelaskan unsur pendukung pertunjukan karya tari	Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan 6 gambar kegiatan artistik.	3	60–100	Sangat baik
		Jika menyebutkan dan menjelaskan 5 gambar kegiatan artistik.	2	30–60	Baik
		Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan 2 gambar kegiatan artistik.	1	10–30	Cukup baik
3.	Menganalisis teknik pertunjukan karya tari	Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan tiga unsur teknik pertunjukan karya tari dengan lengkap.	3	60–100	Sangat baik
		Jika menyebutkan dan menjelaskan menjelaskan tiga unsur teknik pertunjukan karya tari dengan kurang lengkap.	2	30–60	Baik
		Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan tiga unsur teknik pertunjukan karya tari dengan tidak lengkap.	1	10–30	Cukup baik



Tugas 2

Tontonlah video karya tari tradisi dan tari kreasi baru sesuai dengan daerah tempat tinggal. Diskusikan secara kelompok dan buatlah matriks dari hasil pengamatan video karya tari mengenai persamaan dan perbedaan tari tradisi serta tari kreasi dari aspek makna, simbol, dan nilai estetis.

Mata Pelajaran : Seni Tari
 Kelas : XI
 Nama Peserta didik :
 NIS :
 Tugas 2 : Mengamati unsur-unsur yang terdapat pada rancangan pertunjukan karya tari tradisi dan tari kreasi

No.	Aspek yang Diamati	Skor		
		3	2	1
1.	Menentukan jenis pertunjukan tari			
2.	Menganalisis bentuk penyajian pertunjukan tari			
3.	Menganalisis unsur pendukung pertunjukan tari			
	Total nilai			

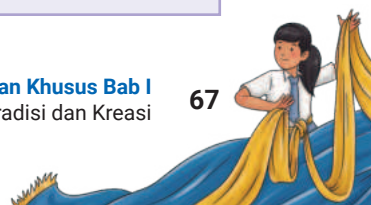
Nilai 1 artinya hanya dapat menyebutkan 2 video.

Nilai 2 artinya dapat menyebutkan dan menjelaskan 1 video.

Nilai 3 artinya dapat menyebutkan dan menjelaskan 2 video.

Tabel 1.6 Rubrik Penilaian Pengetahuan Persamaan dan Perbedaan Tari Tradisi dan Tari Kreasi Kegiatan Pembelajaran 2

No.	Dimensi	Deskriptor	Skor		Keterangan
1.	Jenis Pertunjukan Tari	Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan makna tari dari 2 video karya tari	3	60–100	Sangat baik



No.	Dimensi	Deskriptor	Skor		Keterangan
		Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan makna tari dari 1 video karya tari	2	30–60	Baik
		Jika hanya dapat menyebutkan dan tidak menjelaskan makna 2 video karya tari	1	10–30	Cukup baik
2.	Bentuk Penyajian Pertunjukan Tari	Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan simbol dari 2 video karya tari	3	60–100	Sangat baik
		Jika menyebutkan dan menjelaskan simbol 1 video karya tari	2	30–60	Baik
		Jika hanya dapat menyebutkan dan tidak menjelaskan simbol video karya tari	1	10–30	Cukup baik
3.	Unsur Merancang Pertunjukan Tari	Jika dapat menjelaskan nilai estetis 2 video karya tari	3	60–100	Sangat baik
		Jika dapat menjelaskan nilai estetis 1 video karya tari	2	30–60	Baik
		Jika tidak sesuai dengan penjelasan nilai estetis pada karya tari	1	10–30	Cukup baik

Tugas 3

Membuat perencanaan pertunjukan karya tari, mulai dari perencanaan jadwal sampai dengan pembuatan proposal kegiatan pertunjukan karya tari, secara berkelompok.



Nama Satuan Pendidikan :
 Kelas/Semester : XI/Semester 1
 Tahun Pelajaran :
 Mata Pelajaran : Seni Tari
 Tugas : Membuat Proposal

Model Kisi-Kisi Tes Tertulis Bentuk Uraian

Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
Peserta didik mampu menyusun proposal pertunjukan karya tari tradisi secara tunggal dan kelompok estetik.	Proposal	Disajikan lembar kerja berupa langkah kerja proyek. Peserta didik dapat membuat rancangan pertunjukan karya tari dalam bentuk proposal kegiatan pertunjukan karya tari tradisi	C6	1	Uraian

Mata Pelajaran	Seni Tari
Kelas	XI
Nama Kelompok	
Tugas 3	Membuat proposal pertunjukan karya tari tradisi

Aspek yang Diamati																		Jumlah	Total Nilai			
Nama Kegiatan			Latar Belakang			Dasar Pemikiran			Susunan Panitia			Anggaran			Susunan Acara					Penutup		
3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		

Nilai 1 artinya proposal tidak sesuai dengan aspek yang diamati.
 Nilai 2 artinya proposal kurang sesuai dengan aspek yang diamati.
 Nilai 3 artinya proposal sesuai dengan aspek yang diamati.



Tabel 1.7 Rubrik Penilaian Membuat Proposal Kegiatan Pertunjukan Karya Tari

No.	Dimensi	Deskriptor	Skor		Keterangan
1.	Nama Kegiatan	Jika nama kegiatan sesuai dengan isi proposal	3	60–100	Sangat baik
		Jika nama kegiatan kurang sesuai dengan isi proposal	2	30–60	Baik
		Jika nama kegiatan tidak sesuai dengan isi proposal	1	10–30	Cukup baik
2.	Latar Belakang	Jika latar belakang minimal 2 paragraf saling berkaitan dan merujuk ke kegiatan	3	60–100	Sangat baik
		Jika latar belakang memuat 2 variabel	2	30–60	Baik
		Jika latar belakang memuat 1 variabel	1	10–30	Cukup baik
3.	Dasar Pemikiran	Jika dasar pemikiran sesuai dengan latar belakang	3	60–100	Sangat baik
		Jika dasar pemikiran kurang sesuai dengan latar belakang	2	30–60	Baik
		Jika dasar pemikiran tidak sesuai dengan latar belakang	1	10–30	Cukup baik
4.	Susunan Panitia	Jika susunan panitia dibuat sesuai dengan struktur organisasi	3	60–100	Sangat baik
		Jika susunan panitia dibuat kurang sesuai dengan struktur organisasi	2	30–60	Baik
		Jika susunan panitia dibuat tidak sesuai dengan struktur organisasi	1	10–30	Cukup baik
5.	Anggaran	Jika anggaran biaya relevan dengan rancangan anggaran pertunjukan	3	60–100	Sangat baik
		Jika anggaran biaya kurang relevan dengan rancangan anggaran pertunjukan	2	30–60	Baik
		Jika anggaran biaya tidak relevan dengan rancangan anggaran pertunjukan	1	10–30	Cukup baik



No.	Dimensi	Deskriptor	Skor		Keterangan
6.	Susunan Acara	Jika susunan acara terdapat 5 poin utama dalam kegiatan pertunjukan	3	60–100	Sangat baik
		Jika susunan acara terdapat 4 poin utama dalam kegiatan pertunjukan	2	30–60	Baik
		Jika susunan acara terdapat 3 poin utama dalam kegiatan pertunjukan	1	10–30	Cukup baik
		• Pembukaan • Doa pembukaan • Sambutan-sambutan • Acara pertunjukan • Penutup			
7.	Penutup	Jika latar belakang minimal 3 paragraf saling berkaitan dan merujuk pada kegiatan	3	60–100	Sangat baik
		Jika latar belakang minimal 2 paragraf saling berkaitan dan merujuk pada kegiatan	2	30–60	Baik
		Jika latar belakang minimal 1 paragraf saling berkaitan dan merujuk pada kegiatan	1	10–30	Cukup baik

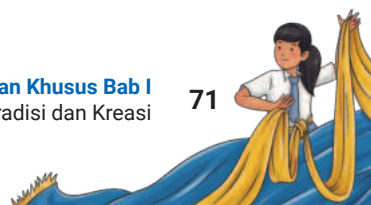
D

Refleksi

Setelah melakukan serangkaian dalam prosedur kegiatan pembelajaran Bab 1, lakukanlah refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Refleksi Guru

- Guru menanyakan kembali kepada peserta didik tentang materi rancangan pertunjukan tari yang mereka buat melalui proposal kegiatan pertunjukan karya tari tradisi.
- Guru menanyakan kepada peserta didik, kegiatan apakah yang paling disukai oleh peserta didik dalam belajar tentang rancangan pertunjukan tari tradisi.



- c. Adakah saran dari peserta didik tentang prosedur kegiatan pembelajaran yang lain.
- d. Kesulitan apa yang Anda alami saat melakukan prosedur pembelajaran ini.
- e. Guru bertanya kepada diri sendiri, langkah apakah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar agar lebih efektif mencapai tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik mampu membuat rancangan proposal pertunjukan karya tari tradisi.

2. Refleksi Peserta Didik

- a. Apa yang telah kamu pahami setelah melakukan pembelajaran tentang merancang berbagai pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis?
- b. Apakah kamu telah menguasai seluruh materi pembelajaran yang telah dilakukan?
- c. Manfaat apa yang kamu rasakan setelah mempelajari materi tentang merancang berbagai pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis?

E **Pengayaan**

Guru memberikan berbagai sumber informasi berupa buku, artikel, dan video pertunjukan karya tari pada peserta didik. Guru mengajak peserta didik mendiskusikan hal-hal yang sulit dipahami dan perlu ditanyakan lebih lanjut, yang dilakukan di luar jam pelajaran.

Guru dapat memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik sebagai berikut.

1. Silakan membaca buku, artikel, dan jurnal seni tentang jenis tari tradisi dan tari kreasi baru.
2. Silakan membaca buku, artikel, dan jurnal seni tentang makna, simbol, dan nilai estetis pada tari tradisi dan tari kreasi baru.
3. Silakan mengumpulkan materi dari video tari mengenai karakteristik tari tradisi dan tari kreasi baru.



Tugas 1

Perhatikan gambar kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pertunjukan karya tari berikut ini.

A.



B.



C.



D.



Gambar 1.11 Perencanaan dan Pelaksanaan Pertunjukan Tari

Mata Pelajaran : Seni Tari

Kelas : XI

Nama Peserta didik:

Gambar	Kegiatan yang Dilakukan	Penjelasan dari Setiap Gambar
1		
2		
3		
4		



Tugas 2

Guru meminta peserta didik untuk menonton video pertunjukan tari, kemudian peserta didik melakukan diskusi berdasarkan format yang telah disediakan. Apabila guru mengalami kendala dalam mengunduh video tersebut, guru dapat memberikan video lainnya sesuai dengan khazanah budaya daerah setempat dengan lembar kerja peserta didik yang sama.



Gambar 1.12 Tari Pendet (Bali)
Sumber: www.indonesiakaya.com (2021)

Mengamati
pertunjukan tari
tradisi berdasarkan
unsur yang diamati
untuk merancang
pertunjukan tari



[https://buku.kemdikbud.
go.id/s/pendet](https://buku.kemdikbud.go.id/s/pendet)

Isilah kolom pengamatan di bawah ini berdasarkan hasil pengamatan kalian pada pertunjukan karya tari tradisi.

Mata Pelajaran : Seni Tari

Kelas : XI

Nama Peserta didik:

NIS :

No.	Unsur yang Diamati	Uraian Hasil Pengamatan
1.	Jenis pertunjukan tari	
2.	Bentuk penyajian pertunjukan tari	
3.	Unsur merancang pertunjukan tari	
4.	Teknik pertunjukan tari	
5.	Unsur pendukung pertunjukan tari	

Tugas 3

Proyek

Buatlah rancangan pertunjukan tari yang mengolaborasikan empat bidang seni dengan menerapkan pemahaman kalian tentang teknik rancangan pertunjukan karya tari yang telah dibahas pada pertemuan keempat. Tuliskan rancangan proposal pertunjukan tari sesuai kerangka proposal!

Mata Pelajaran : Seni Tari

Kelas : XI

Judul/Tema :

Nama Kelompok :

.....

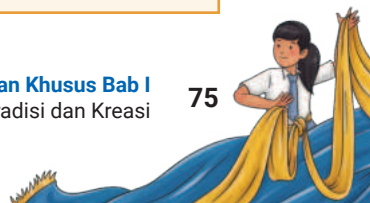
.....

.....

Petunjuk langkah-langkah penyelesaian proyek.

1. Tentukan tema pertunjukan karya tari!
2. Buatlah proposal berdasarkan kerangka berikut ini!

No.	Kerangka Proposal
1.	Nama Kegiatan
2.	Latar Belakang
3.	Dasar Pemikiran
4.	Pelaksana/Susunan Panitia
5.	Anggaran
6.	Susunan Acara
7.	Penutup



3. Buatlah urutan kegiatan pertunjukan karya tari berdasarkan waktu pelaksanaan.

No.	Hari	Waktu	Kegiatan	Keterangan

4. Selanjutnya, perhatikan tabel di bawah ini! Berikut ini penyusunan jadwal waktu dalam sebuah produksi pertunjukan. Berikanlah tanda centang (√) dalam penentuan jadwal, mulai menentukan tema sampai dengan pergelaran. Diskusikan bersama dengan teman-teman kalian.

Jadwal Pertunjukan Tari
Tema/Judul :

No.	Bentuk Kegiatan	April				Mei				Juni			
		Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penentuan tema pertunjukan tari												
2.	Pembentukan panitia												
3.	Penampilan karya tari tradisi individu/ kelompok												
4.	Gladi kotor												
5.	Gladi bersih												
6.	Pagelaran												



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Seni Tari untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)

Penulis: Eny Kusumastuti, Milasari

ISBN: 978-623-388-176-0 (jil.2 PDF)

Panduan Khusus Bab II

Evaluasi Hasil Penciptaan Karya Tari Tradisi



1. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan elemen dan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada Bab 2 ini adalah mengevaluasi hasil karya tari tradisi berdasarkan nilai estetis, makna, dan simbol, serta menuliskan hasil apresiasi karya tari tradisi dengan tahapan deskripsi, interpretasi, analisis, sampai dengan evaluasi berdasarkan nilai estetis, makna, dan simbol.

2. Pokok Materi

Pada pembelajaran Bab 2, peserta didik mempelajari tentang “Evaluasi Hasil Penciptaan Karya Tari”. Bab 2 ini dirancang untuk 3 kali pertemuan dengan durasi 45 menit untuk tiap pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan pertama membahas konsep kritik karya tari. Pertemuan kedua membahas nilai estetis, makna, dan simbol dalam kritik tari. Pertemuan ketiga membahas proses penulisan kritik karya tari, meliputi tahapan deskripsi, interpretasi, analisis, dan evaluasi. Pokok materi merupakan satu rangkaian materi minimal dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

3. Hubungan Pembelajaran Bab 2 dengan Materi Lain

Materi pada Bab 2 ini berhubungan langsung dengan materi merancang berbagai pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis serta membuat karya tari kreasi yang terinspirasi dari hasil membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. Selain itu, cara menyusun hasil evaluasi karya tari tradisi sama dengan tahapan menuliskan hasil kritik seni rupa, seni musik, dan seni sastra, yang meliputi deskripsi, interpretasi, analisis, dan evaluasi. Penguatan karakter peserta didik mengacu pada Profil Pelajar Pancasila yang meliputi enam dimensi, yaitu berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.



4. Peta Materi/Peta Konsep



5. Saran Periode/Waktu Pembelajaran untuk Satu Bab

Alokasi waktu yang direkomendasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada Bab 2 ini, yaitu 6 JP. Satu kali pertemuan untuk kelas XI jenjang SMA, yaitu 2x45 menit. Kegiatan pembelajaran 1 dilaksanakan selama 2 JP. Kegiatan pembelajaran 2 dilaksanakan selama 2 JP. Kegiatan pembelajaran 3 dilaksanakan selama 2 JP. Alokasi waktu ini hanya sekadar saran, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran sesuai dengan kondisi kelasnya masing-masing.

6. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Sebelum membahas materi Bab 2 tentang evaluasi hasil karya tari tradisi berdasarkan nilai estetis, makna, dan simbol serta cara menuliskan hasil apresiasi karya tari tradisi sesuai tahapan evaluasi, peserta didik harus sudah memahami materi rancangan pertunjukan tari tradisi, yang meliputi (a) konsep pertunjukan tari, (b) unsur pertunjukan tari tradisi, (c) unsur pendukung pertunjukan tari tradisi, (d) teknik pertunjukan tari tradisi, (e) rancangan proposal pertunjukan yang disampaikan pada Bab 1. Sebagai acuan, skema pembelajaran Bab 2 dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.



Tabel 2.1 Skema Pembelajaran Bab 2

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
1. Mengevaluasi hasil penciptaan karya tari tradisi berdasarkan nilai estetis, makna, dan simbol. 2. Menuliskan hasil apresiasi karya tari tradisi dengan tahapan deskripsi, interpretasi, analisis, sampai dengan evaluasi berdasarkan nilai estetis, makna, dan simbol.	a. Menjelaskan konsep kritik karya tari tradisi. b. Mengidentifikasi nilai estetis, makna, dan simbol dalam kritik tari. c. Menerapkan proses penulisan hasil kritik karya tari tradisi meliputi tahapan deskripsi, interpretasi, sampai evaluasi.	6 JP	1) Konsep kritik karya tari, meliputi pengertian, bentuk, jenis-jenis, fungsi, dan pendekatan kritik karya tari. 2) Nilai estetis, makna, dan simbol dalam karya tari. 3) Format penulisan hasil kritik karya tari melalui deskripsi, interpretasi, sampai evaluasi berdasarkan nilai estetis, makna, dan simbol.	kritik tari, karya tari, makna, simbol, nilai estetis	a) Menyaksikan video hasil penciptaan karya tari tradisi. b) Menjelaskan Konsep kritik karya seni tari tradisi. c) Mengidentifikasi nilai estetis, makna, dan simbol dalam kritik karya tari tradisi. d) Berdiskusi dengan teman untuk mengkritisi hasil penciptaan karya tari tersebut berdasarkan nilai estetis, makna, dan simbol melalui tahapan deskripsi, interpretasi, analisis, dan evaluasi. e) Menuliskan hasil diskusi mengkritisi karya tari melalui tahapan deskripsi, interpretasi, analisis, sampai evaluasi dalam bentuk esai. f) Mempresentasikan esai di hadapan peserta didik lainnya. g) Menjawab latihan soal dalam Lembar Kerja Peserta Didik.	1. Pembelajaran menggunakan pendekatan <i>market place</i>. 2. Pembelajaran menggunakan pendekatan <i>gallery walk</i>, yaitu peserta didik membangun at galeri yang menawarkan produk hasil diskusi tentang evaluasi hasil penciptaan karya tari tradisi. 3. Peserta didik lain berperan sebagai pengunjung galeri dan melakukan tanya jawab terkait keunggulan karya pemilik galeri.	» Buku Seni Tari Kurikulum Merdeka Fase F Kelas XI. » Video tari yang terdapat dalam buku bacaan guru. » Foto dan gambar tari yang ada pada materi pembelajaran pada buku bacaan guru.	1. Asesmen awal: menjawab pertanyaan essay tentang konsep kritik karya tari tradisi. 2. Asesmen formatif: menjawab soal uraian tentang konsep kritik karya tari tradisi, nilai estetis, makna, dan simbol dalam kritik karya tari tradisi, proses penulisan evaluasi hasil penciptaan karya tari tradisi. 3. Asesmen sumatif: menuliskan esai tentang penulisan evaluasi hasil penciptaan karya tari tradisi. 4. Strategi pembelajaran: menggunakan model <i>problem based learning</i>, <i>discovery learning</i>. 5. Peralatan: Lembar Kerja Peserta Didik.



7. Apersepsi

Kegiatan apersepsi pada Bab 2 ini, guru mengajak peserta didik melihat video hasil penciptaan karya tari tradisi dan mengaitkan materi pembelajaran kritik tari dengan pengalaman peserta didik. Contoh video pertunjukan karya tari tradisi dapat dipindai melalui QR berikut.



Gambar 2.1 Tari Bondhan Langen Sayuk

Sumber: Priskila Winny Merlina

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/taribondhan>



Gambar 2.2 Tari Klana Raja Yogyakarta

Sumber: Larasmaya

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/klana>



Gambar 2.3 Tari Saman

Sumber: Devi Lutfiana

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/saman>



Gambar 2.4 Tari Merak Ulin dari Sunda

Sumber: Larasmaya Tari 2020 Pendidikan Sendratasik UNNES

https://buku.kemdikbud.go.id/s/merak_ulin



Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pengetahuannya tentang konsep kritik karya tari, meliputi pengertian, bentuk, jenis, pendekatan kritik karya tari, nilai estetis, makna, dan simbol dalam kritik karya tari dan tahapan mengevaluasi karya tari tradisi.

Berdasarkan contoh video tari Bondhan Langen Sayuk, tari Klana Raja Yogyakarta, tari Saman, guru memberikan pertanyaan pemantik, seperti *apakah kalian pernah mengkritisi sebuah karya seni tari tradisi yang kalian*



tonton; hal apa yang paling sering kalian kritisi; apa alasan kalian mengkritik karya seni tersebut; ketika menyaksikan pertunjukan tari, kesan apa yang kalian rasakan; bagaimana pertunjukannya; atau apa saja yang menarik dari pertunjukan tersebut. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap tarian yang diamati, pengalaman batin, dan ketajaman dalam menganalisis sesuatu. Guru bisa menampilkan video atau foto-foto lain yang dimiliki.

8. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran pada Bab 2 bertujuan untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik. Penilaian sebelum pembelajaran bisa dilakukan dengan teknik tes dan nontes yang bertujuan mengukur kemampuan awal peserta didik secara kognitif agar bisa menggunakan teknologi berbasis internet, Kahoot, atau Quizziz. Guru melakukan penilaian awal dengan meminta peserta didik menjawab soal tentang konsep kritik karya tari, nilai estetis, makna, dan simbol dalam kritik tari serta proses penulisan hasil kritik karya tari tradisi, meliputi tahapan deskripsi, interpretasi, dan evaluasi. Contoh penilaian dapat dilihat pada bagian Uji Kompetensi/Asesmen Sumatif.

B Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan

1

Konsep Kritik Karya Tari Tradisi

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 1

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kritik karya tari tradisi dengan benar.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk kritik karya tari tradisi dengan benar.

- c. Peserta didik dapat menganalisis jenis kritik karya tari tradisi dengan benar.
- d. Peserta didik dapat mengevaluasi fungsi kritik karya tari tradisi dengan benar.
- e. Peserta didik dapat mempresentasikan pendekatan kritik karya tari tradisi dengan benar.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

a. Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran yang dilakukan guru adalah menganalisis karakteristik awal atau kemampuan awal peserta didik menggunakan asesmen awal, baik kognitif maupun nonkognitif, sehingga guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan awal peserta didik. Guru juga membuat perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran/modul pembelajaran, yang meliputi materi, media, evaluasi, dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

Materi yang dibahas adalah konsep kritik karya tari tradisi. Guru disarankan membaca bahan bacaan guru yang ada di akhir Bab 1 atau membaca referensi lain mengenai konsep kritik karya tari tradisi. Guru dapat mengambil contoh artikel dari Rumah Belajar Kemendikbud, indonesiakaya.com, dan media yang lainnya.

Model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran ini adalah *problem based learning* yang mengutamakan keaktifan peserta didik untuk selalu berpikir kritis dan terampil dalam menyelesaikan setiap permasalahan. Metode pembelajaran yang dapat digunakan, di antaranya metode diskusi dan tanya jawab.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Kegiatan Awal

Pertama-tama, guru melakukan kegiatan orientasi pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengajak peserta didik untuk mengucapkan syukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa yang sudah menciptakan keindahan alam dan seluruh isinya. Guru memeriksa kehadiran



seluruh peserta didik sebagai pola pembiasaan untuk bersikap disiplin, dilanjutkan dengan memberikan semangat dan motivasi belajar kepada peserta didik, berupa yel-yel, *ice breaking*, kata-kata bijak, pantun, ataupun cerita singkat tentang motivasi hidup.

Apersepsi dilakukan guru dengan memberikan pertanyaan tentang materi pembelajaran sebelumnya dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Contoh pertanyaannya adalah sebagai berikut.

- a) Apakah kamu pernah melihat karya tari tradisi?
- b) Ketika menyaksikan pertunjukan tari tersebut, kesan apa yang kalian rasakan?
- c) Apa sajakah yang menarik dari pertunjukan tari tersebut?
- d) Apa kelebihan dan kelemahan pertunjukan tari tersebut?
- e) Apakah kamu tahu pengertian kritik tari?
- f) Apakah kamu tahu bentuk kritik tari?
- g) Apakah kamu tahu jenis-jenis kritik tari?
- h) Apakah kamu tahu fungsi kritik tari?
- i) Apakah kamu tahu pendekatan kritik tari?

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan bercerita tentang contoh-contoh bentuk kritik karya tari tradisi dan mengaitkan dengan kehidupan nyata. Guru menjelaskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan manfaat pembelajaran, meliputi pengertian, bentuk, jenis-jenis, fungsi, dan pendekatan kritik karya tari tradisi. Guru juga menjelaskan penugasan, teknik penilaian, kriteria, dan rumus penilaian kepada peserta didik.

Guru memberikan acuan kepada peserta didik dengan menjelaskan secara ringkas urutan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

- a) Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning* melalui sintak-sintak yang mengarahkan peserta didik belajar menemukan jawaban atas permasalahan yang ada dalam pembelajaran.



b) Orientasi Peserta Didik Pada Masalah

Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan setelah membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan menyerahkan LKPD. Guru meminta peserta didik untuk bersama-sama mencermati bentuk, jenis-jenis, fungsi, dan pendekatan kritik karya tari. Contoh video dan artefak kritik karya tari ada pada *barcode* berikut. Guru juga bisa mencari contoh lain sesuai kebutuhan dan lingkungan sosial budaya peserta didik.



Gambar 2.5 Artikel: Agung Eselbe Antarkan Imblig Dhem Menjadi Fenomena Baru
Sumber: Erwin Abdillah (2023)
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/eselbe>



Gambar 2.6 Artikel: Tari Adat Ndolalak dari Purworejo, Jawa Tengah
Sumber: Ferdi Rizkianto
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/ndolalak>



Gambar 2.7 Tari Imblig Dhem dari Wonosobo, Jawa Tengah
Sumber: National Folklore Festival FEB UI
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/imblig>



Gambar 2.8 Tari Ndolalak dari Purworejo, Jawa Tengah
Sumber: Alim, atun Nisa Asy
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/tarindolalak>

c) Mengorganisasikan Peserta Didik

Guru mengorganisasi peserta didik dan memastikan semua anggota kelompok memahami tugas masing-masing. Peserta didik memilih salah satu permasalahan yang relevan dengan materi pelajaran dan merumuskan serta mencari jawaban sesuai petunjuk LKPD.

d) Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok

Guru memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan dengan materi guna memecahkan permasalahan yang diajukan.



Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan. Pada kesempatan ini, peserta didik bisa bertanya kepada guru dan antarteman sejawat jika ada permasalahan yang tidak diketahui ataupun dipahami. Guru membimbing peserta didik dan memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan bahan/data selama proses penyelidikan.

e) **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya**

Peserta didik dalam kelompok masing-masing melakukan diskusi dan pengolahan data hasil mencermati contoh kritik karya tari. Peserta didik mengolah semua informasi yang didapatkan untuk menghasilkan solusi pemecahan masalahnya. Hasil diskusi disajikan dalam kertas kerja berupa *mind mapping*/salindia. Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan kelompok untuk dipresentasikan.

f) **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

Guru membimbing presentasi dan mendorong setiap kelompok untuk memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Setiap kelompok melakukan presentasi hasil diskusinya yang dituangkan dalam LKPD. Peserta didik aktif menanggapi, melatih keberanian, dan percaya diri maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya. Peserta didik yang tidak maju, memberikan saran, komentar, dan sanggahan pada kelompok peserta didik yang sedang melakukan presentasi.

Guru bisa meminta peserta didik melakukan presentasi dengan menggunakan metode *gallery walk* atau *market place*. Metode *gallery walk* dimulai dengan memajang hasil diskusi peserta didik pada sebuah titik yang telah ditentukan di dalam kelas layaknya sebuah galeri. Peserta didik lainnya akan mengunjungi galeri tersebut untuk membaca, memperhatikan, dan menanyakan hal-hal yang ingin diketahui. *Market place* adalah metode pembelajaran berupa kegiatan pasar, yang mana peserta didik melakukan aktivitas berupa jual beli informasi. Pada proses ini, peserta didik belajar mempresentasikan hasil kritik karya tari sesuai dengan tahapan dan konsep yang betul.



3) Kegiatan Penutup

Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan dan melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan menyampaikan ringkasan materi untuk pertemuan berikutnya, yaitu nilai estetis, makna, dan simbol dalam kritik karya tari tradisi. Guru mengakhiri pertemuan ini dengan menyampaikan tindak lanjut, yaitu peserta didik diminta membaca materi selanjutnya untuk persiapan pertemuan berikutnya, dilanjutkan doa. Guru juga mengajak peserta didik untuk mensyukuri nikmat Tuhan atas kelancaran pembelajaran hari ini. Pembelajaran ditutup guru dengan salam sebelum meninggalkan ruang kelas.

3. Materi Esensial

Kritik tari adalah sebuah proses pengevaluasian karya tari, baik secara tertulis maupun secara lisan (Wiharsih, 2018). Kritik merupakan penilaian terhadap kenyataan yang kita hadapi dalam sorotan norma (Jazuli, 2001). Secara garis besar, kritik tari memiliki dua bentuk, yaitu kritik positif dan kritik negatif. **Kritik positif** adalah penilaian terhadap sebuah karya tari dengan hanya menunjukkan kelebihan karya tari tersebut, tidak menunjukkan kekurangan apa pun. **Kritik negatif** adalah kritik yang hanya menjelaskan kekurangan atau hal-hal yang negatif sebuah karya tari. Bentuk kritik tari juga dapat dibedakan menjadi kritik impresionistik, kritik penghakiman, dan kritik teknis.

Seorang kritikus membagi tulisan menjadi dua atau tiga bagian, baik dibedakan secara tegas maupun sebaliknya, meliputi (a) menuliskan poin-poin menarik dalam pertunjukan dan mempertanyakannya; (b) menganalisis pertunjukan; (c) melakukan refleksi pertunjukan (Haryo and Raditya, n.d.).

Kritik karya seni memiliki perbedaan tujuan dan kualitas. Berdasarkan pendekatannya, sebagaimana yang disampaikan oleh Feldman (dalam Bangun, 2004), kritik meliputi (a) kritik populer (*popular criticism*), kritik yang ditulis oleh penulis ahli; (b) kritik jurnalistik (*journalistic criticism*), kritik untuk membaca kabar dan majalah; (c) kritik keilmuan (*scholarly criticism*), kritik untuk pengkajian nilai seni secara luas, mendalam, dan sistematis; serta (d) kritik pendidikan (*pedagogical criticism*), kritik untuk kegiatan proses belajar mengajar.



Secara umum, fungsi kritik adalah (a) mengenalkan dan memperluas wawasan karya tari kepada masyarakat atau media informasi bagi masyarakat; (b) sebagai media komunikasi antara koreografer, kritikus, dan pembaca; (c) sebagai alat evaluasi bagi pencipta karya tari (koreografer); (d) sebagai media untuk meningkatkan kualitas produk karya tari (Kusumastuti, et al., n.d.). Pendekatan dalam kritik tari ada tiga, yaitu (a) formalistik, (b) ekspresivisme, dan (c) instrumentalistik.

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 1

Pada kegiatan pembelajaran ini, peserta didik dilatih untuk bernalar kritis dengan mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, mengolah informasi dan gagasan, menganalisis, mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, serta merefleksikan dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. Peserta didik juga dilatih untuk berakhlak kepada manusia dengan cara mengutamakan persamaan dengan orang lain, menghargai perbedaan, dan berempati kepada orang lain. Peserta didik juga berlatih melakukan gotong royong dengan cara kerja sama, melakukan komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, dan saling ketergantungan positif.

5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Pada akhir Bab 2 ini, guru mengajak peserta didik melihat dan melakukan penilaian karya tari secara langsung. Guru melakukan interaksi dengan orang tua/wali dengan mengirimkan surat pemberitahuan terkait kegiatan tersebut kepada orang tua peserta didik seminggu sebelum kegiatan berlangsung; mengirimkan pesan melalui WhatsApp selesai pertunjukan agar orang tua/wali turut mengontrol peserta didik untuk langsung pulang setelah kegiatan; membuat kuesioner yang ditujukan kepada orang tua peserta didik untuk mengetahui pendapat orang tua tentang pembelajaran tersebut.

6. Asesmen Formatif

Asesmen formatif pada kegiatan pembelajaran ini bertujuan mengukur pemahaman peserta didik. Pada penilaian formatif ini, guru dapat mengambil dua nilai sebagai berikut.



Sikap	Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai sikap: 1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan berakhlak kepada manusia, mengutamakan persamaan dengan orang lain, menghargai perbedaan, dan berempati kepada orang lain; 2. bernalar kritis: mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri; serta 3. kerja sama: komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, saling ketergantungan positif.
Pengetahuan	1. Tes esai untuk mengukur penguasaan materi konsep kritik karya tari tradisi. 2. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik dalam konsep kritik karya tari tradisi. 3. Tes esai untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menuliskan hasil diskusi konsep kritik karya tari tradisi. 4. Tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok konsep kritik karya tari tradisi.

Kegiatan 2 **Nilai Estetis, Makna, dan Simbol dalam Kritik Tari**

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 2

- a. Peserta didik dapat mendeteksi nilai estetis dalam kritik tari dengan benar.
- b. Peserta didik dapat memerinci makna dalam kritik tari dengan benar.
- c. Peserta didik dapat menelaah simbol dalam kritik tari dengan benar.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

a. Persiapan Pembelajaran

Guru disarankan membaca bahan bacaan guru di akhir Bab 2 ini atau membaca referensi lain mengenai nilai estetis, makna, dan simbol pada kritik karya tari tradisi. Guru perlu mempersiapkan perangkat



pembelajaran, meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran/modul pembelajaran, materi, media, evaluasi, dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan metode *cooperative learning*.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan doa bersama dan mengajak peserta didik untuk mengucapkan syukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa yang sudah menciptakan keindahan alam dan seluruh isinya. Guru memeriksa kehadiran seluruh peserta didik sebagai pola pembiasaan untuk bersikap disiplin, memberikan semangat dan motivasi belajar kepada peserta didik, berupa yel-yel, *ice breaking*, kata-kata bijak, pantun, ataupun cerita singkat tentang motivasi hidup.

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari tentang nilai estetis, makna, dan simbol dalam kritik karya tari dengan pengalaman peserta didik. Contoh pertanyaannya adalah sebagai berikut.

- a) Apakah kamu pernah melihat karya tari tradisi?
- b) Ketika menyaksikan pertunjukan tari tersebut, kesan apa yang kalian rasakan?
- c) Apakah kamu mengetahui nilai estetis yang ada dalam pertunjukan tari tersebut?
- d) Apakah kamu mengetahui makna dan simbol yang ada pada pertunjukan tari tersebut?

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan metode *cooperative learning*, yaitu peserta didik menganalisis nilai estetis, makna, dan simbol dalam kritik karya tari dengan diskusi berkelompok, menjelaskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan manfaat pembelajaran, meliputi nilai estetis, makna, dan simbol kritik karya tari. Guru juga menjelaskan penugasan, teknik penilaian, kriteria, dan rumus penilaian kepada peserta didik.



2) Kegiatan Inti

Guru melakukan aktivitas pada pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

a) Pemberian Rangsangan (*Stimulation*)

Guru memberikan rangsangan kepada peserta didik dengan menyaksikan dan mengamati video tari tradisi yang disajikan guru saat asesmen awal. Kegiatan mengamati video tersebut bertujuan agar peserta didik dapat menginterpretasikan dan mengaitkan nilai estetis, makna, dan simbol pada kritik karya tari tradisi.

b) Pernyataan/Identifikasi Masalah (*Problem Statement*)

Guru meminta peserta didik menginterpretasikan dan mengaitkan nilai estetis, makna, dan simbol pada video tari yang telah mereka saksikan. Selanjutnya, guru memberikan sesi tanya jawab seputar materi nilai estetis, makna, dan simbol dalam kritik karya tari.

Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok dan memberikan LKPD sebagai acuan melihat video, membaca artikel, dan melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan. Guru menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* dengan membagi kelompok berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik yang terdiri atas kelompok dengan peserta didik yang membutuhkan bimbingan, kelompok dengan peserta didik yang cukup mahir, dan kelompok dengan peserta didik yang sangat mahir. Bagi peserta didik yang membutuhkan bimbingan, guru perlu mengajarkan secara langsung. Bagi peserta didik yang cukup mahir, guru mengawali dengan *modelling* dan mengombinasikan dengan kerja mandiri, praktik, serta peninjauan ulang (*review*). Bagi peserta didik yang sangat mahir, guru dapat memberikan beberapa pemantik untuk tugas mandiri.

c) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari jawaban tentang nilai estetis, makna, dan simbol dalam



kritik tari. Sumber-sumber yang digunakan dapat berupa artikel, jurnal, internet, dan buku pembelajaran. Kegiatan ini dapat melatih kemampuan literasi.

d) **Pengolahan Data (*Data Processing*)**

Guru membimbing peserta didik untuk melakukan pengolahan data dan informasi melalui tahapan mereduksi/ mengklasifikasikan data, membuat tabulasi data menyajikan data, dan menafsirkan data. Data yang telah didapatkan dari berbagai sumber mengenai nilai estetis, makna, dan simbol pada kritik tari tradisi diolah dan didiskusikan oleh kelompok masing-masing serta disusun dalam bentuk esai. Format esai dapat dilihat di bagian LKPD. Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik dalam proses pengolahan data.

e) **Pembuktian (*Verification*)**

Guru membimbing peserta didik untuk memeriksa dengan cermat antara hipotesis yang dibuat dan hasil pengolahan data-data atau temuan-temuan peserta didik. Peserta didik membuktikan hasil diskusi dengan mempresentasikan esai yang sudah dikerjakan secara berkelompok di depan kelas.

f) **Menarik Simpulan/Generalisasi (*Generalization*).**

Pada akhir pembelajaran, guru membimbing peserta didik melakukan proses menarik sebuah kesimpulan.

3) Kegiatan Penutup

Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan. Guru menyampaikan ringkasan materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu menuliskan hasil apresiasi karya tari tradisi dengan tahapan deskripsi, interpretasi, analisis, dan evaluasi. Guru mengakhiri pertemuan ini dengan menyampaikan tindak lanjut, yaitu peserta didik diminta membaca materi kegiatan pembelajaran berikutnya tentang proses penulisan hasil kritik karya tari tradisi melalui tahapan deskripsi, analisis, interpretasi, dan evaluasi; pesan dan kesan untuk persiapan pertemuan berikutnya; dilanjutkan doa. Guru juga mengajak peserta didik untuk mensyukuri nikmat Tuhan atas kelancaran pembelajaran hari ini. Pembelajaran ditutup guru dengan salam sebelum meninggalkan ruang kelas.



3. Materi Esensial

Estetika berkaitan dengan keindahan. Keindahan terbagi menjadi dua, yaitu subjektif dan objektif (Immanuel Kant dalam Moses, 2017). Ada empat syarat yang harus ada dalam sebuah objek sehingga dapat dikatakan sebagai sesuatu yang indah, yakni kualitas, kuantitas, hubungan, dan modalitas. Nilai estetis dalam kritik tari menitikberatkan pada pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai keindahan dalam pertunjukan tari. Faktor-faktor yang memengaruhi nilai estetis tari, dan yang menjadi dasar kritik tari adalah tempo, gerak, irama, kostum, ruang, tenaga, dan waktu.

Makna tari tradisional meliputi (a) representasi dari kehidupan masyarakat pada masa lampau, (b) bentuk penghormatan dan kasih sayang terhadap warisan budaya lokal, (c) simbol kebersamaan dan harmoni antaranggota komunitas, serta (d) bentuk penghormatan dan pemujaan kepada Tuhan. Para penari mengungkapkan perasaan syukur, kegembiraan, kesedihan, dan merayakan acara adat melalui gerakan-gerakan indah. Melalui gerakan yang lembut dan gemulai, tarian tradisional mengajarkan tentang keindahan dalam kelembutan, kesabaran, dan ketenangan jiwa.

Pada dasarnya, semua karya seni, termasuk karya tari, diekspresikan menggunakan bahasa simbol. Seni tari dapat dipahami dari unsur utama tari, unsur pendukung tari, perlengkapan, tempat, dan waktu pergelaran tari. Soedarso (1976) menjelaskan bahwa keberadaan simbol-simbol yang ada pada karya seni disebut *the symbol of art* (simbol seni) yang berbeda dengan *the art of simbol* (seni simbol). Jadi, seni adalah sebuah tanda sekaligus simbol.

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 2

Pada kegiatan pembelajaran ini, peserta didik dilatih untuk memiliki karakter berakhlak kepada manusia, mengutamakan persamaan dengan orang lain, menghargai perbedaan, serta berempati kepada orang lain. Peserta didik juga diarahkan untuk bernalar kritis dengan mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, serta merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. Peserta didik juga dilatih untuk mendalami budaya dan identitas budaya, menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.



5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi guru dengan orang tua atau masyarakat pada kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan (a) membuat surat pengantar kepada orang tua atau masyarakat yang akan dijadikan narasumber wawancara tentang nilai estetis, makna, dan simbol tari tradisional; serta (b) membuat daftar pertanyaan untuk wawancara kepada orang tua atau masyarakat yang dipilih sebagai narasumber.

6. Asesmen Formatif

Pada penilaian formatif ini, guru dapat mengambil dua nilai sebagai berikut.

Sikap	Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai sikap: 1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan berakhlak kepada manusia; serta 2. bernalar kritis dapat memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya serta mengenal dan menghargai budaya.
Pengetahuan	1. Tes esai untuk mengukur penguasaan materi nilai estetis, makna, dan simbol dalam kritik tari tradisi. 2. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik dalam materi nilai estetis, makna, dan simbol dalam kritik tari tradisi. 3. Tes esai untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menuliskan hasil diskusi nilai estetis, makna, dan simbol dalam kritik karya tari tradisi. 4. Tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok menganalisis nilai estetis, makna, dan simbol karya tari tradisi.



Proses Penulisan Hasil Kritik Karya Tari Tradisi Melalui Tahapan Deskripsi, Analisis, Interpretasi, Evaluasi, Pesan dan Kesan

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 3

- Peserta didik dapat menelaah data peristiwa pertunjukan dalam kritik tari tradisi dengan benar.
- Peserta didik dapat membuat bentuk pertunjukan dalam kritik tari tradisi dengan benar.
- Peserta didik dapat membuktikan nilai estetis, makna dan simbol pertunjukan dalam kritik tari tradisi dengan benar.
- Peserta didik dapat mengecek kualitas pertunjukan dalam kritik tari tradisi dengan benar.
- Peserta didik dapat memerinci pesan dan kesan terhadap pertunjukan dalam kritik tari tradisi dengan benar.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

a. Persiapan Pembelajaran

Guru menyiapkan penilaian awal pembelajaran untuk memetakan kemampuan peserta didik sehingga guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan awal peserta didik. Contoh penilaian awal pembelajaran dapat dilihat pada bagian Asesmen/Penilaian. Guru disarankan membaca referensi lain tentang proses penulisan hasil evaluasi karya tari tradisi melalui tahapan mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi, mengevaluasi, dan memberikan pesan dan kesan terhadap karya tari tradisi yang diamati.

Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran, meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran/modul pembelajaran, materi, media, evaluasi, dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Contextual Learning* (CTL) atau model pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran ini membantu guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik. Tujuan utama model ini adalah menghubungkan



peserta didik menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan peserta didik sebagai anggota masyarakat.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan doa bersama dan mengajak peserta didik untuk mengucapkan syukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa yang sudah menciptakan keindahan alam dan seluruh isinya. Guru memeriksa kehadiran seluruh peserta didik sebagai pola pembiasaan untuk bersikap disiplin, memberikan semangat dan motivasi belajar kepada peserta didik, berupa yel-yel, *ice breaking*, kata-kata bijak, pantun, ataupun cerita singkat tentang motivasi hidup.

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari tentang proses penulisan hasil evaluasi karya tari tradisi melalui tahapan mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi, mengevaluasi, dan memberikan pesan dan kesan terhadap karya tari tradisi yang diamati. Pengetahuan yang dipelajari peserta didik dikaitkan dengan dengan pengalaman peserta didik. Contoh pertanyaannya sebagai berikut.

- a) Apakah kamu pernah melihat karya tari tradisi?
- b) Ketika menyaksikan pertunjukan tari tersebut, kesan apa yang kalian rasakan?
- c) Apakah kamu pernah membuat laporan hasil pengamatan tari?
- d) Apakah kamu mengetahui tahapan menyusun laporan hasil pengamatan karya tari?

Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning*. Guru juga menjelaskan penugasan, teknik penilaian, kriteria, dan rumus penilaian kepada peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Guru melakukan aktivitas pada pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *contextual learning*. Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.



a) ***Modelling***

Pada tahap ini, guru memberi tahu tujuan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. Guru menyampaikan bahwa peserta didik akan mempelajari proses evaluasi kritik karya tari melalui tahapan mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi, mengevaluasi, dan memberikan pesan dan kesan terhadap karya tari tradisi yang diamati. Guru juga memberi tahu bahwa pada akhir pembelajaran ini, peserta didik akan membuat laporan hasil menilai kritik karya tari dalam bentuk esai.

b) ***Questioning***

Guru menayangkan video karya tari kepada peserta didik. Setelah itu, peserta didik melakukan identifikasi dari kegiatan mengamati tayangan video.

c) ***Learning Community***

Pada tahapan ini, guru memberikan kesempatan peserta didik menyampaikan hasil identifikasi terhadap video tentang peristiwa pertunjukan, konsep gerak yang ditampilkan berdasarkan nilai estetis, makna, dan simbol tari berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual. Selanjutnya, guru memerintahkan peserta didik menuliskan hasil pengamatannya terhadap video terkait, meliputi deskripsi, analisis, interpretasi, dan evaluasi secara runtut.

d) ***Inquiry***

Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan memberikan LKPD beserta penjelasan isinya tentang proses penulisan hasil evaluasi karya tari tradisi serta memberikan penjelasan tentang pengisian LKPD. Peserta didik diminta berdiskusi dengan anggota kelompoknya terkait materi penulisan hasil evaluasi karya tari tradisi berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual. Peserta didik diberi kesempatan bertanya kepada guru atau sebaliknya tentang hasil observasi terkait materi tersebut.

e) ***Contructivism***

Guru meminta tiap-tiap kelompok membuat ringkasan materi penulisan hasil evaluasi karya tari tradisi berdasarkan



kajian tekstual dan kontekstual. Aktivitas *constructivism* akan memberikan efek pengiring terhadap sikap peserta didik.

f) ***Authentic Assesment***

Setiap kelompok melaksanakan presentasi di depan kelas. Kelompok lain dipersilakan bertanya dan saling mengoreksi hasil pekerjaan kelompok lain tentang penulisan hasil evaluasi karya tari tradisi berdasarkan kajian tekstual dan kontekstual.

3) Kegiatan Penutup

Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan. Guru menyampaikan ringkasan materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu menuliskan hasil kritik karya tari tradisi dengan tahapan deskripsi, interpretasi, analisis, evaluasi, dan kesan dan pesan. Guru mengakhiri pertemuan ini dengan menyampaikan tindak lanjut, yaitu peserta didik diminta membaca materi kegiatan pembelajaran berikutnya tentang membuat tari kreasi dari hasil membandingkan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.

Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri nikmat Tuhan atas kelancaran pembelajaran hari ini. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruang kelas.

3. Materi Esensial

Kritik tari adalah proses mengamati dan menulis ulasan tari untuk menghargai karya-karya tari dengan merefleksikan kembali peristiwa pertunjukan seni tari atau memberikan pendapat tentang penampilan tari. Aktivitas kritik tari bertujuan bukan untuk mencari kelemahan dari karya tari orang lain atau memberikan komentar terhadap kekurangan dan kelebihan karya tari orang lain. Kegiatan kritik tari bertujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai sebuah pertunjukan atau perkembangan seni tari. Kritik tari memberikan dampak positif bagi koreografer atau seniman lainnya sebagai bahan untuk memperbaiki dan mempertahankan karya tari yang diciptakan. Oleh karena itu, kritik tersebut dapat digunakan sebagai sarana evaluasi guna meningkatkan mutu dari karya yang dihasilkan.



Proses kritik seni tari melibatkan beberapa tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap analisis, tahap interpretasi, tahap evaluasi, dan pesan dan kesan. Langkah awal adalah mengungkapkan atau menggambarkan bagian dari pertunjukan tari yang paling memikat. Langkah berikutnya adalah mengkaji gerakan dengan menyajikan alasan yang jelas mengenai kelebihan dan kekurangan pertunjukan tari tersebut. Melangkah ke tahap ketiga, pemahaman terhadap interpretasi pertunjukan tari. Tahapan keempat adalah evaluasi terhadap tarinya. Langkah terakhir adalah menyampaikan pesan dan kesan atau mengungkapkan pendapat terhadap tarian tersebut. Jika ada hal yang perlu dimodifikasi, tunjukkan saran dan pesan kepada koreografer dengan menunjukkan bagian yang perlu diperbaiki dan memberikan langkah-langkah untuk memperbaikinya.

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 3

Pada kegiatan pembelajaran ini, peserta didik dilatih untuk memiliki karakter berakhlak kepada manusia, mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan serta berempati kepada orang lain. Peserta didik juga diarahkan untuk bernalar kritis dengan mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, serta merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. Peserta didik juga dilatih untuk mendalami budaya dan identitas budaya, menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.

5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Pada pembelajaran ini, diperlukan keterlibatan orang tua atau masyarakat yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai proses penulisan hasil evaluasi kritik karya tari tradisi yang ada di lingkungan tempat tinggal peserta didik. Peserta didik mengaitkan konsep penulisan hasil evaluasi karya tari tradisional yang berasal dari daerah masing-masing. Interaksi guru dengan orang tua atau masyarakat pada kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan (a) membuat surat pengantar kepada orang tua atau masyarakat yang akan dijadikan narasumber wawancara tentang peristiwa pertunjukan, konsep gerak yang ditampilkan berdasarkan nilai estetis, makna, dan simbol



tari; serta (b) membuat daftar pertanyaan untuk wawancara kepada orang tua atau masyarakat yang dipilih sebagai narasumber.

6. Asesmen Formatif

Pada penilaian formatif ini, guru dapat mengambil dua nilai sebagai berikut.

Sikap	Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai sikap: 1. bernalar kritis, dapat memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran beserta prosedurnya; serta 2. kerja sama, komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, saling ketergantungan positif dalam kelompok.
Pengetahuan	1. Tes esai untuk mengukur kemampuan mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, mengevaluasi, dan memberikan pesan dan kesan kepada koreografer tari yang diamati. 2. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik dalam membuat laporan hasil kritik karya tari tradisional disusun dalam bentuk esai. 3. Tes esai untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, mengevaluasi, dan memberikan pesan dan kesan. 4. Tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

C Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif)

1. Penilaian sebelum Pembelajaran

Tabel 2.2 Indikator Penilaian Sebelum Pembelajaran Bab 2

No.	Pertanyaan	Skor				Total Nilai
		100	80	60	40	
1.	Pengetahuan apa saja yang harus dikuasai oleh seseorang pada saat akan melakukan kritik tari?					
2.	Elemen apa sajakah yang harus diperhatikan dalam mengkritisi sebuah karya tari?					
3.	Tahapan apa sajakah yang harus dilalui oleh seorang kritikus pada saat melakukan proses evaluasi karya tari?					

Penilaian:

Nilai Akhir = $\frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}}$ =

Tabel 2.3 Rubrik Penilaian Sebelum Pembelajaran Bab 2

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	a. Bentuk kritik tari b. Jenis-jenis kritik tari c. Fungsi kritik tari	• Skor 100 untuk 3 jawaban tepat • Skor 80 untuk 2 jawaban tepat • Skor 60 untuk 1 jawaban tepat
2.	a. Nilai estetis dalam karya tari b. Makna dalam karya tari c. Simbol dalam karya tari	• Skor 100 untuk 3 jawaban tepat • Skor 80 untuk 2 jawaban tepat • Skor 60 untuk 1 jawaban tepat
3.	a. Mendeskripsikan b. Menginterpretasi c. Menganalisis d. Mengevaluasi	• Skor 100 untuk 4 jawaban tepat • Skor 80 untuk 3 jawaban tepat • Skor 60 untuk 2 jawaban tepat • Skor 40 untuk 1 jawaban tepat
Total skor jika peserta didik dapat menjawab dengan sempurna adalah 100		

2. Penilaian Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran atau capaian pembelajaran peserta didik terhadap submateri. Penilaian sumatif dapat dilaksanakan melalui ulangan harian, ujian akhir semester, dan proyek akhir.

a. Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 1

Penilaian Diskusi Kelompok

Kelompok :
 Nama :
 Kelas :
 Materi Pokok :

Petunjuk Menilai:

1. Centanglah nilai yang dianggap sesuai dengan kondisi peserta didik di setiap kategori.
2. Penilaian = (Total skor penilaian: total skor maksimal) x 100
3. Indikator rubrik penilaian diskusi dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Butir Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 1																			
		Menghargai Orang Lain				Mendengarkan				Komunikasi				Kerja Sama				Saling Tergantung dalam Kelompok			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					

Catatan: Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}} = \dots\dots\dots$$



Tabel 2.4 Rubrik Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 1

Kriteria	Deskripsi Indikator Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 1			
	Belum Berkembang (1)	Cukup Berkembang (2)	Berkembang Sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang (4)
Menghargai Orang Lain	Sering diingatkan untuk memperhatikan teman yang sedang berbicara, tetapi berulang kali tidak memperhatikan	Masih perlu diingatkan untuk memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara	Sering memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara	Selalu memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara
Mendengarkan	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, tetapi berulang kali tidak mendengarkan	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan temannya berbicara	Sering mendengarkan teman ketika berbicara	Selalu mendengarkan teman ketika berbicara
Komunikasi	Kesulitan dalam menyampaikan ide/gagasan dan sulit menerima pendapat teman	Dapat menyampaikan ide/gagasan secara kritis, tetapi sulit untuk menerima pendapat dari teman	Sering menyampaikan ide/gagasan secara kritis dan bisa menerima pendapat dari teman	Selalu menyampaikan ide/gagasan secara kritis dan mudah menerima pendapat dari teman
Kerja Sama	Tidak pernah mengerjakan tugas dengan benar sesuai pembagian tugas kelompok dan selalu tidak tepat waktu	Dapat mengerjakan tugas dengan benar sesuai pembagian tugas kelompok, tetapi sering tidak tepat waktu	Sering mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu sesuai pembagian tugas kelompok	Selalu mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu sesuai pembagian tugas kelompok
Saling Tergantung dalam Kelompok	Tidak mau mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok, dan tidak mau membantu teman yang kesulitan	Dapat mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok, tetapi tidak mau membantu teman yang kesulitan	Sering mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok, dan saling membantu teman yang kesulitan	Selalu mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok, dan saling membantu teman yang kesulitan



b. Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 2

Penilaian Diskusi Kelompok

Kelompok :
Nama :
Kelas :
Materi Pokok :

Petunjuk Menilai:

1. Centanglah nilai yang dianggap sesuai dengan kondisi peserta didik di setiap kategori.
2. Penilaian = (Total skor penilaian: total skor maksimal) x 100
3. Indikator rubrik penilaian diskusi dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Butir Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 2																			
		Menghargai				Mendengarkan				Komunikasi				Kerja Sama				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					

Catatan: Berilah tanda centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian:

Nilai Akhir = $\frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}}$ =

Tabel 2.5 Rubrik Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 2

Kriteria	Deskripsi Indikator Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 2			
	Belum Berkembang (1)	Cukup Berkembang (2)	Berkembang Sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang (4)
Menghargai	Sering diingatkan untuk diam memperhatikan teman yang sedang menjelaskan dan berbicara, tetapi berulang kali tidak menghiraukan	Masih perlu diingatkan untuk diam memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara	Sering diam memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara	Selalu diam memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara dengan sungguh-sungguh
Mendengarkan	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, tetapi berulang kali tidak menghiraukan	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan temannya menjelaskan dan berbicara	Sering mendengarkan teman ketika sedang menjelaskan dan berbicara	Selalu mendengarkan teman ketika sedang menjelaskan dan berbicara dengan sungguh-sungguh



Kriteria	Deskripsi Indikator Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 2			
	Belum Berkembang (1)	Cukup Berkembang (2)	Berkembang Sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang (4)
Komunikasi	Kesulitan dalam menyampaikan ide/gagasan dan sulit menerima pendapat teman	Mampu menyampaikan ide/gagasan secara kritis, tetapi sulit untuk menerima pendapat dari teman	Mampu menyampaikan ide/gagasan secara kritis dan menerima pendapat dari teman	Mampu menyampaikan ide/gagasan secara kritis, runtut, dan mudah menerima pendapat teman
Kerja sama	Tidak pernah mengerjakan tugas dengan benar sesuai pembagian tugas kelompok dan selalu tidak tepat waktu	Mengerjakan tugas dengan benar sesuai pembagian tugas kelompok, tetapi sering tidak tepat waktu	Sering mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu sesuai pembagian tugas kelompok	Selalu mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu sesuai pembagian tugas kelompok
Toleransi	Tidak memiliki toleransi dengan teman berdiskusi	Memiliki rasa toleransi dengan teman berdiskusi, tetapi terkadang tidak peka	Memiliki toleransi dengan teman berdiskusi	Selalu memiliki toleransi dengan teman berdiskusi

c. Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 3

Penilaian Diskusi Kelompok

Kelompok :
 Nama :
 Kelas :
 Materi Pokok :

Petunjuk Menilai:

1. Centanglah nilai yang dianggap sesuai dengan kondisi peserta didik di setiap kategori.
2. Penilaian = (Total skor penilaian: total skor maksimal) x 100
3. Indikator rubrik penilaian diskusi dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Butir Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 1																			
		Menghargai				Mendengarkan				Komunikasi				Kerja Sama				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					

Catatan: Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian:

Nilai Akhir = $\frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}}$ =

Tabel 2.6 Rubrik Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 3

Kriteria	Deskripsi Indikator Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 3			
	Belum Berkembang (1)	Cukup Berkembang (2)	Berkembang Sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang (4)
Menghargai	Sering diingatkan untuk diam memperhatikan teman yang sedang menjelaskan dan berbicara, tetapi berulang kali tidak menghiraukan	Masih perlu diingatkan untuk diam memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara	Sering diam memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara	Selalu diam memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara dengan sungguh-sungguh.
Mendengarkan	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, tetapi berulang kali tidak menghiraukan	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan temannya menjelaskan dan berbicara	Sering mendengarkan teman ketika sedang menjelaskan dan berbicara	Selalu mendengarkan teman ketika sedang menjelaskan dan berbicara dengan sungguh-sungguh
Komunikasi	Kesulitan dalam menyampaikan ide/gagasan dan sulit menerima pendapat teman	Mampu menyampaikan ide/gagasan secara kritis, tetapi sulit untuk menerima pendapat dari teman	Mampu menyampaikan ide/gagasan secara kritis dan menerima pendapat dari teman	Mampu menyampaikan ide/gagasan secara kritis, runtut dan mudah menerima pendapat teman
Kerja Sama	Tidak pernah mengerjakan tugas dengan benar sesuai pembagian tugas kelompok dan selalu tidak tepat waktu	Mengerjakan tugas dengan benar sesuai pembagian tugas kelompok, tetapi sering tidak tepat waktu	Sering mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu sesuai pembagian tugas kelompok	Selalu mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu sesuai pembagian tugas kelompok
Saling Tergantung dalam Kelompok	Tidak mau mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok, dan tidak mau membantu teman yang kesulitan	mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok, tetapi tidak mau membantu teman yang kesulitan	Sering mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok, dan saling membantu teman yang kesulitan	Selalu mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok, dan saling membantu teman yang kesulitan



3. Penilaian Pengetahuan Kegiatan Pembelajaran 1

a. Penilaian Konsep Kritik Karya Tari Tradisi

Penilaian Konsep Kritik Karya Tari Tradisi							
Mata Pelajaran	Seni Tari						
Kelas	XI						
Nama Kelompok							
Nama Tarian							
No.	Aspek yang Diamati	Skor					Total Nilai
		5	4	3	2	1	
1.	Pengertian kritik karya tari						
2.	Analisis bentuk kritik karya tari tradisi						
3.	Analisis jenis-jenis kritik karya tari tradisi						
4.	Analisis fungsi kritik karya tari tradisi						
5.	Analisis pendekatan kritik karya tari tradisi						
TOTAL NILAI							

Penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}} = \dots\dots\dots$$

Tabel 2.7 Rubrik Penilaian Konsep Kritik Karya Tari Tradisi

No.	Dimensi	Deskriptor	Skor		
1.	Pengertian kritik karya tari	Jika dapat menjelaskan 8 pengertian kritik karya tari menurut ahli dengan benar	5	86–100	Sangat berkembang
		Jika dapat menjelaskan 6 pengertian kritik karya tari menurut ahli dengan benar	4	76–85	Berkembang sesuai harapan
		Jika dapat menjelaskan 4 pengertian kritik karya tari menurut ahli dengan benar	3	66–75	Cukup berkembang



No.	Dimensi	Deskriptor	Skor		
		Jika dapat menjelaskan 2 pengertian kritik karya tari menurut ahli dengan benar	2	56–65	kurang berkembang
		Jika tidak dapat menjelaskan pengertian kritik karya tari menurut ahli dengan benar	1	45–55	Tidak berkembang
2.	Analisis bentuk kritik karya tari	Jika dapat menganalisis 5 bentuk kritik karya tari dengan benar	5	86–100	Sangat berkembang
		Jika dapat menganalisis 4 bentuk kritik karya tari dengan benar	4	76–85	Berkembang sesuai harapan
		Jika dapat menganalisis 3 bentuk kritik karya tari dengan benar	3	66–75	Cukup berkembang
		Jika tidak dapat menganalisis 2 bentuk kritik karya tari dengan benar	2	56–65	Kurang berkembang
		Jika dapat menganalisis 1 bentuk kritik karya tari dengan benar	1	45–55	Tidak berkembang
3.	Analisis jenis-jenis kritik karya tari	Jika dapat menganalisis 4 jenis kritik karya tari dengan benar	5	86–100	Sangat berkembang
		Jika dapat menganalisis 3 jenis kritik karya tari dengan benar	4	76–85	Berkembang sesuai harapan
		Jika dapat menganalisis 2 jenis kritik karya tari dengan benar	3	66–75	Cukup berkembang
		Jika dapat menganalisis 1 jenis kritik karya tari dengan benar	2	56–65	Kurang berkembang
		Jika tidak dapat menganalisis jenis kritik karya tari dengan benar	1	45–55	Tidak berkembang
4.	Analisis fungsi kritik karya tari	Jika dapat menganalisis 4 fungsi kritik tari dengan benar	5	86–100	Sangat berkembang
		Jika dapat menganalisis 3 fungsi kritik tari dengan benar	4	76–85	Berkembang sesuai harapan
		Jika dapat menganalisis 2 fungsi kritik tari dengan benar	3	66–75	Cukup berkembang
		Jika dapat menganalisis 1 fungsi kritik tari dengan benar	2	56–65	Kurang berkembang
		Jika tidak dapat menganalisis fungsi kritik tari dengan benar	1	45–55	Tidak berkembang



No.	Dimensi	Deskriptor	Skor		
5.	Analisis pendekatan kritik karya tari	Jika dapat menganalisis 3 pendekatan kritik tari dengan benar	5	86–100	Sangat berkembang
		Jika dapat menganalisis 2 pendekatan kritik tari dengan benar	4	76–85	Berkembang sesuai harapan
		Jika dapat menganalisis 1 pendekatan kritik tari dengan benar	3	66–75	Cukup berkembang
		Jika dapat menganalisis 1 pendekatan kritik tari, tetapi tidak lengkap	2	56–65	Kurang berkembang
		Jika tidak dapat menganalisis pendekatan kritik tari dengan benar	1	45–55	Tidak berkembang

b. Penilaian Indikator Penilaian Kemampuan Menuliskan dan Mempresentasikan Hasil Diskusi Konsep Kritik Karya Tari Tradisi

Indikator Penilaian Kemampuan Menuliskan dan Mempresentasikan Hasil Diskusi Konsep Kritik Karya Tari Tradisi	
Mata Pelajaran	Seni Tari
Kelas	XI
Nama Kelompok	
Nama Tarian	

No.	Nama Peserta Didik	Kelengkapan Materi			Format			Kemampuan Presentasi			Total Nilai
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1.											
2.											
3.											
dst.											

Penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}} = \dots\dots\dots$$



Tabel 2.8 Rubrik Penilaian Kemampuan Menuliskan dan Mempresentasikan Hasil Diskusi Konsep Kritik Karya Tari Tradisi

No.	Dimensi	Deskriptor	Skor		
1.	Kelengkapan Materi	Jika materi sangat lengkap	3	86–100	Sangat baik
		Jika materi kurang lengkap	2	76–85	Baik
		Jika materi tidak lengkap sama sekali	1	66–75	Cukup
2.	Penulisan Materi 1. Materi dibuat dalam bentuk salindia (<i>slide</i>) PowerPoint 2. Setiap salindia dapat terbaca dengan jelas, isi materi dibuat ringkas dan berbobot 3. Bahasa yang digunakan sesuai materi	Jika 3 kriteria penulisan materi terpenuhi lengkap	3	86–100	Sangat baik
		Jika 2 kriteria penulisan materi terpenuhi lengkap	2	76–85	Baik
		Jika 1 kriteria penulisan materi terpenuhi lengkap	1	66–75	Cukup
3.	Kemampuan Presentasi 1. Ide dan argumentasinya baik sesuai materi 2. Percaya diri 3. Antusias 4. Bahasa yang baik dan benar 5. Penyampaiannya runtut 6. Sesuai waktu yang ditentukan	Terdapat 6 kriteria kemampuan presentasi terpenuhi	3	86–100	Sangat baik
		Terdapat 4 kriteria kemampuan presentasi terpenuhi	2	76–85	Baik
		Terdapat 2 kriteria kemampuan presentasi dan skor 4 tidak terpenuhi	1	66–75	Cukup

4. Penilaian Pengetahuan Kegiatan Pembelajaran 2

a. Penilaian Nilai Estetis, Makna, dan Simbol Kritik Tari Tradisi

Penilaian Pengetahuan Kegiatan Pembelajaran 2 Nilai Estetis, Makna, dan Simbol Kritik Tari Tradisi	
Mata Pelajaran	Seni Tari
Kelas	XI
Nama Kelompok	
Nama Tarian	

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Total Nilai
		4	3	2	1	
1.	Nilai estetis dalam kritik tari					
2.	Makna dalam kritik tari					
3.	Simbol dalam kritik tari					
Total Nilai						

Penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}} = \dots\dots\dots$$



Tabel 2.9 Rubrik Penilaian Kegiatan Pembelajaran 2
Nilai Estetis, Makna, dan Simbol dalam Kritik Karya Tari Tradisi

No.	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Skor		
1.	Kemampuan menganalisis nilai estetis dalam kritik tari tradisi	LKPD Esai	Dapat menganalisis nilai estetis dalam kritik tari tradisi dalam bentuk esai menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	86–100	Sangat berkembang
			Berusaha menganalisis nilai estetis dalam kritik tari tradisi ke dalam bentuk esai, tetapi masih perlu bimbingan guru.	3	76–85	Berkembang sesuai harapan
			Belum memiliki kemampuan menganalisis nilai estetis dalam kritik tari tradisi, tetapi mau berusaha menuliskan apa yang dipikirkan ke dalam bentuk esai.	2	66–75	Cukup berkembang
			Tidak memiliki kemampuan menganalisis nilai estetis dalam kritik tari tradisi.	1	56–65	Belum berkembang
2.	Kemampuan menganalisis makna dalam kritik tari tradisi	LKPD Esai	Dapat menganalisis makna dalam kritik tari tradisi dalam bentuk esai menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	86–100	Sangat berkembang
			Berusaha menganalisis makna dalam kritik tari tradisi ke dalam bentuk esai, tetapi masih perlu bimbingan guru.	3	76–85	Berkembang sesuai harapan



No.	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Skor		
			Belum memiliki kemampuan menganalisis makna dalam kritik tari tradisi, tetapi mau berusaha menuliskan apa yang dipikirkan ke dalam bentuk esai.	2	66–75	Cukup berkembang
			Tidak memiliki kemampuan menganalisis makna dalam kritik tari tradisi.	1	56–65	Belum berkembang
3.	Kemampuan menganalisis simbol dalam kritik tari tradisi	LKPD Esai	Dapat menganalisis simbol dalam kritik tari tradisi dalam bentuk esai menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	86–100	Sangat berkembang
			Berusaha menganalisis simbol dalam kritik tari tradisi ke dalam bentuk esai, tetapi masih perlu bimbingan guru.	3	76–85	Berkembang sesuai harapan
			Belum memiliki kemampuan menganalisis simbol dalam kritik tari tradisi, tetapi mau berusaha menuliskan apa yang dipikirkan ke dalam bentuk esai.	2	66–75	Cukup berkembang
			Tidak memiliki kemampuan menganalisis simbol dalam kritik tari tradisi.	1	56–65	Belum berkembang



b. Penilaian Kemampuan Menuliskan dan Mempresentasikan Hasil Diskusi Nilai Estetis, Makna, dan Simbol dalam Kritik Karya Tari Tradisi

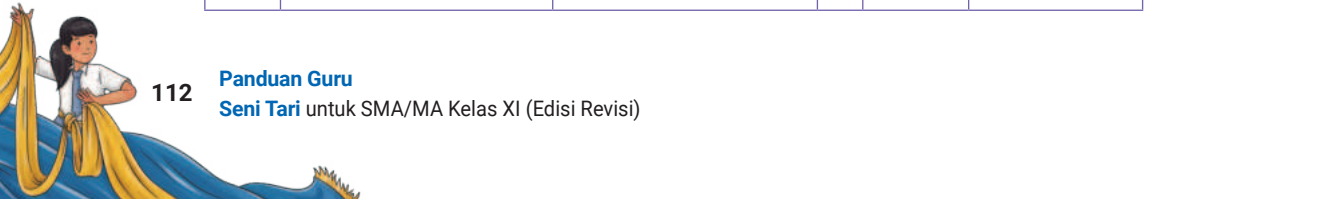
Indikator Penilaian Kemampuan Menuliskan dan Mempresentasikan Hasil Diskusi Nilai Estetis, Makna, dan Simbol dalam Kritik Karya Tari Tradisi														
Mata Pelajaran	Seni Tari													
Kelas	XI													
Nama Kelompok														
Nama Tarian														
No.	Nama Peserta Didik	Kelengkapan Materi				Format				Kemampuan Presentasi				Total Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.														
2.														
3.	dst													

Penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}} = \dots\dots\dots$$

Tabel 2.10 Rubrik Penilaian Kemampuan Menuliskan dan Mempresentasikan Hasil Diskusi Nilai Estetis, Makna, dan Simbol dalam Kritik Karya Tari Tradisi

No.	Dimensi	Deskriptor	Skor		
1.	Kelengkapan Materi	Jika materi sangat lengkap dan runtut	4	86–100	Sangat berkembang
		Jika materi sangat lengkap	3	76–85	Berkembang sesuai harapan
		Jika materi kurang lengkap	2	66–75	Cukup berkembang
		Jika materi tidak lengkap sama sekali	1	56–65	Belum berkembang
2.	Format Penulisan Materi 1. Materi dibuat dalam bentuk makalah singkat. 2. Makalah dapat terbaca dengan jelas. 3. Isi materi dibuat singkat dan berbobot.	Jika terdapat 4 kriteria format penulisan materi dengan lengkap	4	86–100	Sangat berkembang
		Jika terdapat 3 kriteria format penulisan materi	3	76–85	Berkembang sesuai harapan
		Jika terdapat 2 kriteria format penulisan materi	2	66–75	Cukup berkembang



No.	Dimensi	Deskriptor	Skor		
	4. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Jika terdapat hanya kriteria 1 format penulisan materi	1	56–65	Belum berkembang
3.	Kemampuan Presentasi 1. Mempresentasikan makalah dengan percaya diri, antusias, dan bahasa yang lantang. 2. Seluruh anggota kelompok berpartisipasi dalam presentasi. 3. Dapat mengemukakan ide dan berargumentasi dengan baik. 4. Manajemen waktu presentasi dengan baik.	Jika terdapat 4 kriteria kemampuan presentasi dengan lengkap	4	86–100	Sangat berkembang
		Jika terdapat 3 kriteria kemampuan presentasi	3	76–85	Berkembang sesuai harapan
		Jika terdapat 2 kriteria kemampuan presentasi	2	66–75	Cukup berkembang
		Jika terdapat hanya kriteria 1 kemampuan presentasi	1	56–65	Belum berkembang

5. Penilaian Pengetahuan Kegiatan Pembelajaran 3

a. Penilaian Proses Penulisan Hasil Evaluasi Kritik Karya Tari Tradisional

Penilaian Proses Penulisan Hasil Evaluasi Kritik Karya Tari Tradisional	
Mata Pelajaran	Seni Tari
Kelas	XI
Nama Kelompok	
Nama Tarian	

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Total Nilai
		4	3	2	1	
1.	Deskripsi data peristiwa pertunjukan tari tradisional					
2.	Analisis bentuk pertunjukan tari tradisional					
3.	Interpretasi makna dan simbol pertunjukan tari tradisional					
4.	Evaluasi kualitas karya tari tradisional yang dianggap ideal					
5.	Pesan dan kesan pengamat					
Total Nilai						

Penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}} = \dots\dots\dots$$



**Tabel 2.11 Rubrik Penilaian Proses Penulisan
Hasil Evaluasi Kritik Karya Tari Tradisional**

No.	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Skor		
1.	Kemampuan mendeskripsikan data peristiwa pertunjukan tari tradisional	LKPD Esai	Dapat mendeskripsikan data peristiwa pertunjukan tari tradisional dalam bentuk esai menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	86–100	Sangat berkembang
			Berusaha mendeskripsikan data peristiwa pertunjukan tari tradisional dalam bentuk esai, tetapi masih perlu bimbingan guru.	3	76–85	Berkembang sesuai harapan
			Belum bisa mendeskripsikan data peristiwa pertunjukan tari tradisional, tetapi mau berusaha menuliskan apa yang dipikirkan ke dalam bentuk esai.	2	66–75	Cukup berkembang
			Tidak bisa mendeskripsikan data peristiwa pertunjukan tari tradisional dan tidak mau berusaha.	1	56–65	Belum berkembang
2.	Kemampuan analisis bentuk pertunjukan tari tradisional	LKPD Esai	Dapat menganalisis bentuk pertunjukan tari tradisional dalam bentuk esai menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	86–100	Sangat berkembang
			Berusaha menganalisis bentuk pertunjukan tari tradisional dalam bentuk esai, tetapi masih perlu bimbingan guru.	3	76–85	Berkembang sesuai harapan



No.	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Skor		
			Belum bisa menganalisis bentuk pertunjukan tari tradisional, tetapi mau berusaha menuliskan apa yang dipikirkan ke dalam bentuk esai.	2	66–75	Cukup berkembang
			Tidak bisa menganalisis bentuk pertunjukan tari tradisional dan tidak mau berusaha.	1	56–65	Belum berkembang
3.	Interpretasi makna dan simbol pertunjukan tari tradisional	LKPD Esai	Dapat menginterpretasi makna dan simbol pertunjukan tari tradisional dalam bentuk esai menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	86–100	Sangat berkembang
			Berusaha menginterpretasi makna dan simbol pertunjukan tari tradisional dalam bentuk esai, tetapi masih perlu bimbingan guru.	3	76–85	Berkembang sesuai harapan
			Belum bisa menginterpretasi makna dan simbol pertunjukan tari tradisional, tetapi mau berusaha menuliskan apa yang dipikirkan ke dalam bentuk esai.	2	66–75	Cukup berkembang
			Tidak bisa menginterpretasi makna dan simbol pertunjukan tari tradisional dan tidak mau berusaha.	1	56–65	Belum berkembang
4.	Evaluasi kualitas karya tari tradisional sesuai dengan konsep	LKPD Esai	Dapat mengevaluasi kualitas karya tari tradisional sesuai dengan konsep dalam bentuk esai menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	86–100	Sangat berkembang



No.	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Skor		
			Berusaha bisa mengevaluasi kualitas karya tari tradisional sesuai dengan konsep dalam bentuk esai, tetapi masih perlu bimbingan guru.	3	76–85	Berkembang sesuai harapan
			Belum bisa mengevaluasi kualitas karya tari tradisional sesuai dengan konsep, tetapi mau berusaha menuliskan apa yang dipikirkan ke dalam bentuk esai.	2	66–75	Cukup berkembang
			Tidak bisa mengevaluasi kualitas karya tari tradisional sesuai dengan konsep dan tidak mau berusaha.	1	56–65	Belum berkembang
5.	Pesan dan kesan pengamat	LKPD Esai	Dapat memberikan pesan dan kesan secara jujur dalam bentuk esai menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	86–100	Sangat berkembang
			Berusaha memberikan pesan dan kesan secara jujur dalam bentuk esai, tetapi masih perlu bimbingan guru.	3	76–85	Berkembang sesuai harapan
			Belum bisa memberikan pesan dan kesan secara jujur dalam bentuk esai, tetapi mau berusaha menuliskan apa yang dipikirkan ke dalam bentuk esai.	2	66–75	Cukup berkembang
			Tidak bisa memberikan pesan dan kesan secara jujur dalam bentuk esai dan tidak mau berusaha.	1	56–65	Belum berkembang



b. Penilaian Kemampuan Menuliskan dan Mempresentasikan Hasil Evaluasi Kritik Karya Tari Tradisional

Indikator Penilaian Kemampuan Menuliskan dan Mempresentasikan Hasil Evaluasi Kritik Karya Tari Tradisional														
Mata Pelajaran	Seni Tari													
Kelas	XI													
Nama Kelompok														
Nama Tarian														

No.	Nama Peserta Didik	Kelengkapan Materi				Format				Kemampuan Presentasi				Total Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.														
2.														
3.														
dst.														

Penilaian:
 Nilai Akhir = $\frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}}$ =

Tabel 2.12 Rubrik Penilaian Kemampuan Menuliskan dan Mempresentasikan Hasil Evaluasi Kritik Karya Tari Tradisional

No.	Dimensi	Deskriptor	Skor		
1.	Kelengkapan Materi	Jika materi sangat lengkap dan runtut	4	86–100	Sangat berkembang
		Jika materi sangat lengkap	3	76–85	Berkembang sesuai harapan
		Jika materi kurang lengkap	2	66–75	Cukup berkembang
		Jika materi tidak lengkap sama sekali	1	56–65	Belum berkembang



No.	Dimensi	Deskriptor	Skor		
2.	Format Penulisan Materi 1. Materi dibuat dalam bentuk salindia (<i>slide</i>) PowerPoint. 2. Setiap salindia dapat terbaca dengan jelas. 3. Isi materi dibuat ringkas dan berbobot. 4. Bahasa yang digunakan sesuai materi.	Jika terdapat 4 kriteria format penulisan materi dengan lengkap	4	86–100	Sangat berkembang
		Jika terdapat 3 kriteria format penulisan materi	3	76–85	Berkembang sesuai harapan
		Jika terdapat 2 kriteria format penulisan materi	2	66–75	Cukup berkembang
		Jika terdapat hanya kriteria 1 format penulisan materi	1	56–65	Belum berkembang
3.	Kemampuan Presentasi 1. Mempresentasikan materi dengan percaya diri, antusias, dan suara yang lantang. 2. Seluruh anggota kelompok berpartisipasi dalam presentasi. 3. Dapat mengemukakan ide dan berargumentasi dengan baik. 4. Manajemen waktu presentasi dengan baik.	Jika terdapat 4 kriteria kemampuan presentasi dengan lengkap	4	86–100	Sangat berkembang
		Jika terdapat 3 kriteria kemampuan presentasi	3	76–85	Berkembang sesuai harapan
		Jika terdapat 2 kriteria kemampuan presentasi	2	66–75	Cukup berkembang
		Jika terdapat hanya kriteria 1 kemampuan presentasi	1	56–65	Belum berkembang

D Refleksi

1. Refleksi Guru

- Guru bertanya kepada peserta didik apakah kegiatan pembelajaran tentang nilai estetis, makna, simbol dan evaluasi kritik karya tari tradisional menyenangkan?
- Guru menanyakan kepada peserta didik apakah pembelajaran dengan topik nilai estetis, makna, simbol, dan evaluasi kritik karya tari tradisional bermanfaat?

- c. Guru menanyakan bagaimanakah perasaan peserta didik mempelajari evaluasi karya tari tradisi?
- d. Guru menanyakan kepada peserta didik, kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran dengan topik evaluasi karya tari tradisi.

2. Refleksi Peserta Didik

- a. Peserta didik menyampaikan kepada guru hal-hal yang menyenangkan pada saat mempelajari nilai estetis, makna, simbol dan evaluasi kritik karya tari tradisional.
- b. Peserta didik menyampaikan kepada guru manfaat mempelajari nilai estetis, makna, simbol, dan evaluasi kritik karya tari tradisional bermanfaat.
- c. Peserta didik menyampaikan kesulitan dan kemudahan dalam mempelajari evaluasi karya tari tradisi kepada guru.
- d. Peserta didik menyampaikan kepada guru perasaannya pada saat mengikuti pembelajaran dengan evaluasi karya tari tradisi.

E Pengayaan

Pengayaan merupakan rangkaian kegiatan atau program yang bertujuan memberikan pengetahuan tambahan atau mendalam kepada peserta didik yang telah menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi dasar pelajaran. Program peningkatan hanya disediakan bagi peserta didik yang telah menyelesaikan dengan baik materi tertentu.

Pada Bab 2, terdapat beberapa saran untuk mengembangkan materi pembelajaran sebagai berikut.

- a. Membaca sebuah artikel tentang konsep kritik karya tari tradisi.
- b. Membaca artikel tentang nilai estetis, makna, dan simbol dalam kritik karya tari tradisi.
- c. Berdiskusi untuk membuat *mind mapping* tentang konsep kritik karya tari tradisi.

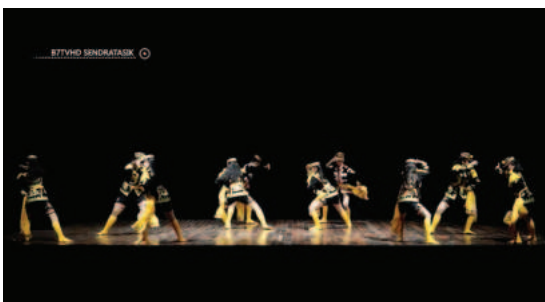


F Lembar Kegiatan Peserta Didik

1. Lembar Kerja Peserta Didik Kegiatan Pembelajaran 1

LKPD Kegiatan Pembelajaran 1 (Menjawab Soal Uraian)

Nama Peserta Didik :
Kelas :
No. Absen :



Gambar 2.9 Tari Ndalalak dari Purworejo, Jawa Tengah

Sumber: Alim, atun Nisa Asy
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/tarindolalak>



Artikel: Tari Adat Ndalalak dari Purworejo, Jawa Tengah

Sumber: Ferdi Rizkianto
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/ndolalak>



Amatilah video Tari Ndalalak di atas, bacalah artikelnya juga.

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah pengertian kritik tari? Jelaskan dengan kata-katamu sendiri.
.....
.....
2. Termasuk jenis kritik karya tari apakah? Jelaskan dengan kata-katamu sendiri.
.....
.....
3. Apa fungsi artikel di atas?
.....
.....
4. Jelaskan pendekatan yang digunakan dalam penulisan kritik karya tari pada artikel di atas!
.....
.....

2. Lembar Kerja Peserta Didik Kegiatan Pembelajaran 2

LKPD Kegiatan Pembelajaran 2 (Nilai Estetis, Makna, dan Simbol Karya Tari Tradisi)

Nama Kelompok :
 Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 No. Absen :



Gambar 2.10 Tari Rantak Traditional Dance Minangkabau

Sumber: Kebudayaan Disbudparekraf
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/rantak>

Amatilah video tersebut di atas, analisis berdasarkan nilai estetis, makna, dan simbol.

No.	Indikator	Penjelasan
1.	Nilai estetis apa sajakah yang terdapat pada pertunjukan tari tersebut?	
2.	Makna apa sajakah yang terkandung dalam pertunjukan tari tersebut?	
3.	Simbol apa sajakah yang terdapat dalam pertunjukan tari tersebut?	



3. Lembar Kerja Peserta Didik Kegiatan Pembelajaran 3

LKPD Kegiatan Pembelajaran 3 (Membuat Esai Mengenai Evaluasi Karya Tari Tradisi)		
Nama Kelompok : Nama Peserta Didik : Kelas : No. Absen :		
		Tari Jejer Jaran Dawuk dari Banyuwangi <i>Oleh: Larasmaya Tari 2020, Pendidikan Sendratasik, 2020</i> https://buku.kemdikbud.go.id/s/jejer
Amatilah video di atas, tuliskan hasil pengamatan kalian berdasarkan deskripsi data, analisis, interpretasi, evaluasi, dan kesan serta pesan.		
No.	Tahapan	Penjelasan
1.	Deskripsi Data a. Siapa koreografernya? b. Siapa panitia penyelenggaranya? c. Di mana pertunjukannya? d. Tanggal berapa pertunjukannya? e. Apa tema kegiatannya? f. Berapa penari yang terlibat? g. Apa nama/jenis tarian yang dibawakan? h. Bagaimana gerak yang dilakukan? i. Dari daerah mana tarian tersebut? j. Bagaimana konsep musik yang ditampilkan? k. Bagaimana tata pentas yang ditampilkan? l. Bagaimana tata cahaya yang ditampilkan? m. Bagaimana kostum yang dikenakan? n. Riasan apa yang digunakan? o. Bagaimana kualitas penari? p. Bagaimana kekompakan penari?	
2.	Analisis a. Bagaimana konsep tari yang ditampilkan berdasarkan nilai estetika gerak? b. Bagaimana konsep tari yang ditampilkan berdasarkan makna? c. Bagaimana konsep tari yang ditampilkan berdasarkan simbol?	
3.	Interpretasi a. Simbol apa saja yang terdapat dalam pertunjukan? b. Nilai apa saja yang ditemukan dalam pertunjukan? c. Pesan moral apa yang diperoleh dari penyajian?	
4.	Evaluasi a. Apa yang perlu diperhatikan dari bentuk dan struktur penyajian secara keseluruhan? b. Bagaimana sebaiknya untuk menutupi kelemahan bagian pertunjukan?	
5.	Pesan dan Kesan a. Bagaimana kesan yang diperoleh setelah pertunjukan tari diapresiasi? b. Kesan apa yang diperoleh dari karya tari yang diamati?	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Seni Tari untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)

Penulis: Eny Kusumastuti, Milasari

ISBN: 978-623-388-176-0 (jil.2 PDF)

Panduan Khusus Bab III

Menciptakan Ulang Tari Kreasi Individu dengan Manajemen Pertunjukan



1. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan elemen dan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada Bab 3 ini adalah peserta didik mampu mencipta ulang tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.

2. Pokok Materi

Bab 3 buku ini berisi materi mencipta ulang tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan sesuai dengan capaian pembelajaran. Pokok materi terbagi ke dalam 4 pertemuan dengan durasi 45 menit untuk masing-masing pertemuan. Pertemuan **pertama** terdapat materi tahapan mencipta ulang tari kerasi. Pertemuan **kedua** terdapat materi proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi. Pertemuan **ketiga** terdapat materi mengevaluasi proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi. Pertemuan **keempat** melaksanakan pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.

3. Hubungan Pembelajaran Bab 3 dengan Materi Lain

Mencipta ulang tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan berhubungan dengan mata pelajaran seni musik, seni teater, dan seni rupa. Mata pelajaran seni musik sangat berhubungan dengan materi iringan tari sebagai irama, tempo dan pemberi suasana, serta penekanan pada sebuah tarian. Pada mata pelajaran seni teater terkait dengan alur cerita pada konsep tari. Pada mata pelajaran seni rupa terkait dengan materi tata rias dan busana, tempat pertunjukan, serta dekorasi pertunjukan.



4. Peta Materi/Peta Konsep



5. Saran Periode/Waktu Pembelajaran untuk Satu Bab

Buku panduan guru ini dilengkapi dengan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan juga dengan waktu pembelajaran pada setiap bab. Waktu pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam mempertimbangkan kegiatan pembelajaran pada setiap bab. Disarankan materi pada Bab 3 ini diselesaikan dalam empat kali pertemuan. Satu kali pertemuan untuk kelas XI jenjang SMA, yaitu 2x45 menit.

6. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Sebelum membahas materi mengenai mencipta ulang tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan, peserta didik harus sudah mengetahui unsur-unsur di dalam manajemen pertunjukan tari.



Tabel 3.1 Skema Pembelajaran Bab 3

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
Peserta didik mampu mencipta ulang tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.	Peserta didik menganalisis dari hasil mengamati tari kreasi yang telah ada. Peserta didik menirukan keunikan tari yang telah ada. Peserta didik mampu mengembangkan tari yang telah ada dikemas sesuai dengan pengemasan pertunjukan.	8 JP	Tahapan mencipta ulang tari kreasi	Peserta didik menganalisis hasil pengamatan tari kreasi yang telah ada. Peserta didik menirukan keunikan tari kreasi yang telah ada. Peserta didik mengembangkan tari kreasi yang telah ada dikemas sesuai dengan kebutuhan pengemasan pertunjukan.	Buku Seni Tari Kurikulum Merdeka Fase F kelas XI Video Tari . Foto dan gambar tari yang ada.	Formatif: 1. Nontes lembar penilaian hasil mencipta ulang tari kreasi dengan mengamati, tiru dan mengembangkan. 2. Nontes membuat <i>mindmap</i> hasil mengidentifikasi persiapan pengemasan pertunjukan tari kreasi sesuai dengan manajemen pertunjukan. 3. Nontes membuat <i>mindmap</i> hasil menganalisis kekurangan, kelebihan, hambatan pelaksanaan pertunjukan tari kreasi sesuai dengan manajemen pertunjukan. 4. Nontes observasi sikap Profil pelajar Pancasila
	Peserta didik mampu mengidentifikasi persiapan pengemasan pertunjukan tari kreasi. Peserta didik mampu menerapkan persiapan pengemasan pertunjukan tari kreasi.		Proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi secara individu	Peserta didik mengidentifikasi persiapan pengemasan pertunjukan tari kreasi. Peserta didik melakukan persiapan pertunjukan tari kreasi.		



Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
	Peserta didik mampu menganalisis kekurangan dan kelebihan, hambatan, serta dorongan sebelum pelaksanaan pertunjukan tari kreasi secara individu. Peserta didik mampu mengevaluasi proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi secara individu.		Evaluasi pelaksanaan pertunjukan tari kreasi secara individu	Peserta didik menganalisis kekurangan dan kelebihan, hambatan, pelaksanaan pertunjukan tari kreasi. Peserta didik mengevaluasi proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi.		
	Peserta didik mampu menjelaskan teknik dan prosedur pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan. Peserta didik mampu melakukan pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.		Pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan	Peserta didik menjelaskan teknik dan prosedur pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan. Peserta didik melakukan pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.		



7. Apersepsi

Apersepsi dilakukan oleh guru untuk menarik perhatian dan memberikan semangat kepada peserta didik agar bisa fokus dalam ilmu atau pengalaman baru yang akan disampaikan guru. Apersepsi pada kegiatan pembelajaran ini adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalamannya menonton seni pertunjukan baik yang dilihat secara langsung maupun tidak langsung.

Selanjutnya, guru dapat bertanya kepada peserta didik pengalaman apa yang kamu peroleh dari hasil mengapresiasi seni pertunjukan tari yang pernah ditonton dan apakah karya tari yang ditonton dapat mengembangkan karakter diri dari masing-masing peserta didik sehingga memotivasi diri dalam memperoleh ide dan konsep tari untuk menciptakan karya seni baru.

8. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian merupakan cara untuk mengukur dan menilai hasil belajar. Penilaian sebelum pembelajaran pada Bab 3 dapat dilakukan dengan penilaian awal contohnya pertanyaan singkat, seperti kuis, soal test tulis, serta pertanyaan terbuka untuk mendorong peserta didik berpikir kritis dan kreatif mengenai mencipta ulang tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.

B Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan

1

Tahapan Mencipta Ulang Tari Kreasi

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 1

- Peserta didik menganalisis dari hasil mengamati tari kreasi yang telah ada.
- Peserta didik menirukan keunikan tari yang telah ada.
- Peserta didik mampu mengembangkan tari yang telah ada dikemas sesuai dengan pengemasan pertunjukan.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

a. Persiapan Pembelajaran

Guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran 1 dengan menyiapkan modul mengajar, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Penilaian Peserta Didik (LKPD), lembar presensi dan lembar tugas peserta didik. Guru menyiapkan fasilitas ruang praktek di dalam kelas maupun di luar kelas sebagai tempat pembelajaran membuat tahapan dalam mencipta ulang tari kreasi. Guru mempersiapkan bahan bacaan dan media pembelajaran berupa salindia, video, dan foto-foto terkait tahapan mencipta ulang tari kreasi secara individu. Guru juga mempersiapkan sarana prasarana untuk pemutaran video pembelajaran yang berupa laptop, *projector*, dan *sound*.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Kegiatan Awal

Sebelum masuk pembelajaran inti, guru sebaiknya melakukan beberapa kegiatan dalam membuka pelajaran, untuk mempersiapkan kondisi fisik dan psikis. Tujuannya adalah agar peserta didik siap untuk belajar, walaupun dilaksanakan sekitar 10 hingga 15 menit. Contoh kegiatan membuka pelajaran yang pertama, guru melakukan orientasi dengan aktivitas *ice breaking*, kuis, dan aktivitas lainnya agar membuat siswa lebih semangat. Kegiatan kedua, apersepsi dengan cara guru menanyakan materi sebelumnya untuk dikaitkan dengan materi tahapan mencipta ulang tari yang dipelajari. Kegiatan ketiga, guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menyampaikan indikator tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi tahapan mencipta ulang. Kegiatan tersebut disampaikan oleh guru dengan bahasa yang dipahami oleh peserta didik. Kegiatan keempat, memberikan acuan kegiatan pembelajaran dengan cara menginformasikan kepada peserta didik kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.



2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang digunakan pada Kegiatan 1 adalah model pembelajaran *discovery learning*. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat menemukan konsep dan prinsip melalui proses penemuan sendiri yang dilakukan melalui enam tahapan, yakni: pemberian stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan generalisasi (menarik kesimpulan). Kegiatan 1 ini memiliki dampak terhadap peserta didik yaitu mampu membuat tahapan mencipta ulang tari kreasi. Kegiatan *discovery learning* dapat dilakukan dengan cara berikut.

a) Memberikan Stimulus

Guru **memberikan stimulus** kepada peserta didik berupa motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi. Guru memberikan tayangan video/gambar/foto pertunjukan karya tari kreasi untuk diamati oleh peserta didik dengan menggunakan media dan alat bantu infokus, dan speaker aktif yang sudah dipersiapkan.

b) Identifikasi Masalah

Guru memberikan studi kasus kepada peserta didik untuk melakukan **identifikasi masalah** tentang langkah-langkah mencipta ulang karya tari kreasi berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman peserta didik. Guru mendorong peserta didik untuk mengemukakan satu permasalahan tentang langkah-langkah mencipta ulang karya tari kreasi. Kemudian, peserta didik merumuskan dan menetapkan permasalahan tersebut untuk dipecahkan.

c) Mengumpulkan Data

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk **mengumpulkan data**, yaitu mengambil beberapa motif gerak karya tari kreasi dari hasil pengamatan video karya tari kreasi.

d) Pengolahan Data

Guru meminta peserta didik untuk melakukan **pengolahan data** dengan meniru motif gerak tari kreasi dari hasil pengamatan dan pengumpulan data. Peserta didik bekerja secara mandiri dalam melakukan meniru gerak tari kreasi. Peserta didik juga dapat



melakukan tutor sebaya dalam meniru gerak tari kreasi. Teknik meniru dapat dilakukan oleh guru dengan cara memberikan banyak latihan kepada peserta didik.

e) **Pembuktian Data**

Guru dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam **pembuktian/verifikasi data** dengan melakukan pengembangan gerak hasil mengamati dan meniru gerak tari kreasi. Kemudian, peserta didik lain dapat memberikan tanggapan, saran dan pertanyaan terkait dengan mengembangkan gerak tari kreasi.

f) **Kesimpulan**

Guru bersama dengan peserta didik mengambil **kesimpulan** dari hasil mengamati, meniru, dan mengembangkan gerak tari kreasi yang kemudian peserta didik mempresentasikan dengan praktik gerak hasil kegiatan mengamati, meniru, dan mengembangkan karya tari kreasi di depan kelas.

3) **Kegiatan Penutup**

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan hasil pengembangan gerak tari kreasi. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang telah mempresentasikan materi tentang tahapan dalam mencipta ulang tari kreasi dengan sangat baik. Guru menyampaikan tindak lanjut dengan cara memberikan tugas untuk membaca materi tentang proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi sesuai topik yang akan dibahas di pertemuan kedua. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruang kelas.

3. Materi Esensial

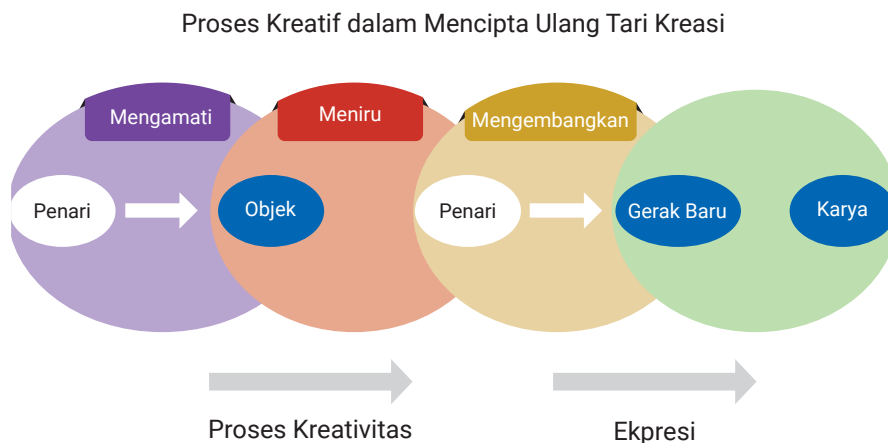
Pada prosedur Kegiatan 1 peserta didik akan mengkaji tahapan mencipta ulang tari kreasi secara individu dari berbagai sumber belajar, baik media cetak maupun video. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah lebih pada penguatan kompetensi pengetahuan. Peserta didik dapat membaca buku lebih banyak serta apresiasi dengan mengamati video pertunjukan tari tradisi dari berbagai daerah di wilayah Indonesia. Peserta didik memperhatikan pertunjukan tari kreasi yang ditampilkan secara individu atau objek materi dengan teliti sehingga terkumpul sejumlah informasi tentang tahapan mencipta ulang tari kreasi secara individu.



Pokok-Pokok Materi

Mencipta ulang memiliki kata lain rekreasi. Maknanya adalah aktivitas menciptakan kembali sesuatu berdasarkan yang sudah ada. Dalam konteks tari. Istilah mencipta ulang tari digunakan untuk menjelaskan aktivitas menciptakan tari kembali berdasarkan tari tradisi atau hal-hal yang telah ada sebelumnya, hasilnya disebut tari kreasi. Pengertian tari kreasi adalah jenis tari hasil dari proses mengembangkan atau memodifikasi unsur-unsur tari tradisi dari berbagai daerah di Indonesia sehingga tari kreasi memiliki tema/bentuk/ciri penyajian baru yang berbeda dengan tari tradisi aslinya.

Tari kreasi diciptakan berdasarkan kreativitas koreografer. Proses mencipta tari kreasi terjadi karena koreografer pernah melihat, pernah mendengar, atau pernah menari tari tradisi. Berdasarkan pengalamannya tersebut muncul ide untuk mengembangkan atau memodifikasi menjadi bentuk baru. Motivasi koreografer menciptakan tari kreasi karena ingin melestarikan tari tradisi yang dapat dinikmati oleh segala generasi. Namun demikian, tidak semua tari tradisi dapat dicipta ulang karena ada tarian memiliki pakem tertentu yang perlu dijaga kelestariannya. Oleh karena itu, di dalam mencipta ulang tari perlu dilakukan dengan penuh pertimbangan dan sikap selektif dalam memilih tari. Proses mencipta ulang merupakan proses kreatif mengembangkan atau memodifikasi tari tradisi atau hal-hal yang telah ada seperti berikut.



Gambar 3.1 Proses Kreatif dalam Mencipta Ulang Tari Kreasi

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa proses mencipta ulang tari merupakan proses yang berurutan mulai dari mengamati, meniru, dan mengembangkan tari tradisi atau tari yang telah ada. Mengamati merupakan tahap awal ketika seseorang akan melakukan pengembangan tari. Kegiatan mengamati dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan rangsangan, ide, atau gagasan yang akan divisualisasikan ke dalam tari.

Meniru atau imitasi merupakan kegiatan kedua yang dilakukan oleh seseorang dengan cara mencoba untuk meniru dari tari yang telah diamati. Proses meniru dapat dilalui dengan penyalinan, adaptasi, dan terinspirasi, yaitu:

- penyalinan merupakan meniru keseluruhan dari sebuah subjek,
- adaptasi merupakan meniru sebagian dan mengubah sebagian subjek yang diamati, serta
- terinspirasi merupakan meniru esensi sebuah subjek dan menterjemahkannya ke dalam bentuk subjek yang baru.

Langkah ketiga adalah mengembangkan, menambahkan, melengkapi, atau memodifikasi unsur-unsur tari, hasil pengamatan, dan meniru tari tradisi atau hal-hal yang telah ada sehingga menjadi sebuah tari kreasi baru yang berbeda dengan aslinya. Berikut ini adalah contoh tari kreasi yang masih memperlihatkan unsur tradisi atau hal-hal yang telah ada, namun diberi bentuk baru. Tari Panarat dari Jawa Barat menirukan gerak petani memetik daun teh. Kostum, asesories, dan properti menggunakan unsur tradisi yang dimodifikasi sehingga menghasilkan penampilan baru yang menarik.



Gambar 3.2 Tari Panarat Jawa Barat merupakan gerak meniru petani yang sedang memetik teh.

Pindai QR berikut untuk menambah pengetahuan tentang Tari Panarat.



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pranarat>



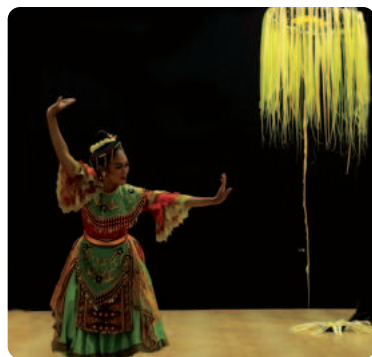
Tari Merak dari Jawa Barat menirukan perilaku burung merak. Kostum, aksesories dan properti menggunakan unsur tari tradisi Jawa Barat yang dimodifikasi sehingga menghasilkan penampilan yang indah.

Berikut ini contoh mencipta ulang tari kreasi Betawi. Karya ini adalah hasil karya cipta kelas XII Jurusan Seni Tari yaitu tari kreasi Ketupat Lepas Betawi. Tema bersumber dari cerita rakyat Betawi tentang Nazar, seseorang yang telah diberikan kesembuhan karena sakit yang sudah terlalu lama dideritanya. Awalnya, tarian ini ditarikan secara kelompok, kemudian diciptakan ulang menjadi tari tunggal. Tidak ada perubahan judul maupun konsep tari Ketupat Lepas. Koreografer hanya melakukan perubahan dalam bentuk penyajiannya, kostum dan beberapa gerak dari tari kelompok menjadi tari tunggal.



Gambar 3.3 Tari Kreasi Ketupat Lepas Betawi Bentuk Penyajian Individu

Sumber : YouTube/@KarawitanJakarta9355



Gambar 3.4 Tari Kreasi Ketupat Lepas Bentuk Penyajian Kelompok

Sumber: Mila (2021)

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 1

Aktivitas pada pembelajaran 1, dapat melatih peserta didik memiliki kemampuan menghasilkan gagasan, karya dan tindakan yang orisinal dalam dimensi kreatif pada profil pelajar Pancasila, untuk mengembangkan tari kreasi yang telah ada dikemas sesuai dengan kebutuhan pengemasan pertunjukan tari.

5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi bukan hanya antara guru dengan orang tua namun juga peserta didik dengan orang tua sangat penting dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Guru dapat

melakukan diskusi dengan orang tua baik pada aspek pengetahuan, sikap, maupun Keterampilan. Adanya interaksi ini orang tua dapat mengetahui perkembangan putra/putrinya baik mental, sosial, dan intelektual.

6. Asesmen Formatif

Penilaian pada Kegiatan 1 ini menggunakan penilaian tes dan nontes untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan teknik sebagai berikut.

- a. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik digunakan untuk menilai kemampuan, menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal dan menghasilkan karya dan unjuk kerja yang orisinal.
- b. Tes esai digunakan untuk mengukur penguasaan pengetahuan tahapan mencipta ulang pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.
- c. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik digunakan untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik dalam membuat tahapan mencipta ulang pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.
- d. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik digunakan untuk menilai kemampuan psikomotor peserta didik dalam tahapan mencipta ulang pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.

Kegiatan 2 **Proses Pelaksanaan Pertunjukan Tari Kreasi**

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 2

- a. Peserta didik mampu mengidentifikasi persiapan pengemasan pertunjukan tari kreasi.
- b. Peserta didik mampu menerapkan persiapan pengemasan pertunjukan tari kreasi.



2. Langkah-Langkah Kegiatan

a. Persiapan Pembelajaran

Guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada Kegiatan 2 dengan menyiapkan modul ajar, Lembar Penilaian Peserta Didik (LKPD), lembar presensi dan lembar tugas peserta didik. Guru mempersiapkan bahan bacaan dan media pembelajaran berupa salindia, video, dan foto-foto terkait proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi. Guru juga mempersiapkan sarana prasarana untuk pemutaran video pembelajaran yang berupa laptop, projector, dan *sound*.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Model pembelajaran pada Kegiatan 2 adalah *problem based learning*. Model ini merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah. Langkah-langkah dalam melaksanakan PBL ada 5 fase, yaitu (1) mengorientasi siswa pada masalah; (2) mengorganisasi siswa untuk meneliti; (3) membantu investigasi mandiri dan berkelompok; (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; serta (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

1) Kegiatan Awal

Sebelum masuk pembelajaran inti, guru sebaiknya melakukan beberapa kegiatan dalam membuka pelajaran. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan fisik dan peserta didik siap belajar, walaupun dilaksanakan sekitar 10 hingga 15 menit. Contoh kegiatan membuka pelajaran yang pertama, guru melakukan orientasi dengan aktivitas *ice breaking* (contohnya tebak gambar, *quiz online*, atau guru dapat membuatnya dengan kreatif mungkin), pretest dengan menanyakan proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi dan aktivitas lainnya sesuai dengan kreativitas guru. Kegiatan kedua, apersepsi dengan cara guru menanyakan materi pada bab sebelumnya untuk dikaitkan dengan materi proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi yang dipelajari. Kegiatan ketiga, guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menyampaikan indikator tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi proses pelaksanaan



pertunjukan tari kreasi disampaikan oleh guru dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Kegiatan keempat, memberikan acuan kegiatan pembelajaran dengan cara menginformasikan kepada peserta didik kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

a) Guru Menyajikan Masalah

Guru meminta peserta didik mengamati video/gambar/foto pertunjukan tari kreasi. Guru menyajikan masalah secara kontekstual terkait dengan persiapan pengemasan pertunjukan tari kreasi. Guru membagi peserta didik dalam kelompok secara heterogen.

b) mengidentifikasi masalah

Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi masalah tentang persiapan pengemasan pertunjukan tari kreasi. Guru memberikan LKPD kepada masing-masing peserta didik untuk kemudian mendiskusikan bagaimana mekanisme pembagian tugas dalam menyelesaikan LKPD terkait persiapan pengemasan pertunjukan tari kreasi.

c) Mengumpulkan Informasi dan Hasil Identifikasi Masalah

Selanjutnya, guru membimbing peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengumpulkan berbagai informasi dan menuliskan hasil identifikasi masalah tentang persiapan pengemasan pertunjukan tari kreasi pada LKPD yang telah diberikan.

d) Menyajikan Hasil Masalah dan Mepresentasikan hasil Diskusi

Guru meminta peserta didik untuk menyajikan hasil pemecahan masalah dengan mempresentasikan hasil diskusi. Peserta didik lainnya memberikan masukan atau saran dengan bahasa yang baik dan sopan sehingga peserta didik dapat menerapkan persiapan pelaksanaan pertunjukan tari kreasi sesuai dengan harapan yang diinginkan.

e) Mengevaluasi Hasil Diskusi

Guru bersama dengan peserta didik menganalisis dan mengevaluasi kembali hasil diskusi tentang persiapan pengemasan



pertunjukan tari kreasi dan guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah mempresentasikan hasil diskusinya dengan sangat baik.

3) Kegiatan Penutup

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan hasil proyeknya. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang telah mempresentasikan materi tentang tahapan dalam proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi dengan sangat baik. Guru menyampaikan tindak lanjut dengan cara memberikan tugas untuk membaca materi tentang evaluasi pelaksanaan pertunjukan tari kreasi secara individu sesuai topik yang akan dibahas di pertemuan ketiga. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruang kelas.

3. Materi Esensial

Sebuah pertunjukan tari akan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang sesuai keinginan apabila dipersiapkan dengan matang. Persiapan pertunjukan tari meliputi dua hal, yaitu persiapan materi pertunjukan tari kreasi dan persiapan pengemasan pertunjukan tari kreasi.

a. Persiapan Materi Pertunjukan Tari kreasi

Keberhasilan sebuah pertunjukan tari sangat erat kaitannya dengan materi pertunjukan. Materi pertunjukan yang dimaksud adalah karya tari yang akan disajikan dalam sebuah pertunjukan. Materi pertunjukan tari harus dipersiapkan dengan matang, agar karya tari yang disajikan pantas ditampilkan di hadapan penonton dan berhasil dengan baik. Pertunjukan tari yang baik akan membuat penonton merasa puas dan tidak kecewa. Begitu pula dengan sang koreografer, penari, dan seluruh pendukung pertunjukan akan merasa puas. Bagaimana caranya agar pertunjukan bisa berhasil baik dan memuaskan penonton dan seluruh pendukung pertunjukan? Berikut ini adalah beberapa persiapan materi dalam pertunjukan tari.

1) Memilih dan Menentukan Bentuk Karya Tari

Bentuk karya tari berdasarkan penyajiannya terbagi menjadi tiga, yaitu tari individu, tari berpasangan, dan tari kelompok. Pertunjukan yang dipersiapkan tergantung pada tujuan, kepentingan, penggagas, dan pengguna.



a) **Tujuan**

Tujuan pertunjukan tari berkaitan dengan fungsi tari. Pertunjukan tari yang diperuntukkan sebagai upacara penyambutan akan terkait dengan berfungsi tari penyambutan. Pertunjukan yang terkait dengan kegiatan politik berfungsi untuk media politik. Pertunjukan yang terkait dengan hiburan berfungsi untuk hiburan.

b) **Kepentingan**

Pertunjukan yang dibuat tidak akan terlepas dari kepentingan-kepentingan tertentu. Misalnya, pertunjukan yang diadakan dalam rangka peringatan hari kemerdekaan RI. Oleh karena itu, akan disajikan tari yang bertema kepahlawanan baik itu bentuk tari secara individu, berpasangan, maupun kelompok. Tema dan pertunjukan tari tersebut tentunya berbeda, jika diperuntukkan dalam rangka peresmian sebuah gedung, pembukaan sebuah kegiatan baik resmi (seminar, workshop, dan pelatihan) atau tidak resmi (perayaan ulang tahun sebuah komunitas, dies natalis sekolah, dan *gathering* sebuah instansi).

c) **Penggagas**

Penggagas sebuah pertunjukan adalah orang yang memiliki gagasan menyelenggarakan pertunjukan tari, yaitu koreografer, pimpinan organisasi, komunitas, atau penyandang dana.

d) **Pengguna**

Pengguna adalah orang, institusi, atau organisasi yang memanfaatkan pertunjukan tari sesuai dengan kebutuhannya. Pengguna berperan penting dalam keberlangsungan kelompok-kelompok seni tari yang profesional. Dalam dunia industri hiburan, pengguna adalah pembeli. Jika tidak ada pengguna maka keberadaan kelompok-kelompok kesenian tidak akan berkembang dengan baik. Hal ini karena penyelenggaraan pertunjukan tari memerlukan pembiayaan. Sebuah kelompok kesenian yang baik pasti akan memiliki sebuah manajemen yang baik pula sehingga kehidupan kelompok tidak akan pernah mati atau akan selalu mendapatkan job-job pertunjukan dari pengguna.



2) Menentukan Tema Pertunjukan Tari

Tema sebuah pertunjukan tari sangat penting agar ada konsistensi antara tema pertunjukan dengan seluruh materi tari yang akan dipergelarkan. Tema pertunjukan biasanya berasal dari pengguna atau penggagas dan ide tema pertunjukan tergantung tujuan dan kepentingan pertunjukan tari.

3) Menentukan Judul Pertunjukan Tari

Judul pertunjukan tari menjadi merek sebuah pertunjukan. Judul pertunjukan bisa diambil dari tema pertunjukan.

4) Menentukan Jumlah Penari

Jumlah penari menjadi salah satu penentu keberhasilan sebuah pertunjukan. Jumlah penari ditentukan berdasarkan dengan bentuk tari yang akan disajikan dan tema tari yang dipilih. Pertunjukan dengan bentuk tari secara individu akan berbeda dengan bentuk tari berpasangan dan kelompok. Jumlah penari juga sebagai bahan pertimbangan pembuatan panggung atau tempat pertunjukan. Jika penari berjumlah satu orang, tidak perlu disiapkan panggung yang luas.

5) Mengeksplorasi dan Improvisasi Gerak Tari

Eksplorasi gerak tari merupakan rangkaian kegiatan dalam sebuah proses penyusunan karya tari. Eksplorasi merupakan kegiatan awal dalam merancang suatu karya tari. Eksplorasi adalah proses berpikir, berimajinasi, merasakan, dan merespons suatu objek. Dalam melakukan kegiatan eksplorasi dapat menggunakan beberapa rangsang di antaranya rangsang visual, auditif, peraba, dan sebagainya. Setelah proses eksplorasi dilanjutkan dengan proses improvisasi, yaitu kegiatan melakukan gerakan spontan untuk menghasilkan gerak sebanyak-banyaknya. Tahap berikutnya adalah evaluasi gerak. Gerak hasil improvisasi dipilih dan ditentukan yang paling dapat mewakili isi dan tema tari.

6) Menyusun Gerakan Tari

Setelah proses eksplorasi, improvisasi, dan evaluasi gerak selesai, selanjutnya dilakukan proses menyusun atau komposisi gerak. Gerak tari hasil dari improvisasi yang telah dipilih pada tahap evaluasi,



disusun disesuaikan dengan tema tari, bentuk penyajian tari dan tema pertunjukan tari. Kegiatan ini membutuhkan konsentrasi yang tinggi agar mendapatkan hasil yang berkualitas.

7) Menentukan Pola Lantai

Rangkaian gerak tari yang telah disusun dan dilengkapi dengan garapan pola lantai, sesuai dengan bentuk penyajian tari, yaitu individu, berpasangan, atau kelompok. Tujuannya untuk memperkuat visualisasi makna tari dan tema tari.

8) Menentukan Konsep Musik Tari

Musik menjadi bagian penting dalam pertunjukan tari. Fungsi musik tidak hanya sebagai ilustrasi tetapi juga untuk penciptaan suasana, maka penentuan konsep musik tari dilakukan pada saat penyusunan konsep tari.

Dalam praktiknya, pada saat koreografer melakukan proses kreatif membuat gerak, komposer musik atau penata musik bersamaan waktu juga melakukan proses kreatif membuat musik iringan tari atau memilih musik berdasarkan dengan konsep tarinya. Oleh karena itu, idealnya ada diskusi intensif antara koreografer dengan komposer musik, selama proses kreatif berlangsung sehingga pada saat latihan bersama mempertemukan garapan gerak dengan garapan musik sudah selaras dengan konsep tarinya.

9) Menentukan Tata Rias, Tata Busana, Property, Setting Panggung dan Tata Lampu

Langkah terakhir dalam persiapan penyusunan bentuk tari dalam sebuah pertunjukan adalah menentukan tata rias, busana, properti, *setting* panggung, dan tata lampu. Elemen-elemen pendukung tari ini sangat penting terhadap bentuk tari dan pertunjukan tari, dibutuhkan orang-orang yang ahli di bidang ini.

b. Persiapan Pengemasan Pertunjukan Tari Kreasi

Pertunjukan tari kreasi membutuhkan sebuah persiapan yang teliti dan detail. Beberapa hal yang harus dipersiapkan dan dipertimbangkan dalam pengemasan sebuah pertunjukan tari sebagai berikut.



1) **Materi Tari**

Materi tari kreasi untuk pertunjukan menyesuaikan dengan tujuan penyelenggaraan pertunjukan. Jika kegiatan berupa penggalangan dana, dipilih materi tari kreasi yang banyak diminati banyak orang. Pertunjukan tari untuk kegiatan apresiasi, maka dipilih materi tari kreasi yang menerapkan kaidah-kaidah estetika seni sehingga mampu meningkatkan daya apresiasi orang terhadap tari yang dipertunjukan tersebut.

2) **Penari**

Penari merupakan unsur terpenting dalam sebuah pertunjukan tari. Pengemasan pertunjukan tari kreasi harus memperhatikan kualitas dan keindahan tari yang relevan dengan konsep tarinya, maka pemilihan wujud fisik penari dan kemampuan menari harus sesuai dengan konsep tarinya.

3) **Rias dan Busana Tari**

Elemen pendukung tari kreasi yang tidak kalah pentingnya adalah tata rias dan busana penari. Di dalam pengemasan pertunjukan tari kreasi perlu memperhatikan kualitas rias dan busana tari. Kualitas rias dan busana tari harus memenuhi kriteria rapi, aman, nyaman, atau tidak mengganggu gerak dan sesuai dengan konsep tari.

c. **Musik iringan Tari**

Musik iringan tari perlu dipersiapkan dengan teliti, apakah musik akan disajikan secara langsung atau dengan rekaman? Jika menggunakan musik iringan tari secara langsung, perlu dipersiapkan tempat yang cukup dan posisinya strategis untuk penataan alat musik atau gamelan serta kegiatan latihan yang intensif guna memperoleh hasil yang sangat baik. Jika menggunakan musik iringan tari rekaman, pastikan bahwa musik yang dipilih sesuai dengan konsep tari dan perlu memiliki rekaman tiga jenis, yaitu proses latihan, pementasan, dan cadangan jika ada kejadian yang tidak terduga.

d. **Jadwal Latihan**

Jadwal latihan perlu dibuat berdasarkan kesepakatan bersama karena dengan cara tersebut, pelaksanaan latihan dapat efektif dan efisien



sehingga harapannya bisa mencapai target yang telah ditetapkan. Jadwal latihan yang dibuat harus sistematis dan dilakukan berulang ulang untuk meningkatkan kemampuan dan kondisi fisik tubuh penari, serta meminimalisir terjadinya pertunjukan yang gagal karena kurangnya proses dalam latihan.

e. Pembuatan Panitia

Panitia sebuah pertunjukan dibentuk sejak awal perencanaan pertunjukan dengan mempertimbangkan orang-orang yang berkompeten di bidangnya. Panitia sebuah proses produksi pertunjukan tari adalah sebagai berikut.

- 1) Divisi produksi meliputi ketua panitia, sekretaris, bendahara, pemasaran, publikasi, koordinator latihan, seksi konsumsi, seksi protokoler, dan seksi peralatan.
- 2) Divisi artistik meliputi *stage manager*, penata tari, penata iringan, penata lampu, penata rias dan busana, penata artistik, *stage crew* (yang menyiapkan kebutuhan alat, *setting* dan properti pentas).

f. Tempat/Gedung Pertunjukan

Gedung atau tempat pertunjukan harus menjadi pertimbangan utama dalam rangka pengemasan seni pertunjukan tari kreasi yang menarik. Pemanfaatan gedung harus disesuaikan dengan alokasi dana, ukuran, lokasi dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan konsep tari dan konsep pertunjukan. Panggung *proscenium* menjadi jenis tempat pertunjukan yang ideal apabila konsep pertunjukan tari menghadirkan penonton yang hanya bisa melihat pertunjukan dari satu arah depan saja.

g. Waktu/Durasi Pertunjukan

Dalam pengemasan pertunjukan tari kreasi, perlu diperhatikan pembatasan durasi pertunjukan agar penonton tidak merasa bosan, mengantuk, dan dapat menikmati sajian pertunjukan dengan baik.

h. Penonton

Karakteristik penonton juga penting dipertimbangkan karena tingkat apresiasi penonton berbeda-beda. Tari kreasi yang rumit dan abstrak akan sulit dinikmati oleh penonton yang termasuk kategori awam terhadap tari. Penonton dari akademisi lebih memungkinkan dapat menikmati jenis tari tersebut. Contoh tersebut menunjukkan adanya relevansi antara



tingkat pemahaman penonton, segmen penonton, dan efeknya terhadap tingkat apresiasi dan tingkat kepuasan penonton dalam menikmati tari.

i. Susunan Acara

Di dalam pengemasan pertunjukan tari kreasi perlu dirancang susunan acara. Fungsi susunan acara bagi panitia untuk membantu kelancaran, efisiensi, dan efektivitas penyelenggaraan pertunjukan tari. Fungsi susunan acara bagi penonton untuk memperoleh informasi urutan materi tari yang ditampilkan beserta waktunya. Kejelasan informasi dari susunan acara ini dan ketepatan penyajian tari sesuai dengan susunan acara menjadi salah satu faktor kepuasan bagi penonton.

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 2

Aktivitas pada Kegiatan 2, dapat melatih peserta didik memiliki kemampuan kolaborasi, kepedulian dan berbagi, memperoleh dan memproses informasi, gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan. Dalam dimensi profil pelajar Pancasila terdapat sikap bernalar kritis dan gotong royong. Indikatornya mampu menerapkan proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi.

5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Guru dapat melakukan diskusi kepada orang tua melalui WhatsApp menginformasikan bahwa peserta didik akan melaksanakan pembelajaran di luar jam pelajaran, karena banyak yang harus diselesaikan mengenai persiapan pelaksanaan pertunjukan tari kreasi.

6. Asesmen Formatif

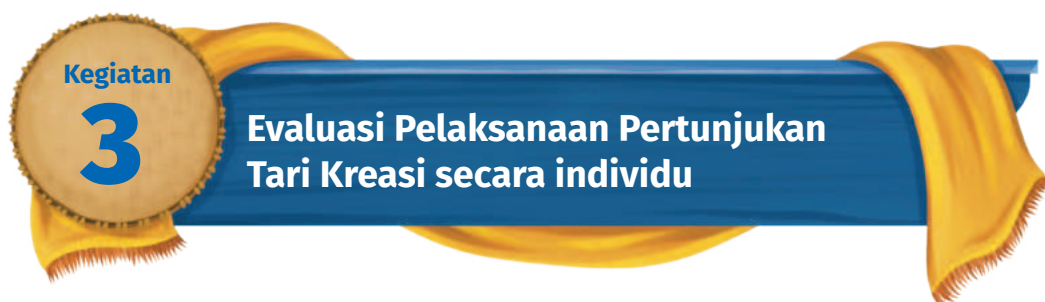
Penilaian pada kegiatan 2 ini menggunakan penilaian tes dan nontes untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Penilaian yang dilakukan menggunakan teknik berikut.

- a. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik digunakan untuk menilai kemampuan kolaborasi, kepedulian, dan berbagi, memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi



penalaran, serta merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam mengambil keputusan.

- b. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik digunakan untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik dalam menerapkan proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi.
- c. Observasi dengan lembar unjuk kerja digunakan untuk menilai kemampuan psikomotor peserta didik dalam proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi.



Kegiatan
3

Evaluasi Pelaksanaan Pertunjukan Tari Kreasi secara individu

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 3

- a. Peserta didik mampu menganalisis kekurangan dan kelebihan, hambatan, serta dorongan sebelum pelaksanaan pertunjukan tari kreasi secara individu.
- b. Peserta didik mampu mengevaluasi proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi secara individu.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Persiapan Pembelajaran

Guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada Kegiatan 3 dengan menyiapkan silabus dan modul ajar. Lembar Penilaian Peserta Didik (LKPD), lembar presensi dan lembar tugas peserta didik. Guru mempersiapkan bahan bacaan dan media pembelajaran berupa salindia, video, dan foto-foto terkait mengevaluasi pelaksanaan pertunjukan tari kreasi secara individu. Guru juga mempersiapkan sarana prasarana untuk pemutaran video pembelajaran yang berupa laptop, *projector*, dan *sound*.



b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

1) Kegiatan Awal

Sebelum masuk pembelajaran inti, guru sebaiknya melakukan beberapa kegiatan dalam membuka pelajaran. Kegiatan ini digunakan untuk mempersiapkan fisik dan peserta didik siap belajar, walaupun dilaksanakan sekitar 10 hingga 15 menit. Contoh kegiatan membuka pelajaran yang pertama, guru melakukan orientasi dengan aktivitas *ice breaking* (contohnya tebak gambar, *quiz online*, atau guru dapat membuatnya dengan kreatif mungkin), pretest dengan menanyakan tentang evaluasi pertunjukan tari kreasi secara individu dan aktivitas lainnya sesuai dengan kreativitas guru. Kegiatan kedua, apersepsi dengan cara guru menanyakan materi pada bab sebelumnya untuk dikaitkan dengan materi evaluasi pertunjukan tari kreasi secara individu yang dipelajari. Kegiatan ketiga, guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menyampaikan indikator tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari evaluasi pertunjukan tari kreasi secara individu disampaikan oleh guru dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Kegiatan keempat, guru memberikan acuan kegiatan pembelajaran dengan cara menginformasikan kepada peserta didik kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

Model Pembelajaran yang akan digunakan pada Kegiatan 3 adalah model Pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan berbagai kemampuan berpikir dari peserta didik secara individu maupun kelompok serta memanfaatkan lingkungan nyata untuk mengatasi permasalahan sehingga bermakna, relevan, dan kontekstual. Tujuan *Problem Based Learning* adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan konsep-konsep pada permasalahan baru/nyata, pengintegrasian konsep *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), keinginan dalam belajar, mengarahkan belajar diri sendiri, dan keterampilan. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dilakukan dengan sintak:



- a) **Orientasi peserta didik pada masalah.** Kegiatan orientasi tahapan yang dilakukan pertama oleh guru yaitu meminta peserta didik untuk mengamati/melihat gambar/foto/flowchart tentang pertunjukan karya tari kreasi dengan cermat. Selanjutnya, guru meminta setiap kelompok belajar untuk mengamati apa saja kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan pertunjukan tari kreasi secara individu. Peserta didik dapat memberikan tanggapan dan pendapat terhadap foto atau video yang diberikan. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami tentang proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi.
- b) **Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.** Kegiatan mengorganisasikan merupakan peran guru untuk membantu peserta didik dalam mendefinisikan dan mencari penyelesaian terhadap masalah mengenai mengevaluasi proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi.
- c) **Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.** Kegiatan mengorganisasikan peserta didik mengumpulkan informasi untuk membangun ide secara mandiri dalam memecahkan masalah mengenai mengevaluasi proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi. Kemudian, peserta didik dapat berdiskusi secara berkelompok mencari informasi dan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan apa saja yang terdapat dalam proses pelaksanaan pertunjukan tari. Peserta didik menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah disediakan.
- d) **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.** Kegiatan mengembangkan dan menyajikan hasil karya merupakan kegiatan peserta didik mencatat data hasil penyelidikan kelompok belajar dalam lembar kerja. Peserta didik mengolah data yang telah diperoleh dan menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk presentasi.
- e) **Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.** Kegiatan menganalisis dan mengevaluasi adalah kegiatan saat peserta didik dan guru berdiskusi dari hasil mengevaluasi hasil penyelidikan. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk



mempresentasikan hasil menganalisis dan evaluasi mengenai proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi secara individu.

3) Kegiatan Penutup

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan hasil proyeknya. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang telah mempresentasikan materi tentang mengevaluasi proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi secara individu dengan sangat baik. Guru menyampaikan tindak lanjut dengan cara memberikan tugas untuk membaca materi tentang pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan sesuai topik yang akan dibahas di pertemuan kegiatan keempat. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruang kelas.

3. Materi Esensial

Pertunjukan tari kreasi yang sudah disusun perlu di evaluasi terlebih dulu sebelum dilaksanakan. Evaluasi tidak hanya dilakukan pada akhir pertunjukan tetapi juga perlu dilakukan sebelum pertunjukan dilaksanakan. Tujuan evaluasi untuk mencermati proses dan hasilnya agar jika ada yang kurang tepat segera dibenahi sebelum pelaksanaan pertunjukan. Evaluasi yang dilaksanakan selama proses disebut evaluasi proses. Evaluasi yang dilaksanakan setelah pertunjukan selesai disebut evaluasi hasil. Evaluasi hasil digunakan untuk mengukur keberhasilan pertunjukan tersebut.

Pada evaluasi proses, guru berperan sebagai pembimbing melakukan pengamatan setiap detil proses sampai pertunjukan siap dilaksanakan. Guru memberikan catatan-catatan pada setiap elemen pertunjukan tari yang ditujukan kepada setiap anggota panitia meliputi cara kerja, kekompakan kerja, kedisiplinan, dan kerja sama masing-masing anggota panitia. Evaluasi proses dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan, hambatan dan dorongan, serta cara mengatasi hambatan dan persoalan-persoalan yang muncul pada setiap seksi kegiatan. Selain itu, evaluasi proses dilaksanakan serta untuk mengetahui kondisi keuangan pada kegiatan tersebut. Hasil evaluasi sebelum pelaksanaan pertunjukan digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan.



4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 3

Aktivitas pada Kegiatan 3, dapat melatih peserta didik memiliki kemampuan memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran, serta proses berpikir dalam pengambilan keputusan. Dalam dimensi profil pelajar Pancasila bernalar kritis, indikatornya adalah mampu menganalisis kekurangan dan kelebihan, hambatan, serta dorongan sebelum pelaksanaan pertunjukan tari serta mampu mengevaluasi pelaksanaan pertunjukan tari kreasi secara individu.

5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi antara guru dengan orang tua sangat penting, begitu pula peserta didik dengan orang tua. Itu adalah hal penting dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Interaksi dapat dilakukan orang tua sebagai sumber belajar, yaitu peserta didik mengajak orang tua untuk mengamati sebuah pertunjukan tari baik secara langsung maupun melalui video. Kemudian, peserta didik dapat bertanya kepada orang tua tentang kelebihan dan kekurangan pertunjukan tari tersebut. Peserta didik mencatat hasil diskusi bersama dengan orang tua dan menyampaikannya di kelas.

6. Asesmen Formatif

Penilaian pada Kegiatan 3 ini menggunakan penilaian tes dan nontes untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan teknik penilaian berikut.

- a. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik digunakan untuk menilai sikap mampu memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan.
- b. Observasi dengan lembar kerja digunakan untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik dalam mengevaluasi proses pelaksanaan pertunjukan tari kreasi, mengetahui kekurangan dan kelebihan sebelum pementasan dilakukan.



Pertunjukan Tari kreasi Secara Individu dengan Manajemen Pertunjukan

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 4

- a. Peserta didik mampu menjelaskan teknik dan prosedur pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.
- b. Peserta didik mampu melakukan pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

a. Persiapan Pembelajaran

Guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada Kegiatan 4 dengan menyiapkan silabus dan modul, Lembar Penilaian Peserta Didik (LKPD), lembar presensi, dan lembar tugas peserta didik. Guru mempersiapkan bahan bacaan dan media pembelajaran berupa salindia, video, dan foto-foto terkait pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan. Guru juga mempersiapkan sarana prasarana untuk pemutaran video pembelajaran yang berupa laptop, *projector*, dan *sound*.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Kegiatan Awal

Sebelum masuk pembelajaran inti, guru sebaiknya melakukan beberapa kegiatan dalam membuka pelajaran. Hal ini untuk mempersiapkan fisik dan peserta didik untuk siap belajar, walaupun dilaksanakan sekitar 10 hingga 15 menit. Contoh kegiatan membuka pelajaran yang pertama, guru melakukan orientasi dengan aktivitas *ice breaking* (contohnya tebak gambar, *quiz online*, atau guru dapat membuatnya dengan sekreatif mungkin), *pretest* dengan menanyakan pengertian apresiasi, fungsi, tujuan, dan aspek apa saja yang terdapat di dalam apresiasi seni tari dan aktivitas lainnya sesuai

dengan kreativitas guru. Kegiatan kedua, apersepsi dengan cara guru menanyakan materi pada bab sebelumnya untuk dikaitkan dengan materi konsep apresiasi seni pertunjukan tari yang dipelajari. Kegiatan ketiga, guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menyampaikan indikator tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi konsep apresiasi seni pertunjukan tari disampaikan oleh guru dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Kegiatan keempat, memberikan acuan kegiatan pembelajaran dengan cara menginformasikan kepada peserta didik kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti digunakan model pembelajaran *project based learning*. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dalam penentuan proyek, perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek, penyusunan jadwal proyek, penyelesaian proyek, penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek, serta evaluasi hasil proyek.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan model pembelajaran *project based learning*, yaitu penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perancangan proyek, menyusun jadwal pelaksanaan proyek, memonitoring peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil dan mengevaluasi pengalaman. Kegiatan 4 ini memiliki dampak terhadap peserta didik yaitu mampu membuat pertunjukan karya tari kreasi. Kegiatan *project based learning* dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

a) Mengajukan Pertanyaan Esensial

Guru mengajukan pertanyaan esensial kepada peserta didik mengenai kesiapan dalam melakukan pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.

b) Membahas Tema Pertunjukan

Guru membagi beberapa kelompok belajar. Kemudian, guru membahas tema tentang pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan. Peserta didik diberikan kebebasan untuk menyampaikan ide sekreatif mungkin terkait tema tersebut.



c) **Menyusun Jadwal Pelaksanaan Pertunjukan**

Guru bersama dengan peserta didik menyusun jadwal pelaksanaan pertunjukan dengan menentukan waktu persiapan pelaksanaan pertunjukan dan lamanya waktu pertunjukan tari kreasi. Peserta didik membuat susunan acara pelaksanaan pertunjukan sehingga mengetahui mulainya dan berakhirnya pertunjukan tari kreasi.

d) **Memonitoring**

Guru memonitoring dalam kemajuan produk serta memfasilitasi peserta didik untuk menerapkan pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan sesuai dengan tugas masing-masing bidang.

e) **Menyusun laporan dan Pelaksanaan Pertunjukan**

Guru meminta peserta didik untuk menyusun laporan dan melakukan pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.

f) **Evaluasi Hasil Pertunjukan**

Peserta didik menanggapi dan mengevaluasi hasil proyek setelah pertunjukan tari kreasi dilakukan.

3) **Kegiatan Penutup**

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan hasil proyeknya. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang telah melakukan pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan dengan sangat baik. Guru menyampaikan tindak lanjut dengan cara memberikan tugas untuk merapikan dan mengembalikan kembali barang serta perlengkapan pertunjukan kepada masing-masing penanggung jawab manajemen pertunjukan. Guru mengucapkan salam dan terima kasih atas kerja sama yang telah dilakukan dalam pelaksanaan pertunjukan tari kreasi.

3. Materi Esensial

Kegiatan 4 adalah pertunjukan tari kreasi secara individu sesuai prinsip manajemen pertunjukan tari. Pokok bahasan materi pertemuan keempat ini adalah pelaksanaan pertunjukan tari kreasi secara individu sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen pertunjukan.



a. Pengertian Pertunjukan

Pertunjukan karya seni tari merupakan kegiatan mempertunjukkan tari dihadapan penonton. Tujuan pertunjukan tari di sekolah adalah memublikasikan karya cipta siswa melalui tari, hasil dari pikiran kreatifnya kepada orang lain. Bagi penonton pertunjukan tari berguna untuk media belajar mengapresiasi karya orang lain. Dalam pertunjukan tari kreasi melibatkan unsur seni lainnya, yaitu seni musik dan seni rupa diperlukan untuk menghasilkan sebuah karya seni yang indah dan lengkap dapat dinikmati secara visual, auditif, dan memperkuat visualisasi simbol dan maknanya.

b. Teknik dan Prosedur Pertunjukan Tari Kreasi

Teknik memiliki makna yang sama dengan cara prosedur pertunjukan dan langkah-langkah dalam penyelenggaraan pertunjukan. Teknik pertunjukan tari kreasi dilakukan dengan cara menerapkan aktivitas manajemen pertunjukan tari, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (Permas, Achsan, dkk. 2003: 19). Langkah-langkah penyelenggaraan pertunjukan tari adalah sebagai berikut.

1) Menyusun Acara Pertunjukan

Menyusun acara pertunjukan dimulai dari pemilihan materi yang sesuai dengan tujuan diadakannya pertunjukan atau kepentingan sebuah pertunjukan. Waktu pelaksanaan sebuah pertunjukan harus sudah ditetapkan pada saat perencanaan kegiatan pertunjukan. Penentuan waktu pelaksanaan pertunjukan perlu mempertimbangkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan dan tujuan.

2) Menata Ruang Pertunjukan

Penataan ruang pertunjukan harus mengikuti kebutuhan konsep tari yang akan dipentaskan. Apakah pertunjukan tari bentuk penyajiannya individu, berpasangan, atau kelompok? Apakah tempat pementasan di auditorium atau tempat terbuka? Apakah bentuk pentasnya melingkar atau bentuk lainnya? Pertanyaan tersebut digunakan untuk pedoman penataan ruang pertunjukan.



3) Menyediakan Kebutuhan Panggung

Hal-hal yang perlu dipersiapkan di atas panggung pada saat pelaksanaan pertunjukan adalah perangkat keras.

- a) Panggung adalah semua tempat yang digunakan untuk melakukan aktivitas seni oleh para pemain.
- b) Lampu/*lighting* adalah tata lampu yang digunakan dalam pertunjukan yang akan menghasilkan kesan dalam sebuah panggung dan penampilan tari di atas panggung.
- c) Tempat duduk penonton adalah lokasi atau tempat duduk penonton yang akan menonton sebuah pertunjukan.
- d) Aksesoris adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyemarakkan pentas atau panggung. Penggunaan aksesoris berdasarkan kebutuhan, tema atau konteks pertunjukan.
- e) Sumber Daya Manusia (SDM) meliputi penari, koreografer, pelatih, dan panitia/event organizer).
- f) Penari adalah pelaku utama dalam pertunjukan tari. Pemilihan penari didasarkan pada kemampuannya di dalam membawakan karakter tari maupun karakter tokoh.
- g) Koreografer adalah kreator yang membuat tari. Koreografer sangat diperlukan dalam sebuah pertunjukan karena kreativitasnya sangat menentukan keberhasilan sebuah pertunjukan.
- h) Instruktur tari adalah pelatih tari yang membantu koreografer dalam melatih gerak kepada para penari.
- i) Panitia (*event organizer*) adalah kelompok orang yang merencanakan, melaksanakan, mengarahkan dan mengevaluasi seluruh aktivitas pertunjukan tari.
- j) Patron adalah orang yang memberikan dana dan pelindung dalam pertunjukan tari.
- k) Donatur adalah individu atau lembaga yang memberikan dana untuk keperluan pertunjukan tari. Dalam penggalangan dana donator menjadi ujung tombak dalam sebuah pertunjukan.
- l) Pelindung adalah seseorang yang dianggap mampu memberikan rasa tenang dan aman kepada seluruh orang yang terlibat dalam sebuah pertunjukan. Dalam pertunjukan tari di sekolah pelindungnya adalah guru pembimbing.



4) **Unsur Pendukung Pertunjukan Tari**

Unsur pendukung dalam sebuah pertunjukan seni tari kreasi adalah musik iringan, tema, tata rias dan kostum, pola lantai, tempat/pentas, serta *lighting*.

5) **Pertunjukan Tari Kreasi**

Kegiatan pertunjukan tari tradisi di sekolah merupakan bentuk kegiatan yang dapat memperdalam pengalaman peserta didik dalam hal kreativitas, kemampuan musikal, tanggung jawab, dan pengenalan jati diri dalam berkesenian.

6) **Pembentukan Panitia**

Panitia adalah sebuah kelompok yang mengelola sebuah pertunjukan. Panitia terbagi menjadi dua, yaitu *steering commitee* (panitia pengarah) yang bertugas sebagai penasihat dan pemberi petunjuk kepada kelompok bawahannya dalam melaksanakan tugas. *Organizing committee* (panitia pelaksana) mempunyai tugas melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan di lapangan.

Panitia pertunjukan terbagi menjadi dua, yaitu tim produksi yang bertugas mengelola pertunjukan dan tim *artistic* yang bertugas menciptakan karya seni sesuai dengan tema dan tujuan pertunjukan. Tim produksi terdiri dari pimpinan produksi, sekretaris, bendahara, dokumentasi, publikasi, pendanaan, *ticketing*, *house manager*, keamanan, akomodasi, konsumsi, transportasi, gedung. Tim *artistic* meliputi sutradara/koreografer, pimpinan *artistic*, *stage manager*, penata panggung, penata cahaya, penata rias dan busana, penata suara, penata musik.

7) **Pembuatan (Proposal Kegiatan)**

Proposal kegiatan penting untuk dibuat agar pertunjukan dapat dilaksanakan dengan lancar. Kerangka proposal meliputi nama kegiatan, latar belakang, dasar pemikiran, pelaksanaan, pelaksana/susunan panitia, anggaran, susunan acara dan penutup.

8) **Penyusunan Jadwal Kegiatan**

Jadwal kegiatan disusun agar kegiatan dapat terlaksana dengan efektif, efisien, baik, dan bermutu. Penjadwalan kegiatan meliputi



menentukan tema tari dan sinopsis, eksplorasi gerak, eksplorasi musik, membuat pola lantai, membuat set panggung dan tata lampu, gabungan gerak dan musik, berlatih ekspresi, gladi kotor, gladi bersih, serta pertunjukan.

Pada evaluasi pelaksanaan, guru berperan sebagai pembimbing melakukan pengamatan secara detail sampai pertunjukan selesai dilaksanakan. Guru memberikan catatan-catatan pada setiap elemen pertunjukan tari yang ditujukan kepada setiap anggota panitia meliputi cara kerja, kekompakan kerja, kedisiplinan, dan kerja sama masing-masing anggota panitia. Evaluasi pelaksanaan dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan, hambatan dan dorongan, serta cara mengatasi hambatan dan persoalan-persoalan yang muncul pada setiap seksi kegiatan. Selain itu, evaluasi proses dilaksanakan serta untuk mengetahui kondisi keuangan pada kegiatan tersebut.

Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan serupa pada masa yang akan datang. Selain memiliki tujuan, evaluasi juga memiliki manfaat, yaitu memberikan umpan balik bagi panitia maupun pihak lain selain sebagai tolak ukur atas keberhasilan suatu kegiatan.

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 4

Aktivitas pada Kegiatan 4 dapat melatih peserta didik memiliki kemampuan kolaborasi, kepedulian, dan berbagi, menghasilkan gagasan, karya dan tindakan yang orisinal, serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan. Dalam dimensi profil pelajar Pancasila kegiatan ini memuat bergotong royong dan kreatif. Indikatornya adalah mampu menjelaskan teknik dan prosedur pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan serta mampu melakukan pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.

5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi antara guru dengan orang tua sangat penting dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Interaksi dapat dilakukan dengan mengundang orang tua



untuk menonton pertunjukan tari kreasi. Kemudian, peserta didik diminta untuk mencatat informasi yang diperoleh tentang pertunjukan tari kreasi untuk dibahas di kelas.

6. Asesmen Formatif

Penilaian pada Kegiatan 4 ini menggunakan penilaian untuk mengukur pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Guna mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi Kegiatan 4. Penilaian dilakukan dengan teknik penilaian, yaitu sebagai berikut.

- a. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik digunakan untuk menilai sikap kemampuan kolaborasi, kepedulian, dan berbagi, menghasilkan gagasan, karya dan tindakan yang orisinal, serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.
- b. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik digunakan untuk menilai kemampuan psikomotor peserta didik dalam membuat pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan.

C Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif)

Asesmen sumatif dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran atau capaian pembelajaran peserta didik terhadap submateri.

1. Nontes Observasi Sikap

Untuk mengukur tercapainya tujuan pembelajaran, berikut ini adalah instrumen penilaian yang akan diterapkan.

- a. **Lembar observasi dan rubrik penilaian sikap mampu bekerja sama dalam kelompok**

Petunjuk menilai:

- 1) Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- 2) Arti nilai
 - a) artinya tidak baik/tidak jelas
 - b) artinya cukup baik/cukup jelas



- c) artinya baik/jelas
d) artinya sangat baik/sangat jelas
- 3) Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi tiga!

Tabel 3.2 Penilaian Sikap Mampu Bekerja Sama dalam Kelompok

No.	Nama Siswa	Butir Penilaian												Jumlah	Nilai Akhir
		Bergotong Royong				Bernalar Kritis				Kreatif					
1.															
2.															
3.															
dst															

Penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah Butir Penilaian}} = \dots\dots\dots$$

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Sikap

No.	Butir Penilaian	Deskriptor	
		Nilai	Keterangan
1.	Bergotong royong	1	Jika tidak memiliki kemampuan kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.
		2	Jika memiliki kemampuan berkolaborasi, kepedulian, dan berbagi dengan cukup baik.
		3	Jika hanya memiliki kemampuan berkolaborasi, kepedulian, dan berbagi dengan baik.
		4	Jika memiliki kemampuan berkolaborasi, kepedulian, dan berbagi sangat baik.
2.	Bernalar kritis	1	Jika tidak memiliki kemampuan secara objektif memproses informasi, baik kualitatif maupun kuantitatif, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, serta merefleksi dan mengevaluasi pemikiran sendiri.
		2	Jika memiliki kemampuan secara objektif memproses informasi baik kualitatif dan kuantitatif, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, serta merefleksi dan mengevaluasi pemikiran sendiri dengan cukup baik.
		3	Jika memiliki kemampuan secara objektif memproses informasi baik kualitatif dan kuantitatif, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, serta merefleksi dan mengevaluasi pemikiran sendiri dengan baik.



No.	Butir Penilaian	Deskriptor	
		Nilai	Keterangan
		4	Jika memiliki kemampuan secara objektif memproses informasi baik kualitatif dan kuantitatif, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, serta merefleksi dan mengevaluasi pemikiran sendiri dengan sangat baik.
3.	Kreatif	1	Jika tidak memiliki kemampuan menghasilkan gagasan orisinal, karya dan tindakan orisinal, serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.
		2	Jika memiliki kemampuan menghasilkan gagasan orisinal, karya dan tindakan orisinal, serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan dengan cukup baik.
		3	Jika memiliki kemampuan menghasilkan gagasan orisinal, karya dan tindakan orisinal, serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan dengan baik.
		4	Jika memiliki kemampuan menghasilkan gagasan orisinal, karya dan tindakan orisinal, serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan dengan sangat baik.

2. Nontes Kegiatan Mencipta Ulang Tari Kreasi

Perhatikan dan amati pertunjukan tari yang berada di sekitar daerah kamu! Kemudian diskusikan dengan teman sekelompok dan cobalah untuk melakukan tahapan dalam mencipta ulang pada tarian tersebut.

Nama Kelompok	
Kelas	
Materi Pokok	
Tanggal Pengamatan	
Petunjuk Penilaian	1 = Tidak baik 2 = Kurang baik 3 = Baik 4 = Sangat baik
Penilaian	(Total skor maksimal) X 100



Tabel 3.4 Penilaian Nontes Mencipta Tari Kreasi

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan mengamati tari kreasi				
2.	Kemampuan meniru gerak tari kreasi				
3.	Kemampuan mengembangkan tari kreasi				
Total Skor					

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Observasi Kegiatan Mencipta Ulang Tari Kreasi

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Skor	Keterangan
1.	Kemampuan mengamati tari kreasi	1	Tidak mampu menjelaskan lebih motif gerak tari kreasi hasil dari pengamatan
		2	Mampu menjelaskan lebih dari 2 motif gerak tari kreasi hasil dari pengamatan
		3	Mampu menjelaskan lebih dari 3 motif gerak tari kreasi hasil dari pengamatan
		4	Mampu menjelaskan lebih dari 5 motif gerak tari kreasi hasil dari pengamatan
2.	Kemampuan meniru gerak tari kreasi	1	Tidak mampu meniru motif gerak tari kreasi
		2	Mampu meniru lebih dari 2 motif gerak tari kreasi
		3	Mampu meniru lebih dari 3 motif gerak tari kreasi
		4	Mampu meniru lebih dari 5 motif gerak tari kreasi
3.	Kemampuan mengembangkan tari kreasi	1	Tidak mampu mengembangkan motif gerak tari kreasi
		2	Mampu mengembangkan lebih dari 2 motif gerak tari kreasi
		3	Mampu mengembangkan lebih dari 3 motif gerak tari kreasi
		4	Mampu mengembangkan lebih dari 5 motif gerak tari kreasi



3. Nontes Unjuk Kerja

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Tim Artistik Pertunjukan Tari Tradisi Individu dengan Manajemen Pertunjukan Tari	
Kelas	XI
Nama Kelompok	Tim Artistik
Nama Anggota Tim	1.....(Penata rias)
	2.....(Penata busana)
	3.....(Penata pentas)
	4.....dst.
Petunjuk menilai: - Berikan nilai untuk penilaian pementasan tari dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai. - Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas; 2 artinya cukup baik/cukup jelas; 3 artinya baik/jelas; 4 artinya sangat baik/sangat jelas. - Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi empat.	

Tabel 3.6 Penilaian Pelaksanaan Pertunjukan Tari Tradisi

No.	Tim Artistik	Aspek Penilaian	Nilai				Komentar
			1	2	3	4	
1	Penata Rias	Mampu menggunakan peralatan rias					
		Mampu mengaplikasikan peralatan					
		Mampu menciptakan kreativitas tata rias sesuai dengan tarian yang dibawakan					
2.	Penata Busana	Mampu menyiapkan keperluan busana penari beserta aksesorisnya					
		Mampu mengkreasikan busana tari sesuai dengan karakter yang dibawakan					
		Mampu menciptakan tata busana yang sesuai dengan tarian yang dibawakan					



No.	Tim Artistik	Aspek Penilaian	Nilai				Komentar
			1	2	3	4	
3.	Penata panggung	Mampu menyiapkan bahan dan alat yang sesuai dengan panggung dan tema tari					
		Mampu menata bahan dan alat yang sesuai dengan panggung dan tema tari					
		Mampu menciptakan desain panggung untuk pementasan					
	Total Nilai						

Penilaian:

Nilai Akhir = $\frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}}$ =

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Pelaksanaan Pementasan Tari (Tim Artistik)

No.	Tim Artistik	Aspek Penilaian	Deskriptor	
			Nilai	Keterangan
1.	Penata rias	Mampu menggunakan peralatan rias	1	Tidak mampu menggunakan peralatan rias
			2	Kurang mampu menggunakan peralatan rias
			3	Mampu menggunakan peralatan rias
			4	Sangat mampu menggunakan peralatan rias
		Mampu mengaplikasikan peralatan rias	1	Tidak mampu mengaplikasikan peralatan
			2	Kurang mampu mengaplikasikan peralatan
			3	Mampu mengaplikasikan peralatan
			4	Sangat mampu mengaplikasikan peralatan
		Mampu menciptakan kreativitas tata rias sesuai dengan tarian yang dibawakan	1	Tidak mampu menciptakan tata rias sesuai dengan tarian yang dibawakan
			2	Kurang mampu menciptakan kreativitas tata rias sesuai dengan tarian yang dibawakan



No.	Tim Artistik	Aspek Penilaian	Deskriptor	
			Nilai	Keterangan
2.	Penata Panggung		3	Mampu menciptakan kreativitas tata rias sesuai dengan tarian yang dibawakan
			4	Sangat mampu menciptakan kreativitas tata rias sesuai dengan tarian yang dibawakan
		Mampu menyiapkan bahan dan alat yang sesuai dengan panggung dan tema tari	1	Tidak mampu menyiapkan bahan dan alat yang sesuai dengan panggung dan tema tari
			2	Kurang mampu menyiapkan bahan dan alat yang sesuai dengan panggung dan tema tari
			3	Mampu menyiapkan bahan dan alat yang sesuai dengan panggung dan tema tari
			4	Sangat mampu menyiapkan bahan dan alat yang sesuai dengan panggung dan tema tari
		Mampu menata bahan dan alat yang sesuai dengan panggung dan tema tari	1	Tidak mampu menata bahan dan alat yang sesuai dengan panggung dan tema tari
			2	Kurang mampu menata bahan dan alat yang sesuai dengan panggung dan tema tari
			3	Mampu menata bahan dan alat yang sesuai dengan panggung dan tema tari
			4	Sangat mampu menata bahan dan alat yang sesuai dengan panggung dan tema tari
		Mampu menciptakan desain panggung untuk pementasan	1	Tidak mampu menciptakan desain panggung untuk pementasan
			2	Kurang mampu menciptakan desain panggung untuk pementasan
			3	Mampu menciptakan desain panggung untuk pementasan
			4	Sangat mampu menciptakan desain panggung untuk pementasan



No.	Tim Artistik	Aspek Penilaian	Deskriptor	
			Nilai	Keterangan
3	Penata busana	Mampu menyiapkan keperluan busana penari beserta aksesorisnya	1	Tidak mampu menyiapkan keperluan busana penari beserta aksesorisnya
			2	Kurang mampu menyiapkan keperluan busana penari beserta aksesorisnya
			3	Mampu menyiapkan keperluan busana penari beserta aksesorisnya
			4	Sangat mampu menyiapkan keperluan busana penari beserta aksesorisnya
		Mampu mengkreasikan busana tari sesuai dengan karakter yang dibawakan	1	Tidak mampu mengkreasikan busana tari sesuai dengan karakter yang dibawakan
			2	Kurang mampu mengkreasikan busana tari sesuai dengan karakter yang dibawakan
			3	Mampu mengkreasikan busana tari sesuai dengan karakter yang dibawakan
			4	Sangat mampu mengkreasikan busana tari sesuai dengan karakter yang dibawakan
		Mampu menciptakan tata busana yang sesuai dengan tarian yang dibawakan	1	Tidak mampu menciptakan tata busana yang sesuai dengan tarian yang dibawakan
			2	Kurang mampu menciptakan tata busana yang sesuai dengan tarian yang dibawakan
			3	Mampu menciptakan tata busana yang sesuai dengan tarian yang dibawakan
			4	Sangat mampu menciptakan tata busana yang sesuai dengan tarian yang dibawakan



1. Refleksi Guru

Proses belajar yang telah dilakukan seringkali belum sesuai dengan yang dirancang dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik juga belum tentu seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan, caranya adalah sebagai berikut.

- a. Guru bertanya pada diri sendiri, bagian pembelajaran manakah yang terasa sulit dilakukan dan hasil penilaian formatif belum sesuai harapan?
- b. Guru bertanya kepada diri sendiri, langkah apakah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar, agar lebih efektif mencapai tujuan pembelajaran peserta didik mampu membuat pertunjukan tari?
- c. Guru melakukan penghitungan kembali, apakah alokasi waktu yang ada sudah cukup untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran unit 2?
- d. Guru melakukan evaluasi diri sendiri, apakah sudah menguasai materi pelaksanaan pertunjukan tari selama proses pembelajaran berlangsung?
- e. Guru melakukan evaluasi diri sendiri, apakah metode yang digunakan untuk mengajar sudah sesuai dan efektif?
- f. Guru melakukan evaluasi diri sendiri, apakah strategi pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dan efektif?
- g. Guru menanyakan pada diri sendiri, apakah penilaian yang dilakukan sudah sesuai?
- h. Guru menanyakan pada diri sendiri, apakah tujuan pembelajaran yang ditetapkan sudah tercapai?

2. Refleksi Peserta Didik

- a. Apa yang kamu pahami setelah belajar tentang materi mencipta ulang tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan?
- b. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mempelajari materi mencipta ulang tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan? Jika mengalami kesulitan materi apa yang belum kamu kuasai?
- c. Manfaat apa yang kamu rasakan setelah mempelajari materi tentang mencipta ulang tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan?



E Pengayaan

Guru dapat memberikan berbagai sumber informasi berupa buku, artikel, dan video pertunjukan karya tari pada peserta didik. Silahkan membaca buku, artikel, dan jurnal tentang apresiasi pertunjukan tari untuk menambah wawasan. Materi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai pengayaan bagi guru adalah sebagai berikut,

Alma M Hawkins. *Bergerak Menurut Kata Hati*: Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. I, 2003.

Dewan Kesenian Jakarta. *Farida Oetoyo: Menari di Atas Ilalang*, Jakarta, Indonesia Tera, 2001.

Dibia, I Wayan, FX Widaryanto, Endo Suanda. *Tari Komunal*, Jakarta, Lembaga Pendidikan Tari Nusantara, 2006.

Hadi, Y. Sumandiyo. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Yogyakarta: Pustaka, 2005.

-----, "Fenomena Kreativitas Tari Dalam Dimensi Mikro". *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap pada Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta*, 2002.

Harymawan, RMA.. *Dramaturgi*, Bandung: Remajaroda Karya, 1993

Harun, Chairul. *Kesenian Randai di Minangkabau*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993.

Rochyati, Rully. *Gerak: Perjalanan dari Motif ke Komposisi Tari*. Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Sitakara: Jurnal Pendidikan Seni dan Seni Budaya*. Volume 3 no. 1 Program Studi Universitas PGRI Palembang, 2018. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/sitakara/article/view/1533>

Riantiarno, Ratna, Wiewik Sipala, Nungki Kusumastuti, Jabatin Bangun. *Membaca Indonesia*, Jakarta, Forum Apresiasi Seni Pertunjukan, 2005.

Wayan Dibia. Diterbitkan Ford Foudation dengan Masyarakat Seni Pertunjukan. Jakarta.

-----, *Mencipta Lewat Tari*: Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. Sumandiyo Hadi. Manthili Yogyakarta, 2003.

Eisner, Elliot W. *The Arts and the Creation of Mind, United State of Amerika*; Yale University, 2002.



- Gilbert, Anne Green. *Creative Dance For All Ages*, Reston, Virginia. National Dance Association, 1992.
- Graham, George, Shirley Ann Holt, dan Melissa Parker. *Children Moving: A Teacher's Guide to Developing A Successful Physical Education Program, USA*, Mayfield Publishing Company, 1987.
- Hopper, Bev, Jenny Grey, dan Trish Maude. *Teaching Physical Education in the Primary School*, New York, RoutledgeFalmer, 2000.
- Hawkins, Alma. *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Sumandiyo Hadi, Yogyakarta, Institut Seni Indonesia, 1990.
- Hawkins, Alma. *Bergerak Mengikuti Kata Hati*, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta, MSPI, 2003.
- Humphrey, Doris. *Seni Menata Tari*, terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta, Dewan Kesenian Jakarta, 1983.
- Kaufmann, Karen A. *Inclusive Creative Movement and Dance*, United State, Human Kinetics, 2006.
- Hadi, Y, Sumandiyo. "Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok". Manthili, Yogyakarta, 2003.
- Hadi, Sumandiyo. *Pengantar Kreativitas Tari*. Yogyakarta. Akademi Seni Tari Indonesia, 1983
- Jequiline, Smith (tjm. Ben Suharto) *Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI
- _____. *Komposisi Kelompok*. Yogyakarta a Yogyakarta, 1999.
- Martono, M.S. *Mengenai Koreografi Lingkungan: Wacana Pengembangan Koreografi, Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan*. ISI Yogyakarta, 2004.
- Margaret N,H. Doubler, Tarj. Kumorohadi, *Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif*. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta, 1985.
- S.C. Bangun dkk. *Buku Seni Budaya SMK/MA/SMA/MAK Kelas IX Semester I* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014
- Soedarsono. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1997
- Suharto, Ben. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI, 1985.
- Widaryanto, F.X. *Koreografi Bahan Ajar*. Bandung: STSI Bandung, 2009.
- Silahkan mengumpulkan materi dari video tari tentang proses penciptaan tari tradisi secara individu!*



F Lembar Kegiatan Peserta Didik

1. Lembar Kegiatan Pembelajaran 1

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Kelompok

Kelas

Materi Pokok

Tanggal Pengamatan

Petunjuk

1. Amati gambar di bawah ini



Gambar 3.5 Motif Gerak Trisik Tari Jawa



Gambar 3.6 Motif Gerak Lenggang



Gambar 3.7 Motif Langkah Ngiwir Tari Melayu Putra Tari Betawi

Sumber: Mila (2019)

2. Amati tiga gambar tersebut, setelah melakukan pengamatan cobalah untuk menirukan dan mengembangkan motif gerak tersebut. Tuliskan penjelasan kamu gerakan mana yang sulit dan mudah kamu lakukan!

2. Lembar Kegiatan Pembelajaran 2

Buatlah perencanaan dalam materi pertunjukan tari kreasi yang perlu dipersiapkan. Diskusikan bersama teman sekelompok! Kemudian, presentasikan di depan kelas untuk memperoleh saran dan masukan dari guru dan peserta didik lainnya!

Tabel 3.8 Mengidentifikasi Proses Pelaksanaan Pertunjukan Tari Kreasi

No.	Aspek yang Didiskusikan	Penjelasan Aspek yang Diamati
1.	Bentuk penyajian karya tari	
2.	Tema pertunjukan tari kreasi	
3.	Judul pertunjukan tari kreasi	
4.	Penentuan jumlah penari	
5.	Jadwal latihan dan pertunjukan	
6.	Waktu/durasi pertunjukan	
7.	Menentukan konsep musik tari	
8.	Menentukan tata rias dan busana tari	
9.	Menentukan properti tari	
10.	Menentukan <i>setting</i> panggung dan <i>lighting</i>	

3. Lembar Kegiatan Pembelajaran 3

Setelah kamu melakukan proses pelaksanaan pertunjukan tari. Sekarang cobalah untuk mengevaluasi hasil proses pelaksanaan pertunjukan tari yang telah kamu lakukan pada pertemuan sebelumnya. Apa saja yang menjadi kekurangan dan kelebihan dari proses tersebut? Tuliskan pada lembar kerja yang telah disediakan!



Tabel 3.9 Evaluasi Proses Pelaksanaan Pertunjukan Tari Kreasi

No.	Aspek Persiapan Pelaksanaan Pertunjukan Tari yang Didiskusikan	Kekurangan Masing-Masing Aspek yang Diamati	Kelebihan Masing-Masing Aspek yang Diamati
1.	Bentuk penyajian karya tari		
2.	Tema pertunjukan tari kreasi		
3.	Judul pertunjukan tari kreasi		
4.	Penentuan jumlah penari		
5.	Jadwal latihan dan pertunjukan		
6.	Waktu/durasi pertunjukan		
7.	Menentukan konsep musik tari		
8.	Menentukan tata rias dan busana tari		
9.	Menentukan property tari		
10.	Menentukan <i>setting</i> panggung dan <i>lighting</i>		

4. Lembar Kegiatan Pembelajaran 4

Pada Kegiatan 4 peserta didik melaksanakan pertunjukan tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan. Seluruh peserta didik mempersiapkan pertunjukan sesuai dengan perencanaan dan bekerja sesuai dengan *job description* masing-masing bidang manajemen pertunjukan.

Tabel 3.10 Pertunjukan Tari Kreasi secara Individu dengan Manajemen Pertunjukan

No.	Bentuk Kegiatan	Penjelasan dari Masing-Masing Bentuk Kegiatan yang Dilakukan
1.	Materi tari yang di pentaskan	
2.	Tema pertunjukan tari kreasi	
3.	Judul pertunjukan tari kreasi	
6.	Waktu/durasi pertunjukan	
7.	Musik pengiring tari yang digunakan	
8.	Tata rias dan busana tari yang digunakan	
9.	Properti tari yang digunakan	
10.	<i>Setting</i> panggung dan <i>lighting</i>	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Seni Tari untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)

Penulis: Eny Kusumastuti, Milasari

ISBN: 978-623-388-176-0 (jil.2 PDF)

Panduan Khusus Bab IV

Membuat Tari Kreasi dari Hasil Membandingkan Berbagai Pertunjukan Tari Tradisi



1. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan elemen dan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada Bab 4 ini adalah peserta didik mampu membuat tari kreasi dari hasil membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.

2. Pokok Materi

Pada pembelajaran Bab 4, peserta didik belajar membuat tari kreasi dari hasil membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. Bab 4 ini dirancang lima kali pertemuan dengan durasi 45 menit untuk masing-masing pertemuan. Kegiatan pembelajaran pertama membahas elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. Pertemuan kedua membahas perbandingan pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. Pertemuan ketiga membahas tahap observasi dalam membuat tari kreasi. Pertemuan keempat membahas tahap eksplorasi dan improvisasi dalam membuat Tari Kreasi. Pertemuan kelima membahas tahap *forming* dalam membuat tari kreasi.

3. Hubungan Pembelajaran Bab 1 dengan Materi Lain

Materi pada Bab 4 ini berhubungan langsung dengan materi makna dan simbol tari tradisi, fungsi tari di masyarakat, ide-ide baru ke dalam karya tari tradisi, rancangan pertunjukan tari tradisi dan kreasi, evaluasi hasil karya tari tradisi, juga berhubungan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang mempelajari tentang nilai-nilai sosial budaya masyarakat. Penguatan karakter peserta didik mengacu pada profil pelajar pancasila yang meliputi enam dimensi yaitu berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif (Anon n.d.).



4. Peta Materi/Peta Konsep



5. Saran Periode/Waktu Pembelajaran untuk Satu Bab

Alokasi waktu yang direkomendasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada Bab 4 ini, yaitu 17 JP. Satu kali pertemuan untuk kelas XI jenjang SMA yaitu 2x45 menit. Kegiatan pembelajaran 1 dilaksanakan selama 2 JP. Kegiatan pembelajaran 2 dilaksanakan selama 2 JP. Kegiatan pembelajaran 3 dilaksanakan selama 2 JP. Kegiatan pembelajaran 4 dilaksanakan selama 6 JP. Kegiatan pembelajaran 5 dilaksanakan selama 2 JP. Alokasi waktu ini hanya sekadar saran. Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran sesuai dengan kondisi kelasnya masing-masing.

6. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Sebelum membahas materi Bab 4, tentang membuat tari kreasi dari hasil membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. Peserta didik harus sudah memahami materi mencipta ulang tari kreasi secara individu dengan manajemen pertunjukan yang disampaikan pada Bab 3 sebelumnya. Sebagai acuan, skema Pembelajaran Bab 4 dapat dilihat pada tabel berikut.

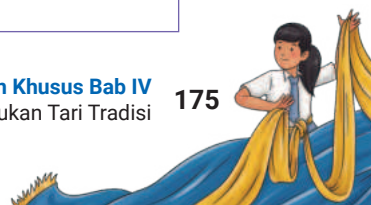


Tabel 4.1 Skema Pembelajaran Bab 4

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
Peserta didik mampu membuat tari kreasi dari hasil imajinasi dengan berbagai pertunjukan tari tradisional berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis.	- Menganalisis elemen pertunjukan tari tradisional berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis. - Membedakan tari tradisional dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis. - Membuat tari kreasi melalui tahapan observasi, eksplorasi, improvisasi dan <i>forming</i>. - Menampilkan pertunjukan tari kreasi hasil imajinasi dengan berbagai pertunjukan tari tradisional dan kreasi	17 JP	- Elemen pertunjukan tari tradisional berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis. - Perbedaan tari tradisional dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis - Tahap-tahap membuat tari kreasi observasi, eksplorasi, improvisasi, dan <i>forming</i>.	Tari tradisional, tari kreasi, makna, simbol, nilai estetis, observasi, eksplorasi, improvisasi, <i>forming</i>	- Peserta didik menganalisis elemen pertunjukan tari tradisional berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis. - Peserta didik membandingkan tari tradisional dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. - Peserta didik membuat tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. - Peserta didik menampilkan pertunjukan tari kreasi hasil imajinasi dengan berbagai pertunjukan tari tradisional dan kreasi	- Pembelajaran menggunakan pendekatan <i>market place</i> - Pembelajaran menggunakan pendekatan <i>galeri walk</i> yaitu peserta didik membuat galeri yang menawarkan produk hasil diskusi tentang evaluasi hasil penciptaan karya tari tradisional. Peserta didik lain berperan sebagai pengunjung galeri dan melakukan tanya jawab terkait karya pemilihan galeri.	- Buku Seni Tari Kurikulum Merdeka Fase F kelas XI - Video Tari yang terdapat dalam Buku bacaan guru. - Foto dan gambar tari yang ada pada materi pembelajaran pada buku bacaan guru.	- Asesmen awal: menjawab pertanyaan esai tentang pembuatan tari kreasi dari hasil imajinasi berbagai tari tradisional berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis - Asesmen Formatif: - Tes Tulis pengetahuan - Nontes membuat <i>mindmap</i> hasil identifikasi pertunjukan tari tradisional berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis



Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
	berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis		4. Menampilkan pertunjukan tari kreasi hasil membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis.					- Nontes penilaian produk membuat tari kreasi - Nontes observasi sikap Profil pelajar Pancasila 3. Asesmen Sumatif: menuliskan esai tentang penulisan evaluasi hasil penciptaan karya tari tradisi 4. Strategi pembelajaran : menggunakan model <i>Problem based Learning, discovery learning</i> dan <i>PJBL</i> 5. Peralatan: Lembar Kerja Peserta Didik



7. Apersepsi

Kegiatan apersepsi pada Bab 4 ini, guru mengingatkan kembali peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya mengenai materi mencipta ulang tari tradisi secara individu dengan manajemen pertunjukan. Guru juga mengaitkan materi pembelajaran tentang membuat tari kreasi dari hasil membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan cara membuat tari kreasi hasil membandingkan pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.

Pindai



https://buku.kemdikbud.go.id/s/merak_ulin



Gambar 4.1 Tari Merak Ulin dari Sunda

Sumber: Larasmaya Tari Pendidikan Sendratasik UNNES (2020)

Pindai



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/ngarojeng>



Gambar 4.2 Tari Ngarojeng dari Sunda

Sumber: Larasmaya Tari Pendidikan Sendratasik (2020)

Pindai



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/lengger>



Gambar 4.3 Tari Lengger Gunungsari

Sumber: Larasmaya (2020)



Gambar 4.4 Tari Baladewan dari Banyumas

Sumber: Larasmaya Tari Pendidikan Sendratasik (2020)

Pindai



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/baladewan>

Pindai



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/klana>



Gambar 4.5 Tari Klana Topeng

Sumber: Larasmaya Tari Pendidikan Sendratasik (2020)

Pindai



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/tarigolek>



Gambar 4.6 Tari Golek Tirta Kencono

Sumber: Larasmaya

Kegiatan pembelajaran ini menggunakan media video tari tradisional yang ada di sekitar tempat tinggal peserta didik. Guru dapat memilih salah satu video tari di atas dengan memindai barcode menggunakan gawai. Guru bisa juga menggunakan video lainnya.



Tahapan apersepsi kegiatan pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

- a. Peserta mengamati video pertunjukan tari tradisi, lalu guru memberikan pertanyaan pemantik sebagai berikut.
 - 1) Sebutkan karakter/peran yang terdapat pada pertunjukan tari tradisi tersebut!
 - 2) Adakah makna yang tersirat dalam karakter tari tradisi tersebut?
 - 3) Simbol apakah yang melekat pada karakter tari tradisi tersebut?
 - 4) Nilai estetis apakah yang bisa ditemukan dalam pertunjukan tari tradisi tersebut?
- b. Peserta didik diharapkan menjawab pertanyaan tersebut secara individu dan guru memberikan kesempatan menjawab kepada semua peserta didik yang mengangkat tangan dan bertanya.

8. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran pada Bab 4 bertujuan untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik. Penilaian sebelum pembelajaran bisa dilakukan dengan teknik tes dan nontes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik secara kognitif bisa menggunakan teknologi berbasis internet, Kahot atau *Quiziz*. Guru menunjukkan foto-foto tari tradisi dan kreasi, kemudian memberikan perintah kepada peserta didik untuk membandingkan antara tari tradisi dan tari kreasi yang tampak pada foto tersebut. Peserta didik menjawab pertanyaan tersebut secara langsung atau menuliskan dalam lembar kerja peserta didik. Setiap nomor soal memiliki skor 20, jika peserta didik menjawab lima soal dengan benar semua maka skornya 100. Rekomendasi foto-foto sebagai berikut.

No.	Gambar	Deskripsi
1.	 Sumber: Yesuana Gita (2023)	

No.	Gambar	Deskripsi
2.	 Sumber: Dika Irawa (2023)	
3.		
4.		
5.		



Kegiatan

1**Elemen Pertunjukan Tari Tradisi Berdasarkan Makna, Simbol dan Nilai Estetis****1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 1**

- a. Peserta didik dapat menelaah elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna dengan tepat.
- b. Peserta didik dapat memerinci elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan simbol dengan tepat.
- c. Peserta didik dapat mengategorikan elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan nilai estetis dengan tepat.

2. Langkah-Langkah Kegiatan**a. Persiapan Pembelajaran**

Persiapan pembelajaran yang dilakukan guru adalah menganalisis karakteristik awal atau kemampuan awal peserta didik menggunakan asesmen awal baik kognitif maupun nonkognitif, sehingga guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan awal peserta didik. Guru juga membuat perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran/modul pembelajaran yang meliputi materi, media, evaluasi dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Materi yang dibahas adalah elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. Guru membaca bahan bacaan mengenai elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis melalui media cetak, baik melalui bahan bacaan di pengayaan di akhir Bab 4. Guru dapat membaca referensi lain, mengambil contoh video, foto-foto, artikel dari Rumah Belajar Kemendikbud, Indonesiakaya.com dan media yang lainnya.

Model pembelajaran yang digunakan pada pertemuan ini adalah model pembelajaran kontekstual atau *Contextual Learning* (CTL). Konsep pembelajaran ini membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik. Selain itu, mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan peserta didik sebagai anggota masyarakat. Sintak *Contextual Learning* (CTL), meliputi *modelling, questioning, learning community, inquiry, constructivism, reflection*, dan *authentic assessment*.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Kegiatan Awal

Pertama, guru melakukan kegiatan orientasi pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengajak peserta didik untuk mengucapkan syukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa yang sudah menciptakan keindahan alam dan seluruh isinya. Guru memeriksa kehadiran seluruh peserta didik sebagai pola pembiasaan untuk bersikap disiplin dilanjutkan dengan memberikan semangat dan motivasi belajar kepada peserta didik, berupa yel-yel, *ice breaking*, kata-kata bijak, pantun, ataupun cerita singkat tentang motivasi hidup.

Guru memberikan apersepsi dengan cara mengingatkan kembali peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya yaitu mencipta ulang tari tradisi dan mengaitkan materi pembelajaran tentang elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dengan pengalaman peserta didik. Guru mengajukan pertanyaan yang terkait elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. Guru memberikan informasi kepada peserta didik bahwa pada akhir pelajaran akan melakukan analisis elemen pertunjukan karya tari tradisi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.

Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan cara menyampaikan capaian, tujuan, manfaat mempelajari elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol, serta nilai estetis dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diharapkan akan lebih mudah dan peka dalam menangkap setiap kejadian yang ada



di sekitar sebagai bahan untuk menentukan membuat tari kreasi. Guru memberikan acuan kepada peserta didik dengan menjelaskan, tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, penugasan, teknik penilaian, kriteria penilaian, dan rumus penilaian.

c. Kegiatan Inti

Model Pembelajaran yang digunakan adalah *Contextual Learning* melalui sintak-sintak yang mengarahkan peserta didik mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik. Sintak tersebut adalah sebagai berikut.

1) *Modelling*

Pada tahap ini, guru membantu peserta didik untuk memusatkan perhatian dan memahami materi tari tradisi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individual, sosial dan kultural. Guru memberikan video tari tradisi kerakyatan untuk diamati peserta didik. Guru juga memberikan rambu-rambu, arahan dan informasi seputar tari tradisi Imblig Dhem untuk ditelaah. Dapat dilihat dengan cara membuka pranala dan memindai QR berikut di bawah ini.



Gambar 4.7 Tari Imblig Dem dari Wonosobo Jawa Tengah
Sumber: Youtube/National Folklore Festival FEB UI (2022)



2) *Questioning*

Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Guru menayangkan video karya tari. Peserta didik mengamati video tersebut dengan berbekal LKPD. Setelah itu, peserta didik melakukan identifikasi elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis sesuai petunjuk LKPD. Guru membimbing peserta didik untuk mengembangkan hasil identifikasi dan menggeneralisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3) **Learning Community**

Pada tahapan ini, guru memberikan kesempatan peserta didik untuk berpartisipasi aktif secara berkelompok dalam diskusi. Guru memantau semua peserta didik agar terlibat dalam diskusi dan mengerjakan tugasnya masing-masing melalui LKPD. Selanjutnya, guru memerintahkan peserta didik menuliskan hasil identifikasi elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dalam bentuk esai. Pada tahapan ini, efek pengiring terhadap sikap peserta didik yaitu akhlak manusia, bekerja sama antarteman dan menghargai tari tradisi yang ada di lingkungan masing-masing.

4) **Inquiry**

Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik dan sebaliknya tentang hasil observasi terkait materi. Guru membimbing peserta didik untuk menelaah, memerinci, dan mengategorikan apakah elemen pertunjukan berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis ada pada tarian tersebut.

5) **Constructivism**

Guru meminta tiap-tiap kelompok membuat ringkasan materi berkaitan dengan elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis. Aktivitas *constructivism* akan memberikan pengalaman peserta didik untuk belajar membangun pemahamannya sendiri bahkan sampai mengonstruksi konsep elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.

6) **Reflection**

Guru membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman tentang tugas yang sudah dikerjakan, memberikan saran dan masukan terhadap tugas yang dikerjakan serta membuat tindak lanjut.

7) **Authentic Assessment**

Guru meminta setiap kelompok melaksanakan presentasi di depan kelas. Kelompok lain yang tidak presentasi dipersilahkan bertanya dan saling mengoreksi hasil pekerjaan kelompok lain tentang elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.



d. Kegiatan Penutup

Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan dan melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan. Selanjutnya, guru menyampaikan ringkasan materi untuk pertemuan berikutnya, yaitu membandingkan pertunjukan tari tradisi dengan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. Guru mengakhiri pertemuan ini dengan menyampaikan tindak lanjut, yaitu peserta didik diminta melihat video tari tradisi dan kreasi yang ada di sekitar tempat tinggal mereka, untuk persiapan pertemuan berikutnya. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri nikmat Tuhan atas kelancaran pembelajaran hari ini. Pembelajaran ditutup guru dengan salam sebelum meninggalkan ruang kelas.

3. Materi Esensial

a. Elemen Pertunjukan Tari Tradisi Berdasarkan Makna

Tari adalah gerakan-gerakan tubuh yang dimiliki manusia (Murgiyanto, 1992:19). Gerak merupakan elemen utama tari yang terdapat dua jenis, yaitu gerak maknawi dan gerak murni. (Jazuli, 1994).

Beberapa tarian tradisional kerakyatan yang menggunakan gerak murni adalah tari Jaran Kepang, tari Ndolalak, tari Topeng Ireng dan Tari Angguk, tari Kipas Pakarena, Tari Kipas Makasar, dapat dilihat dengan cara membuka pranala dan memindai QR berikut di bawah ini.



Gambar 4.8 Tari Topeng Ireng dari Magelang
Sumber: YouTube/Mentari Dwi Puspitasari (2015)

Pindai



https://buku.kemdikbud.go.id/s/tari_sontoloyo



Gambar 4.9 Tari Sontoloyo dari Wonosobo Jawa Tengah
Sumber: YouTube/ Mr. Rindhik (2021)

Pindai



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/kipas>



Gambar 4.10 Tari Kipas Pakarena
Sumber: IndonesiaKaya (2012)

Pindai



https://buku.kemdikbud.go.id/s/kipas_mkrs



Gambar 4.11 Tari Kipas Makasar
Sumber: Liga Tari Mahasiswa UI Krida Budaya (2018)

Pindai



https://buku.kemdikbud.go.id/s/jaran_kepang



Gambar 4.12 Tari Jaran Kepang-Setyo Langen Budoyo
Sumber: Zoom Art Studio Film



Pindai



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/angguk>



Gambar 4.13 Tari Angguk Grobogan Jawa Tengah
Sumber: Dewi Wulansari

Makna dalam gerak tari berkaitan juga dengan ruang. Desain ruang gerak yang lebar menandakan sebuah kebebasan dan ekspresi jiwa yang bebas. Desain ruang gerak dengan desain ruang yang lebar terdapat pada tari-tari rakyat yang menceritakan tentang rasa bahagia dan keceriaan. Desain ruang yang sempit terdapat pada tari-tari klasik atau tari-tari yang berkembang di wilayah kerajaan. Desain ruang sempit tersebut terikat aturan nilai-nilai kesopanan yang dianut dalam lingkungan kerajaan.

Makna tari dapat dilihat berdasarkan intensitas tenaga dalam sebuah gerak. Besar kecilnya tenaga dan cara bagaimana dikeluarkan, menentukan kualitas ekspresi dari bagian setiap gerak (Hawkins, 2003). Makna tari tidak terbatas pada gerak saja, tetapi juga dapat dikenali dari elemen pertunjukan tari lainnya yaitu dari iringan, tata rias, tata busana (warna dan desain) serta properti.

b. Elemen Pertunjukan Tari Tradisi Berdasarkan Simbol

Elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan simbol meliputi gerak (ruang, waktu dan tenaga) dan elemen pendukung (iringan, tata rias, tata busana, properti) adalah sebagai berikut, ekspresi wajah, gerakan tangan, gerakan tubuh, kostum dan properti, ruangan dan tataran, irama dan musik, gerakan kelompok, dan simbolisme budaya.

c. Elemen Pertunjukan Tari Tradisi Berdasarkan Nilai Estetis

Nilai Estetis adalah nilai yang berhubungan dengan segala sesuatu yang tercakup dalam keindahan (Gie 1996: 37). Penilaian keindahan ada dua. **Pertama**, Keindahan subyektif merupakan pengukuran dari kesan yang timbul pada diri sang pengamat sebagai pengalaman menikmati

karya seni Djelantik 1999:169. **Kedua**, keindahan obyektif merupakan pengukuran dari kesan yang timbul pada objek yang diamati atau dari karya seni itu sendiri.

Unsur estetis semua benda atau peristiwa kesenian mengandung tiga aspek yang mendasar yang meliputi wujud atau rupa, bobot atau isi, serta penampilan atau penyajian (Djelantik 1999: 17-18). Unsur baku dari bentuk adalah gerak, gerak tubuh yang ritmis merupakan aspek yang penting dalam menghadirkan keindahan tari (Murgiyanto 2002: 10). Bentuk pertunjukan terdiri dari elemen-elemen pelaku, gerak, iringan, tata rias dan busana, dan tata panggung. Bobot atau isi merupakan bagian dari percaturan kualitas, nilai, dan juga makna suatu benda estetik. Bobot dimaksudkan isi atau makna dari apa yang disajikan kepada penonton atau pengamat (Djelantik 1999: 59). Bobot dalam kesenian dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu suasana, berguna untuk memperkuat kesan yang dibawakan oleh para pelaku seni. Gagasan atau ide merupakan hasil pemikiran atau konsep, pendapat atau pandangan tentang sesuatu. Ibarat atau pesan, merupakan pesan yang disampaikan dari pertunjukan kepada penikmat atau penonton. Penampilan merupakan cara penyajian bakat yang dimiliki oleh penari, ketrampilan, dan sarana dalam pertunjukan.

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 1

Pada kegiatan pembelajaran ini, diarahkan untuk membentuk karakter peserta didik bernalar kritis, yaitu dapat mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi, mengklarifikasi dan mengolah informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, merefleksi dan mengevaluasi pemikiran sendiri. Peserta didik dilatih untuk berakhlak kepada manusia dengan mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan dan berempati kepada orang lain. Peserta didik juga dilatih untuk melakukan kolaborasi dengan cara kerja sama, komunikasi untuk mencapai tujuan bersama dan saling ketergantungan positif.

5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi guru dengan orang tua atau sanggar tari pada kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan cara (1) membuat surat pengantar kepada orang tua atau masyarakat yang akan dijadikan narasumber wawancara tentang



elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetik; (2) membuat daftar pertanyaan untuk wawancara kepada orang tua atau masyarakat yang dipilih sebagai narasumber; serta (3) membuat kuesioner ditujukan kepada orang tua peserta didik untuk mengetahui respons positif atau negatif terhadap kegiatan pembelajaran tersebut.

6. Asesmen Formatif

Asesmen formatif pada kegiatan pembelajaran ini bertujuan mengukur pemahaman peserta didik. Pada penilaian formatif ini, guru dapat mengambil dua nilai, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.2 Asesmen Formatif Kegiatan 1

Sikap	Observasi dengan lembar observasi dan rubrik, untuk menilai sikap: 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan berakhlak kepada manusia, mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan, berempati kepada orang lain; 2. Bernalar kritis:mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, merefeksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri; serta 3. Kerja sama: komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, saling ketergantungan positif.
Pengetahuan	1. Tes esai untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membuktikan ketersediaan elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetik. 2. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik, untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik dalam membuktikan dan mempresentasikan elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetik. 3. Tes esai untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menuliskan hasil diskusi elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetik. 4. Tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetik.



Perbandingan Pertunjukan Tari Tradisi dan Kreasi Berdasarkan Makna, Simbol, serta Nilai Estetis

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 2

- a. Peserta didik dapat memerinci karakteristik pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis dengan tepat.
- b. Peserta didik dapat membandingkan antara pertunjukan tari tradisi dengan tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis dengan tepat.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

a. Persiapan Pembelajaran

Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran/modul pembelajaran, materi, media, evaluasi dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Guru disarankan membaca referensi lain mengenai karakteristik pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis. Guru perlu mempersiapkan materi dan bahan ajar berupa salindia materi dan media pembelajaran yang dibutuhkan.

Model pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pertemuan ini adalah model *cooperative learning* dengan tipe *jigsaw*. Model Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah salah satu model yang terdiri atas tim-tim belajar heterogen, beranggotakan 4–6 peserta didik, yang mana setiap peserta didik bertanggung jawab atas penguasaan bagian dari materi belajar dan harus mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota tim lainnya (Trianto, 2007: 56). Sintak *Coperative Learning Tipe Jigsaw* meliputi: 1) peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil, 2) peserta didik memilih konten yang berbeda, 3) peserta didik memilih tim ahli, peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan, serta 4) peserta didik mengerjakan latihan atau kuis.



b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan doa bersama dan mengajak peserta didik untuk mengucapkan syukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa yang sudah menciptakan keindahan alam dan seluruh isinya. Guru memeriksa kehadiran seluruh peserta didik sebagai pola pembiasaan untuk bersikap disiplin, memberikan semangat dan motivasi belajar kepada peserta didik, bisa berupa yel-yel, *ice breaking*, kata-kata bijak, pantun, ataupun cerita singkat tentang motivasi hidup.

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari tentang karakteristik dan perbandingan pertunjukan tari tradisi dengan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis, dan menghubungkan dengan pengalaman peserta didik. Guru memberikan contoh foto-foto dan meminta peserta didik untuk menebak, foto tersebut masuk kategori tari tradisi atau tari kreasi. Contoh foto-foto tari tradisi dan tari kreasi sebagai berikut.



Gambar 4.14 Tari Langen Asmara
Sumber: Yesuana Gita (2024)



Gambar 4.15 Fragmen Kolaborasi
Wayang dan Tri Lakon Kunthi Talibatra
Sumber: Yesuana Gita (2024)



Gambar 4.16 Tari Topeng Asal Cirebon



Gambar 4.17 Tari Kecak Asal Bali



Gambar 4.18 Tari Sajojo Asal Papua



Gambar 4.19 Tari Bedhaya Asal Yogyakarta



Gambar 4.20 Tari Manipuri



Gambar 4.21 Tari Merak dari Jawa barat



Gambar 4.22 Tari Banjar Kemuning

Guru menjelaskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan manfaat pembelajaran. Guru juga menjelaskan penugasan, teknik penilaian, kriteria, dan rumus penilaian kepada peserta didik.



2) Kegiatan Inti

Guru melakukan aktivitas pada pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *cooperative learning jigsaw*. Langkah-langkah pembelajaran meliputi berikut ini.

- a) **Peserta Didik Dibagi ke Dalam Beberapa Kelompok Kecil**
Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil. Tiap kelompok direkomendasikan terdiri atas 4–6 orang. Guru memberikan pemaparan mengenai karakteristik pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.
- b) **Peserta Didik Memilih Konten yang Berbeda**
Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk memilih satu video karya tari tradisi dan tari kreasi untuk dianalisis. Setiap kelompok harus memilih video yang berbeda dengan kelompok lainnya.
- c) **Peserta didik Memilih Tim Ahli**
Tim ahli setiap kelompok akan berdiskusi dengan tim ahli lainnya mengenai pemilihan materi. Setelah berdiskusi dengan sesama tim ahli, mereka kembali ke kelompok masing-masing untuk menjelaskan materi yang sudah didiskusikan kepada rekan-rekan kelompoknya.
- d) **Peserta didik Berdiskusi untuk Mengerjakan Tugas yang Diberikan**
Peserta didik bersama kelompok masing-masing berdiskusi dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 - (1) Peserta didik mendapatkan LKPD yang berisi daftar pertanyaan mengenai materi karakteristik pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi serta membuat perbandingan antara kedua pertunjukan tari tersebut sesuai video yang telah mereka pilih.
 - (2) Peserta didik dipersilakan berdiskusi dengan kelompoknya dan diizinkan mencari jawaban dari sumber-sumber lainnya, seperti buku paket atau internet. Guru berkeliling secara bergantian ke setiap kelompok untuk memberikan proses bimbingan kepada peserta didik dalam menjawab pertanyaan pada LKPD



e) Peserta Didik Mengerjakan Latihan Kuis

Guru meminta peserta didik melakukan:

- (1) diskusi untuk menjawab daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara berkelompok; serta
- (2) menuliskan hasil diskusi dan membuat perbandingan karakteristik pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis.

3) Kegiatan Penutup

Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait Pembelajaran yang sudah dilakukan. Guru menyampaikan ringkasan materi untuk pertemuan selanjutnya dan sebagai tindak lanjut peserta didik diminta untuk membaca materi tentang membuat tari kreasi hasil membandingkan pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. Guru mengakhiri pertemuan ini dengan mengajak peserta didik berdoa bersama untuk mensyukuri nikmat Tuhan atas kelancaran pembelajaran hari ini, Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruang kelas.

3. Materi Esensial

a. Karakteristik Pertunjukan Karya Tari Tradisi Kerakyatan Berdasarkan Makna, Simbol, dan Nilai Estetis

Tari tradisional terbagi menjadi tiga yaitu tari primitif, tari tradisional kerakyatan dan tari tradisional klasik. Tari primitif adalah tari yang memiliki ciri bentuk gerak, iringan, rias dan busana yang bersahaja. Contoh tari primitif adalah tari berburu ikan dari Papua Barat seperti tampak pada gambar berikut ini.



Gambar 4.23 Tari Watukala
Sumber: YouTube/IndonesiaKaya (2015)



Tari tradisional kerakyatan adalah tarian yang hidup dan berkembang di kalangan rakyat biasa. Tari tradisional muncul berawal dari berkumpulnya sekelompok masyarakat dengan beraneka kegiatan yang salah satunya melahirkan jenis kesenian rakyat seperti tari, musik, dan drama/teater tradisional. Salah satu contoh tari kerakyatan yang tumbuh subur di Provinsi Jawa Tengah adalah Tari Jaran Kepang/Reog, seperti terlihat pada gambar 4.24 berikut.



Gambar 4.24 Tari Reog Turonggo Jati Kawah Kabupaten Semarang

Sumber: YouTube/orange (2020)



b. Karakteristik Pertunjukan Karya Tari Tradisi Klasik Berdasarkan Makna, Simbol, dan Nilai Estetis

Tari klasik adalah tarian yang hidup dan berkembang di kalangan bangsawan yang tinggal di istana. Tarian ini telah mengalami kristalisasi nilai seni yang tinggi serta memiliki patokan, aturan dan kaidah tertentu yang harus dipatuhi.

Contoh video tari klasik yang berasal dari Kraton Pakualaman Surakarta adalah Tari Bedhaya Angronakung. Tari tersebut dapat dipindai melalui QR berikut.



Gambar 4.25 Tari Bedhaya Angronakung

Sumber: YouTube/Pakualaman (2022)

c. Karakteristik Pertunjukan Karya Tari Kreasi Berdasarkan Makna, Simbol dan Nilai Estetis

Dalam perkembangan tari di Indonesia, tari tradisional yang diberi bentuk baru dalam upaya untuk menyesuaikan dengan budaya kekinian, disebut dengan tari kreasi baru. Jenis tari kreasi baru dapat digolongkan menjadi dua yaitu, sebagai berikut.

1) Tari Kreasi Baru Berpola Tradisi

Tari kreasi berpola tradisi adalah tari kreasi yang garapannya dilandasi oleh kaidah-kaidah tari tradisi baik dalam koreografi, musik/karawitan, tata busana dan rias, maupun tata teknik pentasnya, tanpa menghilangkan esensi tradisinya.

Contoh video tari kreasi baru berpola tradisi dapat dipindai melalui QR berikut.



Gambar 4.26 Tari Jaya Darani
Sumber: YouTube/Larasmaya (2023)

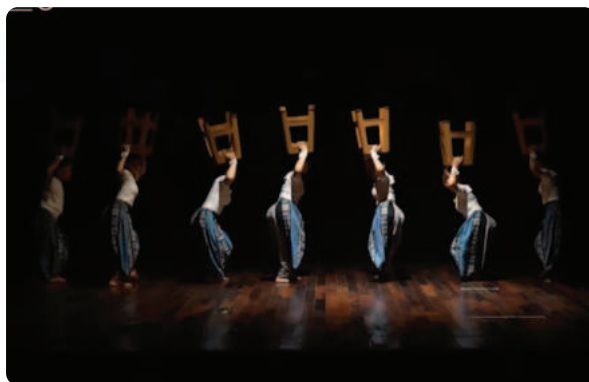


2) Tari Kreasi Baru Tidak Berpola Tradisi (Nontradisi)

Tari kreasi baru tidak berpola tradisi (non tradisi) adalah tari kreasi baru yang garapannya melepaskan diri dari pola-pola tradisi baik dalam hal koreografi, musik, rias dan busana maupun tata teknik pentasnya. Salah satu tari kreasi baru non tradisi yaitu tari modern yang disebut tari kontemporer. Pola gerak tarinya sudah lepas dari aturan yang baku tetapi masih bersifat tradisi.

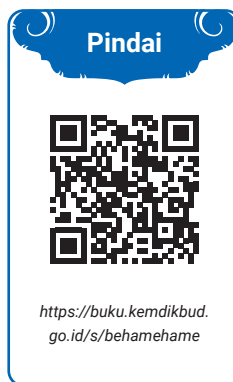
Contoh video pertunjukan tari kreasi baru tidak berpola tradisi dapat dipindai melalui QR berikut.





Gambar 4.27 Tari Behame Hame

Sumber: Larasmaya (2023)



3) Persamaan dan Perbedaan Pertunjukan Karya Tari Tradisi dan Kreasi Berdasarkan Makna, Simbol dan Nilai Estetis

Tari tradisional menurut Ida Ayu trisnawati (2020), adalah tarian dari suatu daerah yang diwariskan secara turun temurun sehingga menjadi budaya dari daerah tersebut. Tari tradisional mengandung nilai filosofis seperti keagamaan, kepahlawanan, kehidupan masyarakat, sedangkan tari kreasi baru adalah jenis tarian tradisional yang telah dikembangkan sesuai perkembangan zaman (Anthi Max 2018).

Perbedaan tari kreasi tradisi dengan tari kreasi baru bisa dilihat dari asal tarian, sifat, iringan musik, gerakan, tata busana dan tata rias.

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 2

Pada kegiatan pembelajaran ini, peserta didik dilatih untuk berakhlak kepada manusia dengan cara mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan. Selain itu, peserta didik berempati kepada orang lain. Peserta didik dilatih bernalar kritis dengan cara mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, mengolah informasi dan gagasan, menganalisis, mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, merefleksi serta mengevaluasi pemikirannya sendiri. Peserta didik juga memiliki karakter, mengenal dan menghargai budaya sebagai identitas budaya untuk menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.

5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Pada pembelajaran ini, diperlukan keterlibatan orang tua atau masyarakat yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai karakteristik pertunjukan tari tradisi dan tari kreasi serta persamaan dan perbedaan pertunjukan tari tradisional dan kreasi baru. Peserta didik mengaitkan dengan pertunjukan tari yang ada di daerah masing-masing. Interaksi guru dengan orang tua atau masyarakat pada kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan cara: 1) membuat surat pengantar kepada orang tua atau masyarakat yang akan dijadikan narasumber wawancara secara online, 2) membuat daftar pertanyaan untuk wawancara kepada orang tua atau masyarakat yang dipilih sebagai narasumber, 3) membuat kuesioner untuk mendapatkan saran masukan dari orang tua dan masyarakat.

6. Asesmen Formatif

Pada penilaian formatif ini, guru dapat mengambil dua nilai,yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.3 Asesmen Formatif Kegiatan 2

Sikap	Observasi dengan lembar observasi dan rubrik, untuk menilai sikap: 1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan berakhlak kepada manusia; serta 2. bernalar kritis dapat memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya serta mengenal dan menghargai budaya.
Pengetahuan	1. Tes esai untuk mengukur penguasaan materi elemen-elemen dan perbandingan antara pertunjukan tari tradisi dengan tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis. 2. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik, untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik dalam materi elemen-elemen dan perbandingan antara pertunjukan tari tradisi dengan tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis. 3. Tes esai untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menuliskan hasil diskusi elemen-elemen dan perbandingan antara pertunjukan tari tradisi dengan tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis. 4. Tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok elemen-elemen dan perbandingan antara pertunjukan tari tradisi dengan tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis.



Tahap Observasi dalam Membuat Tari Kreasi

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 3

- a. Peserta didik dapat menentukan obyek observasi dalam membuat tari kreasi dengan tepat.
- b. Peserta didik dapat melakukan observasi dalam membuat tari kreasi dengan tepat.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

a. Persiapan Pembelajaran

Guru menyiapkan penilaian awal pembelajaran untuk memetakan kemampuan peserta didik sehingga guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan awal peserta didik. Contoh penilaian awal pembelajaran dapat dilihat pada bagian asesmen/penilaian. Guru disarankan membaca referensi lain tentang tahap-tahap membuat tari kreasi melalui observasi, eksplorasi, improvisasi dan *forming*. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran/modul pembelajaran, materi, media, evaluasi dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran ini menggunakan model *Quantum Learning*. Model pembelajaran ini membiasakan kegiatan belajar menyenangkan. Penerapan model ini diharapkan mampu meningkatkan minat peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh (Huda, 2013).

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan doa bersama dan mengajak peserta didik untuk mengucapkan syukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa yang sudah menciptakan keindahan alam dan seluruh isinya. Guru memeriksa kehadiran seluruh peserta didik sebagai

pola pembiasaan untuk bersikap disiplin, memberikan semangat, dan motivasi belajar kepada peserta didik, bisa berupa yel-yel, *ice breaking*, kata-kata bijak, pantun, ataupun cerita singkat tentang motivasi hidup.

Guru mengaitkan materi pembelajaran menentukan obyek observasi dalam membuat tari kreasi dengan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada peserta didik mengenai tahapan observasi dalam membuat tari kreasi. Misalnya, “Siapakah di antara peserta didik di kelas ini yang bisa menjelaskan bagaimana cara melakukan observasi dalam membuat tari kreasi?” Peserta didik diminta menjawab pertanyaan tersebut secara individu. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk menjawab.

Guru menyampaikan capaian pembelajaran atau tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik dapat melakukan observasi sesuai dengan rancangan membuat tari kreasi. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran yaitu peserta didik akan lebih peka dan mudah menangkap setiap kejadian yang ada di sekitarnya sebagai bahan untuk membuat tari kreasi. Guru juga menjelaskan penugasan, teknik penilaian, kriteria dan rumus penilaian kepada peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Guru melakukan aktivitas pada pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning*. Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

a) Tumbuhkan (penumbuhan minat)

- Peserta didik menyampaikan pengalaman mereka dalam menemukan obyek observasi dalam membuat tari kreasi.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik mengenai tahapan observasi dalam membuat tari kreasi, misalnya: siapakah yang bisa menjelaskan cara melakukan tahapan observasi dalam membuat tari kreasi?



b) Alami (pemberian pengalaman umum)

- (1) Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil dan memberikan LKPD.
- (2) Sekolah meminta setiap kelompok untuk mengamati sebuah obyek.
- (3) Guru mengajak peserta didik keluar kelas mengamati kondisi lingkungan dan meminta setiap kelompok untuk menentukan salah satu obyek yang dilihatnya, mencermati obyek dengan serius, mencatat setiap pergerakan yang dilakukan obyek tersebut.

c) Namai (penamaan atau penyajian materi)

- (1) Guru memberikan penjelasan dan pendapat mengenai proses observasi yang dilakukan.
- (2) Guru melanjutkan membimbing peserta didik untuk mencatat serta mempresentasikan hasil observasi menggunakan *mind mapping* sesuai petunjuk di LKPD.

d) Demonstrasikan (demonstrasi tentang pemerolehan pengetahuan oleh peserta didik)

- (1) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD.
- (2) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelompok lain.

e) Ulangi (pengulangan yang dilakukan oleh peserta didik)

- (1) Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan cepat tepat untuk dijawab oleh peserta didik.
- (2) Guru mengecek langsung tugas yang sudah dibuat peserta didik.

f) Rayakan (perayaan atas usaha peserta didik)

- (1) Guru dan peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.
- (2) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah belajar dengan sungguh-sungguh pada pertemuan ini.



3) Kegiatan Penutup

Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan. Guru menyampaikan ringkasan materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu tahapan eksplorasi dan improvisasi dalam membuat tari kreasi. Guru meminta peserta didik untuk melakukan tindak lanjut dengan membaca materi dan melihat video penjelasan eksplorasi dan improvisasi dalam membuat tari kreasi. Guru mengakhiri pertemuan ini dengan doa dan mengajak peserta didik untuk mensyukuri nikmat Tuhan atas kelancaran pembelajaran hari ini dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruang kelas.

3. Materi Esensial

Tahapan observasi dan merasakan adalah dua kegiatan pokok dalam proses kreativitas. Hasil pencerapan pancaindera memberikan stimulus terhadap koreografer untuk menghasilkan ide tema dan bentuk tari. Seorang penata tari harus melakukan observasi dalam membuat karya tari agar sesuai dengan ide/gagasan yang sudah direncanakan. Observasi adalah salah satu cara penata tari untuk melihat hal-hal yang berkaitan dengan karya tarinya (Alma M. Hawkins). Melalui observasi ke lapangan, penata tari bisa melihat kenyataan sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Obyek observasi disesuaikan dengan ide atau tema yang sudah direncanakan oleh penata tari. Fenomena yang terjadi di lapangan sangat mempengaruhi proses penyusunan gerak tari. Contohnya, penata tari hendak menyusun gerak tari petani, penata tari harus melihat langsung kegiatan petani yang sedang bekerja di sawah dan menirukan gerakan petani tersebut untuk distilirisasi menjadi gerak tari yang indah. Jika hendak membuat tari bertema binatang, penata tari harus melihat tingkah laku binatang tersebut.

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 3

Kegiatan pembelajaran ini melatih peserta didik untuk berakhlak kepada alam dengan cara menjaga lingkungan alam sekitar. Peserta didik dapat mewujudkan rasa syukur dengan membangun kesadaran peduli lingkungan alam dengan menciptakan dan mengimplementasikan solusi dari permasalahan lingkungan yang ada. Peserta didik dapat berpartisipasi menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat dan terbuka secara mandiri.



5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Pada pembelajaran ini, diperlukan keterlibatan orang tua atau masyarakat yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai tahapan observasi dalam membuat tari kreasi dan mengaitkan dalam kehidupan peserta didik. Interaksi guru dengan orang tua atau masyarakat pada kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan cara (1) membuat surat pengantar kepada orang tua atau masyarakat yang akan dijadikan narasumber wawancara tentang peristiwa pertunjukan, konsep gerak yang ditampilkan berdasarkan nilai estetis, makna, dan simbol tari; serta (2) membuat daftar pertanyaan untuk wawancara kepada orang tua atau masyarakat yang dipilih sebagai narasumber.

6. Asesmen Formatif

Pada penilaian formatif ini, guru dapat mengambil dua nilai, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.4 Asesmen Formatif Kegiatan 3

Sikap	Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai sikap: 1. Akhlak kepada alam, mewujudkan rasa syukur dengan membangun kesadaran peduli lingkungan alam dengan menciptakan dan mengimplementasikan solusi dari permasalahan lingkungan yang ada. 2. Berkeadilan Sosial: berpartisipasi menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat dan terbuka secara mandiri.
Pengetahuan	1. Tes esai untuk mengukur kemampuan menentukan obyek observasi dalam membuat tari kreasi. 2. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik, untuk menilai kemampuan menentukan obyek observasi dalam bentuk esai. 3. Tes esai untuk mengukur keterampilan peserta didik melakukan observasi dalam membuat tari kreasi. 4. Tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan mempresentasikan hasil diskusi kelompok.



1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 4

- a. Peserta didik dapat menunjukkan tahapan eksplorasi dalam membuat tari kreasi dengan tepat.
- b. Peserta didik dapat melakukan tahapan eksplorasi dalam membuat tari kreasi dengan tepat.
- c. Peserta didik dapat menunjukkan tahapan improvisasi dalam membuat tari kreasi dengan tepat.
- d. Peserta didik dapat melakukan tahapan improvisasi dalam membuat tari kreasi dengan tepat.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

a. Persiapan Pembelajaran

Guru menyiapkan bahan bacaan, video terkait mengembangkan (mengeksplorasi) gerak tari kreasi, berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis karya tari lainnya. Selain itu, guru juga dapat membaca buku-buku atau literatur tentang prosedur dalam berkarya tari tradisional tunggal dan kelompok sertaproses eksplorasi dalam berkarya tari tunggal dan kelompok. Guru juga dapat memperoleh materi lain sebagai penunjang dan pengayaan kegiatan melalui buku, media cetak, video, website, dan sosial media.

Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran/modul pembelajaran, materi, media, evaluasi, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran ini menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek karena peserta didik akan membuat tari kreasi dengan tahapan-tahapan sesuai prosedurnya. Metode yang digunakan adalah pengamatan, diskusi, tanya jawab, dan unjuk kerja.



Guru perlu memperhatikan waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan menggunakan model PjBL.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan doa bersama dan mengajak peserta didik untuk mengucapkan syukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa yang sudah menciptakan keindahan alam dan seluruh isinya. Guru memeriksa kehadiran seluruh peserta didik sebagai pola pembiasaan untuk bersikap disiplin, memberikan semangat dan motivasi belajar kepada peserta didik, bisa berupa yel-yel, *ice breaking*, kata-kata bijak, pantun, ataupun cerita singkat tentang motivasi hidup.

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari tentang tahap eksplorasi dengan pengalaman atau pengetahuan tentang pertunjukan tari yang sudah dimiliki peserta didik.

Kegiatan apersepsi pada pembelajaran ini, guru memberikan pertanyaan pemantik “Apakah ada yang sudah pernah membuat gerak tari?” Peserta didik diminta menjawab pertanyaan tersebut secara individu. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk menjawab.

Guru menyampaikan capaian pembelajaran atau tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat menunjukkan tahapan dan melakukan eksplorasi untuk membuat tari kreasi. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran yaitu peserta didik akan lebih peka dan mudah menangkap setiap kejadian yang ada di sekitarnya sebagai bahan untuk membuat tari kreasi. Guru juga menjelaskan penugasan, teknik penilaian, kriteria, dan rumus penilaian kepada peserta didik.



2) Kegiatan Inti

Guru melakukan aktivitas pada pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

a) Pertemuan Pertama

(1) Menentukan Pertanyaan Mendasar

Guru membagikan video pertunjukan tari. Peserta didik memindai kode QR yang sudah disediakan dan melakukan pengamatan. Guru meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan mendasar terkait dengan proses eksplorasi dan improvisasi dalam membuat tari kreasi. Pertanyaan mendasar yang dibuat oleh peserta didik adalah bagaimanakah proses eksplorasi dan improvisasi gerak? Pertanyaan ini yang harus dijawab peserta didik dengan cara mempraktikkan bersama kelompok masing-masing.



Gambar 4.28 Tari Giri Sukma
Sumber: YouTube/Larasmaya (2023)



Gambar 4.29 Perbedaan Eksplorasi dan Improvisasi
Sumber: YouTube/Ayo Sunaryo



(2) **Mendesain Perencanaan Proyek**

Peserta didik dipersilakan berdiskusi dengan rekan kelompoknya untuk mendiskusikan tema tarian yang akan dipilih untuk sebuah pertunjukan karya tari per kelas dan melakukan eksplorasi serta improvisasi gerak tari.

(3) **Menyusun Jadwal**

Peserta didik menyusun target waktu untuk menentukan tema, eksplorasi, dan improvisasi yang mereka usung.

b) Pertemuan Kedua

Monitoring dan evaluasi peserta didik dan perkembangan proyek yang dijalankan

Guru membimbing peserta didik untuk melakukan eksplorasi dan improvisasi dengan cara berkeliling memonitor perkembangan aktivitas peserta didik. Proses monitoring ini dilakukan bukan hanya di dalam kelas pada saat pembelajaran saja, tetapi juga dilakukan di luar kelas ketika peserta didik mengerjakan tugas ini secara berkelompok di luar jam pembelajaran. Guru melaksanakan monitoring dan evaluasi menggunakan aplikasi Spreadsheet, Google doc, atau WAG. Setiap kelompok diminta melaporkan hasil latihannya dengan menuliskan progresnya ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan guru mulai dari rancangan tema, tahapan eksplorasi, improvisasi, jadwal latihan, tempat latihan, presensi peserta didik dalam latihan kelompok disertai dengan foto-foto kegiatan dan pranala video.

c) Pertemuan Ketiga

(1) **Pengujian Hasil**

Peserta didik mengomunikasikan tema pertunjukan, hasil eksplorasi dan improvisasi gerak tari yang telah mereka tentukan bersama kelompok dan kelasnya, kemudian mempresentasikannya kepada guru di depan kelas.



(2) **Evaluasi pengalaman**

Peserta didik dan guru mengevaluasi tema, hasil eksplorasi dan improvisasi yang sudah dilaksanakan peserta didik. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi dan apa saja yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran.

3) **Kegiatan Penutup**

Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan. Guru menyampaikan ringkasan materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu membuat komposisi gerak atau *forming* tari kreasi baru. Guru meminta peserta didik untuk melakukan tindak lanjut dengan membaca materi dan membuat persiapan pertunjukan karya tari kreasi yang sudah dibuatnya. Guru mengakhiri pertemuan ini dengan berdoa bersama, mengajak peserta didik untuk mensyukuri nikmat Tuhan atas kelancaran pembelajaran hari ini, dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruang kelas.

3. **Materi Esensial**

Eksplorasi merupakan proses merupakan berpikir, berimajinasi, merasakan, dan merespons suatu objek untuk dijadikan bahan dalam karya tari. Terdapat dua bentuk eksplorasi yang digunakan oleh koreografer, yaitu eksplorasi secara terstruktur dan eksplorasi secara spontan.

Eksplorasi secara terstruktur di sini adalah eksplorasi yang sudah disiapkan oleh koreografer yang sudah dijadwalkan dan sudah diatur sedemikian rupa. Eksplorasi secara spontan adalah eksplorasi yang secara tidak langsung keluar dari pikiran koreografer di saat yang tidak diduga-duga. Proses eksplorasi dapat dilakukan melalui beberapa rangsang ide, antara lain lingkungan alam, binatang, buku, dan lingkungan sekitar.

Improvisasi gerak tari adalah suatu bentuk aktivitas gerak untuk mencari cari atau mencoba-coba berbagai jenis gerakan yang bisa dilakukan pada saat menari. Improvisasi adalah suatu ciptaan spontan yang terjadi seketika itu juga (Rendra, 1993). Gerakan improvisasi ini bisa dilakukan secara sengaja ataupun tidak sengaja atau spontan. Tujuan improvisasi gerak tari adalah untuk lebih mengeksplorasi imajinasi dan mengembangkan ide-ide gerakan tarian yang baru.



Guna memberikan gambaran yang lebih jelas, silahkan pindai menggunakan gawai tautan kode QR berikut ini yang berisi video proses eksplorasi dan improvisasi dengan judul *Masterclass Koreografi Tari* oleh *Eko Supriyanto* yang diunggah pada kanal Youtube Budaya Saya.



Gambar 4.30 Proses Eksplorasi dan Improvisasi
Sumber: Youtube/Budaya Saya (2020)



4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 4

Pada kegiatan pembelajaran ini, peserta didik dilatih untuk mengembangkan karakter bernalar kritis dengan cara mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. Peserta didik juga dilatih untuk dapat bergotong royong dengan cara berkolaborasi, melakukan kerja sama, komunikasi untuk mencapai tujuan bersama dan saling ketergantungan positif.

5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi guru dengan orang tua atau masyarakat pada kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan cara: (a) membuat surat pemberitahuan kepada orang tua bahwa peserta didik akan mengerjakan tugas dan latihan secara berkelompok di luar jam sekolah agar orang tua tidak cemas jika peserta didik pulang agak terlambat serta (b) membuat kartu kendali yang berisi jadwal latihan untuk dimintakan tanda tangan orang tua sebagai tanda jika peserta didik sudah meminta izin orang tuanya.

6. Asesmen Formatif

Pada penilaian formatif ini, guru dapat mengambil dua nilai, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.5 Penilaian Formatif Kegiatan 4

Sikap	Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai sikap: 1. bernalar kritis dapat memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya 2. kerja sama, komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, saling ketergantungan positif dalam kelompok.
Keterampilan	Tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam melakukan eksplorasi dan improvisasi dalam membuat tari kreasi.



1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 5

- a. Peserta didik dapat menunjukkan tahapan *forming* dalam membuat tari kreasi dengan tepat.
- b. Peserta didik dapat melakukan tahapan *forming* dalam membuat tari kreasi dengan tepat.
- c. Peserta didik dapat melakukan evaluasi dalam membuat tari kreasi dengan tepat.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

a. Persiapan Pembelajaran

Guru menyiapkan bahan bacaan, video terkait mengembangkan (mengeksplorasi) gerak tari kreasi, berdasarkan makna, simbol, dan nilai



estetis karya tari lainnya. Selain itu, guru juga dapat membaca buku-buku atau literatur tentang prosedur dalam berkarya tari kreasi tunggal dan kelompok dan komposisi karya tari tunggal dan kelompok. Guru juga dapat memperoleh materi lain sebagai penunjang dan pengayaan kegiatan pembelajaran pertemuan selanjutnya melalui buku, media cetak, video, website, dan media sosial.

Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran/modul pembelajaran, materi, media, evaluasi, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran ini menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek karena peserta didik akan membuat tari kreasi dengan tahapan-tahapan sesuai prosedurnya. Metode yang digunakan adalah pengamatan, diskusi, tanya jawab dan unjuk kerja.

Tahapan model PjBL pada pertemuan ini membutuhkan waktu 6 JP yang terbagi menjadi tiga pertemuan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pertemuan pertama dimulai dari sintak menentukan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, dan menyusun jadwal.
- 2) Pertemuan kedua dimulai dengan sintak monitoring dan evaluasi peserta didik dan perkembangan proyek yang dijalankan,
- 3) Pertemuan ketiga meliputi sintak pengujian hasil dan evaluasi pengalaman.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan doa bersama dan mengajak peserta didik untuk mengucapkan syukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa yang sudah menciptakan keindahan alam dan seluruh isinya. Guru memeriksa kehadiran seluruh peserta didik sebagai pola pembiasaan untuk bersikap disiplin, memberikan semangat dan motivasi belajar kepada peserta didik, bisa berupa yel-yel, *ice breaking*, kata-kata bijak, pantun, ataupun cerita singkat tentang motivasi hidup.

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, mengaitkan materi



yang akan dipelajari tentang tahap *forming* dengan pengalaman atau pengetahuan tentang pertunjukan tari yang sudah dimiliki peserta didik. Kegiatan apersepsi pada pembelajaran ini, guru memberikan pertanyaan pemantik “Bagaimanakah perasaanmu Ketika melakukan eksplorasi dan improvisasi?” Peserta didik diminta menjawab pertanyaan tersebut secara individu. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk menjawab.

Guru menyampaikan capaian pembelajaran atau tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik dapat menunjukkan tahapan evaluasi dan *forming* membuat tari kreasi. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran adalah peserta didik akan lebih peka dan mudah menangkap setiap kejadian yang ada di sekitarnya sebagai bahan untuk membuat tari kreasi. Guru juga menjelaskan penugasan, teknik penilaian, kriteria, dan rumus penilaian kepada peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Guru melakukan aktivitas pada pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

a) Pertemuan Pertama

(1) Menentukan Pertanyaan Mendasar

Guru membagikan video pertunjukan tari. Peserta didik memindai kode QR yang sudah disediakan dan melakukan pengamatan. Guru meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan mendasar terkait dengan proses evaluasi dan *forming* dalam membuat tari kreasi. Tujuan menyaksikan video adalah memahami konsep bentuk tari agar peserta didik mendapatkan gambaran teknik menyusun gerak-gerak hasil eksplorasi dan improvisasi menjadi bentuk tari. Pertanyaan mendasar yang dibuat oleh peserta didik adalah bagaimanakah tahapan *forming* dalam membuat tari? Pertanyaan ini yang harus dijawab peserta didik dengan cara mempraktikkan bersama kelompok masing-masing. Berikut video penjelasan elemen bentuk dan cara membuat gerakan tari secara sederhana.



4. URUTAN (SEQUENCE)



Urutan sangat penting dalam sebuah tarian, baik dalam tari tradisional atau tari non tradisional. Urutan ini sangat mempengaruhi pada struktur tari. Naik turunnya suasana tarian menentukan wujud struktur tarian. Sebuah tarian yang dapat menciptakan kejutan kecil yang dapat membuat penonton penasaran untuk terus menyaksikannya dan dapat ditangkap maksudnya, maka dia telah memakai urutan tarian. Sebagai contoh, pada Tari Keurseus, Tari Wayang pada tari Sunda, konsep urutan sangat penting karena urutan ini adalah aturan atau pakem yang harus dipatuhi dalam penciptaan Tari Klasik.

Gambar 4.31 Prinsip Bentuk Tari

Sumber: YouTube/Aryo Sunaryo

Pindai



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/prinsip>

Pindai



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/cara>



Gambar 4.32 Cara membuat gerakan tari dengan gerak sederhana dari motif gerak di sekitar kita

Sumber: YouTube/Genta Vision (2023)

Pindai



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/kelompok>



Gambar 4.33 Cara Membuat Gerakan Tari Menggunakan Komposisi Kelompok

Sumber: YouTube/Genta Vision

Pindai



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pola>



Gambar 4.34 Cara Membuat Gerakan Tari (Mengolah Properti dan Pola Lantai)

Sumber: YouTube/Genta Vision

(2) **Mendesain Perencanaan Proyek**

Peserta didik dipersilakan berdiskusi dengan rekan kelompoknya untuk mendiskusikan *forming* atau menyusun gerak tari.

(3) **Menyusun Jadwal**

Peserta didik menyusun target waktu untuk menentukan tema yang diusung.

b) Pertemuan Kedua

Monitoring dan Evaluasi Peserta Didik dan Perkembangan Proyek yang Dijalankan

Guru membimbing peserta didik untuk menyusun gerak (*forming*). Proses monitoring ini dilakukan bukan hanya di dalam kelas pada saat pembelajaran saja, tetapi juga dilakukan di luar kelas ketika peserta didik mengerjakan tugas ini secara berkelompok di luar jam pembelajaran. Guru melaksanakan monitoring dan evaluasi menggunakan aplikasi Spreadsheet, Google doc, atau WAG. Setiap kelompok diminta melaporkan hasil latihannya dengan menuliskan progresnya ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan guru mulai dari rancangan *forming*, tahapan *forming*, jadwal latihan, tempat latihan, presensi peserta didik dalam latihan kelompok disertai dengan foto-foto kegiatan dan pranala video.

c) Pertemuan Ketiga

(1) **Pengujian Hasil**

Peserta didik mengomunikasikan hasil menyusun gerak tari menjadi tarian yang telah mereka tentukan bersama kelompok dan kelasnya, kemudian mempresentasikannya kepada guru di depan kelas. Pengujian hasil juga bisa dilakukan dalam bentuk rekaman video visual.

(2) **Evaluasi Pengalaman**

Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian mengevaluasi pembelajaran hari ini.



3) Kegiatan Penutup

Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan. Guru menyampaikan ringkasan materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu mempertunjukkan hasil pembuatan karya tari kreasi. Guru meminta peserta didik untuk melakukan tindak lanjut dengan membaca materi dan membuat persiapan pertunjukan karya tari kreasi yang sudah dibuatnya. Guru mengakhiri pertemuan ini dengan berdoa bersama, mengajak peserta didik untuk mensyukuri nikmat Tuhan atas kelancaran pembelajaran hari ini, serta mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruang kelas.

3. Materi Esensial

a. Proses Penghalusan Gerak

Hasil dari proses eksplorasi dan improvisasi perlu diubah atau diperhalus untuk mendapatkan bentuk-bentuk baru dari suatu gerak melalui sebuah proses pengembangan. Pengubahan gerak dilakukan dengan cara mengubah volume gerak, level, kesan, ragam gerak, struktur dan elemen lainnya. Kecermatan dan ketelitian sangat diperlukan dalam proses pengembangan gerak agar mendapatkan bentuk gerak yang baik. Proses penghalusan, memberikan kesan indah dari suatu gerak biasanya disebut stilisasi. Contoh Gerak yang dihaluskan tampak pada Gambar 4.35 dan Gambar 4.36.



Gambar 4.35 Gerak Tangan Awal

Sumber: Pendidikan Sendratasik FBS UNNES/Crisan (2021)



Gambar 4.36 Gerak Tangan Diperhalus

Sumber: Pendidikan Sendratasik FBS UNNES/Crisan (2021)

b. Evaluasi (Seleksi) Gerak

Evaluasi yaitu pengalaman penari untuk menilai sekaligus menyeleksi ragam gerak yang telah dihasilkan pada tahapan improvisasi. Pada proses evaluasi, penata tari mulai menyeleksi ragam gerak yang dihasilkan dengan memilih gerak yang dianggap baik dan sesuai dengan tema dan membuang gerak yang tidak sesuai dengan ide atau tema tari. Pemilihan gerak dapat digunakan seefektif mungkin, sehingga mempunyai kualitas karya yang mantap. Gerakan-gerakan yang sudah dipilih, dikumpulkan selanjutnya disusun menjadi rangkaian gerak terhadap komposisi (Bangun, 2014: 2). Gambar 4.37 dan 4.38 adalah contoh proses seleksi dan penghalusan gerak.



Gambar 4.37 Gerak yang Dihasilkan

Sumber: Pendidikan Sendratasik FBS UNNES/Ayu Nila Sari (2018)



Gambar 4.38 Hasil Seleksi Gerak

Sumber: Pendidikan Sendratasik FBS UNNES/Ayu Nila Sari (2018)

c. Forming

Forming merupakan kata kerja yang artinya membentuk. Dalam konteks karya tari, *forming* adalah proses membentuk unsur pokok dan unsur pendukung tari. Hasilnya berupa susunan (komposisi) tari. Komposisi adalah menyusun dan menampilkan karya tari yang memuat makna, baik menciptakan karya baru maupun merombak sebuah karya tari dengan memadukan unsur-unsur yang ada. Ada dua langkah dalam menyusun Tari. **Pertama**, menggunakan pola-pola gerak tari tradisi yang sudah ada sebelumnya. Pendekatan ini disebut penyusunan dan penataan karena hanya bersifat mengatur dan menyesuaikan adegan tanpa mengubah perbendaharaan gerak serta iringan tari. **Kedua**, pencarian gerak baru dan tidak bertolak pada sumber gerak yang terdapat di alam sekitar kita. Pola seperti ini disebut penciptaan, karena adanya perubahan dan pengembangan perbendaharaan gerak sesuai dengan kreativitas penata tari (koreografer) (Murgiyanto 1986).



Komposisi tari baik tunggal maupun kelompok memiliki elemen-elemen gerak, design atas, desain lantai, tema, design dramatik, dinamika. Design musik, komposisi kelompok, tata rias dan busana, properti, tata lampu, dan tata panggung (La Mery 1965: 22-30).

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 5

Kegiatan pembelajaran ini, melatih peserta didik untuk memiliki karakter kreatif yaitu menghasilkan gagasan yang orisinal dan menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Peserta didik juga dilatih untuk bergotong royong, melakukan kolaborasi dengan kerja sama, komunikasi untuk mencapai tujuan bersama dan saling ketergantungan positif.

5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi guru dengan orang tua atau masyarakat pada kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan cara: (a) membuat surat pengantar kepada orang tua atau masyarakat yang akan dijadikan narasumber wawancara tentang peristiwa pertunjukan, konsep gerak yang ditampilkan berdasarkan nilai estetis, makna dan simbol tari serta (b) membuat daftar pertanyaan untuk wawancara kepada orang tua atau masyarakat yang dipilih sebagai narasumber.

6. Asesmen Formatif

Pada penilaian formatif ini, guru dapat mengambil dua nilai, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.6 Asesmen Formatif Kegiatan 5

Sikap	Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai sikap: 1. Dimensi kritis dapat memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya 2. kerja sama, komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, saling ketergantungan positif dalam kelompok.
Keterampilan	1. Nontes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam melakukan forming dalam membuat tari kreasi. 2. Nontes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan mempresentasikan hasil diskusi kelompok.



1. Penilaian Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran atau capaian pembelajaran peserta didik terhadap sub-materi. Penilaian sumatif dapat dilaksanakan melalui ulangan harian, ujian akhir semester dan proyek akhir.

2. Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 1

Penilaian Diskusi Kelompok

Kelompok :
 Nama :
 Kelas :
 Materi Pokok :

Petunjuk Menilai:

1. Centanglah nilai yang dianggap sesuai dengan kondisi peserta didik di setiap kategori.
2. Penilaian = (Total skor penilaian: total skor maksimal) x 100
3. Indikator rubrik penilaian diskusi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 1

No.	Nama Peserta Didik	Butir Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 1																			
		Menghargai orang lain				Mendengarkan				Komunikasi				Kerja Sama				Saling tergantung dalam kelompok			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
6.																					

Catatan: Berilah tanda centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}} = \dots\dots\dots$$



Tabel 4.8 Rubrik Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 1

Kriteria	Deskripsi Indikator Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 4			
	Kurang berkembang (1)	Cukup berkembang (2)	Berkembang sesuai harapan (3)	Sangat berkembang (4)
Menghargai orang lain	Sering diingatkan untuk memperhatikan teman yang sedang berbicara, namun berulang kali tidak mendengarkan.	Masih perlu diingatkan untuk memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara	Sering Memperhatikan Ketika temannya menjelaskan dan berbicara	Selalu memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara
Mendengarkan	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun berulang kali tidak mendengarkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan temannya berbicara.	Sering mendengarkan teman ketika berbicara	Selalu mendengarkan teman ketika berbicara
Komunikasi	Kesulitan dalam menyampaikan ide gagasan dan sulit menerima pendapat teman	Dapat menyampaikan ide gagasan secara kritis, namun sulit untuk menerima pendapat dari teman	Sering menyampaikan ide gagasan secara kritis dan bisa menerima pendapat dari teman	Selalu menyampaikan ide gagasan secara kritis dan mudah menerima pendapat dari teman
Kerja sama	Tidak pernah mengerjakan tugas dengan benar sesuai pembagian tugas kelompok dan selalu tidak tepat waktu	Dapat mengerjakan tugas dengan benar sesuai pembagian tugas kelompok tetapi sering tidak tepat waktu	Sering mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu sesuai pembagian tugas kelompok	Selalu mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu sesuai pembagian tugas kelompok



Kriteria	Deskripsi Indikator Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 4			
	Kurang berkembang (1)	Cukup berkembang (2)	Berkembang sesuai harapan (3)	Sangat berkembang (4)
Saling tergantung dalam kelompok	Tidak mau mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok dan tidak mau membantu teman yang kesulitan	Dapat mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok tetapi tidak mau membantu teman yang kesulitan	Sering mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok dan saling membantu teman yang kesulitan	Selalu mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok dan saling membantu teman yang kesulitan

b. Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 2

Penilaian Diskusi Kelompok

Kelompok :
 Nama :
 Kelas :
 Materi Pokok :

Petunjuk Menilai:

1. Centanglah nilai yang dianggap sesuai dengan kondisi peserta didik di setiap kategori.
2. Penilaian = (Total skor penilaian: total skor maksimal) x 100
3. Indikator rubrik penilaian diskusi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 2

No.	Nama Peserta Didik	Butir Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 2																			
		Menghargai				Mendengarkan				Komunikasi				Kerja sama				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					
3.																					

Catatan: Berilah tanda centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}} = \dots\dots\dots$$



Tabel 4.10 Rubrik Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 2

Kriteria	Deskripsi Indikator Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 2			
	Belum berkembang (1)	Cukup berkembang (2)	Berkembang sesuai harapan (3)	Sangat berkembang (4)
Menghargai	Sering diingatkan untuk diam memperhatikan teman yang sedang menjelaskan dan berbicara, namun berulang kali tidak menghiraukan.	Masih perlu diingatkan untuk diam memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara	Sering diam memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara	Selalu diam memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara dengan sungguh-sungguh.
Mendengarkan	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun berulang kali tidak menghiraukan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan temannya menjelaskan dan berbicara	Sering mendengarkan teman ketika sedang menjelaskan dan berbicara	Selalu mendengarkan teman ketika sedang menjelaskan dan berbicara dengan sungguh-sungguh
Komunikasi	Kesulitan dalam menyampaikan ide gagasan dan sulit menerima pendapat teman	Mampu menyampaikan ide gagasan secara kritis, namun sulit untuk menerima pendapat dari teman	Mampu menyampaikan ide gagasan secara kritis dan menerima pendapat dari teman	Mampu menyampaikan ide gagasan secara kritis, runtut dan mudah menerima pendapat teman
Kerja sama	Tidak pernah mengerjakan tugas dengan benar sesuai pembagian tugas kelompok dan selalu tidak tepat waktu	Mengerjakan tugas dengan benar sesuai pembagian tugas kelompok tetapi sering tidak tepat waktu	Sering mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu sesuai pembagian tugas kelompok	Selalu mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu sesuai pembagian tugas kelompok
Toleransi	Tidak memiliki toleransi dengan teman berdiskusi	Memiliki rasa toleransi dengan teman berdiskusi, namun terkadang tidak peka	Memiliki toleransi dengan teman berdiskusi	Selalu memiliki toleransi dengan teman berdiskusi



c. Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 3

Penilaian Diskusi Kelompok

Kelompok :
 Nama :
 Kelas :
 Materi Pokok :

Petunjuk Menilai:

1. Centanglah nilai yang dianggap sesuai dengan kondisi peserta didik di setiap kategori.
2. Penilaian = (Total skor penilaian: total skor maksimal) x 100
3. Indikator rubrik penilaian diskusi dapat dilihat pada tabel berikut.

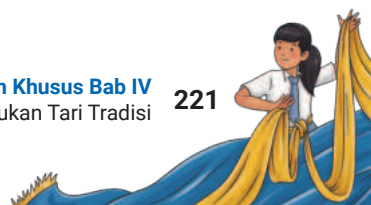
Tabel 4.11 Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 3

No.	Nama Peserta Didik	Butir Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 3																			
		Menghargai				Mendengarkan				Komunikasi				Kerja sama				Saling tergantung dalam kelompok			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
6.																					
7.																					
8.																					

Catatan: Berilah tanda centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}} = \dots\dots\dots$$



Tabel 4.12 Rubrik Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 3

Kriteria	Deskripsi Indikator Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 3			
	Belum berkembang (1)	Cukup berkembang (2)	Berkembang sesuai harapan (3)	Sangat berkembang (4)
Menghargai	Sering diingatkan untuk diam memperhatikan teman yang sedang menjelaskan dan berbicara, namun berulang kali tidak menghiraukan.	Masih perlu diingatkan untuk diam memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara	Sering diam memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara	Selalu diam memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara dengan sungguh-sungguh.
Mendengarkan	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun berulang kali tidak menghiraukan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan temannya menjelaskan dan berbicara	Sering mendengarkan teman ketika sedang menjelaskan dan berbicara	Selalu mendengarkan teman ketika sedang menjelaskan dan berbicara dengan sungguh-sungguh
Komunikasi	Kesulitan dalam menyampaikan ide gagasan dan sulit menerima pendapat teman	Mampu menyampaikan ide gagasan secara kritis, namun sulit untuk menerima pendapat dari teman	Mampu menyampaikan ide gagasan secara kritis dan menerima pendapat dari teman	Mampu menyampaikan ide gagasan secara kritis, runtut dan mudah menerima pendapat teman
Kerja sama	Tidak pernah mengerjakan tugas dengan benar sesuai pembagian tugas kelompok dan selalu tidak tepat waktu	Mengerjakan tugas dengan benar sesuai pembagian tugas kelompok tetapi sering tidak tepat waktu	Sering mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu sesuai pembagian tugas kelompok	Selalu mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu sesuai pembagian tugas kelompok



Kriteria	Deskripsi Indikator Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 3			
	Belum berkembang (1)	Cukup berkembang (2)	Berkembang sesuai harapan (3)	Sangat berkembang (4)
Saling tergantung dalam kelompok	Tidak mau mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok dan tidak mau membantu teman yang kesulitan	mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok tetapi tidak mau membantu teman yang kesulitan	Sering mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok dan saling membantu teman yang kesulitan	Selalu mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok dan saling membantu teman yang kesulitan

d. Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 4

Penilaian Diskusi Kelompok

Kelompok :
 Nama :
 Kelas :
 Materi Pokok :

Petunjuk Menilai:

1. Centanglah nilai yang dianggap sesuai dengan kondisi peserta didik di setiap kategori.
2. Penilaian = $(\text{Total skor penilaian} : \text{total skor maksimal}) \times 100$
3. Indikator rubrik penilaian diskusi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 4

No.	Nama Peserta Didik	Butir Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 4																			
		Menghargai				Mendengarkan				Komunikasi				Kerja sama				Saling tergantung dalam kelompok			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					
3.																					

Catatan: Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian:

Nilai Akhir = $\frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}} = \dots\dots\dots$



Tabel 4.14 Rubrik Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 4

Kriteria	Deskripsi Indikator Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 4			
	Belum berkembang (1)	Cukup berkembang (2)	Berkembang sesuai harapan (3)	Sangat berkembang (4)
Menghargai	Sering diingatkan untuk diam memperhatikan teman yang sedang menjelaskan dan berbicara, namun berulang kali tidak menghiraukan.	Masih perlu diingatkan untuk diam memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara	Sering diam memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara	Selalu diam memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara dengan sungguh-sungguh.
Mendengarkan	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun berulang kali tidak menghiraukan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan temannya menjelaskan dan berbicara	Sering mendengarkan teman ketika sedang menjelaskan dan berbicara	Selalu mendengarkan teman ketika sedang menjelaskan dan berbicara dengan sungguh-sungguh
Komunikasi	Kesulitan dalam menyampaikan ide gagasan dan sulit menerima pendapat teman	Mampu menyampaikan ide gagasan secara kritis, namun sulit untuk menerima pendapat dari teman	Mampu menyampaikan ide gagasan secara kritis dan menerima pendapat dari teman	Mampu menyampaikan ide gagasan secara kritis, runtut dan mudah menerima pendapat teman
Kerja sama	Tidak pernah mengerjakan tugas dengan benar sesuai pembagian tugas kelompok dan selalu tidak tepat waktu	Mengerjakan tugas dengan benar sesuai pembagian tugas kelompok tetapi sering tidak tepat waktu	Sering mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu sesuai pembagian tugas kelompok	Selalu mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu sesuai pembagian tugas kelompok



Kriteria	Deskripsi Indikator Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 4			
	Belum berkembang (1)	Cukup berkembang (2)	Berkembang sesuai harapan (3)	Sangat berkembang (4)
Saling tergantung dalam kelompok	Tidak mau mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok dan tidak mau membantu teman yang kesulitan	mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok tetapi tidak mau membantu teman yang kesulitan	Sering mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok dan saling membantu teman yang kesulitan	Selalu mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok dan saling membantu teman yang kesulitan

e. Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 5

Penilaian Diskusi Kelompok

Kelompok :
 Nama :
 Kelas :
 Materi Pokok :

Petunjuk Menilai:

1. Centanglah nilai yang dianggap sesuai dengan kondisi peserta didik di setiap kategori.
2. Penilaian = $(\text{Total skor penilaian} : \text{total skor maksimal}) \times 100$
3. Indikator rubrik penilaian diskusi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 5

No.	Nama Peserta Didik	Butir Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 5																			
		Menghargai				Mendengarkan				Komunikasi				Kerja sama				Saling tergantung dalam kelompok			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					
3.																					

Catatan: Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian:

Nilai Akhir = $\frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}} = \dots\dots\dots$



Tabel 4.16 Rubrik Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 5

Kriteria	Deskripsi Indikator Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 5			
	Belum berkembang (1)	Cukup berkembang (2)	Berkembang sesuai harapan (3)	Sangat berkembang (4)
Menghargai	Sering diingatkan untuk diam memperhatikan teman yang sedang menjelaskan dan berbicara, namun berulang kali tidak menghiraukan.	Masih perlu diingatkan untuk diam memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara	Sering diam memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara	Selalu diam memperhatikan ketika temannya menjelaskan dan berbicara dengan sungguh-sungguh.
Mendengarkan	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun berulang kali tidak menghiraukan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan temannya menjelaskan dan berbicara	Sering mendengarkan teman ketika sedang menjelaskan dan berbicara	Selalu mendengarkan teman ketika sedang menjelaskan dan berbicara dengan sungguh-sungguh
Komunikasi	Kesulitan dalam menyampaikan ide gagasan dan sulit menerima pendapat teman	Mampu menyampaikan ide gagasan secara kritis, namun sulit untuk menerima pendapat dari teman	Mampu menyampaikan ide gagasan secara kritis dan menerima pendapat dari teman	Mampu menyampaikan ide gagasan secara kritis, runtut dan mudah menerima pendapat teman
Kerja sama	Tidak pernah mengerjakan tugas dengan benar sesuai pembagian tugas kelompok dan selalu tidak tepat waktu	Mengerjakan tugas dengan benar sesuai pembagian tugas kelompok tetapi sering tidak tepat waktu	Sering mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu sesuai pembagian tugas kelompok	Selalu mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu sesuai pembagian tugas kelompok



Kriteria	Deskripsi Indikator Penilaian Sikap Kegiatan Pembelajaran 5			
	Belum berkembang (1)	Cukup berkembang (2)	Berkembang sesuai harapan (3)	Sangat berkembang (4)
Saling tergantung dalam kelompok	Tidak mau mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok dan tidak mau membantu teman yang kesulitan	mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok tetapi tidak mau membantu teman yang kesulitan	Sering mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok dan saling membantu teman yang kesulitan	Selalu mengerjakan tugas bersama-sama dalam kelompok, sesuai pembagian tugas kelompok dan saling membantu teman yang kesulitan

3. Penilaian Pengetahuan

a. Penilaian Pengetahuan Kegiatan Pembelajaran 1

Penilaian Elemen Pertunjukan Tari Tradisi Berdasarkan Makna, Simbol, dan Nilai Estetis	
Mata Pelajaran	Seni Tari
Kelas	XI
Nama Kelompok	
Nama Tarian	

Petunjuk:

- Amati video tari Imblig Dhem berikut ini.
- Carilah elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna!
- Carilah elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan simbol!
- Carilah elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan nilai estetis!
- Tuliskan jawabanmu dalam bentuk esai pada lembar kertas tersendiri sesuai rubrik penilaian.

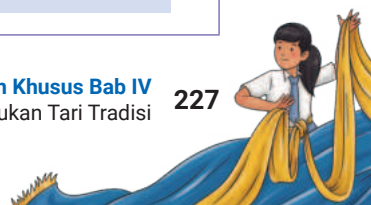


Gambar 4.39 Tari Imblig Dem dari Wonosobo Jawa Tengah
Sumber: Youtube/National Folklore Festival FEB UI (2022)

Pindai



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/imblig>



No.	Aspek yang Diamati	Skor					Total Nilai
		5	4	3	2	1	
1.	Elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna						
2.	Elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan simbol						
3.	Elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan nilai estetis						
TOTAL NILAI							

Penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}} = \dots\dots\dots$$

Tabel 4.17 Rubrik Penilaian Elemen Pertunjukan Tari Tradisi Berdasarkan Makna, Simbol, dan Nilai Estetis

No.	Dimensi	Deskriptor	Skor		
1.	Elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna	Jika dapat menganalisis 5 elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna benar	5	86-100	Sangat berkembang
		Jika dapat menganalisis 4 elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna benar	4	76-85	Berkembang sesuai harapan
		Jika dapat menganalisis 3 elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna dengan benar	3	66-75	Cukup berkembang
		Jika tidak dapat menganalisis 2 elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna dengan benar	2	56-65	kurang berkembang
		Jika dapat menganalisis 1 elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna dengan benar	1	45-55	Tidak berkembang



No.	Dimensi	Deskriptor	Skor		
2.	Elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan simbol	Jika dapat menganalisis 5 elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan simbol benar	5	86-100	Sangat berkembang
		Jika dapat menganalisis 4 elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan simbol benar	4	76-85	Berkembang sesuai harapan
		Jika dapat menganalisis 3 elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan simbol dengan benar	3	66-75	Cukup berkembang
		Jika tidak dapat menganalisis 2 elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan simbol dengan benar	2	56-65	kurang berkembang
		Jika dapat menganalisis 1 Elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan simbol dengan benar	1	45-55	Tidak berkembang
3.	Elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan nilai estetis	Jika dapat menganalisis 5 elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan nilai estetis benar	5	86-100	Sangat berkembang
		Jika dapat menganalisis 4 elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan nilai estetis benar	4	76-85	Berkembang sesuai harapan
		Jika dapat menganalisis 3 elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan nilai estetis dengan benar	3	66-75	Cukup berkembang
		Jika tidak dapat menganalisis 2 elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan nilai estetis dengan benar	2	56-65	kurang berkembang
		Jika dapat menganalisis 1 Elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan nilai estetis dengan benar	1	45-55	Tidak berkembang



b. Penilaian Pengetahuan Kegiatan Pembelajaran 2

Kisi-Kisi Tes Tertulis Bentuk Uraian Membandingkan Karya Tari Tradisi dan Kreasi Berdasarkan Karakteristik Tari						
No.	Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No soal	Bentuk soal
1.	Membandingkan karya tari tradisi dan kreasi dari berbagai aspek seni sesuai dengan karakteristik tari.	Jenis tari tradisi dan tari kreasi baru.	Disajikan gambar karya tari, peserta didik mampu Mengklasifikasikan <i>genre</i> karya tari.	C3	1	Uraian
			Disajikan video karya tari, peserta didik mampu mengklasifikasi tari rakyat, tari klasik dan tari kreasi baru.	C3	2	Uraian
			Disajikan video karya tari, peserta didik mampu menganalisis Keunikan tari tradisi dan tari kreasi baru.	C4	3	Uraian

Penilaian Membandingkan Karya Tari Tradisi dan Kreasi Berdasarkan Karakteristik Tari	
Nama Satuan pendidikan	
Kelas/Semester	XI/Semester 2
Tahun pelajaran	
Mata Pelajaran	Seni Tari
Petunjuk Soal! 1. Perhatikan video di bawah ini! 2. Kelompokkan video tari tersebut berdasarkan genre tarinya! 3. Deskripsikan masing-masing video berdasarkan tari rakyat, tari klasik dan kreasi baru! 4. Deskripsikan ciri- ciri khusus dan karakter yang terdapat dari masing-masing tarian tersebut! 5. Bandingkanlah antara tari tradisi rakyat, tari klasik dan tari kreasi baru dari berbagai aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan tentang makna, simbol dan nilai estetis!	





Gambar 4.40 Tari Watukala
 Sumber: IndonesiaKaya/YouTube.com (2015)



Gambar 4.41 Tari Reog Turonggo Jati Kawah
 Kabupaten Semarang
 Sumber: orange (2020)



[https://buku.kemdikbud.
 go.id/s/watukala](https://buku.kemdikbud.go.id/s/watukala)



[https://buku.kemdikbud.
 go.id/s/reog](https://buku.kemdikbud.go.id/s/reog)



Gambar 4.42 Tari Baladewan dari Banyumas
 Oleh: Larasmaya Tari 2020 Pendidikan Sendratasik (2020)



Gambar 4.43 Tari Lisangsara
 Sumber: Larasmaya (2020)



[https://buku.kemdikbud.
 go.id/s/baladewan](https://buku.kemdikbud.go.id/s/baladewan)



[https://buku.kemdikbud.
 go.id/s/lisangsara](https://buku.kemdikbud.go.id/s/lisangsara)



Tabel 4.18 Rubrik Penilaian Membandingkan Karya Tari Tradisi dan Kreasi Berdasarkan Karakteristik Tari

No.	Dimensi	Deskriptor	Skor		
1.	Kelompokkan genre tari berdasarkan gambar.	Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan genre tari 3-4 video tari.	3	60–100	Sangat baik
		Jika menyebutkan dan menjelaskan genre tari 2–3 video tari.	2	30–60	Baik
		Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan genre tari 1–2 video tari.	1	10–30	Cukup baik
2.	Menyebutkan dan menjelaskan tari rakyat, tari klasik dan tari kreasi baru berdasarkan gambar.	Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan jenis tari 3-4 video tari.	3	60–100	Sangat baik
		Jika menyebutkan dan menjelaskan jenis tari 2–3 video tari.	2	30–60	Baik
		Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan jenis tari 1–2 video tari.	1	10–30	Cukup baik
3.	Menyebutkan apa saja ciri-ciri khusus dan karakter yang terdapat dari masing-masing tarian.	Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan tiga keunikan tari tradisi dan kreasi baru 3-4 video tari.	3	60–100	Sangat baik
		Jika menyebutkan dan menjelaskan tiga keunikan tari tradisi dan kreasi baru 2–3 video tari.	2	30–60	Baik
		Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan tiga keunikan tari tradisi dan kreasi baru 1–2 video tari.	1	10–30	Cukup baik

Penilaian:

Nilai Akhir = $\frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}}$ =



Model Kisi-Kisi Tes Tertulis Bentuk Uraian	
Nama Satuan pendidikan	
Kelas/Semester	XI/Semester 2
Tahun pelajaran	
Mata Pelajaran	Seni Tari
Tugas	

No.	Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No soal	Bentuk soal
1.	Membandingkan karya tari tradisi dan kreasi dari berbagai aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan tentang makna, simbol dan nilai estetis.	Matriks	Disajikan video karya tari tradisi dan kreasi baru, peserta didik dapat menganalisisnya persamaan dan perbedaan tari tradisi dan kreasi baru dari aspek makna, simbol dan nilai estetis dalam bentuk matriks.	C4	1	uraian

Tabel 4.19 Kriteria Penilaian Membandingkan Karya Tari Tradisi dan Tari Kreasi Berdasarkan Aspek Makna, Simbol dan Nilai Estetis

Nama peserta Didik	Belum Berkembang	Cukup berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang dan Mahir	Jumlah Nilai
	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	

Skor maksimal 4

Skor minimal 1

Skor batas penilaian 2



Penilaian Pengetahuan Kegiatan Pembelajaran 2
Membandingkan Karya Tari Tradisi dan Tari Kreasi
Berdasarkan Aspek Makna, Simbol dan Nilai Estetis

Perintah!

1. Silahkan bergabung dalam kelompok masing-masing.
2. Perhatikanlah 2 video berikut ini dengan cermat bersama kelompok masing-masing!
3. Bandingkanlah Tari Gegerantang dan Tari Lengger Gunungsari dalam video tersebut berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis!
4. Tuliskan hasil diskusi dalam bentuk matriks sesuai petunjuk yang ada pada LKPD!



Gambar 4.44 Tari Gegerantang
 Sumber: Larasmaya (2020)



Gambar 4.45 Tari Lengger Gunungsari
 Dokumen: Larasmaya



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/gegerantang>



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/lengger>

Tabel 4.20 Kriteria Penilaian

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Aspek yang dinilai	Belum Berkembang (1)	Cukup berkembang (2)	Berkembang sesuai harapan (3)	Sangat berkembang dan Mahir (4)
Membandingkan tari tradisi dengan tari kreasi berdasarkan makna	LKPD Esai	Tidak memiliki kemampuan untuk membandingkan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna	Belum memiliki kemampuan untuk membandingkan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, tetapi, mau berusaha untuk mencoba menuliskan apa yang terpikirkan dalam bentuk esai	Berusaha membandingkan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna dalam bentuk esai Namun, bahasa penulisan masih perlu bimbingan guru.	Mampu membandingkan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna dalam bentuk esai dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Aspek yang dinilai	Belum Berkembang (1)	Cukup berkembang (2)	Berkembang sesuai harapan (3)	Sangat berkembang dan Mahir (4)
Membandingkan tari tradisi dengan tari kreasi berdasarkan simbol		Tidak memiliki kemampuan untuk membandingkan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna	Belum memiliki kemampuan untuk membandingkan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan simbol, tetapi, mau berusaha untuk mencoba menuliskan apa yang terpikirkan dalam bentuk esai	Berusaha membandingkan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan simbol dalam bentuk esai Namun, bahasa penulisan masih perlu bimbingan guru.	Mampu membandingkan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan simbol dalam bentuk esai dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
Membandingkan tari tradisi dengan tari kreasi berdasarkan nilai estetis		Tidak memiliki kemampuan untuk membandingkan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan nilai estetis	Belum memiliki kemampuan untuk membandingkan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan nilai estetis, tetapi mau berusaha untuk mencoba menuliskan apa yang terpikirkan dalam bentuk esai	Berusaha membandingkan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan nilai estetis dalam bentuk esai Namun, bahasa penulisan masih perlu bimbingan guru	Mampu membandingkan tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan nilai estetis dalam bentuk esai dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar

Skor maksimal 4

Skor minimal 1

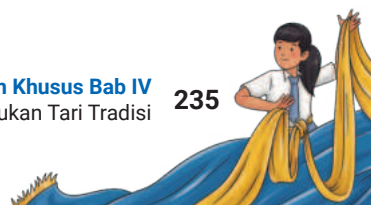
Skor batas penilaian 2

Tabel 4.21 Rubrik Penilaian Membandingkan Karya Tari Tradisi dan Tari Kreasi Berdasarkan Aspek Makna, Simbol dan Nilai Estetis

No.	Aspek yang diamati	Persamaan			Perbedaan			Total Nilai
		1	2	3	1	2	3	
1.	Makna tari							
2.	Simbol tari							
3.	Nilai estetis							

Penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}} = \dots\dots\dots$$



Tabel 4.22 Rubrik Penilaian

No.	Dimensi	Deskriptor	Skor		
1.	Makna Tari	Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan makna tari dari kedua video karya tari.	3	60–100	Sangat baik
		Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan makna tari dari satu video karya tari.	2	30–60	Baik
		Jika hanya dapat menyebutkan dan tidak menjelaskan makna kedua video karya tari.	1	10–30	Cukup baik
2.	Simbol Tari	Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan simbol dari kedua video karya tari.	3	60–100	Sangat baik
		Jika menyebutkan dan menjelaskan simbol satu video karya tari.	2	30–60	Baik
		Jika hanya dapat menyebutkan dan tidak menjelaskan simbol video karya tari.	1	10–30	Cukup baik
3.	Nilai Estetis	Jika dapat menjelaskan nilai estetis kedua video karya tari.	3	60–100	Sangat baik
		Jika dapat menjelaskan nilai estetis satu video karya tari.	2	30–60	Baik
		Jika tidak sesuai dengan penjelasan nilai estetis pada karya tari .	1	10–30	Cukup baik



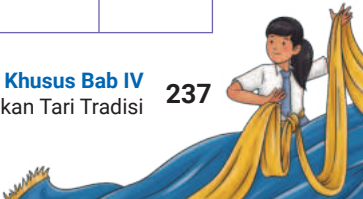
Penilaian Presentasi Membandingkan Tari Tradisi dan Tari Kreasi berdasarkan Makna, Simbol dan Nilai Estetis	
Nama Satuan pendidikan	
Kelas/Semester	XI/Semester 2
Tahun pelajaran	
Mata Pelajaran	Seni Tari
Tugas	

No.	Aspek Penilaian presentasi	Skor		
		1	2	3
1.	Elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan makna			
2.	Elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan simbol			
3.	Elemen pertunjukan tari tradisi berdasarkan nilai estetis			
Total Nilai				

Penilaian:
 Nilai Akhir = $\frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}}$ =

Tabel 4.23 Rubrik Penilaian Presentasi Membandingkan Tari Tradisi dan Tari Kreasi berdasarkan Makna, Simbol, dan Nilai Estetis

No	Dimensi	Deskriptor	Nilai skor		
1.	Kelengkapan Materi	Jika dijelaskan secara lengkap perbandingan tari tradisi dan kreasi baru dari aspek makna, simbol, dan nilai estetis.	3	60–100	Sangat baik
		Jika dijelaskan kurang lengkap perbandingan tari tradisi dan kreasi baru dari aspek makna, simbol, dan nilai estetis.	2	30–60	Baik
		Jika dijelaskan tidak lengkap perbandingan tari tradisi dan kreasi baru dari aspek makna, simbol, dan nilai estetis.	1	10–30	Cukup baik



No	Dimensi	Deskriptor	Nilai skor		
	Indikator	1. Terdapat perbandingan tari tradisi dan kreasi baru dari aspek makna, simbol, dan nilai estetis. 2. Terdapat perbedaan tari tradisi dan kreasi baru dari aspek makna dan simbol. 3. Terdapat perbedaan tari tradisi dan kreasi baru dari aspek makna.			
2.	Penulisan Materi	Terdapat lebih dari 2 kriteria pada kelengkapan materi dan skor 4 tidak terpenuhi.	3	60–100	Sangat baik
		Terdapat 2 kriteria pada kelengkapan materi dan skor 4 tidak terpenuhi.	2	30–60	Baik
		Terdapat 1 kriteria pada kelengkapan materi dan skor 4 tidak terpenuhi.	1	10–30	Cukup baik
	Indikator	1. Materi dibuat dalam bentuk Power-point. Setiap <i>slide</i> dapat terbaca dengan jelas. Isi materi dibuat ringkas dan berbobot. 2. Bahasa yang digunakan sesuai materi.			
3.	Kemampuan Presentasi	Terdapat lebih dari 2 kriteria pada kelengkapan materi dan skor 4 tidak terpenuhi.	3	60–100	Sangat baik
		Terdapat 2 kriteria pada kelengkapan materi dan skor 4 tidak terpenuhi.	2	30–60	Baik
		Terdapat 1 kriteria pada kelengkapan materi dan skor 4 tidak terpenuhi.	1	10–30	Cukup baik
	Indikator	1. Dipresentasikan dengan percaya diri, antusias dan bahasa yang lantang. 2. Seluruh anggota kelompok berpartisipasi dalam presentasi. 3. Dapat mengemukakan ide berargumentasi dengan baik dan manajemen waktu presentasi dengan baik.			



c. Penilaian Kegiatan Pembelajaran 3

Asesmen formatif pada kegiatan pembelajaran 3 dengan topik tahap observasi dalam membuat tari kreasi berdasarkan hasil membandingkan antara tari tradisi dengan tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru mengobservasi kegiatan peserta didik yang sedang melakukan tahapan observasi dalam membuat tari kreasi.

Tabel 4.24 Lembar Observasi Peserta Didik

Nama peserta Didik	Kriteria Penilaian Tahap Observasi Dalam Membuat Tari Kreasi				Jumlah Nilai
	Belum Berkembang	Cukup berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang dan Mahir	
	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	

Skor maksimal 4

Skor minimal 1

Skor batas penilaian 2

Jika peserta didik sudah melewati batas penilaian dengan skor minimal 2, peserta didik sudah dianggap mampu menunjukkan tahapan observasi dalam membuat tari kreasi berdasarkan nilai.



Tabel 4.25 Kriteria Penilaian Tahap Observasi dalam Membuat Tari Kreasi

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Aspek yang dinilai	Belum Berkembang (1)	Cukup berkembang (2)	Berkembang sesuai harapan (3)	Sangat berkembang dan Mahir (4)
Kemampuan menentukan tahap observasi dalam membuat tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis	LKPD Esai	Tidak mampu menentukan tahapan observasi dalam membuat tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis	Tidak mampu menentukan tahapan observasi dalam membuat tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis dalam bentuk esai tetapi, mau berusaha untuk mencoba menuliskan apa yang terpikirkan dalam bentuk esai	Mampu menentukan tahapan observasi dalam membuat tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis dalam bentuk esai, namun, bahasa penulisan masih perlu bimbingan guru.	Mampu menentukan tahapan observasi dalam membuat tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis dalam bentuk esai dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
Kemampuan melakukan tahap observasi dalam membuat tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis		Tidak mampu melakukan tahapan observasi dalam membuat tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis	Tidak mampu melakukan tahapan observasi dalam membuat tari kreasi berdasarkan makna simbol dan nilai estetis dalam bentuk esai tetapi, mau berusaha untuk mencoba menuliskan apa yang terpikirkan dalam bentuk esai	Mampu melakukan tahapan observasi dalam membuat tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis dalam bentuk esai, namun, bahasa penulisan masih perlu bimbingan guru.	Mampu melakukan tahapan observasi dalam membuat tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis dalam bentuk esai dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar



d. Penilaian Kegiatan Pembelajaran 4 dan 5

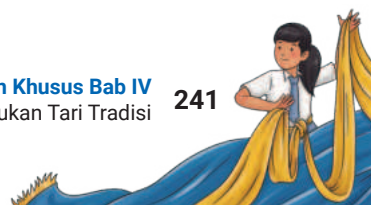
1) Penilaian Keterampilan

Tabel 4.26 Penilaian Keterampilan Tahap Eksplorasi dan Improvisasi

Penilaian Presentasi Membandingkan Tari Tradisi dan Tari Kreasi berdasarkan Makna, Simbol dan Nilai Estetis					
Nama Satuan pendidikan					
Kelas/Semester	XI/Semester 2				
Tahun pelajaran					
Mata Pelajaran	Seni Tari				
No.	Aspek yang Dinilai	Belum Berkembang	Cukup berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang dan Mahir
		Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4
1.	Desain gerak				
2.	Desain ruang				
3.	Desain waktu dan iringan				
4.	Dinamika				
5.	Kesatuan/ Harmoni				
Jumlah					

Penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}} = \dots\dots\dots$$

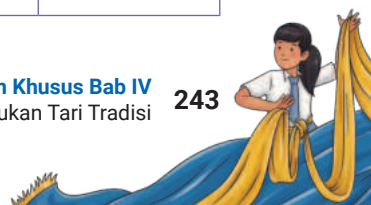


Tabel 4.27 Rubrik Penilaian Tahap Eksplorasi dan Improvisasi dalam Membuat Tari Kreasi

No.	Aspek yang dinilai	Belum Berkembang (1)	Cukup berkembang (2)	Berkembang sesuai harapan (3)	Sangat berkembang dan Mahir (4)
1.	Desain Gerak	Jika peserta didik tidak melakukan gerak saling mengisi pada desain gerak yang dominan dan tidak menjadi satu kesatuan utuh, disertai dengan teknik yang kurang benar.	Jika peserta didik kurang melakukan gerak saling mengisi pada desain gerak, yaitu dari desain gerak atas, tengah, dan bawah dan kurang menjadi satu kesatuan, disertai dengan teknik yang kurang benar.	Jika hanya satu peserta didik kurang melakukan gerak saling mengisi pada desain gerak, yaitu atas, tengah, dan bawah, tetapi kurang menjadi satu kesatuan yang utuh, disertai dengan teknik gerak yang kurang benar.	Jika peserta didik melakukan gerakan saling mengisi pada desain gerak, yaitu atas, tengah, dan bawah serta menjadi satu kesatuan utuh, disertai dengan teknik gerak yang benar.
2.	Desain Ruang	Jika peserta didik tidak melakukan gerakan saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan ruang akibat gerak yang dilakukan, tidak terlihat dan kurang menjadi satu kesatuan.	Jika peserta didik tidak melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang akibat gerak yang dilakukan dan hanya 2 yang dominan tetapi tidak merupakan satu kesatuan utuh.	Jika peserta didik kurang melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang akibat gerak yang dilakukan, atau hanya ada 2 yang dominan serta merupakan kesatuan yang utuh.	Jika peserta didik melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang akibat gerak yang dilakukan setidaknya ada 3 yaitu luas, sempit, dan kombinasi keduanya, serta merupakan kesatuan utuh.
3.	Desain waktu dan iringan	Jika peserta didik tidak melakukan gerakan saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan	Jika peserta didik tidak melakukan gerak saling mengisi pada pengolahan waktu, sehingga kurang menjadi instrumen	Jika peserta didik kurang melakukan gerakan yang saling mengisi pada pengolahan waktu kurang menjadi kesatuan	Jika peserta didik melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan waktu menjadi satu kesatuan dengan



No.	Aspek yang dinilai	Belum Berkembang (1)	Cukup berkembang (2)	Berkembang sesuai harapan (3)	Sangat berkembang dan Mahir (4)
		waktu menjadi satu kesatuan dengan ruang, tenaga, dan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.	kesatuan dengan salah satu dari pengolahan pengolahan ruang dan tenaga, serta kurang sesuai dengan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian.	dengan salah satu dari pengolahan pengolahan ruang dan tenaga, sesuai dengan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.	pengolahan ruang dan tenaga serta sesuai dengan iringan, baik berupa hitungan, ketukan, atau bunyian instrumen.
4.	Dinamika	Jika peserta didik tidak melakukan gerak saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan, tidak menjadi satu kesatuan utuh.	Jika peserta didik tidak melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan, dan dua dari komponen tersebut kurang menjadi satu kesatuan utuh.	Jika peserta didik kurang melakukan gerak saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan, salah satunya kurang menjadi satu kesatuan utuh.	Jika peserta didik melakukan gerak saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan iringan menjadi satu kesatuan utuh.
5.	Kesatuan/ harmoni	Jika kedua peserta didik tidak melakukan gerakan saling mengisi dan tidak melakukan pengolahan gerak berdasarkan ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak, dan tidak menampakkan satu kesatuan utuh.	Jika kedua peserta didik tidak melakukan gerakan saling mengisi pada pengolahan ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak, dan dilakukan kurang menjadi satu kesatuan utuh.	Jika kedua peserta didik kurang melakukan gerakan saling mengisi, ada salah satu ragam gerak yang kurang pengolahan berdasarkan ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak, dilakukan kurang menjadi satu kesatuan utuh.	Jika kedua peserta didik melakukan gerakan saling mengisi dari awal sampai akhir dan melakukan pengolahan ruang, waktu, tenaga, disertai dengan desain gerak, merupakan satu kesatuan utuh secara optimal.



2) Penilaian Pengetahuan

Asesmen ini digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan pelajar terhadap komposisi tari tradisi tunggal dan kelompok. Asesmen pengetahuan ini pada prinsipnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan asesmen keterampilan karena keduanya merupakan satu kesatuan. Pada asesmen pengetahuan lebih mengukur pada konsep garapan tari tunggal dan kelompok, sedangkan pada asesmen keterampilan menekankan pada praktiknya.

Penilaian Pengetahuan Tahap Eksplorasi, Improvisasi, dan <i>Forming</i>					
Nama Satuan pendidikan					
Kelas/Semester		XI/Semester 2			
Tahun pelajaran					
Mata Pelajaran		Seni Tari			
No.	Aspek yang Dinilai	Belum Berkembang	Cukup berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang dan Mahir
		Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4
1.	Orisinalitas Karya				
2.	Kesesuaian dengan tema				
3.	Kesesuaian dengan judul				
4.	Memiliki teknik gerak sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan				
5.	Ketepatan memilih metode dalam berkarya				
Jumlah					

Penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah indikator}} = \dots\dots\dots$$



Tabel 4.28 Rubrik Penilaian Tahap Eksplorasi, Improvisasi dan *Forming* dalam Membuat Tari Kreasi

No.	Aspek yang dinilai	Belum Berkembang (1)	Cukup berkembang (2)	Berkembang sesuai harapan (3)	Sangat berkembang dan Mahir (4)
1.	Orisinalitas Karya	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak dalam proses pencarian ide .	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan eksplorasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan improvisasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan <i>forming</i> (pembentukan).
2.	Kesesuaian dengan tema	Jika tari yang dibuat tidak sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	Jika tari yang dibuat kurang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	Jika tari yang dibuat sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	Jika tari yang dibuat sangat sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.
3.	Kesesuaian dengan judul	Jika judul yang dibuat tidak sesuai dengan tema dan isi tari.	Jika judul yang dibuat kurang sesuai dengan tema dan isi tari.	Jika judul yang dibuat sesuai dengan tema dan isi tari.	Jika judul yang dibuat sangat sesuai dengan tema dan isi tari.
4.	Memiliki teknik gerak sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan	Jika teknik gerak yang dibuat tidak sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.	Jika teknik gerak yang dibuat kurang sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.	Jika teknik gerak yang dibuat sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.	Jika teknik gerak yang dibuat sangat sesuai dengan asal ragam gerak yang dikembangkan.



No.	Aspek yang dinilai	Belum Berkembang (1)	Cukup berkembang (2)	Berkembang sesuai harapan (3)	Sangat berkembang dan Mahir (4)
5.	Ketepatan memilih metode dalam berkarya	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak dalam proses pencarian ide.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan eksplorasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan improvisasi gerak.	Jika tari merupakan hasil karya cipta sendiri dengan dapat menunjukkan rekam jejak mulai dari proses pencarian ide sampai tahapan <i>forming</i> (pembentukan).

D Refleksi

1. Refleksi Guru

Proses belajar yang telah dilakukan sering kali belum sesuai dengan yang dirancang dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik juga belum tentu seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan. Caranya adalah sebagai berikut.

- Guru menanyakan kembali kepada peserta didik tentang observasi, eksplorasi, improvisasi dan *forming* yang telah mereka pelajari.
- Guru menanyakan kepada peserta didik, kegiatan apakah yang paling disukai oleh peserta didik dalam belajar tentang pelaksanaan observasi, eksplorasi, improvisasi dan *forming* gerak tari.
- Guru menanyakan kepada peserta didik, kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam observasi, eksplorasi, improvisasi dan *forming* gerak tari.

- d. Guru menanyakan kepada peserta didik, manfaat apa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan observasi, eksplorasi, improvisasi dan *forming* gerak tari.
- e. Guru menanyakan kepada peserta didik, apakah materi observasi, eksplorasi, improvisasi dan *forming* sudah memenuhi rasa ingin tahu peserta didik.

2. Refleksi Peserta Didik

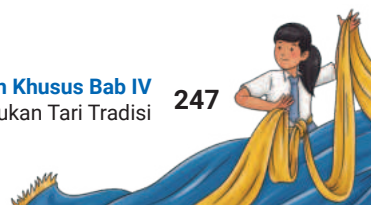
Refleksi yang dapat dilakukan oleh guru di antaranya sebagai berikut.

- a. Peserta didik menyampaikan pengalamannya dalam melaksanakan observasi, eksplorasi, improvisasi dan *forming* yang telah mereka pelajari.
- b. Peserta didik menyampaikan kepada guru, kegiatan apakah yang paling disukai oleh peserta didik dalam belajar tentang pelaksanaan observasi, eksplorasi, improvisasi, dan *forming* gerak tari.
- c. Peserta didik menanyakan kepada guru, kesulitan apa saja yang dialami dalam observasi, eksplorasi, improvisasi dan *forming* gerak tari.
- d. Peserta didik menyampaikan kepada guru manfaat apa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan observasi, eksplorasi, improvisasi dan *forming* gerak tari.
- e. Peserta didik menyampaikan kepada guru, bahwa materi observasi, eksplorasi, improvisasi dan *forming* sudah memenuhi rasa ingin tahu peserta didik.

E Pengayaan

Pengayaan merupakan rangkaian kegiatan atau program yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan atau mendalam kepada peserta didik yang telah menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi dasar pelajaran. Program peningkatan hanya disediakan bagi peserta didik yang telah menyelesaikan dengan baik materi tertentu.

Silahkan membaca beberapa referensi buku, artikel dan jurnal seni tentang ide/tema tari adalah berikut ini.



1. Alma M Hawkins. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. I Wayan Dibia. Diterbitkan Ford Foudation dengan Masyarakat Seni Pertunjukan. Jakarta, 2003.
2. Alma M Hawkins. *Mencipta Lewat Tari*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. Sumandiyo Hadi. Manthili Yogyakarta. Dewan Kesenian Jakarta. 2001. Farida Oetoyo: *Menari di Atas Ilalang*, Jakarta, Indonesia Tera, 2003.
3. Dibia, I Wayan, FX Widaryanto, Endo Suanda. *Tari Komunal*, Jakarta, Lembaga Pendidikan Tari Nusantara, 2006.
4. Hadi, Y. Sumandiyo. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Pustaka, Yogyakarta, Januari, 2005.
5. Alma M Hawkins. *Fenomena Kreativitas Tari dalam Dimensi Mikro*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap pada Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, 2002.
6. Harymawan, RMA. *Dramaturgi*, Bandung: Remajaroda Karya, 1993.
7. Harun, Chairul. *Kesenian Randai di Minangkabau*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993.
8. Rochyati. Rully. *Gerak: Perjalanan dari Motif ke Komposisi Tari*. Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2018.
9. Sitakara: Jurnal Pendidikan Seni dan Seni Budaya. Volume 3 no. 1 Program Studi Universitas PGRI Palembang. <https://jurnal.univpgri.palembang.ac.id/index.php/sitakara/article/view/1533>
10. Riantiarno, Ratna, Wiewik Sipala, Nungki Kusumastuti. Jabatin Bangun. *Membaca Indonesia*. Jakarta: Forum Apresiasi Seni Pertunjukan, 2005.

Silahkan membaca beberapa referensi buku, artikel, dan jurnal seni tentang eksplorasi dan improvisasi dalam membuat tari berikut ini.

1. Eisner, Elliot W. *The Arts and the Creation of Mind*. United State of Amerika: Yale University, 2002.
2. Gilbert, Anne Green. *Creative Dance for All Ages*. Reston, Virginia, National Dance Association, 1992.



3. Graham, George, Shirley Ann Holt, dan Melissa Parker. 1987. *Children Moving: A Teacher's Guide to Developing A Successful Physical Education Program*. USA: Mayfield Publishing Company.
4. Hopper, Bev, Jenny Grey, dan Trish Maude. *Teaching Physical Education in the Primary School*. New York: Routledger Falmer, 2000.
5. Hawkins, Alma. *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, 1990.
6. Hawkins, Alma. *Bergerak Mengikuti Kata Hati*. terjemahan I Wayan Dibia. Jakarta: MSPI, 2003.
7. Humprey, Doris. *Seni Menata Tari*. terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta. Kaufmann, Karen A. 2006. *Inclusive Creative Movement and Dance*. United State: Human Kinetics, 1983.
8. Hadi, Y, Sumandiyo. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili, 2003.
9. Hadi, Sumandiyo. *Pengantar Kreativitas Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.
10. Hadi, Sumandiyo. *Komposisi Kelompok*. Yogyakarta, 1999.
11. Eisner, Elliot W. *The Arts and the Creation of Mind*. United State of Amerika: Yale University, 2002.
12. Martono, M.S. *Mengenal Koreografi Lingkungan Wacana Pengembangan Koreografi*. Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan. ISI Yogyakarta, 2004.
13. Jequiline, Smith (tjm. Ben Suharto). *Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
14. Margaret N, H Doubler, Tarj. Kumorohadi. *Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif*. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta, 1985.
15. Bangun dkk. *Buku Seni Budaya SMK/MA/SMA/MAK Kelas IX Semester I Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2014.
16. Soedarsono. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1997
17. Suharto, Ben. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI, 1985.
18. Widaryanto, F.X. *Koreografi Bahan Ajar*. Bandung: STSI Bandung, 2009.



F Lembar Kegiatan Peserta Didik

Peserta Didik diminta untuk menuliskan hasil pengamatan terhadap gambar/video tari tradisi dan tari kreasi baru yang ditayangkan oleh guru ataupun hasil pengamatannya secara langsung dengan menuliskan dalam lembar kerja peserta didik yang terdapat di masing-masing prosedur kegiatan pembelajaran pertama sampai dengan ke tiga. Peserta didik menyajikan hasil pengamatannya tentang karakteristik tari tradisi dan kreasi baru, perbedaaan dan persamaan tari tradis, serta kreasi baru pada aspek makna, simbol dan nilai estetik dalam bentuk matriks.

1. Lembar Kerja Peserta Didik Kegiatan Pembelajaran 1

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1

Nama Peserta Didik :
Kelas :
No. Absen :

Perintah!

1. Silakan masuk dalam kelompok masing-masing.
2. Silakan pindai kode QR berikut ini!
3. Amati video Tari Imblig Dhem tersebut dengan cermat.
4. Uraikan elemen-elemen tari yang ada berdasarkan makna, simbol dan nilai estetik
5. Tuliskan dalam bentuk esai.



Gambar 4.46 Tari Imblig Dem dari Wonosobo Jawa Tengah
Sumber: Youtube/National Folklore Festival FEB UI (2022)

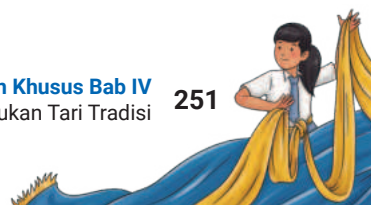
Pindai



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/imblig>

2. Lembar Kerja Peserta Didik Kegiatan Pembelajaran 2

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2 Perbandingan Pertunjukan Tari Tradisi dan Kreasi Berdasarkan Makna, Simbol, dan Nilai Estetis			
Nama Peserta Didik	:		
Kelas	:		
No. Absen	:		
Perintah! 1. Silakan masuk dalam kelompok masing-masing. 2. Silakan pindai kode QR berikut ini! 3. Amati 2 video tersebut dengan cermat. 4. Analisis elemen-elemen pertunjukan tari berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis 5. Buatlah matriks untuk menyimpan data hasil analisismu tersebut!.			
			
Gambar 4.47 Tari Jaya Darani Sumber: Larasmaya (2023)		Gambar 4.48 Tari Bedhaya Agronakung Sumber: YouTube/Pakualaman 2022	
	https://buku.kemdikbud.go.id/s/jaya_darani		https://buku.kemdikbud.go.id/s/bedhaya



3. Lembar Kerja Peserta Didik Kegiatan Pembelajaran 2

Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) 2 Persamaan dan Perbedaan antara Tari tradisi dengan Tari Kreasi

Saksikan kedua video berikut ini, kemudian analisis persamaan dan perbedaan tari tradisi dan tari kreasi baru dilihat dari aspek makna, simbol dan nilai estetis. Apabila guru mengalami kendala dalam mengunduh video, maka guru dapat memberikan video yang lain sesuai dengan khasanah budaya daerah setempat dengan lembar kerja peserta didik yang sama atau dengan cara melihat foto berikut ini dengan cermat.



Gambar 4.49 Tari Klana Topeng Klaten
Sumber: Surono/youtube.com (2019)



Silahkan pindai QR code
menggunakan smartphone



Gambar 4.50 Tari Kembang Kedok (DKI Jakarta)
Sumber : Mila euy/Youtube.com (2021)



Silahkan pindai QR code
menggunakan smartphone

Isilah kolom pengamatan di bawah ini, berdasarkan hasil pengamatan kalian pada pertunjukan karya tari tradisi secara tunggal dan kelompok.

Mata Pelajaran :
Seni Tari Kelas :
Nama Peserta Didik :
NIS :

No.	Aspek yang diamati	Persamaan	Perbedaan
1.	Makna Tari		
2.	Simbol Tari		
3.	Nilai estetis		

4. Lembar Kerja Peserta Didik Kegiatan Pembelajaran 3

Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) 3 Tahapan Observasi Dalam Membuat Tari Kreasi

- 1) Bentuklah kelompok beranggotakan 4-5 orang.
- 2) Amatilah kondisi situasi lingkungan di sekitarmu.
- 3) Tentukan fenomena sosial yang bisa kamu angkat dalam sebuah koreografi.
- 4) Buatlah deskripsi hasil pengamatanmu. Hal yang harus diamati sebagai berikut:
 - a. Jelaskan mengenai latar belakang yang kalian amati!
 - b. Tentukan fenomena apakah yang kamu amati.
 - c. Analisis permasalahan fenomena sosial tersebut.
 - d. Susunlah judul/tema tari yang akan kamu buat.
 - e. Selamat berdiskusi!

Mata Pelajaran : Seni Tari

Kelas : XI

Nama Kelompok :

Nama Tarian :

Tuliskan hasil pengamatan pada bagan kolom berikut ini.

1. Fenomena yang diamati:

2. Analisis permasalahan fenomena sosial;

3. Hasil Rangsangan Tari dalam bentuk judul/tema:



5. Lembar Kerja Peserta Didik Kegiatan Pembelajaran 4

Lembar Kerja Peserta Didik Kegiatan Pembelajaran 4 Tahapan Eksplorasi, Improvisasi dan *Forming* Dalam Membuat Tari Kreasi

Mata Pelajaran : Seni Tari
Kelas : XI
Nama Kelompok :
Nama Tarian :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Susunlah gerakan tari yang diperoleh dari eksplorasi, improvisasi dan *forming* berdasarkan hasil membandingkan antara karya tari tradisi dan tari kreasi.
2. Rekamlah menjadi sebuah video
3. Kumpulkan rekaman *forming* gerak tersebut sesuai petunjuk guru



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Seni Tari untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)

Penulis: Eny Kusumastuti, Milasari

ISBN: 978-623-388-176-0 (jil.2 PDF)

Panduan Khusus Bab V

Mengapresiasi Seni Pertunjukan Tari Kreasi



1. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan elemen dan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada Bab 5 ini adalah peserta didik mampu memiliki karakter bagi diri sendiri untuk mengapresiasi seni pertunjukan tari.

2. Pokok Materi

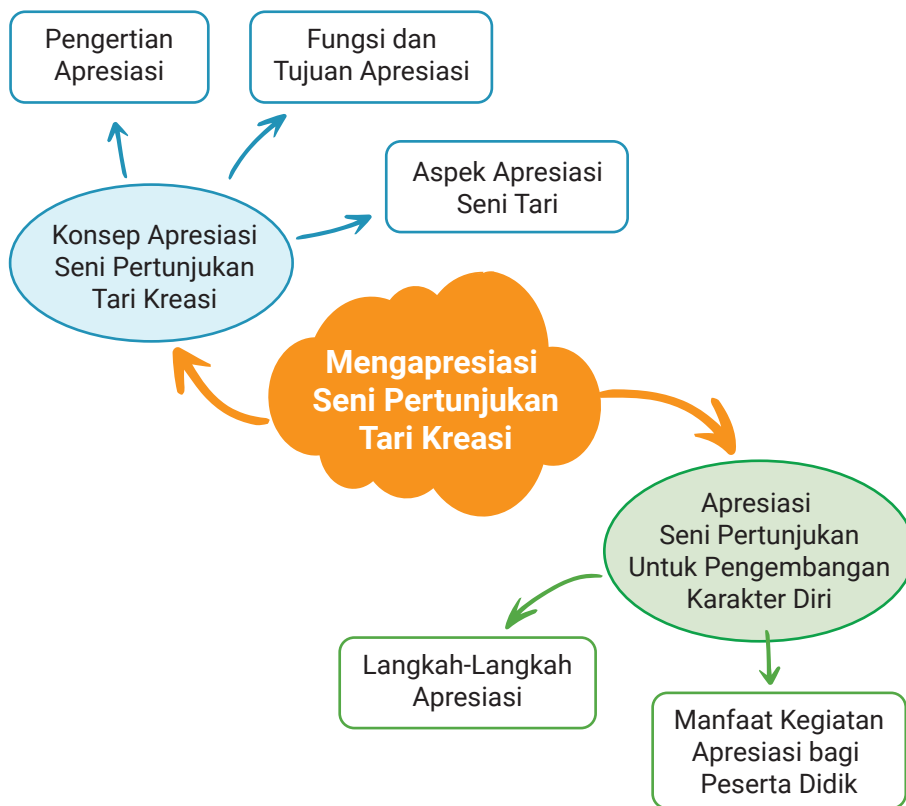
Bab 5 buku ini berisi materi mengapresiasi seni pertunjukan tari kreasi sesuai dengan capaian pembelajaran yang dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Setiap pertemuan dengan durasi 45 menit. Materi pertemuan pertama adalah konsep apresiasi seni pertunjukan tari kreasi. Materi pertemuan kedua adalah apresiasi seni pertunjukan untuk pengembangan karakter diri.

3. Hubungan Pembelajaran Bab 5 dengan Materi Lain

Mengapresiasi seni pertunjukan tari kreasi berhubungan dengan seni tari, khususnya nilai, makna, simbol, jenis, fungsi, unsur tari dan estetika tari, serta berhubungan juga dengan materi pada mata pelajaran Seni Musik, Seni Teater, dan Seni Rupa. Terutama dalam materi iringan musik, tata rias dan busana, dekorasi panggung, tata cahaya, serta alur cerita dalam pertunjukan tari. Pertunjukan tari kreasi merupakan kolaborasi antarseni lainnya yang merupakan unsur pendukung yang saling melengkapi dalam pertunjukan tari kreasi.



4. Peta Materi

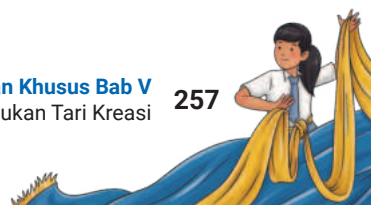


5. Saran Periode/Waktu Pembelajaran untuk Satu Bab

Buku panduan guru ini dilengkapi dengan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan juga dengan waktu pembelajaran pada setiap bab. Waktu pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam mempertimbangkan kegiatan pembelajaran pada setiap bab. Materi pada Bab 5 ini disarankan dapat diselesaikan dalam dua kali pertemuan. Satu kali pertemuan untuk kelas XI jenjang SMA 2x45 menit (2 jam pertemuan).

6. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Sebelum melakukan apresiasi seni pertunjukan tari, peserta didik harus mengetahui konsep apresiasi seni pertunjukan tari dan fungsi, tujuan, serta aspek apresiasi.



Tabel 5.1 Skema Pembelajaran Bab 5

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
Peserta didik mampu memiliki karakter bagi diri sendiri untuk mengapresiasi seni pertunjukan tari.	1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian apresiasi tari. 2. Peserta didik mampu menganalisis fungsi, tujuan, dan aspek apresiasi seni tari. 3. Peserta didik mampu mempresentasikan tentang konsep apresiasi seni pertunjukan tari.	4 JP	Konsep Apresiasi Seni Pertunjukan tari kreasi. Apresiasi seni untuk membangun karakter diri	1.1 Peserta didik menjelaskan pengertian apresiasi tari. 1.2 Peserta didik fungsi apresiasi seni tari. 1.3 Peserta didik mempresentasikan hasil analisis mengenai konsep apresiasi seni pertunjukan tari.	Buku Seni Tari Kurikulum Merdeka Fase F kelas XI Video Tari Foto dan gambar tari yang ada.	Formatif: 1. Nontes membuat mind-map hasil analisis fungsi, tujuan, aspek apresiasi seni pertunjukan 2. Nontes penilaian presentasi hasil analisis konsep seni pertunjukan tari 3. Nontes observasi sikap profil pelajar Pancasila
	1. Peserta didik mampu menuliskan hasil apresiasi seni pertunjukan tari kreasi untuk pengembangan karakter diri 2. Peserta didik mampu mempresentasikan hasil apresiasi seni pertunjukan tari kreasi yang telah dilakukan untuk pengembangan karakter diri. 3. Peserta didik mampu menunjukkan sikap apresiatifnya terhadap seni pertunjukan tari kreasi untuk pengembangan karakter diri.			2.1 Peserta didik menulis karya tulis hasil dari apresiasi seni. 2.2 Peserta didik melakukan presentasi dari hasil apresiasi seni pertunjukan tari kreasi. 2.3 Peserta didik menunjukkan sikap apresiatif pada seni pertunjukan tari yang di tonton mengenai keunikan karya seni.		Formatif: 1. Tes tulis pengetahuan 2. Nontes penilaian kasil karya tulis 3. Nontes observasi sikap profil pelajar Pancasila



7. Apersepsi

Apersepsi dilakukan oleh guru untuk menarik perhatian dan memberikan semangat kepada peserta didik agar bisa fokus dalam ilmu atau pengalaman baru yang akan disampaikan guru. Apersepsi pada kegiatan pembelajaran ini adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalamannya menonton seni pertunjukan baik yang dilihat secara langsung maupun tidak langsung.

Selanjutnya, guru dapat bertanya kepada peserta didik pengalaman apa yang kamu peroleh dari hasil mengapresiasi seni pertunjukan tari yang pernah ditonton? Apakah karya tari yang ditonton dapat mengembangkan karakter diri dari masing-masing peserta didik? Apakah karya tari dapat memotivasi diri dalam memperoleh ide dan konsep tari untuk menciptakan karya seni baru?

B Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan

1

Konsep Apresiasi Seni Pertunjukan Tari

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 1

- Peserta didik mampu menjelaskan pengertian apresiasi tari.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi, tujuan, dan aspek apresiasi seni tari.
- Peserta didik mampu mempresentasikan tentang konsep apresiasi seni pertunjukan tari baik secara tertulis maupun lisan.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

a. Persiapan Pembelajaran

Guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran 1 dengan menyiapkan modul ajar, Lembar Kerja



Peserta Didik (LKPD), lembar presensi, dan lembar tugas peserta didik. Guru mempersiapkan bahan bacaan dan media pembelajaran berupa salindia, video, dan foto-foto terkait konsep apresiasi seni pertunjukan tari. Guru juga mempersiapkan sarana prasarana untuk pemutaran video pembelajaran yang berupa laptop, *projector*, dan *sound*.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Kegiatan Awal

Sebelum masuk pembelajaran inti, guru sebaiknya melakukan beberapa kegiatan dalam membuka pelajaran. Hal ini untuk mempersiapkan fisik dan peserta didik untuk siap belajar, walaupun dilaksanakan sekitar 10 hingga 15 menit. Contoh kegiatan membuka pelajaran yang pertama, guru melakukan orientasi dengan aktivitas *ice breaking*, misalnya tebak gambar, *quiz online*, atau guru dapat membuat kegiatan kreatif lainnya. Pretest dengan menanyakan pengertian apresiasi, fungsi, tujuan, dan aspek apa saja yang terdapat di dalam apresiasi seni tari dan aktivitas lainnya sesuai dengan kreativitas guru. Kegiatan kedua, apersepsi dengan cara guru menanyakan materi pada bab sebelumnya untuk dikaitkan dengan materi konsep apresiasi seni pertunjukan tari yang dipelajari. Kegiatan ketiga, guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menyampaikan indikator tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi konsep apresiasi seni pertunjukan tari disampaikan oleh guru dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Kegiatan keempat, memberikan acuan kegiatan pembelajaran dengan cara menginformasikan kepada peserta didik kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti digunakan pendekatan pembelajaran saintifik, agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar mengamati, mencipta, merefleksi, dan berpikir artistik sehingga kegiatan pembelajaran 1 ini memiliki dampak terhadap peserta didik mampu menjelaskan konsep apresiasi seni pertunjukan tari.



a) **Mengamati**

Guru menyajikan materi dan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok belajar. Peserta didik **mengamati** video/ foto contoh seni pertunjukan tari yang telah disiapkan dan guru memaparkan secara singkat mengenai konsep apresiasi seni pertunjukan tari. Selanjutnya, guru **bertanya** kepada peserta didik tentang hal yang belum dipahami mengenai pengertian apresiasi tari, fungsi, tujuan, dan cara melakukan apresiasi tari dari materi yang telah diberikan oleh guru.

b) **Mencoba**

Guru meminta peserta didik untuk **mencoba** menjelaskan pengertian apresiasi dan membuat *mindmap* terkait materi konsep apresiasi seni pertunjukan tari, peserta didik dan menuliskan pada lembar kerja yang telah disediakan.

c) **Mengumpulkan Informasi**

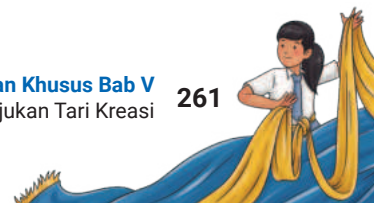
Guru membimbing peserta didik untuk memulai diskusi dengan **mengumpulkan Informasi** dari literasi dan sumber belajar yang ada sehingga mampu mengidentifikasi, membedakan dan menganalisis fungsi, tujuan, dan cara melakukan apresiasi tari kreasi.

d) **Mengomunikasikan hasil Analisis**

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk **mengomunikasikan** hasil analisis dalam bentuk *mindmap*, melalui kegiatan presentasi tentang konsep apresiasi seni pertunjukan tari.

3) **Kegiatan Penutup**

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan hasil analisis konsep apresiasi seni pertunjukan tari. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang telah mempresentasikan materi tentang konsep apresiasi seni pertunjukan tari dengan sangat baik. Guru menyampaikan tindak lanjut dengan cara memberikan tugas membaca materi tentang apresiasi seni pertunjukan untuk pengembangan karakter diri yang akan dibahas di pertemuan kedua. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruang kelas.



3. Materi Esensial

Pokok-Pokok Materi

Apresiasi seni tari merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara merasakan, menikmati, menghayati, dan menghargai nilai-nilai keindahan dalam karya seni tari serta menghormati keberagaman konsep keunikan, makna, simbol, dan nilai estetik seni tari. Apresiasi merupakan upaya untuk pengenalan terhadap objek seni kepada masyarakat luas (Kuswarsantyo, 2019:50).

Kegiatan apresiasi bisa dilakukan secara aktif dan juga bisa pasif. Apresiasi aktif dilakukan dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan tertentu. Misalnya, peserta didik ikut menari ataupun terlibat langsung dalam pertunjukan tari atau memberikan komentar secara langsung terhadap karya tari yang ditonton. Apresiasi pasif dilakukan ketika seseorang menyaksikan pertunjukan tari tanpa adanya tindakan untuk memberikan penilaian secara langsung terhadap pertunjukan yang dilihat.

Fungsi apresiasi tari adalah memberikan penghargaan serta penilaian terhadap seni tari. Sebuah apresiasi yang baik pasti memiliki fungsi yang membangun, baik bagi seniman, masyarakat, maupun bagi perkembangan seni tari itu sendiri. Fungsi apresiasi bagi seniman ada tiga. **Pertama**, sebagai cermin untuk introspeksi diri, tidak jarang penonton memberikan masukan kepada seniman yang dinilainya kurang dalam menghayati gerak tari yang ditampilkannya. Seniman dapat mengintrospeksi diri, kemudian menilai kelemahannya sehingga dari masukan tersebut seniman dapat membuat perbaikan dalam penampilannya. **Kedua**, mengungkapkan selera masyarakat, ulasan yang diberikan penonton tidak jarang juga menyentuh selera atau *tren* yang ada di masyarakat. Misalnya saja, tema atau judul tarian yang dinilainya tidak *up to date*, dengan *tren* yang terjadi di masyarakat sehingga sepi penonton. Berdasarkan ulasan tersebut seniman dapat mengerti bagaimana selera dari masyarakat. Hal ini penting sebagai landasan menciptakan pertunjukan tari yang disukai oleh masyarakat. **Ketiga**, menambah pengetahuan, seniman akan mendapat pengetahuan dari ulasan-ulasan yang disampaikan oleh penonton yang kadangkala membahas tentang teori-teori seni tari yang akan sangat bermanfaat bagi seniman untuk mempertinggi pengetahuannya tentang seni tari.

Fungsi apresiasi bagi masyarakat adalah sebagai sarana mempermudah menikmati pertunjukan. Masyarakat dapat menambah pengetahuan di bidang



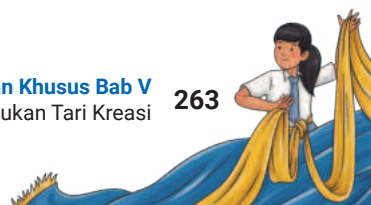
seni tari. Jika pengetahuan masyarakat tentang seni meningkat, pasti akan mempertinggi daya tangkap masyarakat terhadap pertunjukan tari.

Apresiasi seni merupakan suatu uraian yang mendalam tentang seni tari dengan segala konsep dan penerapannya. Apresiasi seni merupakan dokumentasi baik secara tertulis maupun lisan dari pertunjukan tari. Fungsi apresiasi seni bagi seni tari sangat berharga untuk perkembangan tari agar tari lebih bermutu. Penghargaan terhadap seni tari sangat penting karena akan memberikan kepuasan bagi seniman yang menciptakan karya. Apresiasi seni tari juga berfungsi bagi penonton untuk memahami isi dan pesan karya tari sehingga penonton dapat melakukan perbandingan. Melihat kekurangan dan kelebihan karya tari tersebut, serta dapat memberikan kesimpulan dari hasil apresiasi seni tari yang ditontonnya.

Tujuan apresiasi seni diungkapkan oleh Derlan (1987) bahwa apresiasi seni pada hakikatnya adalah untuk mendapatkan apa yang disebut dengan “pengalaman estetis”. Soedarso (1990: 79) juga menyebutkan bahwa tujuan pokok penyelenggaraan apresiasi seni adalah untuk menjadikan masyarakat (siswa) “melek mata” sehingga mendapatkan seni sebagai mestinya (Zakaria dkk 2008: 263). Bagi peserta didik, tujuan apresiasi adalah memperkenalkan seni dan dapat memahami nilai-nilai seni dan budaya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan apresiasi seni sangat kompleks sehingga memerlukan usaha secara individu untuk mengenal dan mempelajari seni dengan baik. Kegiatan apresiasi seni melatih peserta didik untuk menjadi peneliti yang aktif, berkomunikasi dengan mempresentasikan hasil apresiasi, memberikan penilaian secara objektif, dan sikap menghargai hasil karya orang lain.

Kemampuan setiap orang dalam mengapresiasi karya seni tari sangat beragam. Hal ini disebabkan karena latar belakang wawasan, pengalaman, dan rasa estetis yang dimiliki oleh seseorang berbeda. Seorang apresiator harus memahami bentuk tari dan isi karya tari. Jadi, dapat dijelaskan bahwa objek apresiasi tari adalah bentuk dan isi karya tari. Bentuk adalah wujud yang nyata dapat diamati dengan panca Indera. Dalam konteks tari bentuk adalah koreografi dan isi adalah nilai (*value*) dari simbol dan makna tari.

Cara melakukan apresiasi bentuk dan isi tari dapat dilakukan dengan pendekatan apresiasi seni yaitu pendekatan aplikatif, kesejarahan, dan problematik (Soedarso, 1987).



Pertama, pendekatan aplikatif merupakan kegiatan apresiasi yang dilakukan secara langsung, yaitu di studio, di sanggar, di sekolah, di rumah, atau di mana saja. Melalui praktik apresiasi secara langsung peserta didik dapat merasakan terhadap proses berkesenian (seni tari) yang dilakukan oleh seorang penari dan koreografer dalam proses berkarya. Pembelajaran seni tari di sekolah dapat dilakukan dengan mengapresiasi dengan pendekatan aplikatif akan lebih mudah. Guru dapat menstimulus peserta didik dengan berbagai tema untuk dikembangkan menjadi sebuah garapan tari.

Kedua, pendekatan kesejarahan merupakan kegiatan untuk menelaah karya tari dengan melihat latar belakang penciptaan tari. Latar belakang penciptaan menjadi landasan bagi seorang penikmat seni untuk mengetahui perkembangan dan perubahan unsur-unsur tari yang digunakan oleh koreografer dalam penciptaan karya tari. Perkembangan dan perubahan dapat dilihat juga dari sistem sosial dan ilmu pengetahuan yang dijadikan kajian untuk mendukung penjelasan perubahan bentuk tari pada periode tertentu atau perubahan zaman. Misalnya, tari Sipatmo dari Betawi yang merupakan tari pergaulan dan pengembangan dari tari cokek. Kita dapat mengapresiasi tidak hanya dari perubahan dan perkembangan unsur-unsur tari yang digunakan dan gaya penyajiannya saja tetapi juga dapat dilihat dari latar belakang gaya tarian tersebut, gagasan apa yang mempengaruhinya, siapa yang menciptakannya, dan sebagainya. Pendekatan kesejarahan termasuk juga penelaahan terhadap riwayat hidup koreografer atau seniman tari yang disebut dengan pendekatan biografi.

Ketiga, pendekatan problematik merupakan pendekatan yang menyoroti masalah pada penciptaan karya tari untuk dapat dinikmati oleh penonton. Apabila akan menggunakan pendekatan ini, mulailah dengan mengenali unsur-unsur pada tari seperti gerak, ruang, tenaga, irama, dan unsur pendukungnya, seperti tata rias, tata busana, tata lampu, panggung, dan properti.

Berikut ini beberapa contoh apresiasi seni pertunjukan tari yang dapat menjadi referensi untuk guru, bersama-sama dengan peserta didik menganalisis mengenai konsep apresiasi seni pertunjukan tari,

Tari kreasi merupakan jenis tari yang koreografinya masih bertolak dari tari tradisional atau pengembangan dari pola-pola tari yang sudah ada (M. Jazuli, 2008, h.76). Contoh tari kreasi yang masih memiliki unsur tradisional yaitu tari Kembang Kedok dari DKI Jakarta.





Gambar 5.1 Tari Kreasi Kembang Kedok DKI Jakarta Tahun 2018

Sumber: YouTube/Mila dan Peserta didik SMK 7164 (2018)

Guru dapat memindai QR dan mengunduh video tari Kembang Kedok untuk dapat diapresiasi bersama dengan peserta didik



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/kembang>

Tari kontemporer merupakan tari modern yang mengambil tema-tema yang bersifat *uptodate*. Tari kontemporer lebih mengedepankan kekinian. Contohnya adalah tari kontemporer judul tari Acuh, karya tari yang diciptakan tahun 2024 oleh Karin dan Cantik, mahasiswi ISI Yogyakarta.

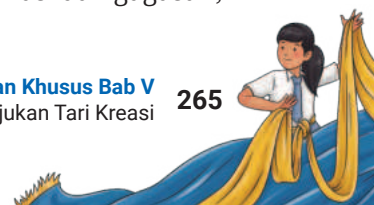


Gambar 5.2 Tari Kontemporer Acuh

Sumber : Karin dan Cinta (2024)

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 1

Aktivitas pada pembelajaran 1 dimensi profil pelajar Pancasila mandiri dan bernalar kritis, elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan,



menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan. Indikatornya mampu menjelaskan tentang apresiasi seni tari, mengidentifikasi, menunjukkan, membedakan, serta menganalisis fungsi, tujuan, dan aspek apresiasi seni tari, menghargai, dan mempresentasikan, baik secara tertulis maupun lisan tentang konsep apresiasi seni pertunjukan tari.

5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi antara guru dengan orang tua dan orang tua dengan peserta didik sangat penting dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Interaksi dapat dilakukan dengan orang tua atau peserta didik menjadi sumber belajar. Contoh, peserta didik diminta bertanya kepada orang tua/wali murid: apakah pernah menonton pertunjukan tari? Kemudian, peserta didik diminta mencatat jawabannya. Pengalaman yang diperoleh oleh orang tua/wali murid ketika menonton pertunjukan tari dapat dijadikan referensi untuk peserta didik dalam memahami apresiasi seni pertunjukan tari.

6. Asesmen Formatif

Penilaian pada kegiatan 1 ini menggunakan penilaian tes dan nontes untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Berikut ini adalah penilaian yang dilakukan dengan teknik penilaian.

- Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai sikap dalam memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran serta proses berpikir dalam mengambil keputusan.
- Nontes untuk menilai kemampuan kognitif dalam membuat *mindmap* peserta didik dalam menjelaskan, mengidentifikasi, menunjukkan, membedakan dan menganalisis konsep seni pertunjukan tari.
- Observasi dengan lembar observasi dan rubrik, untuk menilai kemampuan psikomotor peserta didik mempresentasikan baik lisan maupun tulisan tentang konsep seni pertunjukan tari.



1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 2

- a. Peserta didik mampu menuliskan hasil apresiasi seni pertunjukan tari kreasi untuk pengembangan karakter diri.
- b. Peserta didik mampu mempresentasikan hasil apresiasi seni pertunjukan tari kreasi yang telah dilakukan untuk pengembangan karakter diri.
- c. Peserta didik mampu menunjukkan sikap apresiasinya terhadap seni pertunjukan tari kreasi untuk pengembangan karakter diri.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

a. Persiapan Pembelajaran

Guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran 2 dengan menyiapkan modul ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar presensi, dan lembar tugas peserta didik. Guru mempersiapkan bahan bacaan dan media pembelajaran berupa salindia, video, dan foto-foto terkait apresiasi seni pertunjukan untuk mengembangkan karakter diri. Guru juga mempersiapkan sarana prasarana untuk pemutaran video pembelajaran yang berupa laptop, *projector* dan *sound*.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Kegiatan Awal

Sebelum masuk pembelajaran inti, guru sebaiknya melakukan beberapa kegiatan dalam membuka pelajaran, untuk mempersiapkan fisik peserta didik untuk siap belajar, walaupun dilaksanakan sekitar 10 hingga 15 menit. Contoh kegiatan membuka pelajaran yang pertama, guru melakukan orientasi dengan aktivitas *ice breaking*, pertanyaan singkat tentang pengalaman peserta didik dalam menonton pertunjukan tari dan aktivitas lainnya sesuai



dengan kreativitas guru. Kegiatan kedua, apersepsi dengan cara guru menanyakan materi sebelumnya untuk dikaitkan dengan materi apresiasi seni pertunjukan untuk pengembangan diri yang akan dipelajari. Kegiatan ketiga guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menyampaikan indikator tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi apresiasi seni pertunjukan untuk pengembangan diri yang disampaikan oleh guru dengan bahasa mudah dipahami oleh peserta didik. Kegiatan keempat, guru memberikan acuan kegiatan pembelajaran dengan cara menginformasikan kepada peserta didik kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

Model Pembelajaran yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran 2, yaitu model Pembelajaran *sinektik*. Model pembelajaran dengan aktivitas metafora untuk memperoleh pandangan baru. Aktivitas metafora meliputi deskripsi kondisi saat ini, analogi langsung, analogi personal, konflik padat, analogi langsung, dan pengujian kembali tugas awal.

a) Mendeskripsikan Kondisi

Guru meminta peserta didik untuk **mendeskripsikan kondisi saat ini**, yaitu hasil apresiasi seni pertunjukan tari saat ini berdasarkan pengalaman peserta didik. Guru dapat menayangkan video/foto menggunakan salindia, infokus dan *speaker* aktif yang sudah dipersiapkan.

b) Menganalogikan langsung

Guru meminta peserta didik untuk **menganalogikan langsung**, misalnya sebagai penari, koreografer atau sebagai apresiator.

c) Melakukan Analogi Personal

Guru meminta peserta didik **melakukan analogi personal**. Peserta didik memilih salah satu analogi yang akan dideskripsikan. Guru meminta peserta didik untuk menganalogikan diri sebagai koreografer sehingga peserta didik mampu memahami selera masyarakat menyaksikan pertunjukan tari. Hasil apresiasi sebagai introspeksi diri adalah mengetahui kelemahan pada diri sendiri untuk diperbaiki, menambah pengetahuan bagi



koreografer tentang unsur-unsur tari kreasi, serta menghargai karya seni orang lain secara objektif. Guru menganalisis dampak apa yang diperoleh dari pengalaman mereka setelah melakukan apresiasi seni pertunjukan tari kreasi.

d) **Membuat Beberapa Konflik**

Guru membimbing peserta didik **membuat beberapa konflik dan memilih salah satu**. Peserta didik menyajikan hasil kerja individu maupun kelompok menggunakan deskripsi yang mereka buat terhadap diri mereka sendiri dan mengusulkan konflik. Misalnya, betapa sulitnya ketika menjadi koreografer dalam membuat sebuah karya seni tari kreasi. Koreografer memerlukan kreativitas dan memiliki pengetahuan yang luas mengenai berkarya seni tari kreasi dan memilih salah satu.

e) **Analogi Langsung**

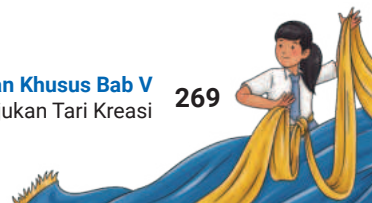
Guru membimbing peserta didik analogi langsung. Guru meminta peserta didik dalam membuat analogi lain dan memilih salah satu sesuai dengan konflik padat yang dibuat. Misalnya, peserta didik memilih menganalogikan diri sebagai penari atau sebagai apresiator.

f) **Pengujian Kembali Tugas Awal**

Guru melakukan pengujian kembali tugas awal. Guru mengarahkan deskripsi kembali kepada tugas awal menggunakan analogi terakhir yang telah dibuat, yaitu sebagai apresiator, melalui tugas yang harus dikerjakan, misalnya makalah hasil apresiasi tari kreasi, *mind map* proses apresiasi tari kreasi, dan membuat salindia untuk presentasi hasil apresiasi tari kreasi. Kemudian, mengambil makna atau hikmah dari proses analogi untuk dapat menghargai karya tari kreasi.

3) **Kegiatan Penutup**

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan hasil analisis apresiasi seni pertunjukan tari sebagai pengembangan karakter diri. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang telah mempresentasikan materi apresiasi seni pertunjukan tari untuk pengembangan diri dengan sangat baik. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruang kelas.



3. Materi Esensial

Kegiatan pembelajaran 2 adalah apresiasi seni pertunjukan untuk pengembangan karakter diri. Pokok bahasan materi pertemuan kedua ini adalah pelaksanaan pertunjukan tari kreasi secara individu sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen pertunjukan.

Apresiasi Seni Pertunjukan Tari Kreasi untuk Pengembangan karakter Diri

Apresiasi tari kreasi yang dilakukan oleh peserta didik bertujuan untuk membina peserta didik dan menjelaskan manfaat apresiasi tari kreasi. Kegiatan mengapresiasi tari bagi peserta didik adalah sebagai berikut.

a. Apresiasi sebagai Komunikasi

Peserta didik mengenal dan memahami berbagai seni pertunjukan tari agar memiliki kepekaan rasa dan melatih diri dalam mengamati secara teliti dan penuh rasa ingin tahu.

b. Apresiasi sebagai Media Pendidikan

Apresiasi merupakan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk berpikir kreatif dan mengembangkan bakat.

c. Apresiasi sebagai Media Bermain

Dalam mengangkat tema tari seorang penata tari dapat mengangkat banyak tema, seperti tema percintaan, kepahlawanan, sosial, binatang, dan bermain. Menciptakan karya tari untuk anak-anak dapat disesuaikan dengan perkembangan usia agar lebih natural dalam menarikannya

Proses apresiasi seni pertunjukan tari yang dilakukan di sekolah-sekolah. Ini bermanfaat dalam memupuk peserta didik untuk mencintai seni dan budaya yang berbeda. Adapun langkah-langkah apresiasi yang dikembangkan ada empat. **Pertama**, mengenalkan materi secara kontekstual dan disertai dengan penikmatan dengan cara menyaksikan sebuah sajian tari yang akan diapresiasi. **Kedua**, memahami adalah pemahaman secara tekstual dan kontekstual. Pemahaman tekstual merupakan pemahaman tentang seni dalam hubungannya dengan materi tarinya. Pemahaman kontekstual



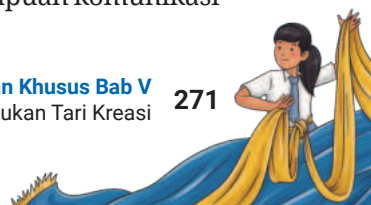
berkaitan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi tarinya. **Ketiga**, penghayatan dikaitkan dengan mengekspresikan isi cerita tari yang dibawakan, yaitu terkait dengan tema tarinya dan karakter tari. **Keempat**, evaluasi terkait penilaian dan dihubungkan dengan makna tari bagi jiwa kita sebagai apresiasi. Artinya, apakah karya tari tersebut dapat dinikmati, apakah karya tari bisa menumbuhkan imajinasi, dan apakah tari itu bisa mewujudkan nilai budaya (Wulandari, 2016: 5).

Kegiatan apresiasi seni pertunjukan tari kreasi digunakan untuk pembentukan karakter, yaitu menghargai tari kreasi, menghargai tari, dan menghargai budaya sendiri maupun budaya lain. Kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh guru melalui proses berikut ini.

- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan tari kreasi dan apresiasi tari, yaitu:
 - 1) menyaksikan pertunjukan tari kreasi,
 - 2) mengamati sambil membaca naskah tari kreasi,
 - 3) membaca latar belakang penciptaan karya tari kreasi,
 - 4) membaca biografi pencipta atau koreografer tari kreasi,
 - 5) membaca referensi yang berkaitan dengan estetika bentuk dan isi tari, serta
 - 6) membaca proses dan hasil apresiasi seni dan apresiasi tari.
- b. Menentukan proses dan hasil apresiasi tari sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik pada usia perkembangan remaja. Karakteristik intelegensi, emosional, fisik, sosial, kemampuan berbahasa anak usia remaja harus menjadi pertimbangan guru, untuk menentukan (1) model pembelajaran dalam proses apresiasi serta (2) sistematika dan isi karya tulis hasil apresiasi.
- c. Membimbing peserta didik menulis mengapresiasi tari dengan capaian hasil apresiasi yang relevan dengan karakteristik usia perkembangan peserta didik.

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Kegiatan 2

Aktivitas pada pembelajaran 2 dapat melatih peserta didik memiliki akhlak yang mulia yang diwujudkan dalam rasa sayang dan perhatian pelajar kepada dirinya sendiri, mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi



interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi, serta tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan. Dimensi profil pelajar Pancasila pada pembelajaran ini adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berahlak mulia pada elemen akhlak pribadi serta berkebinekaan global.

5. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi antara guru dengan orang tua sangat penting. Begitu pula interaksi peserta didik dengan orang tua dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Interaksi dapat dilakukan dengan peserta didik dapat bertanya kepada orang tua: apakah pernah menonton pertunjukan tari kreasi? Orang tua dapat menjadi sumber belajar bagi peserta didik. Orang tua dapat mengetahui perkembangan putra/putrinya baik mental, sosial, dan intelektual.

6. Asesmen Formatif

Penilaian pada kegiatan 2 ini menggunakan penilaian tes dan nontes untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan teknik berikut.

- a. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai pribadi yang jujur, adil, rendah hati, bersikap serta berperilaku dengan penuh hormat, serta mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, serta refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.
- b. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik dalam membuat tulisan mengenai apresiasi seni pertunjukan dalam pengembangan karakter diri.
- c. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai kemampuan psikomotor peserta didik dalam mempresentasikan dan menuliskan tentang tahapan dari hasil apresiasi seni pertunjukan tari untuk pengembangan diri.



Asesmen sumatif dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran atau capaian pembelajaran peserta didik terhadap submateri.

1. Nontes Observasi Sikap

Berikut ini adalah instrumen penilaian yang akan diterapkan untuk mengukur tercapainya tujuan pembelajaran.

a. Lembar observasi dan rubrik penilaian sikap mampu bekerja sama dalam kelompok

Petunjuk menilai:

- 1) Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- 2) Arti nilai:
 - 1 artinya tidak baik/tidak jelas;
 - 2 artinya cukup baik/cukup jelas;
 - 3 artinya baik/jelas; serta
 - 4 artinya sangat baik/sangat jelas.

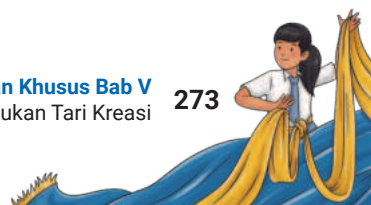
b. Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi dua.

Tabel 5.2 Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Butir Penilaian								Jumlah	Nilai Akhir
		Akhlak Pribadi				Berkebinekaan Global					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.											
2.											
3.											

Penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah Butir Penilaian}} = \dots\dots\dots$$



Tabel 5.3 Rubrik Penilaian Sikap

No.	Butir Penilaian	Deskriptor	
		Nilai	Keterangan
1.	Akhlaq Pribadi	1	Jika tidak memiliki kemampuan bersikap jujur, adil, rendah hati, bersikap serta berperilaku dengan penuh hormat.
		2	Jika memiliki kemampuan bersikap jujur, adil, rendah hati, bersikap serta berperilaku dengan penuh hormat dengan cukup baik.
		3	Jika hanya memiliki kemampuan bersikap jujur, adil, rendah hati, bersikap serta berperilaku dengan penuh hormat dengan baik.
		4	Jika memiliki kemampuan bersikap jujur, adil, rendah hati, bersikap serta berperilaku dengan penuh hormat. sangat baik.
2.	Berkebinekaan Global	1	Jika tidak memiliki kemampuan mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi serta tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.
		2	Jika memiliki kemampuan mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi serta tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan dengan cukup baik.
		3	Jika memiliki kemampuan mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi serta tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan dengan baik.
		4	Jika memiliki kemampuan mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi serta tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan dengan sangat baik



2. Nontes

Menulis Hasil Apresiasi Seni Tari Kreasi

Mata Pelajaran : Seni Tari
 Kelas : XI
 Nama :
 Materi Pokok :

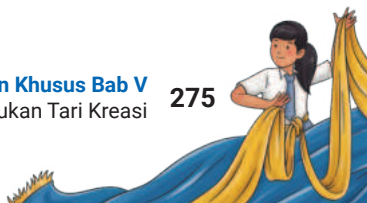
Petunjuk Menilai:

- a. Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria!
 b. Skor : 1 = Tidak mampu
 2 = Cukup mampu
 3 = Mampu
 4 = Sangat mampu .

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mampu menjelaskan hasil apresiasi berdasarkan pendekatan aplikatif.				
2.	Mampu menjelaskan hasil apresiasi berdasarkan pendekatan kesejarahan.				
3.	Mampu menjelaskan hasil apresiasi berdasarkan pendekatan <i>problematic</i> .				
Total Skor					

Tabel 5.4 Rubrik Penilaian Menulis Hasil Apresiasi

No.	Pernyataan	Nilai	Deskriptor
1	Mampu menjelaskan hasil apresiasi berdasarkan pendekatan aplikatif	1-5	Jika tidak dapat menjelaskan tahapan dalam melakukan apresiasi aplikatif
		6-10	Jika hanya dapat menjelaskan 2 macam tahapan dalam melakukan apresiasi aplikatif
		11-15	Jika dapat menjelaskan 3 macam tahapan dalam melakukan apresiasi aplikatif
		16-20	Jika dapat menjelaskan lebih dari 4 tahapan dalam melakukan apresiasi aplikatif



No.	Pernyataan	Nilai	Deskriptor
2	Mampu menjelaskan hasil apresiasi berdasarkan pendekatan kesejarahan	1-5	Jika dapat tidak dapat menelaah latar belakang dan kemunculan karya tari kreasi
		6-10	Jika hanya dapat menelaah latar belakang dan kemunculan karya tari kreasi dengan cukup baik
		11-15	Jika dapat menelaah latar belakang dan kemunculan karya tari kreasi dengan baik
		16-20	Jika dapat menelaah latar belakang dan kemunculan karya tari kreasi dengan sangat baik
3	Mampu menjelaskan hasil apresiasi berdasarkan pendekatan problematik	1-5	Jika tidak dapat menjelaskan unsur-unsur tari kreasi
		6-10	Jika hanya dapat menjelaskan 2 unsur-unsur tari kreasi
		11-15	Jika dapat menjelaskan 3 unsur-unsur tari kreasi
		16-20	Jika dapat menjelaskan lebih dari 4 unsur-unsur tari kreasi

3. Nontes

Presentasi Hasil Apresiasi Tari Kreasi

Mata Pelajaran : Seni Tari
 Kelas : XI
 Nama :
 Materi Pokok :

Petunjuk Menilai:

- Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria!
- Skor : 1 = Tidak sesuai /lengkap/dipahami/berani
 2 = Cukup sesuai /lengkap/dipahami/berani
 3 = Sesuai /lengkap/dipahami/berani
 4 = Sangat sesuai /lengkap/dipahami/berani

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Sistematika presentasi				
2.	Penggunaan bahasa				
3.	Wawasan pada materi yang dipresentasikan				
4.	Keberanian menjelaskan				
Total Skor					



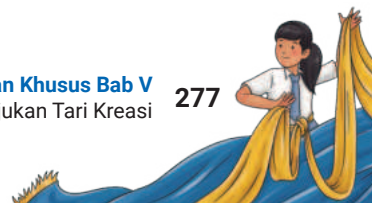
Tabel 5.5 Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Pernyataan	Nilai	Deskriptor
1.	Sistematika presentasi	1-5	Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis.
		6-10	Materi presentasi disajikan secara kurang runtut dan tidak sistematis.
		11-15	Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi kurang sistematis.
		16-20	Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis.
2.	Penggunaan bahasa	1-5	Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami.
		6-10	Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami.
		11-15	Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami.
		16-20	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami.
3.	Wawasan pada materi yang dipresentasikan	1-5	Tidak memiliki wawasan pada materi yang dipresentasikan.
		6-10	Kurang memiliki wawasan pada materi yang dipresentasikan.
		11-15	Memiliki wawasan pada materi yang dipresentasikan.
		16-20	Sangat memiliki wawasan pada materi yang dipresentasikan.

D Refleksi

1. Refleksi Guru

Proses belajar yang telah dilakukan seringkali belum sesuai dengan yang dirancang dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik juga belum tentu seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan. Caranya adalah sebagai berikut.



- a. Guru bertanya pada diri sendiri: bagian pembelajaran manakah yang terasa sulit dilakukan dan hasil penilaian formatif belum sesuai harapan?
- b. Guru bertanya kepada sendiri: langkah apakah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar. Tujuannya adalah agar lebih efektif mencapai tujuan pembelajaran dan peserta didik mampu memiliki karakter bagi diri sendiri untuk mengapresiasi seni pertunjukan tari.
- c. Guru melakukan penghitungan kembali: apakah alokasi waktu yang ada sudah cukup untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran kedua?
- d. Guru melakukan evaluasi diri sendiri: apakah sudah menguasai materi mengenai karakter bagi diri sendiri untuk mengapresiasi seni pertunjukan tari selama proses pembelajaran berlangsung?
- e. Guru melakukan evaluasi diri sendiri: apakah metode yang digunakan untuk mengajar sudah sesuai dan efektif?
- f. Guru melakukan evaluasi diri sendiri: apakah strategi pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dan efektif?
- g. Guru menanyakan pada diri sendiri: apakah penilaian yang dilakukan sudah sesuai?
- h. Guru menanyakan pada diri sendiri: apakah tujuan pembelajaran yang ditetapkan sudah tercapai?

2. Refleksi Peserta Didik

- a. Apa yang kamu pahami setelah belajar tentang apresiasi seni pertunjukan tari kreasi untuk pengembangan karakter diri?
- b. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mempelajari apresiasi seni pertunjukan tari kreasi untuk pengembangan karakter diri? Jika mengalami kesulitan materi apa yang belum kamu kuasai?
- c. Manfaat apa yang kamu rasakan setelah mempelajari materi tentang apresiasi seni pertunjukan tari kreasi untuk pengembangan karakter diri?



Guru dapat memberikan berbagai sumber informasi berupa buku, artikel, dan video pertunjukan karya tari pada peserta didik. Silahkan membaca buku, artikel, dan jurnal tentang apresiasi pertunjukan tari berikut untuk menambah wawasan.

1. Bangun. Sem. C. *Kritik Seni*. FBS. UNJ: Jakarta, 2004.
2. Joyce, Bruce R. & Marsha Weil. *Models of Teaching*. USA: Prentice-Hall, 1986.
3. Prijono. *Indonesia Menari*. Balai Pustaka: Jakarta, 1982.
4. Permas, Achsan, dkk. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. PPM: Jakarta, 2003.
5. Rahmatika. Kiki. *Consistency*. Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni (Invensi). Volw, no.i (2017). Tersedia di: <http://journal.isi.ac.id/>
6. Soedarsono, R.M. *Pengantar Apresiasi Seni*. Balai Pustaka: Jakarta, 1992.
7. Soedarso SP. *Sebuah Pengantar untuk Apresiasi*. Saku Dayar Sana: Yogyakarta, 1987.
8. Sumaryono. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2011.
9. Staf Pengajar Jurusan Sendratasik FBS. *Kritik Seni Pertunjukan*. Harmoni Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni. Vol.2 No.2/Mei-Agustus (2001). UNNES: Semarang. Tersedia di : <https://journal.unnes.ac.id/>.
10. Staf Pengajar Jurusan Sendratasik FBS. *Kritik Seni Pertunjukan*. Harmoni Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni. Vol.2 No.2/Mei-Agustus 2001. UNNES: Semarang. Tersedia di : <https://journal.unnes.ac.id/>.
11. Sukarya, Zakarias,dkk., *Pendidikan Seni*. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
12. Widaryanto. F.X. *Kritik Tari*. Kelir: Bandung, 2005.



F Lembar Kegiatan Peserta Didik

1. Lembar Kerja Peserta Didik Kegiatan Pembelajaran 1

Setelah kalian mempelajari materi pada Bab 5, jawablah pertanyaan berikut ini!

- Uraikan dengan ringkas pemahaman kamu tentang apresiasi seni tari kreasi?
- Jelaskan tujuan dan fungsi dari apresiasi seni tari kreasi!
- Sebutkan dan jelaskan mengenai cara melakukan apresiasi dengan pendekatan aplikatif!
- Tulis biografi tokoh tari yang kamu ketahui dan ceritakan mengenai karya-karyanya! Manakah menurut kamu karya tari tokoh tersebut yang paling mengesankan? Berikan alasanmu!

2. Lembar Kerja Peserta Didik Kegiatan Pembelajaran 2

Tontonlah satu pertunjukan karya tari dapat melalui video atau pertunjukan karya tari yang ada di lingkungan sekitar. Kemudian, kemukakan hasil apresiasi kamu dengan tahapan yang benar untuk menyimpulkan hasil apresiasi seni pertunjukan tari kreasi. Uraikan manfaat aktivitas berapresiasi seni tari kreasi bagi kehidupan kamu pribadi.

Mata Pelajaran	Seni Tari
Kelas	XI
Naama Siswa	1. 2. 3.

No,	Judul Karya Tari
1.	Pendekatan aplikatif
2.	Pendekatan kesejarahan
3.	Pendekatan problematik

Apa manfaat aktivitas berapresiasi seni tari bagi kehidupan kamu pribadi?

Glosarium

apersepsi	: kegiatan awal dalam proses pembelajaran untuk mengaitkan konsep baru dengan pengetahuan atau pengalaman yang sudah dimiliki oleh peserta didik
apresiasi tari	: pemahaman dan penghargaan terhadap seni tari, nilai-nilai sosial dan budaya yang terkandung dalam karya tari tradisional
asesmen awal	: evaluasi kemampuan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai untuk memahami tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka
asesmen formatif	: proses penilaian yang dilakukan selama pembelajaran untuk mengukur pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik guna perbaikan lebih lanjut
asesmen sumatif	: proses penilaian yang dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengukur pemahaman peserta didik
aktivitas	: keaktifan, kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam setiap bagian
authentic assessment	: penilaian proses belajar dan hasil belajar yang mencerminkan tugas atau situasi dunia nyata sesuai dengan konteks pembelajaran
auditorium	: ruang yang dirancang khusus untuk mengakomodasi pertunjukan, konferensi, seminar, dan acara-acara besar lainnya
aksesoris	: benda-benda yang dikenakan seseorang untuk mendukung atau menjadi pengganti pakaian
busana	: pakaian yang bagus atau indah, yang dipakai mulai dari ujung kepala sampai ujung kaki
bernalar kritis	: kemampuan untuk menganalisis, menilai, dan memahami informasi secara kritis serta mampu membuat keputusan yang rasional
bentuk tari	: wujud (tampilan yang terlihat) gerak tari mencerminkan makna dan simbol
bangsawan	: kelas sosial tertinggi dalam masyarakat pra-modern (contohnya priayi dalam budaya Jawa atau ménak dalam budaya Sunda)
berpikir kreatif	: kemampuan menghasilkan gagasan baru, menemukan solusi yang inovatif, atau mengembangkan pemikiran yang orisinal dalam menginterpretasikan makna tari atau simbol-simbol yang terkandung dalam gerakan
capaian pembelajaran	: kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik di akhir setiap fase
cooperative learning	: model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama peserta didik dalam kegiatan belajar
cooperative learning jigsaw	: model pembelajaran yang melibatkan kerja sama antarpeserta didik dalam kelompok; dengan tipe <i>jigsaw</i> dijelaskan sebagai model pembelajaran kooperatif dalam teks



Constructivism	: pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pembangunan pemahaman sendiri oleh peserta didik, konstruksi konsep, dan aturan
Contextual learning	: model pembelajaran yang menekankan hubungan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik, mendorong pemahaman yang lebih mendalam
daerah asal	: lokasi atau wilayah geografis tempat berasalnya suatu tarian tradisi, dapat merujuk pada provinsi, kabupaten, atau kota tertentu
discovery learning	: model pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran melalui pengalaman langsung, eksplorasi, dan eksperimen, yang mana peserta didik aktif terlibat dalam proses belajar
diskusi	: kegiatan berkelompok atau individu yang memberi kesempatan peserta didik berbagi pendapat, ide, atau pemahaman terkait dengan materi pembelajaran
eksplorasi	: proses penelusuran ragam gerakan atau ide dalam menciptakan karya tari, sering kali melibatkan penjelajahan konsep-konsep baru dan alternatif
eksplorasi gerak tari tradisi	: proses penciptaan gerak secara spontan untuk menghasilkan gerak baru atau memodifikasi gerak tari tradisi yang telah ada
eksplorasi musik	: proses penelusuran ragam iringan atau ide dalam menciptakan karya tari, sering kali melibatkan penjelajahan konsep-konsep baru dan alternatif
elemen pendukung tari	: komponen-komponen yang mendukung penyajian seni tari, seperti musik, tata rias, busana, cahaya, dan properti
flowchart	: diagram yang menampilkan langkah-langkah dan keputusan untuk melakukan sebuah proses dari suatu program
forming	: tahap dalam proses koreografi yang mana gerakan yang dieksplorasi dan diimprovisasi digabungkan, disusun, dan disatukan menjadi struktur atau komposisi tari yang koheren
gallery walk	: teknik pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara peserta didik dengan berbagai bahan pembelajaran yang dipajang dalam bentuk galeri. Bahan pembelajaran yang dapat digunakan dalam metode ini bisa berupa poster, gambar, atau tulisan yang ditempelkan pada dinding atau meja
gladi resik	: pelatihan umum yang terakhir kali sebelum pelaksanaan atau pementasan pada acara sesungguhnya (penampilannya menyerupai pelaksanaan pementasan yang sesungguhnya)
gladi kotor	: pelatihan umum menjelang pelaksanaan gladi bersih (belum memakai kostum yg sebenarnya)
gerak	: perpindahan atau pergeseran benda
gerak maknawi	: jenis gerak dalam tari yang membawa makna atau maksud tertentu, yang disebut juga sebagai “gerak tidak wantah” atau “gesture”
gerak murni/wantah	: jenis gerak dalam tari yang bertujuan menciptakan bentuk artistik atau keindahan tanpa memiliki makna khusus



gerak stilatif	: gerak yang telah mengalami proses pengolahan (penghalusan) yang mengarah pada bentuk-bentuk yang indah
gerak distorsif	pengolahan gerak melalui proses perombakan dari aslinya dan merupakan salah satu proses stilasi
Higher Order Thinking Skills (HOTS)	: kemampuan, proses atau cara berpikir individu pada tingkat yang lebih tinggi dengan cara mengambil informasi baru, menyimpan dalam memori yang saling terkait, kemudian mengatur ulang dan memperluas informasi untuk mencapai tujuan atau menemukan kemungkinan jawaban dalam situasi membingungkan
house manajer	: individu yang bertanggung jawab atas berbagai aspek dalam pengelolaan properti, termasuk pengawasan, pemeliharaan, dan pengembangan properti
Ice breaking	: aktivitas untuk mencairkan suasana yang lebih santai dalam suatu kelompok, seperti pelatihan, rapat, atau kegiatan lainnya
interaksi	: adalah suatu jenis tindakan yang terjadi ketika dua atau lebih objek saling memengaruhi atau memiliki efek satu sama lain atau pun ketika dua individu saling melakukan kegiatan yang membuat saling berkaitan
Indikator tujuan pembelajaran	: standar atau kriteria yang digunakan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran
iringan	: karya musik yang berfungsi mengiringi gerak, mengatur ritme dan mendukung suasana serta memberikan stimulus terhadap konsep yang terdapat dalam suatu tarian
Inquiry	: pencarian atau permintaan akan kebenaran, informasi, atau pengetahuan. Tindakan menanyakan atau mencari informasi dengan bertanya atau interogasi
imitatif	: suatu proses kognisi untuk melakukan tindakan maupun aksi seperti yang dilakukan oleh model dengan melibatkan indra sebagai penerima rangsang dan pemasangan kemampuan persepsi untuk mengolah informasi dari rangsang dengan kemampuan aksi untuk melakukan gerakan motorik
improvisasi	: suatu teknik dalam menciptakan sesuatu secara spontanitas
internet	: jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia
kreasi	: kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, di mana hal yang diciptakan tidaklah harus benar-benar baru akan tetapi bisa juga menjadi kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya
kegiatan pembelajaran	: usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu tertentu dan karena adanya usaha
konsep	: ide atau gagasan umum yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami sesuatu dalam pikiran manusia



keterampilan prasyarat	: seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan peserta didik sebelum mempelajari materi baru
kegiatan membuka kegiatan inti	: perbuatan guru untuk menciptakan siap mental dan menimbulkan perhatian peserta didik agar terpusat pada yang akan dipelajari : proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik
kegiatan penutup	: suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran
karya tari	: suatu gerakan semua bagian tubuh atau hanya sebagian saja yang dilakukan dengan ritmis serta pada waktu tertentu untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan tujuan dengan iringan musik atau tanpa iringan musik
kemampuan kognitif	: kemampuan untuk mengenal informasi, persepsi, pemahaman, dan pengambilan keputusan yang melibatkan pikiran dan otak manusia
kemampuan keterampilan	: kemampuan dasar yang melekat dalam diri manusia, yang kemudian dilatih, diasah, serta dikembangkan secara terus menerus dan berkelanjutan guna menjadikan kemampuan seseorang menjadi potensial, sehingga kemudian seseorang tersebut menjadi ahli serta profesional di bidang tertentu
kreatif	: kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru berupa gagasan maupun karya nyata yang belum pernah ada, dalam bentuk baru maupun kombinasi dengan hal-hal tersedia
kritik tari	: uraian pembahasan serta penilaian suatu kenyataan unsur-unsur karya tari untuk mempertimbangkan baik buruknya sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi koreografer maupun bagi khalayak seni tari pada umumnya
koreografer	: seorang ahli dalam menciptakan gerakan tari dan merancang koreografi atau komposisi tari sehingga menjadi pola gerakan yang terstruktur
kahoot	: permainan pembelajaran, "Kahoots", adalah kuis pilihan ganda yang dibuat oleh pengguna yang dapat diakses melalui penjelajah web atau aplikasi Kahoot
kriteria penilaian	: Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian
lembar observasi	: alat yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai perilaku, kejadian, atau karakteristik tertentu yang diamati
lighting	: penataan pencahayaan yang dibutuhkan untuk menerangi suatu ruangan atau sebuah objek
lembar kegiatan peserta didik	: perangkat pembelajaran berupa lembaran yang berisi petunjuk tentang tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan oleh seorang siswa



learning community	: suatu bentuk pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara utuh. Bukan hanya materi yang dipelajari, serta menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata untuk kehidupan mereka, baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat, dengan tujuan untuk menemukan makna dari materi tersebut bagi kehidupannya
lembar presensi	: cara yang digunakan mencatat kehadiran seseorang pada suatu acara maupun kegiatan tertentu
lembar tugas	: suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai
makna materi pembelajaran	: arti, maksud, pengertian, atau nilai yang diberikan kepada suatu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan
motivasi	: segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang bermanfaat serta memiliki tujuan tertentu
model pembelajaran	: kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai
media pembelajaran	: alat bantu mengajar berupa wahana yang mengandung materi pembelajaran dan menyalurkannya dengan cara yang lebih efektif dan efisien, sehingga mampu merangsang siswa agar dapat menyerapnya dengan lebih baik
materi esensial	: materi atau mata pelajaran penting yang harus dikuasai dan dipahami oleh siswa dan materi yang berkelanjutan yang ada pada semua jenjang kelas atau fase pendidikan
mengevaluasi	: proses mengukur atau menilai apakah sebuah kegiatan atau program sesuai perencanaan dan tujuan
mengidentifikasi	: menentukan atau menetapkan identitas (orang, benda, dan sebagainya) dalam kelas verbal atau kata kerja
membimbing	: memberi penjelasan lebih dulu (tentang sesuatu yang akan dirundingkan dan sebagainya)
media online	: sarana komunikasi secara online dengan menggunakan teknologi internet, seperti email, aplikasi pengiriman pesan, media sosial, dan semua jenis situs web (website)
modelling	: proses belajar mengamati terhadap seorang model yang dibuat sebagai perangsang suatu gagasan, sikap, atau perilaku, kemudian untuk dapat ditiru dan mengalami perubahan tingkah laku seperti model yang diamati
mendeskripsikan	: memaparkan atau menggambarkan dengan kalimat yang jelas dan terperinci



menganalisis	: penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)
menginterpretasi	: proses pemberian pendapat atau kesan, gagasan ataupun pandangan secara teoritis pada sebuah objek tertentu yang berasal dari ide yang mendalam serta dipengaruhi oleh latar belakang dari orang yang melakukannya
manajemen pertunjukan	: cara mengelola, dan pertunjukan yang berkaitan dengan produksi dengan materi kesenian atau dapat juga dalam pengertian yang luas sebagai daya untuk mengekspresikan seni untuk masyarakatnya.
mencipta ulang	: menyusun dan menampilkan karya tari yang memuat makna, baik menciptakan karya baru maupun merombak sebuah karya tari dengan memadukan unsur-unsur yang ada
meniru	: aktivitas fitrah atau alamiah yang dilakukan manusia, karenanya anak kecil secara naluriah akan mengikuti apa yang dilakukan orangtua
nilai estetik	: sumber rasa keindahan yang di dalamnya terdapat cinta kasih maupun kasih sayang karena adanya kecintaan yang dirasakan oleh manusia
nontes	: metode penilaian atau evaluasi yang melibatkan pengisian soal atau pertanyaan
observasi	: suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada
organizing comitee	: unit kepanitiaan yang mempunyai tanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan atau event yang akan dilaksanakan
questioning	: suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara pengajuan-pengajuan pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk memahami materi pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
pertunjukan karya tari	: sebuah karya tari yang dipergelarkan di atas panggung dilihat oleh penonton
penciptaan tari	: proses meracik, mengatur dan menata bagian-bagian sedemikian rupa sehingga menjadi kesatuan yang utuh
presentasi	: proses penyampaian ide, produk baru, atau hasil pekerjaan yang ditampilkan dan dijelaskan terhadap para penonton
penilaian sebelum pembelajaran	: Penilaian yang dilakukan sebelum melaksanakan sebuah proses pembelajaran di kelas, yang bertujuan agar seorang guru melakukan upaya memahami kelebihan dan kekurangan peserta didik sebelum melakukan proses pembelajaran
problem based learning	: model pembelajaran yang cirinya peserta didik mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah atau situasi dunia nyata sebagai bagian dari proses pembelajaran
pokok-pokok materi	: materi dasar atau inti yang harus dipahami atau dikuasai peserta didik



panitia pertunjukan	: kelompok orang yang ditunjuk atau dipilih untuk mempertimbangkan atau mengurus hal-hal yang ditugaskan kepadanya terkait dengan pertunjukan
project based learning	: model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dicapai peserta didik
pertanyaan esensial	: pertanyaan yang mampu menstimulasi pikiran, merangsang inkuiri lebih lanjut, dan untuk menimbulkan pertanyaan-pertanyaan baru, termasuk pertanyaan yang mendalam dari siswa, dan membutuhkan jawaban yang lebih dari sekedar jawaban biasa. Pertanyaannya bersifat provokatif dan generatif
pertanyaan pemantik	: pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa untuk merangsang pemikiran dan diskusi tentang suatu topik. Pertanyaan pemantik dapat digunakan dalam berbagai konteks pembelajaran, termasuk pembelajaran sejarah
projector	: perangkat keluaran atau <i>output</i> yang dapat mengambil gambar yang dihasilkan oleh komputer atau pemutar <i>blu-ray</i> dan mereprodusinya dengan proyeksi ke layar, dinding, atau permukaan lain
proyek	: sebuah pekerjaan yang bersifat unik dan sementara. Proyek dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dan membuahkan hasil dan manfaat (<i>output</i>) yang diinginkan
properti	: instrumen atau alat atau benda yang dipergunakan sebagai media pelengkap dalam pementasan tari agar menambahkan makna dan nilai keindahan dalam gerakan tari yang tengah dipentaskan, serta merupakan unsur yang ada dalam hampir setiap tarian
penari	: pekerjaan yang melibatkan seni dan ekspresi melalui gerakan tubuh yang koordinatif dan harmonis
pengiring tarian	: suatu elemen penting dalam pertunjukan tari yang melibatkan penggunaan musik, alat musik, dan vokal sebagai pengiring gerakan tari. Irian tari bertujuan
panggung	: tempat melakukan pertunjukan aktor atas dasar kerja sama penulis lakon, sutradara, serta pemain di depan banyak orang
pentas	: tempat melakukan pertunjukan aktor atas dasar kerja sama penulis lakon, sutradara, serta pemain di depan banyak orang
panggung proscenium	: panggung yang menampilkan pertunjukan dalam sebuah lengkung proscenium atau bingkai. Maka dari itu, panggung ini bisa juga disebut sebagai panggung bingkai
penata panggung	: seseorang yang kreatif, memiliki kemampuan dalam merancang dan mengatur elemen-elemen visual, serta mampu menghadapi tantangan dalam menyelesaikan tugas-tugas teknis dalam sebuah pertunjukan
penata cahaya	: Orang yang bertanggung jawab mengatur dan menyesuaikan intensitas cahaya yang ada di studio atau lokasi sesuai dengan keinginan sutradara atau pengarah program”



penata rias	: orang yang ahli dalam mengaplikasikan <i>make up</i> pada wajah dan tubuh seseorang untuk menciptakan tampilan yang sesuai dengan keinginan klien, tema, atau acara
penata busana	: seseorang yang memiliki kreativitas tinggi, memiliki kemampuan mengikuti tren fashion terbaru, dan memiliki rasa estetika yang baik
penata musik	: orang yang bertanggung jawab untuk menciptakan, mengatur, dan mengedit musik untuk berbagai keperluan, seperti film, iklan, video game, acara, atau pertunjukan
pimpinan artistik	: Orang yang bertanggung jawab pada artistik karya, performa penyajian, hingga tata urutan pementasan agar dapat menyajikan urutan pementasan
pimpinan produksi	: salah satu orang yang bertanggung jawab dan dapat mengatur kinerja pameran seni dan bertanggung jawab atas implementasi keseluruhan dan keberhasilan produksi seni
penugasan primitif	: proses, cara, perbuatan menugasi atau menugaskan : suatu kebudayaan masyarakat atau individu tertentu yang belum mengenal dunia luar atau jauh dari keramaian teknologi
Quiziz Online	: media belajar <i>online</i> yang dapat dimanfaatkan agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan
rubrik penilaian	: panduan yang digunakan untuk menilai kinerja peserta didik. Informasi yang diperoleh dari rubrik dapat digunakan untuk fungsi formatif, yakni untuk memperbaiki proses pembelajaran
refleksi guru	: proses merenungkan tentang pengalaman belajar yang telah dilakukan guru
refleksi peserta didik	: Aktivitas pembelajaran berupa penilaian atau umpan balik peserta didik berupa ungkapan perasaan, pesan dan kesan terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
rangsang visual	: sesuatu yang timbul dari benda yang ditangkap oleh panca indera penglihatan atau mata
referensi	: rujukan yang digunakan oleh penulis dalam menulis suatu karya ilmiah, baik itu berupa tugas kuliah, tugas akhir, skripsi, dan bahkan penelitian bagi mahasiswa atau dosen
rundown	: rangkaian susunan dari suatu acara yang dibuat secara terstruktur dan dibatasi dengan durasi. Dibutuhkan perencanaan yang matang dengan cara diskusi untuk bisa membuat susunan acara yang baik.
rancangan proposal	: rencana kegiatan yang ditulis dalam bentuk rancangan kerja yang akan dilaksanakan
reflection	: bagian dari proses introspeksi diri yang dilakukan dengan cara melihat kembali dan merenungkan berbagai hal yang telah terjadi di dalam hidup, seperti pengalaman, kebiasaan, dan keputusan
simbol	: suatu bentuk atau gambar yang digunakan untuk mewakili suatu makna atau konsep tertentu



skema pembelajaran	: strategi atau rencana yang dirancang oleh para pendidik untuk memfasilitasi proses belajar siswa
steering comitee	: unit kepanitiaan yang mempunyai tanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan atau event yang akan dilaksanakan
sound	: susunan komponen elektronik yang dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan kekuatan suara, agar suara dapat didengar dengan jelas oleh banyak orang pada pertunjukan musik, seminar.
setting panggung	: proses atau langkah-langkah yang dilakukan untuk menyiapkan dan mengatur segala elemen yang ada di atas panggung
stage manager	: orang yang mengoordinasi seluruh bagian yang ada di panggung
stage crew	: orang yang mengoordinasi seluruh bagian yang ada di panggung
sekretaris produksi	: orang yang bertanggung jawab dalam membukukan dan mencatat semua kegiatan yang berhubungan dengan produksi seni pertunjukan
seksi dokumentasi	: orang yang bertanggung jawab atas dokumentasi kegiatan
seksi publikasi	: orang yang bertanggung jawab terhadap segala urusan promosi dari kegiatan pementasan pertunjukan
seksi pendanaan	: orang yang bertanggung jawab terhadap penyediaan dana yang dibutuhkan dalam proses dan pelaksanaan pementasan seni pertunjukan
tari tradisi	: tarian yang wariskan secara turun-temurun dan telah menjadi budaya masyarakat setempat
tari daerah	: tari yang tumbuh di kalangan masyarakat sesuai letak geografisnya
tes	: alat pengukur yang dimaksudkan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, atau kebugaran fisik atau klasifikasi peserta tes dalam banyak topik lain
tindak lanjut	: langkah selanjutnya
tari tunggal	: tari yang dilakukan oleh satu orang penari
tema	: pesan, gagasan pokok, atau makna yang mendasari suatu karya, yang dapat dinyatakan secara langsung maupun tidak langsung
tata rias	: seni mempercantik wajah dengan cara menonjolkan keindahan wajah dan menyamarkan kekurangan, sehingga meningkatkan penampilan dan rasa percaya diri seseorang
tata busana	: disiplin ilmu dan seni mengenai penerapan desain, estetika, dan keindahan alami untuk pakaian dan hiasan tambahannya
tata lampu	: segala perlengkapan perlampuan baik tradisional maupun modern yang digunakan untuk keperluan penerangan dan penyinaran dalam seni



Daftar Pustaka

- Adree. *Tari Baris, Simbol Ketangguhan Prajurit Bali Home Kesenian Bali*. <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/tari-barissimbol-ketangguhan-prajurit-bali>.
- Anon. n.d. “SK Kabadan BSKAP Nomor 009 Tahun 2022_*Dimensi, Elemen dan SubElemen Profil Pelajar Pancasila PPP*.”
- Alma, M Hawkins. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. I Wayan Dibia. Jakarta: Ford Foudation dengan Masyarakat Seni Pertunjukan, 2003.
- Alma, M Hawkins. *Mencipta Lewat Tari*. Diterjemahkan oleh: Prof. Dr. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili, 2003.
- Astuti, Budi. Dokumentasi Tari Tradisional. Yogyakarta: Jurnal Seni Pertunjukan. (2010) Tersedia di: <http://journal.isi.ac.id/>
- Bungin, Burhan, ed. *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Bangun. Sem.C. *Kritik Seni*. Jakarta: FBS UNJ, 2004.
- Elvandari, Efitia. *Desain Atas (Air Design) Dalam Dimensi Estetik Pertunjukan Karya Tari*. Sitakara. *Jurnal Pendidikan Seni & Seni Budaya Volume 3 no. 1. Hal. 14–23*. (2018) <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/sitakara/article/view/1531>
- F.X. Widaryanto. *Kritik Tari: Gaya, Struktur, dan Makna*. Bandung: Kelir Production, 2004.
- Hadi, Sumandiyo. *Pengantar Kreativitas Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.
- Hadi, Sumandiyo. *Komposisi Kelompok*. Yogyakarta, 1999.
- Hadi, Sumandiyo. *Sosiologi Tari Sebuah Pengenalan Awal*. Yogyakarta: Pustaka, 2005.
- Hadi, Sumandiyo. “Fenomena Kreativitas Tari dalam Dimensi Mikro.” Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap pada Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. ISI, 2002.
- Hadi, Sumandiyo. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili, 2003.
- Hadi, Sumandiyo. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media, 2018.
- Haryo, Michael, and Bagus Raditya. n.d. *Embedded Criticism sebagai Cara Lain Menulis Kritik Seni Pertunjukan di Indonesia*.
- Hendro Martono, M.S. *Mengenai Koreografi Lingkungan Wacana Pengembangan Koreografi, Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan*. ISI Yogyakarta, 2004.



- Hidayat, Robby. *Wawasan Seni Tari: Pengetahuan Praktis bagi Guru Seni Tari*. Malang : Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra UNM, 2005.
- Humardani. *Kumpulan Kertas tentang Tari*. Surakarta : STSI Press, 1983.
- Irwansyah. *Bentuk Penyajian dan Makna gerak Tari Tradisional Rande di Kabupaten Sibolga*. Jurnal Seni Tari. (2020) Tersedia di : <https://jurnal.unimed.ac.id/>
- Jazuli, M. 2001. "Kritik Seni Pertunjukan." *Harmonia* 2(2):78–88.
- Jacquiline Smith. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktisi bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta: Ikalasti, 1985.
- Margaret N, H'Doubler, Terj. Kumorohadi, *Tari Pengalaman Seni yang Kreatif*. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta, 1985.
- Maryaeni. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Malang: Penerbit Bumi Aksara, 2005.
- Munandar, Utami. *Kreativitas Sepanjang Masa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Moses, Robertus. *Estetika dalam Pemikiran Immanuel Kant*. Vol. 17. (2017) doi: <https://doi.org/10.35312/spet.v17i1.39>.
- Patria, Eyri. *Cinta Seni Budaya*. Bekasi: PT. Galaxy Puspa Mega, 2005.
- Permas, Achsan. dkk. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta: PPM, 2003.
- Prasetya. Agung dkk. *Analisis Koreografi Tari Kreasi Jameun Di Sanggar Rampoe Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi, 2017.
- Pendidikan Seni Drama, *Tari dan Musik*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Volume II, Nomor 1:1-12 Februari 2017
- Prijono. *Indonesia Menari*. Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Purnomo, Heri. *Nirmana Dwimatra*. Yogyakarta: Jur Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan, FBS, UNY, 2004.
- Rachmawati, Yeni. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas Dirjendikti Dirpemdik Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005.
- Rahmatika, Kiki. *Consistency*. Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni (Invensi). (2017) Tersedia di : <http://journal.isi.ac.id/>
- Ramlan. Lalan. *Jaipong: Genre Tari Generasi Ketiga dalam Perkembangan Seni Pertunjukan Tari Sunda*. Yogyakarta: Jurnal Seni Pertunjukan. (2013) Tersedia di: <http://journal.isi.ac.id/>
- Ratnaningrum, Ika. *Makna Simbolis dan Peranan Tari Topeng Endel Ika Ratnaningrum*. Semarang, 2011.
- Romzatul. *Belajar Tari Tradisional dalam Upaya Melestarikan Tarian Asli Indonesia*. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan. (2017) Tersedia di: <https://ejournal.undip.ac.id/>
- Rustiyanti, Sri. *Menyingkap Seni Pertunjukan Etnik di Indonesia*. Bandung: Sunan Ambu Press, 2010.



- Sal Murgiyanto, *Kritik Tari: Bekal dan Kemampuan Dasar*. Jakarta: MSPI, 2002.
- S.C. Bangun dkk. *Buku Seni Budaya SMK/MA/SMA/MAK Kelas IX Semester I Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2014.
- Sedyawati, Edi. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Sedyawati, Edi. *Tari*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.
- Sekarningsih, F., Rohayani, Heny. *Kajian Lanjut Pembelajaran Tari dan Drama I*. Bandung: UPI Press, 2006.
- Seriati, I Nyoman. *Diktat Perkuliahan Mata Kuliah Komposisi dan Koreografi I*. Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, 2008.
- Soedarsono. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI Yogyakarta, 1978.
- Soedarsono, *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1997.
- Soedarsono, R.M. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka, 1992.
- Soetejo, Tebok. *Diktat Komposisi Tari*, Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.
- Staf Pengajar Jurusan Sendratasik FBS. *Kritik Seni Pertunjukan*. Harmoni Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni. Semarang: UNNES. (2001) Tersedia di : <https://journal.unnes.ac.id/>
- Sugiyanto, dkk. *Seni Budaya Untuk SMK dan MAK kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Sugiyanto, dkk. *Seni Budaya Untuk SMK dan MAK kelas X Revisi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016.
- Sumardjo, Jakob. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB, 2002.
- Sumaryono. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2011.
- Supriadi, Dedi. *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta, 1994.
- Tabrani, Primadi. *Proses Kreasi, Apresiasi, Belajar*. Bandung: ITB, 2000.
- Tabrani, Primadi. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: LKAPH, 2003.
- Thabhroni, Gamal. *Tari Tradisional: Keunikan, Pengertian, Ciri- ciri, Jenis dan Fungsi*. (2020) <https://serupa.id/tari-tradisional/>
- Wiharsih, Rumi. *Seni Tari SMA Kk J*. Vol. edisi revisi, 2018.
- Yanti. *Perubahan Sosial dalam Tarian Seudati pada Masyarakat Aceh*. *Jurnal seni dan Pendidikan Seni*. (2017) Tersedia di: <https://journal.uny.ac.id>



Indeks

A

analisis 97, 108, 109, 110, 115, 124, 255, 257, 297
apersepsi 29, 37, 83, 86, 130, 180, 263
apresiasi 14, 22, 170, 252, 262, 263, 266, 267, 271, 274, 279, 280, 283, 298, 305
asesmen 10, 18, 19, 26, 36, 42, 48, 57, 64, 82, 84, 90, 96, 97, 102, 103, 128, 137, 147, 152, 160, 178, 179, 192, 201, 206, 213, 220, 221, 242, 248, 262, 270, 276, 277
asesmen awal 18, 82, 178
asesmen formatif 82, 90, 192, 242
asesmen sumatif 18, 64, 82, 103, 160, 221, 277

B

berkebinekaan global 3
bernalar kritis 3, 4, 5, 162, 192

C

constructivism 17, 187, 286
contextual learning 17, 97, 185, 186

D

desain
 gerak 245
 ruang 190, 245
 waktu dan iringan 245, 246
dinamika 245, 247

E

eksplorasi 142, 207, 211, 212, 245, 246, 248, 249, 258
elemen pertunjukan 13, 21, 178, 190, 232, 233, 241
estetika 95, 258, 297, 305
evaluasi 12, 50, 79, 80, 97, 115, 116, 117, 119, 124, 129, 148, 151, 159, 174, 211, 217, 219, 304, 306

F

fenomena 87, 170, 205, 252, 257, 296
forming 213, 219, 248, 249, 258
fungsi kritik 103

G

gagasan 191
gallery walk 82, 88, 287

H

heterogen 139, 193
hipotesis 16, 44, 94

I

ice breaking 288
imprisionistik 89
improvisasi 142, 207, 209, 211, 212, 245, 246, 248, 249, 258
interpretasi 97, 115, 117, 124

J

jigsaw 193, 196, 286

K

kegiatan pembelajaran 6, 24, 32, 39, 45, 59, 80, 81, 133, 176, 177, 181, 205, 220, 274
kerja sama 4, 5, 106
kognitif 66, 71, 234, 237
kompetensi 306
koreografer 52, 136, 157, 273
kreatif 305
kreativitas 305, 306
kritik tari 89, 100

L

lembar kerja peserta didik 82, 85, 92, 97, 122, 123, 124, 172, 179, 184, 193, 202, 207, 214, 254, 255, 256, 257, 258, 264, 271, 284



lembar observasi 160, 277
level 66, 71, 234, 237

M

makna tari 95, 190, 239
monitoring 210, 217

N

nilai
 estetis 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 19, 20,
 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 37, 41,
 42, 43, 48, 49, 57, 59, 60, 63, 66, 70,
 74, 80, 81, 82, 83, 84, 89, 91, 92, 93,
 94, 95, 96, 97, 99, 100, 102, 112, 120,
 121, 123, 176, 177, 178, 179, 180, 184,
 185, 186, 187, 188, 192, 193, 194,
 196, 197, 200, 201, 206, 207, 214,
 220, 231, 232, 233, 234, 238, 239,
 240, 241, 242, 244, 254, 255, 256, 291
 filosofis 200

O

observasi 20, 21, 22, 36, 42, 48, 57, 64, 91,
 96, 102, 137, 147, 152, 160, 163, 192,
 201, 202, 205, 206, 213, 220, 243, 244,
 257, 270, 271, 276, 277, 305
orientasi 16, 38, 58, 87, 149

P

pengayaan 74, 121, 170, 251, 283
pertunjukan 8, 10, 12, 14, 23, 29, 35, 37, 40,
 41, 42, 49, 51, 52, 54, 55, 57, 60, 61,
 69, 70, 75, 78, 125, 129, 138, 140, 141,
 142, 144, 145, 146, 148, 151, 153, 155,
 156, 157, 158, 164, 165, 170, 171, 173,
 174, 175, 184, 188, 190, 193, 197, 198,
 199, 231, 232, 252, 253, 255, 259, 260,
 262, 263, 271, 274, 283, 296, 297, 298
profil pelajar pancasila 2, 3, 28, 36, 41,
 48, 56, 63, 80, 90, 95, 101, 137, 146,
 151, 159, 179, 191, 200, 205, 212, 220,
 270, 275, 292, 296

Q

quantum learning 18, 202, 203

R

rangsangan 17, 93, 257

S

simbol 91, 103, 111, 112, 114, 123, 124,
 182, 184, 190, 193, 197, 198, 199, 231,
 232, 237, 238, 239, 240, 241, 245, 255,
 256, 296

T

tari kreasi 33, 34, 134, 140, 146, 153, 199,
 268
tari tradisi 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 19, 20,
 21, 22, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32,
 33, 35, 36, 42, 44, 45, 48, 50, 54, 56,
 57, 58, 59, 66, 69, 71, 73, 74, 76, 78,
 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 89, 91, 92,
 93, 94, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 108,
 112, 113, 121, 122, 133, 134, 135, 136,
 158, 171, 176, 177, 178, 179, 180, 182,
 184, 185, 186, 187, 188, 190, 192, 193,
 194, 196, 197, 199, 200, 201, 219, 231,
 232, 233, 234, 236, 237, 238, 239, 241,
 242, 248, 254, 256, 258, 260, 286, 295

teater tradisional 198

teknologi ii

tujuan pembelajaran 8, 9, 10, 15, 19, 20,
 21, 22, 24, 26, 29, 37, 42, 49, 57, 80,
 82, 84, 91, 97, 112, 116, 126, 128, 138,
 148, 176, 178, 184, 193, 202, 207, 213,
 238, 244, 260, 262, 263

U

unsur

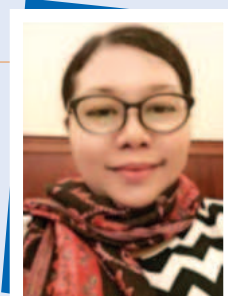
 baku 191
 estetis 191



Profil Pelaku Perbukuan

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dr. Eny Kusumastuti, M.Pd.
E-mail : enykusumastuti@mail.unnes.ac.id
Alamat Instansi : Kampus Sekaran
Gunungpati Semarang
Telp. Kantor : 0248508074
Sinta ID : 5977105
Scopus ID : 57222488521
Google Scholar ID: z5YSbcwAAAAJ
Orchid ID : <https://orscid.org/0000-0001-6433-7794>



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Dosen Pendidikan Seni Tari FBS Universitas Negeri Semarang
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Seni Tari FBS UNNES (2019-2023)
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Seni Tari FBS UNNES (2023-2028)
4. Dosen PPG dalam Jabatan Program Studi Pendidikan Seni Budaya FBS UNNES (2019-Sekarang)
5. Dosen PPG Pra Jabatan Program Studi Pendidikan Seni Budaya FBS UNNES (2022-Sekarang)
6. Editor Jurnal Seni Tari Pendidikan Seni Tari FBS Universitas Negeri Semarang
7. Terlibat Kegiatan Penyusunan Kurikulum (2013)
8. Penulis Modul Ajar Kurikulum Merdeka tahun (2021)
9. Dosen Pembimbing Lapangan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 2 (2021)
10. Pengkaji Materi pada kegiatan Penyusunan Peta Konsep, GBIM dan JM Bahan Belajar Game Edukasi
11. Pengkaji Materi dalam kegiatan Finalisasi Penulisan Naskah Bahahan Ajar Gim Edukasi (2021)
12. Tim Penyusun Instrumen Asesmen Kompetensi Teknis Calon Guru PPPK (2020)
13. Fasilitator Sekolah Penggerak Angkatan 2
14. Penyusun Soal UKMPPG (2022)
15. Penyusun Soal PPPK (2023)
16. Reviewer Praktisi Mengajar (2020-2024)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

S-1: IKIP Negeri Yogyakarta
S-2: Pendidikan Seni Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
S-3: Pendidikan Seni Pascasarjana Universitas negeri semarang

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Ajar Strategi Belajar Mengajar
2. Book Chapter International Conference on Culture Aculturation 2020 (Monetisasi Pertunjukan Jaran Kepang Semarang di Era Pandemi Covid 19)
3. Book Chapter International Conference on Culture Aculturation 2020 (Tari Klana Raja: Nilai Kearifan Lokal dan Makna Edukasi)
4. Pembudayaan Tari Nusantara
5. Buku Guru Seni Tari Kelas XI SMA/SMK



Profil Penulis

Nama Lengkap : Milasari
E-mail : Milaeuy1717@gmail.com
Alamat Instansi : Jalan Margasatwa No. 38B Jatipadang
Pasar Minggu. Jakarta Selatan
Telp. Kantor : 021- 7805396



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

Guru produktif kompetensi keahlian Seni Tari di SMKN 57 Jakarta

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. S-2 Program Studi Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan UHAMKA (Lulus tahun 2023)
2. S-1 Program Studi Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Jakarta (Lulus tahun 2008)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Panduan Guru Seni Tari Kelas XI SMA/SMK - Pusat Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud (2021)
2. Gerak Dasar Tari Kelas X SMK – Pusat Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud (2019)
3. Seni Budaya Kelas XI SMP / MTs – Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud (2016)
4. Seni Budaya Kelas X SMA /MA/ MAK – Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud (2014)



Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Dwi Kusumawardani, M.Pd.

Email : dwikusumawardani@unj.ac.id

Instansi : Universitas Negeri Jakarta

Alamat Instansi : Jln. Rawamangun Muka
Raya Kec. Pulo Gadung, Kota
Jakarta Timur, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 13220



Bidang Keahlian : Pendidikan Tari/Pembelajaran Tari

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Universitas Negeri Jakarta. Kordinator Program Studi Pendidikan Tari, 2018–sekarang.
2. Universitas Negeri Jakarta. Dosen Pendidikan Tari, 1993–sekarang.
3. Universitas Negeri Jakarta. Tim Pengembang Bidang Akademik, 2014–2018.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Universitas Negeri Jakarta. S3 Program Studi Teknologi Pendidikan, 2014.
2. Universitas Negeri Jakarta. S2 Program Studi Teknologi Pendidikan, 2008.
3. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. S1 Seni Tari, 1992.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Media Pembelajaran. Jakarta: UNJ Press, 2018.
2. Pengetahuan Seni Tari. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2015.
3. Cara Cepat Bisa Menulis Kritik Tari. Jakarta: Inti Prima, 2010.
4. Estetika Sastra, Seni dan Budaya. Jakarta: UNJ Press, 2009.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Penggunaan e-Modul Desain Pembelajaran Tari dengan Pendekatan Model *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* bagi Mahasiswa Program Sarjana, 2023.
2. Penggunaan e-Modul Desain Pembelajaran Tari dengan Pendekatan Model *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* bagi Mahasiswa Program Sarjana, 2022.
3. Materi Pembelajaran Desain Pembelajaran Tari Berbasis Blanded Learning dan Project Based Learning untuk Mahasiswa Program Sarjana, 2021.
4. Penerapan Model Pembelajaran Berpikir Kreatif untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa dalam Membuat Desain Pembelajaran, 2020.
5. Desain Pembelajaran untuk Kemampuan Merancang Pembelajaran yang Kreatif guna Mendukung Pembentukan *Soft Skill* Abad 21 Bagi Mahasiswa, 2019.
6. Menumbuhkan Kepekaan Estetik Melalui Pengembangan Sisitem Pembelajaran Mata Kuliah Estetika di Tingkat Fakultas, 2018.
7. *Needs Assessment* Model Pembelajaran Observasi Analitis untuk Mahasiswa Tari, 2017.
8. Kinerja Dosen pada Program Pendidikan Profesi Guru (PPG): Studi Kasus Pelaksanaan *Workshop* Pengembangan Perangkat Pembelajaran Seni Budaya di Universitas Negeri Jakarta, 2016.
9. Pengembangan Sistem Instruksional Mata Pelajaran Seni Tari bagi Siswa SMA ke Arah Kemampuan Apresiasi Tari untuk Menghargai Nilai Seni, 2014.



Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Heni Komalasari,M.Pd.
Email : henikom@upi.edu
Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat Instansi : Jl Dr. Setiabudi no 229 Bandung
Bidang Keahlian : Kurikulum dan Pembelajaran Seni



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Sebagai Dosen Program S1 Program Pendidikan Seni Tari FPSD Universitas Pendidikan Indonesia
2. Sebagai Dosen Program Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia
3. Dosen Program Permata MBKM
4. Dosen Program MBKM UPI-UNIMED
5. Dosen Program MBKM UPI-UNJ
6. Dosen Program MBKM UPI-UNP
7. Dosen Program MBKM UPI-UNM
8. Dosen Program MBKM UPI-UNNES
9. Dosen Program Modul Nusantara Kemendikbud

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Universitas Pendidikan Indonesia, S3 Pengembangan Kurikulum, 2014
2. Universitas Pendidikan Indonesia, S2 Pengembangan Kurikulum, 2004
3. Universitas Pendidikan Indonesia, S1 Pendidikan Seni Tari, 1998
4. IKIP Bandung, D3 Pendidikan Seni Tari, 1995

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pedoman Pengembangan Kurikulum Program Studi Universitas Pendidikan Indonesia 2021
2. Panduan Evaluasi Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia 2021

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Introducing Indonesia Traditional Dance Batch II, 2022.
2. Introducing Indonesia Traditional Dance, 2021.
3. Optimalisasi Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Tari melalui Higher Order Thinking Skills pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran, 2020.
4. Prototipe Pengembangan Media Pembelajaran Tari Berbasis Multimedia sebagai pendekatan Self Directed Learning pada Mata Kuliah Tari Rakyat, 2019.
5. Aplikasi Model-Model Pembelajaran Sosial Dalam Pendidikan Tari, 2018.
6. Aplikasi Model-Model Pembelajaran Pemrosesan Informasi Dalam Pendidikan Tari, 2017.
7. Penguatan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Tari Melalui Mata Kuliah Model-Model Pembelajaran Inovatif, 2016.
8. Meningkatkan kompetensi profesionalisme mahasiswa seni tari melalui mata kuliah tari pendidikan, 2015.
9. Peningkatan Kompetensi Keguruan Melalui Mata Kuliah Tari Pendidikan, 2015.
10. Pengembangan Model Pembelajaran Tari untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Berkebutuhan Khusus, 2014.



Profil Editor

Nama Lengkap : Indah Sulistiyawati S.Sos
E-mail : indahsatrianugraha@gmail.com
Alamat Instansi : Taman Tirta Cimanggu Bogor
Bidang Keahlian : Editor



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

2012 – sekarang : Editor Lepas di CV. Bukit Mas Mulia, Eka Prima Mandiri.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1996 – 2001 : Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Target Nilai 100 Ulangan tematik Untuk SD/MI Kelas 1 tahun 2021, Penerbit BMedia
2. Buku Tematik Kelas V Tema 7 (Buku Siswa Tahun 2020, Penerbit SPKN.
3. Majalah Mulia Untuk PAUD, Penerbit Bukit Mas Mulia.
4. Pertarungan Dito melawan Corona, (Buku nonteks pelajaran untuk tingkat PAUD), Penerbit BMM.
5. Buku Soal Siap Belajar Beraktivitas Mandiri PKN Kelas I SD, Penerbit Jepe Press.

Informasi Lain dari Editor (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Panduan Guru Seni Tari Untuk SMP Kelas VII, Kemendikbudristek (2023)
2. Buku Panduan Guru Seni Tari Untuk SMA Kelas X, Kemendikbudristek (2023)
3. Buku Siswa Dasar-Dasar Perikanan Untuk SMK Kelas X, Kemendikbudristek (2023)
4. Buku Panduan Guru Dasar-Dasar perikanan Untuk SMK Kelas X Kemendikbudristek (2023).
5. Buku Siswa Pendidikan Pancasila Untuk SMP Kelas VIII Kemendikbudristek (2023)
6. Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila Untuk SMP Kelas VIII Kemendikbudristek (2023).
7. Buku Siswa Seni Pertunjukan Untuk SMK Kelas X, Kemendikbudristek (2023).
8. Buku Panduan Guru Seni Pertunjukan Untuk SMK Kelas X, Kemendikbudristek (2023)
9. Buku Panduan Guru Untuk Pendidikan Khusus Disabilitas Fisik/Daksa dengan Hambatan Intelektual, Kemendikbudristek (2022).
10. Buku Siswa Dasar-Dasar Otomotif untuk SMK Kelas X Kemendikbudristek (2022).
11. Buku Siswa dan Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas II, Kemendikbudristek (2021).
12. Buku Siswa dan Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas VI, Kemendikbudristek (2021).
13. Buku Siswa dan Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas XII, Kemendikbudristek (2021).
14. Meraih Prestasi Kumpulan Soal-Soal Ujian Sekolah untuk SD/MI, Tahun 2021, Penerbit Bukit Mas Mulia.
15. Buku BETA (Buku evaluasi tematik) tahun 2019, Penerbit Eka Prima Mandiri.
16. Pembelajaran Muatan Lokal Lestarian Hutanku Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah) Tahun 2019, Penerbit Eka Prima Mandiri.



Profil Editor Visual

Nama Lengkap : Nadia Mahatmi
E-mail : nadia.mahatmi@umn.ac.id
Instansi : Universitas Multimedia Nusantara
Alamat Instansi : Jl. Scientia Boulevard,
Gading Serpong, Kel. Curug
Sangereng, Kec. Kelapa
Dua, Kab. Tangerang, Prop. Banten 15810
Bidang Keahlian : Ilustrasi



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

2017 – Sekarang : Dosen Desain Komunikasi Visual - Universitas Multimedia Nusantara
2015 – 2017 : Dosen Desain Komunikasi Visual - Telkom University

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

2012 – 2015 : Magister Desain - Institut Teknologi Bandung
2005 – 2009 : Sarjana Desain Komunikasi Visual - Institut Teknologi Bandung

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. *Board Game Design to Learn about User Persona in Entrepreneurship Programme in Kurikulum Merdeka* (2023)
2. Ujicoba Buklet Aktivitas Museum Bank Indonesia untuk Siswa Sekolah Menengah (2021)
3. Perancangan *Board Game* Kolaboratif. Studi Kasus: Legenda Gunung Tondoyan (2021)
4. *Mascot Design for the Indonesia Pavilion at World Expo 2020* (2020)
5. *Activity Booklet Design for Museum Bank Indonesia for Middle School Students* (2020)

Informasi Lain dari Editor Visual: Google Scholar

<https://scholar.google.com/citations?hl=en&authuser=1&user=QKx9wA4AAAAJ>



Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Aditya Candra Kartika, S. Pd
Email : aditya.aceka@gmail.com
Instansi : SMK Marsudirini
Marganingsih Surakarta
Alamat Instansi : Jl. Madyotaman 1/22 Surakarta
Bidang Keahlian : Seni Rupa dan Desain



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Seni Lukis SD Negeri Bumi No. 67 Surakarta (2018-2019)
2. Guru Mapel Produktif DKV dan Seni Budaya di SMK Marsudirini Marganingsih Surakarta (2018-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S1 Pendidikan Seni Rupa FKIP UNS Surakarta (2016)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila Kelas II, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2023)
2. Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas II, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2023)
3. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas VII, Kelas VIII, dan Kelas IX (Ilustrator, 2022)
4. Buku Panduan Guru PJOK Kelas VI, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
5. Buku Panduan Guru Prakarya: Pengolahan Kelas X, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
6. Buku Panduan Guru Prakarya: Pengolahan Kelas VII, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
7. Buku Guru Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas I, Kelas IX, dan Kelas XII Kemendikbudristek (Ilustrator, 2021)
8. Buku Siswa Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas I, Kelas IX, dan Kelas XII Kemendikbudristek (Ilustrator, 2021)



Profil Layouter

Nama Lengkap : Muhamad Isnaini
Email : surat159@gmail.com
Bidang Keahlian : Percetakan, Desain Grafis dan Web

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

Freelance

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

S-1 Perbankan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Judul Buku yang Pernah Didesain dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Inklusi Bukan Fantasi, Kemdikbudristek (2023)
2. Buku Panduan Guru Seni Tari untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X, Kemdikbudristek (2023)
3. Buku Panduan Guru Seni Tari untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas VII, Kemdikbudristek (2023)
4. Buku Siswa dan Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X, Kemdikbudristek (2023)
5. Buku Siswa dan Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Usaha Pertanian Terpadu untuk SMK/MAK Kelas X, Kemdikbudristek (2022)
6. Buku Siswa dan Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1 dan Semester 2, Kemdikbudristek (2022)
7. Buku Siswa dan Panduan Guru PPKn Kelas X, XI, dan XII, Puskurbuk (2021–2022)
8. Buku Panduan Bantuan Hukum Struktural, YLBHI (2022)
9. Buku Pemiskinan, Perubahan Iklim, dan Pelanggaran Hak Asasi Manusia, YLBHI (2022)

